Inflasi Thailand Tembus 3,9%, Lewati Target Bank Sentral

Jumat, 6 November 2026 12:00 WIB
Suttinee Yuvejwattana
https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/126957/inflasi-thailand-tembus-3-9-lewati-target-bank-sentral/2

Bloomberg, Inflasi Thailand menembus batas atas target bank sentral untuk pertama kalinya dalam lebih dari tiga tahun. Kenaikan harga minyak dan biaya pangan akibat banjir semakin memperkuat tekanan inflasi.

Indeks Harga Konsumen (IHK) naik 3,9 persen pada Oktober dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, lebih tinggi dari kenaikan 2,82 persen pada September, menurut data Kementerian Perdagangan yang dirilis Jumat (6/11). Angka tersebut jauh melampaui perkiraan median sebesar 3,33 persen dalam survei Bloomberg terhadap para ekonom. Bank sentral Thailand atau Bank of Thailand (BoT) menargetkan inflasi berada dalam kisaran 1 persen hingga 3 persen.

Kenaikan tersebut memperumit prospek kebijakan bank sentral yang mempertahankan biaya pinjaman pada level rendah untuk menopang permintaan domestik yang masih lesu. Bank of Thailand memperkirakan lonjakan inflasi ini hanya bersifat sementara sehingga belum cukup menjadi alasan untuk segera menaikkan suku bunga. Gubernur Bank of Thailand Vitai Ratanakorn pekan lalu mengatakan bahwa suku bunga kebijakan sebesar 1 persen masih sesuai dengan kondisi saat ini.

Tekan Inflasi, Hammack The Fed Dukung Suku Bunga Restriktif

Jumat, 6 November 2026 11:30 WIB
Jonnelle Marte dan Fabrice Obrist
https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/126951/tekan-inflasi-hammack-the-fed-dukung-suku-bunga-restriktif/2

Bloomberg, Gubernur Federal Reserve Bank of Cleveland Beth Hammack mengatakan suku bunga perlu berada pada level restriktif untuk membawa inflasi kembali ke target bank sentral. Menurutnya, penyesuaian suku bunga yang lebih sering dapat memangkas risiko tertinggalnya kebijakan dari dinamika ekonomi.

“Saya memperkirakan kebijakan moneter perlu bergerak ke arah yang restriktif agar inflasi dapat kembali ke level 2 persen dalam waktu yang tepat,” kata Hammack dalam pernyataan yang disiapkan untuk sebuah acara di Zurich pada Kamis (5/11). Ia menambahkan bahwa dirinya lebih memilih melakukan “penyesuaian yang lebih kecil tetapi lebih sering jika memungkinkan”.

“Strategi ini juga akan mengurangi risiko kebijakan tertinggal dari level yang seharusnya dan mencegah terbentuknya pola pikir inflasioner,” tambahnya.

Hammack merupakan salah satu dari dua pejabat Federal Reserve (The Fed) yang menyatakan perbedaan pendapat dalam pemungutan suara pekan lalu. Saat itu, para pembuat kebijakan memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan setelah data inflasi menunjukkan angka yang kuat. Sejumlah pejabat lainnya yang berbicara sejak rapat tersebut mendukung pengetatan secara bertahap untuk membatasi dampaknya terhadap pasar keuangan dan perekonomian.

Berdasarkan harga kontrak berjangka, investor memperkirakan The Fed kemungkinan akan kembali menaikkan suku bunga pada Desember dan sekali lagi pada Maret.

Dalam kesempatan terpisah pada Kamis (5/11), Presiden Federal Reserve Bank of Richmond Tom Barkin kembali menegaskan dukungannya terhadap kenaikan suku bunga secara "bertahap". Namun, ia enggan menyebutkan seberapa tinggi suku bunga perlu dinaikkan.

Pimpinan The Fed Cleveland itu juga membahas dominasi dolar AS. Menurutnya, posisi tersebut ditopang oleh supremasi hukum yang kuat di AS, ketersediaan dolar di pasar yang kuat dan likuid, serta independensi bank sentral.

Hammack juga menyoroti perkembangan stablecoin, yakni token digital yang nilainya didukung oleh mata uang negara berdaulat, biasanya dolar AS.

Meski saat ini penggunaan stablecoin masih terbatas, pemanfaatannya dapat berkembang pesat jika perusahaan dengan jaringan pelanggan besar yang sudah mapan, seperti Google atau Amazon, menerbitkan token mereka sendiri. Sistem kecerdasan buatan (AI) otonom juga berpotensi meningkatkan penggunaan stablecoin.

"Jika kita mulai melihat lebih banyak agen AI yang perlu membeli dan menjual barang, lalu mereka menggunakan stablecoin atau aset digital lainnya alih-alih menyalurkan pembayaran melalui kartu kredit atau sistem pembayaran tradisional, hal itu dapat membawa perubahan yang signifikan," katanya. "Kita belum melihat penggunaan seperti itu saat ini, tetapi kami tentu terus mencermatinya."

Pola Pikir Inflasioner

Hammack sebelumnya telah memperingatkan bahwa guncangan pasokan yang terjadi berulang kali meningkatkan risiko perusahaan dan konsumen mengembangkan pola pikir inflasioner. Kondisi tersebut dapat mempersulit bank sentral mencapai target inflasi sebesar 2 persen.

Pada Kamis, ia mengatakan inflasi telah berada di atas target selama hampir enam tahun. Ia juga kembali menegaskan bahwa tekanan harga tampaknya bersifat luas dan dipengaruhi oleh faktor penawaran maupun permintaan.

Ia turut mengatakan bahwa dirinya melihat tanda-tanda pasar tenaga kerja AS—yang selama berbulan-bulan terjebak dalam pola perekrutan dan pemutusan hubungan kerja yang rendah—mulai menunjukkan sedikit peningkatan aktivitas.

"Saya melihat perekonomian yang, dari sisi ketenagakerjaan dalam mandat kami, berjalan cukup baik," katanya. "Jika ada, saya melihat beberapa tanda terbatas bahwa pasar tenaga kerja berpotensi menguat."

Hammack berbicara dua hari setelah Partai Demokrat meraih kemenangan besar dalam pemilihan paruh waktu AS dan berhasil menguasai kedua kamar Kongres. Pergeseran kekuasaan ini berpotensi melindungi The Fed dari upaya Donald Trump untuk memengaruhi kebijakan suku bunga.

Pada Kamis, Hammack menekankan pentingnya kemampuan bank sentral menetapkan suku bunga tanpa campur tangan politik.

"Melalui berbagai tindakannya, The Fed telah membangun kredibilitas sebagai lembaga yang menjalankan kebijakan moneter berdasarkan bukti dan data ekonomi, bukan tekanan politik jangka pendek," kata Hammack. "Kredibilitas tersebut membantu kami mencapai berbagai tujuan, termasuk menjaga inflasi tetap rendah dan stabil, sekaligus mendukung status dolar."

Hammack dan Barkin sama-sama tidak menganggap perubahan yang direncanakan terhadap jumlah rapat tahunan para pembuat kebijakan The Fed untuk menentukan suku bunga sebagai hal yang besar. Gubernur The Fed Kevin Warsh mengatakan pekan lalu bahwa dirinya berencana beralih pada 2028 ke jadwal baru. Dalam skema tersebut, para pejabat tetap akan menggelar delapan rapat setiap tahun, tetapi hanya menetapkan suku bunga dalam enam rapat. Dua rapat lainnya akan digunakan untuk membahas "strategi kebijakan moneter secara luas".

“Perubahannya cukup kecil, dari delapan menjadi enam,” kata Hammack.

Sri Lanka Hadapi Ujian Ekonomi Baru, Harga Energi dan Beban Utang Membayangi

Jumat, 6 November 2026 10:55 WIB
Sumber: Reuters, Editor: Noverius Laoli
https://internasional.kontan.co.id/news/sri-lanka-hadapi-ujian-ekonomi-baru-harga-energi-dan-beban-utang-membayangi

KONTAN.CO.ID - COLOMBO. Sri Lanka menghadapi ujian baru dalam menjaga pemulihan ekonominya menjelang berakhirnya program bantuan Dana Moneter Internasional (IMF).

Anggaran 2027 yang akan diumumkan pada 12 November mendatang menjadi penentu kemampuan pemerintah mempertahankan stabilitas fiskal sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi.

Presiden Sri Lanka Anura Kumara Dissanayake, yang juga merangkap sebagai Menteri Keuangan, akan menyampaikan rancangan anggaran tersebut.

Kebijakan fiskal ini sekaligus menjadi landasan bagi Sri Lanka untuk kembali mengakses pasar obligasi internasional setelah program bantuan IMF senilai US$ 2,9 miliar berakhir pada Maret 2027.

Tantangan pemerintah adalah mengalihkan perekonomian dari fase pemulihan dan stabilisasi menuju pertumbuhan yang lebih kuat tanpa mengorbankan disiplin fiskal dan keberlanjutan utang.

Sri Lanka menunjukkan pemulihan signifikan sejak mengalami krisis ekonomi terburuk pada 2022. Saat itu, negara tersebut kehabisan cadangan devisa, kesulitan mengimpor bahan bakar, pangan, dan obat-obatan, hingga gagal membayar utang luar negeri.

Krisis tersebut juga memicu demonstrasi besar-besaran yang berujung pada pengunduran diri Presiden Gotabaya Rajapaksa.

Kini, perekonomian Sri Lanka telah tumbuh selama 12 kuartal berturut-turut. Cadangan devisa resmi bruto juga meningkat menjadi US$ 6,9 miliar pada akhir Oktober 2026.

Kepala Misi IMF untuk Sri Lanka Evan Papageorgiou menilai pemerintah telah mencatat kemajuan besar dalam memulihkan perekonomian. Namun, upaya tersebut perlu dilanjutkan agar pemulihan tidak berhenti pada stabilisasi.

"Ujian utamanya adalah apakah anggaran mampu menjaga keberlanjutan fiskal dan utang sekaligus menyediakan ruang bagi prioritas pembangunan," ujar Papageorgiou.

Dari sisi fiskal, kondisi pemerintah juga relatif membaik. Sri Lanka mencatat surplus primer sebesar 5,4% terhadap produk domestik bruto (PDB) pada 2025.

Untuk 2027, pemerintah menargetkan surplus primer sebesar 2,6% PDB dan menekan defisit anggaran keseluruhan menjadi 4,5% PDB.

Pemerintah juga membidik penerimaan negara, termasuk hibah, sebesar 15,5% PDB. Target tersebut mencakup penerimaan pajak sebesar 14,2% PDB, sementara belanja investasi publik dipertahankan di atas 4% PDB.

Namun, tekanan terhadap anggaran meningkat akibat lonjakan harga energi setelah perang Amerika Serikat (AS)-Israel dengan Iran mendorong kenaikan biaya energi. Inflasi di Kolombo, ibu kota Sri Lanka, meningkat menjadi 8,3% pada Oktober 2026.

Untuk meredam dampaknya, pemerintah telah menyalurkan subsidi bahan bakar dan listrik, bantuan tunai bagi rumah tangga berpenghasilan rendah, serta dukungan kepada petani dan nelayan.

Pemulihan Belum Merata

Meski indikator ekonomi membaik, manfaat pemulihan belum sepenuhnya dirasakan masyarakat. Bank Dunia menilai pemulihan ekonomi Sri Lanka masih belum merata.

Bank Dunia memperkirakan ekonomi Sri Lanka tumbuh 4,4% pada 2026 dan 4,2% pada 2027. Sementara itu, tingkat kemiskinan masih mencapai sekitar 16,9% pada 2025, lebih tinggi dibandingkan sebelum krisis ekonomi.

Ekonom senior Bank Dunia Jakob Engel menilai Sri Lanka perlu mengubah model pertumbuhannya. Negara tersebut perlu mengurangi ketergantungan pada investasi pemerintah dan pembiayaan berbasis utang, kemudian memperbesar peran investasi swasta, ekspor, serta peningkatan produktivitas.

Anggaran 2027 juga menjadi salah satu syarat penyelesaian evaluasi ketujuh program IMF. Jika evaluasi tersebut rampung, Sri Lanka berpeluang memperoleh pencairan sekitar US$ 345 juta sehingga total dana yang diterima dari program tersebut mencapai sekitar US$ 2,7 miliar.

Kepercayaan investor terhadap Sri Lanka mulai membaik. Pada September 2026, Fitch Ratings menaikkan peringkat utang negara tersebut menjadi B-minus dari sebelumnya CCC-plus. Kenaikan ini mencerminkan perbaikan kondisi fiskal dan eksternal, pelaksanaan reformasi, serta penguatan cadangan devisa.

Meski demikian, Fitch mengingatkan beban utang dan pembayaran bunga Sri Lanka masih tinggi.

Tantangan semakin besar karena Sri Lanka belum menerbitkan obligasi internasional sejak 2019. Jika kembali mencari pembiayaan di pasar global, negara tersebut berpotensi menghadapi biaya pinjaman yang mahal.

Mantan Deputi Gubernur Bank Sentral Sri Lanka W.A. Wijewardena memperkirakan biaya pinjaman bisa mencapai 11% hingga 12%.

Menurut dia, tingkat bunga tersebut terlalu mahal bagi Sri Lanka dan berisiko kembali menjerumuskan negara itu ke dalam perangkap utang jika harus mengandalkan pembiayaan dengan bunga setinggi itu.

Dolar AS Stabil Jumat (6/11), Yen Menguat di Tengah Aksi Jual Saham Global

Jumat, 6 November 2026 08:42 WIB
Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto
https://internasional.kontan.co.id/news/dolar-as-stabil-jumat-611-yen-menguat-di-tengah-aksi-jual-saham-global

KONTAN.CO.ID - Nilai tukar dolar Amerika Serikat (AS) bergerak stabil terhadap sejumlah mata uang utama pada perdagangan Jumat (6/11/2026).

Di tengah aksi jual besar-besaran di pasar saham global, investor beralih ke aset lindung nilai atau safe haven, terutama yen Jepang, sekaligus mendorong penurunan imbal hasil obligasi pemerintah AS.

Mengutip Reuters, yen menguat 0,2% ke level 157,40 per dolar AS, sekaligus menyentuh posisi terkuat dalam sepekan terakhir. Namun, yen kemudian memangkas sebagian penguatannya.

Franc Swiss juga naik 0,2% terhadap dolar AS. Sementara itu, indeks dolar yang mengukur kekuatan greenback terhadap enam mata uang utama lainnya relatif tidak berubah di level 101,55.

Pergeseran minat investor ke aset yang lebih aman terjadi setelah bursa saham AS mengalami aksi jual tajam pada Kamis (5/11/2026). Indeks Nasdaq mencatat penurunan harian terdalam sejak peristiwa Liberation Day pada April 2025.

Tekanan pasar dipicu kekhawatiran terhadap potensi pengawasan regulasi yang lebih ketat terhadap industri kecerdasan buatan (AI), terutama pembangunan pusat data. Kekhawatiran tersebut meningkat setelah Partai Demokrat meraih kemenangan besar dalam pemilihan paruh waktu AS.

Analis OCBC menilai, aksi jual saham AI menciptakan sejumlah faktor yang saling berlawanan bagi pergerakan dolar AS.

Penurunan imbal hasil obligasi AS mengurangi daya tarik dolar sebagai aset lindung nilai, sehingga yen menjadi pilihan utama untuk menghadapi volatilitas yang berpusat di AS.

Selain itu, aliran dana dari Government Pension Investment Fund (GPIF) Jepang berpotensi memberikan dukungan tambahan bagi yen.

Peralihan investor ke aset aman turut menekan imbal hasil obligasi pemerintah AS tenor 10 tahun. Imbal hasilnya sempat turun pada perdagangan semalam dan terakhir berada di 4,84% pada sesi Asia, mendekati level terendah sejak 10 September.

Imbal hasil obligasi tenor dua tahun yang lebih sensitif terhadap ekspektasi suku bunga juga turun sekitar 10 basis poin dalam semalam menjadi 4,47%.

Pergerakan pasar obligasi turut mencerminkan perubahan ekspektasi terhadap kebijakan Federal Reserve (The Fed).

Berdasarkan kontrak berjangka suku bunga federal funds, peluang kenaikan suku bunga sebesar 25 basis poin pada Desember turun menjadi sekitar 70%, dari lebih dari 80% pada Rabu (4/11/2026).

Selanjutnya, perhatian investor tertuju pada laporan tenaga kerja nonpertanian atau non-farm payrolls AS yang dijadwalkan dirilis Jumat. Data tersebut akan menjadi salah satu petunjuk bagi pasar untuk memperkirakan arah kebijakan suku bunga The Fed.

Sebelumnya, data klaim awal tunjangan pengangguran AS memberikan sinyal positif terhadap kondisi pasar tenaga kerja. Klaim awal turun 6.000 menjadi 189.000 pada pekan yang berakhir 31 Oktober 2026, berdasarkan penyesuaian musiman. Angka tersebut menyamai level terendah dalam 57 tahun yang tercatat pada Juli dan lebih rendah dari perkiraan ekonom sebesar 196.000.

Analis MUFG memperkirakan perbaikan pasar tenaga kerja masih akan berlanjut dalam laporan non-farm payrolls terbaru.

Mereka juga menilai penurunan imbal hasil obligasi AS yang cukup besar menjelang rilis data membuka peluang terjadinya pembalikan sebagian pergerakan tersebut apabila data tenaga kerja lebih kuat dari perkiraan.

Di pasar valuta asing lainnya, euro bergerak stabil di US$ 1,1222 per dolar AS. Meski demikian, euro berada di jalur penguatan sekitar 0,5% sepanjang pekan dan berpotensi mengakhiri tren pelemahan selama dua pekan berturut-turut.

Pound sterling naik 0,1% ke US$ 1,3457 setelah Bank of England menaikkan suku bunga acuannya sesuai ekspektasi pasar.

Presiden Paraguay Mundur Usai Bank Digital Ueno Kolaps, Jutaan Nasabah Terdampak

Jumat, 6 November 2026 00:00 WIB
Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto
https://internasional.kontan.co.id/news/presiden-paraguay-mundur-usai-bank-digital-ueno-kolaps-jutaan-nasabah-terdampak

KONTAN.CO.ID - Presiden Paraguay Santiago Peña mengundurkan diri pada Kamis (5/11/2026) di tengah tekanan politik yang meningkat menyusul kolapsnya bank digital ueno. Krisis tersebut membuat jutaan nasabah tidak dapat mengakses rekening mereka.

Dalam pernyataan yang disampaikan melalui rekaman video, Peña mengatakan, keputusan mundur diambil dengan mempertimbangkan stabilitas negara, perdamaian sosial, serta perlunya menjaga institusi demokrasi.

"Saya melakukan ini dengan mempertimbangkan stabilitas negara kita, perdamaian sosial, dan kebutuhan untuk menjaga institusi demokrasi," ujar Peña dilansir dari Reuters.

Peña, yang dikenal sebagai sekutu Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump, memutuskan mundur setelah oposisi menyerukan sidang luar biasa parlemen untuk memulai proses pemakzulan. Desakan pengunduran diri juga datang dari para demonstran.

Tekanan terhadap Peña semakin besar setelah sejumlah anggota partainya sendiri, Partai Colorado yang konservatif, menarik dukungan pada Kamis. Wakil Presiden Pedro Alliana dijadwalkan menggantikan Peña sebagai presiden.

Sebelumnya, anggota parlemen menuding Peña terlibat konflik kepentingan, penyalahgunaan dana pensiun, serta upaya menutupi persoalan kelembagaan terkait kolapsnya ueno.

Bank digital tersebut berkembang pesat dari pemain fintech berskala khusus menjadi bank kelas menengah dengan pengelolaan dana publik hampir US$ 850 juta.

Dalam pernyataan pengunduran dirinya, Peña juga menekankan pentingnya memastikan pengembalian dana nasabah dan perlindungan terhadap dana publik.

"Harapan terbesar saya adalah pengembalian dana tersebut dapat dijamin, dana penjamin simpanan dapat menjalankan fungsinya, serta dana publik dan sumber daya milik seluruh rakyat Paraguay terlindungi," katanya.

Bank sentral Paraguay sebelumnya mengambil alih pengawasan ueno setelah menemukan bahwa bank tersebut melanggar ketentuan rasio solvabilitas minimum.

Intervensi tersebut memicu krisis yang berdampak pada sekitar 3 juta nasabah ueno di negara dengan populasi sekitar 6,5 juta jiwa.

Hingga berita ini ditulis, ueno belum menyampaikan pernyataan resmi terkait krisis tersebut.

Inflasi AS Masih Tinggi, The Fed Tegaskan Target 2% Jadi Prioritas

Jumat, 6 November 2026 19:00 WIB
Sumber: Reuters, Editor: Handoyo
https://internasional.kontan.co.id/news/inflasi-as-masih-tinggi-the-fed-tegaskan-target-2-jadi-prioritas

KONTAN.CO.ID – FRANKFURT. Bank Sentral Amerika Serikat (The Federal Reserve/The Fed) menilai perekonomian AS masih menunjukkan ketahanan di tengah berbagai tekanan ekonomi global. Meski pertumbuhan ekonomi tetap solid dan pasar tenaga kerja relatif stabil, tingkat inflasi dinilai masih terlalu tinggi sehingga perlu dikendalikan kembali ke target 2%.

Presiden Federal Reserve Bank of New York John Williams mengatakan, perekonomian AS mampu bertahan meskipun menghadapi sejumlah guncangan secara beruntun. Namun, tekanan inflasi masih menjadi perhatian utama bank sentral AS.

Kenaikan inflasi global terutama dipicu oleh perang AS dengan Iran yang mendorong harga energi lebih tinggi. Selain itu, lonjakan investasi pada teknologi kecerdasan buatan (artificial intelligence/AI) turut meningkatkan biaya sejumlah produk dan layanan yang berkaitan dengan teknologi informasi.

"Inflasi benar-benar terlalu tinggi. Inflasi sudah terlalu tinggi selama terlalu lama," ujar Williams dalam konferensi Bank Sentral Eropa (European Central Bank/ECB) di Frankfurt, Jumat (6/11).

Ia menegaskan, The Fed perlu memastikan inflasi kembali ke sasaran 2% secara tepat waktu dan berkelanjutan.

"Sangat penting bagi kami untuk membawa inflasi kembali ke target 2% secara tepat waktu dan berkelanjutan," katanya.

Meski demikian, Williams menilai fokus utama The Fed tidak hanya tertuju pada tingkat inflasi saat ini, tetapi juga arah pergerakan inflasi ke depan. Bank sentral perlu memastikan bahwa berbagai guncangan ekonomi yang terjadi tidak berkembang menjadi tekanan inflasi yang lebih luas ataupun berlangsung lebih lama.

Menurut Williams, sejauh ini ekspektasi inflasi masyarakat masih terkendali dan belum menunjukkan tanda-tanda peningkatan yang mengkhawatirkan.

"Untungnya, sejauh ini kami belum melihat hal tersebut terjadi dalam ekspektasi inflasi, yang masih tertambat dengan baik," ujarnya.

Selain itu, pertumbuhan upah di AS juga dinilai masih sejalan dengan target inflasi yang ditetapkan bank sentral.

"Kami melihat pertumbuhan upah yang menurut saya konsisten dengan target 2% kami," tambah Williams.

Terkait arah kebijakan moneter selanjutnya, Williams tidak memberikan sinyal secara spesifik mengenai keputusan suku bunga The Fed berikutnya.

Namun, ia menilai pernyataan kebijakan terakhir The Fed sudah tepat karena memberikan ruang bagi bank sentral untuk mengumpulkan lebih banyak informasi sebelum menentukan langkah kebijakan yang sesuai.

Sementara itu, pelaku pasar keuangan mulai memperhitungkan kemungkinan perubahan kebijakan suku bunga The Fed dalam waktu dekat. Pasar melihat peluang kenaikan suku bunga The Fed pada Desember telah melampaui 50%.

Bahkan, kenaikan suku bunga pada Maret mendatang telah sepenuhnya diperhitungkan oleh pasar keuangan.

Lapangan Kerja AS Bertambah 165.000 pada Oktober, Pengangguran Turun ke 4,1%

Jumat, 6 November 2026 20:53 WIB
Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto
https://internasional.kontan.co.id/news/lapangan-kerja-as-bertambah-165000-pada-oktober-pengangguran-turun-ke-41

KONTAN.CO.ID - Pasar tenaga kerja Amerika Serikat (AS) menunjukkan ketahanan lebih kuat dari perkiraan pada Oktober 2026.

Pertumbuhan lapangan kerja melampaui ekspektasi ekonom, sementara tingkat pengangguran turun menjadi 4,1%.

Kondisi ini memberikan ruang bagi Federal Reserve (The Fed) untuk lebih berfokus mengendalikan inflasi, terutama di tengah tekanan harga energi akibat konflik di Timur Tengah.

Melansir Reuters, berdasarkan data Biro Statistik Tenaga Kerja AS (BLS) yang dirilis Jumat (6/11/2026), jumlah tenaga kerja nonpertanian atau nonfarm payrolls bertambah 165.000 pekerjaan pada Oktober.

Angka tersebut meningkat dibandingkan kenaikan 60.000 pekerjaan pada September, yang telah direvisi naik dari laporan sebelumnya sebesar 29.000 pekerjaan.

Hasil tersebut juga jauh melampaui perkiraan ekonom yang disurvei Reuters, yakni penambahan 65.000 pekerjaan. Perkiraan ekonom sebelumnya berada dalam rentang 35.000 hingga 125.000 pekerjaan.

Secara historis, perekonomian AS diperkirakan perlu menciptakan sedikitnya 40.000 pekerjaan setiap bulan untuk mengimbangi pertumbuhan populasi usia kerja.

Angka kebutuhan tersebut, yang dikenal sebagai breakeven rate, telah turun dari sekitar 150.000 pekerjaan pada 2024 seiring menyusutnya jumlah angkatan kerja.

Selain pertumbuhan lapangan kerja, tingkat pengangguran AS juga turun menjadi 4,1% pada Oktober dari 4,2% pada September.

Rendahnya angka pemutusan hubungan kerja (PHK) dalam beberapa waktu terakhir, ditambah peningkatan lowongan pekerjaan, memunculkan potensi pengetatan pasar tenaga kerja.

Meski demikian, sejumlah ekonom dan pejabat bank sentral AS menilai kondisi pasar tenaga kerja saat ini belum menimbulkan risiko inflasi.

Sebagian ekonom berpendapat, rendahnya tingkat pengangguran lebih banyak dipengaruhi oleh menyusutnya pasokan tenaga kerja akibat kebijakan pengetatan imigrasi dan meningkatnya jumlah pekerja yang memasuki masa pensiun.

Pasar tenaga kerja jadi pertimbangan The Fed

Ketahanan pasar tenaga kerja menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi arah kebijakan moneter AS. Pekan lalu, The Fed mempertahankan suku bunga acuan atau federal funds rate pada kisaran 3,75%-4,00%.

Sejumlah ekonom memperkirakan The Fed akan menaikkan suku bunga pada Desember. Laporan inflasi konsumen AS untuk Oktober yang dijadwalkan terbit Selasa pekan depan juga berpotensi memberikan petunjuk tambahan mengenai arah kebijakan moneter pada awal 2027.

Meski pasar tenaga kerja masih menunjukkan ketahanan, penambahan lapangan kerja dinilai belum sebanding dengan pertumbuhan ekonomi AS.

Produk domestik bruto (PDB) AS tumbuh pada tingkat tahunan 3,4% pada kuartal III-2026. Pertumbuhan tersebut ditopang kuatnya konsumsi masyarakat serta peningkatan investasi perusahaan secara agresif di bidang kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI).

Ekonom menilai sejumlah perusahaan kemungkinan merekrut pekerja secara berlebihan setelah pandemi Covid-19.

Selain itu, sebagian pelaku usaha masih belum yakin mengenai kebutuhan tenaga kerja seiring penerapan teknologi AI dalam kegiatan operasional.

Ketidakpastian akibat perang AS-Israel dengan Iran yang telah berlangsung selama sembilan bulan juga turut menekan keputusan perusahaan untuk menambah pekerja. Konflik tersebut mendorong kenaikan harga energi dan menambah beban ketidakpastian ekonomi.

Di sisi lain, terbatasnya peluang kerja membuat kelompok dewasa muda, lulusan perguruan tinggi baru, serta sebagian pengangguran semakin sulit memperoleh pekerjaan.

Ketidakpuasan masyarakat terhadap kondisi ekonomi dan kemarahan atas konflik di Timur Tengah turut menjadi faktor yang membebani Partai Republik pimpinan Presiden Donald Trump.

Dalam pemilihan paruh waktu atau midterm elections pekan ini, Partai Demokrat mencatatkan hasil kuat hingga berhasil mengambil alih kendali Kongres.

Data Tenaga Kerja AS Kuat, Harga Emas Dunia Terkoreksi 1%

Jumat, 6 November 2026 21:24 WIB
Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto
https://internasional.kontan.co.id/news/data-tenaga-kerja-as-kuat-harga-emas-dunia-terkoreksi-1

KONTAN.CO.ID - Harga emas dunia terkoreksi pada perdagangan Jumat (6/11/2026), setelah data tenaga kerja Amerika Serikat (AS) yang lebih kuat dari perkiraan memperkuat ekspektasi bahwa Federal Reserve (The Fed) akan mempertahankan suku bunga tinggi lebih lama.

Mengutip Reuters, harga emas spot turun 1% menjadi US$ 4.047,10 per ons troi pada pukul 08.46 waktu New York atau 20.46 WIB. Sebelumnya, harga logam mulia tersebut sempat menyentuh level terendah intraday di US$ 4.033,29 per ons troi.

Sementara itu, kontrak berjangka emas AS untuk pengiriman Desember melemah 1,4% menjadi US$ 4.057,20 per ons troi.

Meski terkoreksi pada perdagangan harian, harga emas spot masih mencatat kenaikan sekitar 4,5% sepanjang pekan ini. Kinerja tersebut berpotensi menjadi kenaikan mingguan terbaik sejak akhir Agustus.

Tekanan terhadap harga emas datang setelah data ketenagakerjaan AS menunjukkan penambahan jumlah pekerja nonpertanian atau nonfarm payrolls pada Oktober melampaui ekspektasi pasar.

Tingkat pengangguran juga turun menjadi 4,1%, mengindikasikan pasar tenaga kerja AS masih cukup tangguh.

Data tersebut memberikan ruang lebih besar bagi The Fed untuk memusatkan perhatian pada tekanan inflasi, termasuk yang dipicu konflik di Timur Tengah.

Penguatan dolar AS turut menekan harga emas. Indeks dolar AS naik 0,7% ke level tertinggi sejak 29 Oktober, sehingga membuat emas yang diperdagangkan dalam denominasi dolar AS menjadi lebih mahal bagi pemegang mata uang lainnya.

Selain itu, imbal hasil obligasi pemerintah AS tenor 10 tahun juga meningkat. Kenaikan suku bunga dan imbal hasil obligasi biasanya mengurangi daya tarik emas karena logam mulia tersebut tidak memberikan imbal hasil atau bunga.

Pedagang logam independen Tai Wong mengatakan, harga emas sempat terkoreksi tajam setelah rilis data ketenagakerjaan AS yang kuat di berbagai indikator.

Namun, harga kemudian berupaya bangkit dari posisi terendahnya. "Ini menjadi ujian bagi reli harga emas sepanjang pekan ini," ujar Wong.

Berdasarkan perangkat CME FedWatch, pelaku pasar kini memperkirakan peluang The Fed menaikkan suku bunga pada Desember mencapai 74,8%, meningkat dari 72,8% sebelum data ketenagakerjaan dirilis.

Ekspektasi kenaikan suku bunga tersebut juga sejalan dengan pandangan dua pejabat The Fed yang pada Kamis (5/11) mendukung kenaikan suku bunga secara bertahap untuk mengendalikan inflasi yang masih berada di atas target.

Di sisi lain, harga minyak mentah Brent berpeluang mencatat penurunan tajam secara mingguan. Pasar memperkirakan potensi meredanya ketegangan dalam perang AS-Iran setelah hasil pemilihan paruh waktu AS. Meski begitu, kekhawatiran terhadap pasokan minyak dari Timur Tengah masih menjadi penopang harga.

Dari pasar fisik, penurunan harga emas justru mendorong minat beli konsumen ritel di India menjelang festival Diwali.

Sebelumnya, harga emas sempat menyentuh level terendah dalam setahun, yakni US$ 3.869,85 per ons troi pada 30 Oktober.

Adapun pergerakan logam mulia lainnya bervariasi. Harga perak spot naik 0,3% menjadi US$ 51,92 per ons troi, sedangkan platinum menguat 0,5% menjadi US$ 1.524,03 per ons troi.

Sebaliknya, paladium turun 1,6% menjadi US$ 1.015 per ons troi. Ketiga logam tersebut masih berada di jalur untuk mencatat kenaikan sepanjang pekan ini.

Rupiah Ditutup Melemah Bersama Mata Uang Asia

Jumat, 6 November 2026 15:43 WIB
Muhammad Julian Fadli
https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/126994/rupiah-ditutup-melemah-bersama-mata-uang-asia/2

Bloomberg Technoz, Jakarta - Rupiah ditutup melemah di pasar spot hari ini, Jumat (6/11/2026), di tengah tekanan yang dialami oleh mata uang Asia ketika indeks dolar Amerika Serikat (AS) meninggi selepas Partai Demokrat meraih kemenangan dalam Pemilu Sela yang memicu ketidakpastian.

Melansir Bloomberg, rupiah ditutup melemah 0,16% di Rp18.111/US$. Rupiah melemah bersama mata uang Asia lain.

Baht Thailand melemah paling dalam dengan depresiasi 0,38%. Lalu ringgit Malaysia melemah 0,25%, dolar Singapura 0,23%, yen Jepang 0,13%, peso Filipina 0,08%, yuan offshore 0,04%, dan yuan China 0,03%.

Indeks dolar AS melaju dengan penguatan 0,31% menyentuh 101,96 pada perdagangan petang hari ini.

Pelemahan rupiah hari ini, yang terjadi sejak pagi tadi, berlangsung ketika reli kembali gencar berlangsung di pasar surat utang. Yield Surat Utang Negara tenor 2 tahun terpantau turun 2,6 basis poin (bps), lalu tenor 4 tahun melemah 0,3 bps, dan tenor 11 tahun yang juga mengalami penurunan 4 bps.

Adapun tenor yang lebih panjang yaitu 15 tahun mencatat koreksi yield 0,9 bps. Kemudian tenor 20 tahun turun 0,3 bps, tenor 30 tahun turun 0,9 bps, dan tenor 40 tahun melemah 0,5 bps.

Lanskap pasar saat ini cenderung merespon aksi jual terhadap saham-saham teknologi yang sejalan dengan pelemahan broad market regional dan global, terutama yang memiliki eksposur pengembangan kecerdasan buatan (AI), hingga meningkatkan daya tarik dolar AS sebagai aset safe haven.

Perhatian pasar juga tertuju terhadap rilis data ketenagakerjaan di AS. Sepertinya pasar tengah mengarah pada penghindaran risiko (risk–off).

Cadangan Devisa RI Oktober 2026 Naik Tipis Meski Rupiah Tertekan

Jumat, 6 November 2026 14:10 WIB
https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/126975/cadangan-devisa-ri-oktober-2026-naik-tipis-meski-rupiah-tertekan/2

Bloomberg Technoz, Jakarta - Bank Indonesia (BI) melaporkan posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Oktober 2026 tercatat sebesar US$146,8 miliar, di tengah pelemahan rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) yang masih terjadi, hingga menyentuh level psikologis Rp18.000/US$.

Berdasarkan data BI, posisi cadangan devisa Oktober meningkat tipis dibanding posisi pada akhir September 2026 yang sebesar US$146,3 miliar. Namun, nominalnya terus menyusut ketimbang level pada Oktober 2025 lalu yang mencapai US$150 miliar. Kala itu, cadangan devisa bahkan sempat menyentuh US$156,5 miliar pada akhir tahun lalu.

Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi BI Ramdan Denny Prakoso menjelaskan perkembangan posisi cadangan devisa tersebut terutama dipengaruhi oleh penarikan pinjaman luar negeri pemerintah serta penerimaan pajak dan jasa, di tengah pembayaran utang luar negeri pemerintah yang jatuh tempo dan kebijakan stabilisasi nilai tukar rupiah BI sebagai respons terhadap ketidakpastian pasar keuangan global yang tetap tinggi.

Posisi cadangan devisa pada akhir Oktober 2026 setara dengan pembiayaan 5,3 bulan impor atau 5,2 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

“Bank Indonesia menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal, serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan,” ujar Ramdan Denny dalam keterangan tertulis, Jumat (6/11/2026).

Ke depan, bank sentral meyakini ketahanan sektor eksternal tetap baik didukung oleh posisi cadangan devisa yang memadai serta aliran masuk modal asing sejalan dengan persepsi positif investor terhadap prospek perekonomian nasional dan imbal hasil investasi yang tetap menarik.

BI juga terus meningkatkan sinergi dengan emerintah dalam memperkuat ketahanan eksternal guna menjaga stabilitas perekonomian untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Menurut data Bloomberg, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS bergerak melemah hingga siang hari ini. Mata uang Nusantara sudah di atas Rp 18.100/US$.

Pada Jumat (6/11/2026) pukul 11:52 WIB, US$ 1 setara dengan Rp 18.133 di perdagangan pasar spot. Rupiah terdepresiasi 0,28% dari hari sebelumnya.

Rupiah sudah terjebak di zona merah sejak pembukaan pasar. Bahkan pelemahannya cenderung makin dalam.

Sepertinya gerak rupiah mengekor apa yang terjadi pasar saham. Pada penutupan perdagangan Sesi I, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) jatuh 1,97% ke 4.931,39.

Tidak hanya IHSG, indeks saham Asia pun ambruk. Indeks MSCI Asia Pasifik rontok hampir 4%. Nikkei 225 (Jepang) ambruk lebih dari 6%, menandai koreksi harian terdalam sejak April tahun lalu.

Di Korea Selatan, indeks KOSPI ambrol hampir 9%. Pasar saham Negeri Ginseng pun harus masuk pit stop, perdagangan dihentikan sementara.

Ekonom Proyeksi BI-Rate Baru akan Turun pada Semester II-2027

Jumat, 6 November 2026 10:40 WIB
Pramesti Regita Cindy
https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/126952/ekonom-proyeksi-bi-rate-baru-akan-turun-pada-semester-ii-2027/2

Bloomberg Technoz, Jakarta - Lead Economist Bank Danamon Irman Faiz memperkirakan Bank Indonesia (BI) baru akan punya ruang untuk memangkas suku bunga acuan atau BI Rate pada semester II-2027.

Meski demikian, ruang pemangkasan BI-Rate dinilai masih terbatas pada tahun depan karena ketidakpastian global, terutama arah kebijakan moneter bank sentral Amerika Serikat (AS), Federal Reserve (The Fed).

"BI punya ruang untuk cut interest rate tapi mungkin kami melihatnya baru di second half 2027," kata Irman dalam FGD BI di Sabang, Aceh, dikutip Jumat (6/11/2026).

Lebih jelasnya, Irman menjelaskan bahwa The Fed masih berpotensi menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin pada Desember 2026. Kenaikan tersebut diperkirakan menjadi yang terakhir sebelum bank sentral mempertahankan suku bunganya sepanjang 2027.

Dia menjelaskan, proyeksi tersebut sejalan dengan perkiraan inflasi inti AS atau core Personal Consumption Expenditures (PCE) pada 2027 yang masih berada di level 2,5%, lebih tinggi dibandingkan target The Fed sebesar 2%.

Dengan kondisi tersebut, Irman menilai The Fed belum memiliki ruang untuk memangkas suku bunga acuannya. Tingginya suku bunga global berpotensi turut membatasi fleksibilitas BI dalam menentukan arah kebijakan moneter domestik.

"Maka di tahun depan, Fed belum ada ruangan kalau kami melihatnya untuk memotong suku bunga acuan. Artinya 4,25% ini akan bertahan sepanjang tahun 2027," jelasnya.

Di dalam negeri, Irman menyebut terdapat dua faktor utama yang akan menjadi tantangan bagi perekonomian Indonesia pada 2027, yakni pergerakan nilai tukar rupiah dan tingkat suku bunga.

Menurutnya, perekonomian Indonesia masih berpotensi tumbuh cukup kuat di tengah perlambatan ekonomi global.

Namun, kondisi tersebut akan diiringi biaya pembiayaan yang lebih tinggi akibat suku bunga global dan domestik yang masih berada pada level tinggi.

Irman memperkirakan tingkat suku bunga terminal BI secara makroekonomi dapat mencapai 6,25%. Namun, realisasi kenaikan hingga level tersebut akan bergantung pada perkembangan tekanan eksternal ke depan.

Sebaliknya, apabila tekanan global mereda dan prospek kebijakan moneter AS membaik, BI dinilai tidak perlu memanfaatkan ruang kenaikan suku bunga tersebut.

Dalam skenario tersebut, Irman memperkirakan rupiah dapat kembali stabil di bawah Rp18.000/US$ pada 2027. Kondisi itu, ditambah dengan terbentuknya tren disinflasi, akan memberikan ruang bagi BI untuk mulai menurunkan suku bunga pada semester II-2027.

"Ruangannya cukup terbatas karena di global masih tinggi suku bunganya tadi kita lihat FED masih menahan suku bunga mungkin overall itu, dan kita lihat pentingnya [untuk] kita memapping sektoral perekonomian kita mana yang sensitif terhadap pelemahan rupiah mana juga yang sensitif terhadap suku bunga," jelasnya.

Sebagai catatan, BI =diketahui memutuskan untuk mempertahan suku bunga BI sebesar 5,75% dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) Oktober 2026.

Ekonom Ungkap Sebab Ekonomi RI Tumbuh 5,47% Tapi Sektor Riil Lesu

Jumat, 6 November 2026 08:30 WIB
Pramesti Regita Cindy
https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/126932/ekonom-ungkap-sebab-ekonomi-ri-tumbuh-5-47-tapi-sektor-riil-lesu/2

Bloomberg Technoz, Sabang - Lead Economist PT Bank Danamon Indonesia Tbk Irman Faiz penyebab pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,47% pada kuartal III-2026 belum sepenuhnya dirasakan pada aktivitas sektor riil.

Pasalnya, akselerasi pertumbuhan saat ini masih lebih banyak ditopang oleh investasi publik yang dampaknya terhadap penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan, dan daya beli masyarakat membutuhkan waktu untuk terealisasi.

"Ekonomi kita ini tumbuh tinggi tapi masih didorong oleh investasi publik yang namanya investasi return-nya itu masih nanti. Jadi dampaknya ke pasar tenaga kerja kemudian sektor riil outcome itu mungkin masih nanti," kata Irman dalam FGD BI di Sabang, Aceh, dikutip Jumat (6/11/2026).

Irman menjelaskan bahwa investasi program prioritas pemerintah saat ini cenderung bersifat padat modal atau capital intensive, yang terlihat dari peningkatan impor barang modal yang digunakan untuk mendukung pembangunan dan pelaksanaan berbagai proyek pemerintah.

Sehingga, peningkatan investasi baru akan memberikan dampak lebih besar terhadap perekonomian masyarakat ketika proyek mulai beroperasi secara penuh. Pada tahap tersebut, perusahaan baru akan mulai merekrut tenaga kerja, dan peningkatan pendapatan masyarakat baru akan meningkat.

"Jadi ada memang namanya investasi ada lagging impact ke dalam riil sektor ekonomi. Kalau misalnya eksekusi risikonya berhasil dimitigasi dan ini berhasil, rate-nya tinggi, maka dampaknya akan terjadi seperti itu. Tapi kalau itu eksekusi risikonya ternyata tidak terlaksana [baik] maka transmisi dia ke tenaga kerja itu akan relatif terbatas," ujarnya.

Di sisi lain, Irman menilai pertumbuhan ekonomi kuartal III-2026 juga lebih banyak didorong oleh perbaikan kinerja ekspor. Pertumbuhan mitra dagang utama Indonesia, seperti Amerika Serikat dan China, yang berada di atas ekspektasi turut mendorong ekspor nasional.

Kondisi tersebut membuat kontribusi ekspor neto menjadi pendorong utama akselerasi pertumbuhan.

Sementara itu, sejumlah komponen permintaan domestik, seperti konsumsi rumah tangga, investasi, dan konsumsi pemerintah masih menopang perekonomian, tetapi kontribusinya terhadap percepatan pertumbuhan cenderung menurun.

Irman menambahkan, perbaikan ekspor juga tidak langsung meningkatkan konsumsi masyarakat. Sebab, kenaikan penerimaan dari ekspor membutuhkan waktu sebelum mengalir ke pendapatan pekerja dan kemudian dibelanjakan untuk konsumsi.

Bank Danamon memperkirakan dampak perbaikan ekspor terhadap konsumsi rumah tangga baru akan terasa lebih penuh sekitar dua kuartal berikutnya. Sehingga, konsumsi rumah tangga pada semester I-2027 diperkirakan membaik.

Meski demikian, kondisi konsumen saat ini masih relatif berhati-hati dalam membelanjakan pendapatan di tengah ketidakpastian ekonomi.

Irman mencatat indeks penghasilan saat ini yang dirilis Bank Indonesia (BI) sempat turun 2,9% secara tahunan pada kuartal II-2026, sebelum berbalik naik 6,4% pada kuartal III-2026. Perbaikan tersebut menunjukkan pendapatan masyarakat mulai pulih, meski belum merata secara signifikan.

Berdasarkan kondisi tersebut, Bank Danamon merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada paruh kedua 2026 menjadi 5,35%, dari perkiraan sebelumnya sebesar 5%. Untuk keseluruhan 2026, Danamon memperkirakan ekonomi tumbuh 5,2%.

Sementara itu, proyeksi pertumbuhan ekonomi 2027 dinaikkan menjadi 5,26% dari sebelumnya 5,1%.

"Artinya ini masih menjadi PR kita kalau kita mau sustain growth-nya di tahun ini dan tahun depan, itu yang domestiknya juga harus improve," pungkasnya.

Survei BI: Kenaikan Harga Properti Melambat, Penjualan Turun

Jumat, 6 November 2026 13:53 WIB
https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/126974/survei-bi-kenaikan-harga-properti-melambat-penjualan-turun/2

Bloomberg Technoz, Jakarta - Bank Indonesia (BI) melaporkan hasil Survei Harga Properti Residensial (SHPR) periode kuartal III-2026. Masih terjadi pertumbuhan, tetapi makin terbatas. Sementara penjualan properti malah anjlok.

Pada Jumat (6/11/2026), BI mengumukan Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) pada kuartal III-2026 sebesar 111,02. Tumbuh 0,58% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (year-on-year/yoy).

Laju tersebut melambat ketimbang kuartal II-2026 yang tumbuh 0,69% yoy. Catatan kuartal III-2026 menjadi yang terendah setidaknya sejak 2021.

Seccara kuartalan (quarter-to-quarter/qtq), IHPR tumbuh 0,12% pada kuartal III-2026. Juga melambat ketimbang kuartal sebelumnya yang naik 0,26% qtq.

"Dari sisi penjualan, hasil survei mengindikasikan penjualan properti residensial di pasar primer pada triwulan III 2026 menurun di seluruh tipe rumah. Secara keseluruhan, penjualan properti residensial di pasar primer masih terkontraksi sebesar 8,43% yoy," lanjut laporan BI.

Dari sisi pembiayaan, tambah laporan BI, hasil survei menunjukkan bahwa sumber utama pembiayaan pembangunan properti residensial oleh pengembang berasal dari dana internal perusahaan, dengan pangsa sebesar 73,94% dari total kebutuhan pembiayaan. Sementara itu, mayoritas pembelian rumah di pasar primer oleh konsumen dilakukan melalui skema pembelian Kredit Pemilikan Rumah (KPR), dengan pangsa sebesar 70,68% dari total skema pembelian.

Harga Pangan Kompak Naik, Bawang Susul Cabai Jadi Tertinggi

Jumat, 6 November 2026 11:50 WIB
Nadjwa Dwi Yulianita
https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/126956/harga-pangan-kompak-naik-bawang-susul-cabai-jadi-tertinggi/2

Bloomberg Technoz, Jakarta - Harga komoditas pangan nasional seperti bawang merah, bawang putih, beras hingga gula pasir tercatat mengalami kenaikan pada hari ini, Jumat (6/11/2026).

Harga cabai merah keriting masih mencatatkan kenaikan paling tinggi daripada bahan pangan lain seperti sebelumnya.

Berdasarkan data Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS) Bank Indonesia per pukul 09.00 WIB, harga cabai merah keriting mengalami kenaikan tertinggi yaitu capai 20.9% di harga Rp100.950/kg, dibandingkan dengan harga sebelumnya yaitu Rp88.450/kg. Bawang merah ukuran sedang naik mencapai 9.16% di harga Rp40.500 dari hari sebelumnya di harga Rp37.550/kg.

Kemudian, beras kualitas bawah 1 hingga kualitas super 2 juga kompak mengalami kenaikan. Beras kualitas bawah 1 naik 9.36% atau Rp1.400 di harga Rp16.350/kg. Sedangkan beras kualitas bawah 2 di harga Rp15.450/kg, naik 4.39% atau Rp650 dari harga di hari sebelumnya Rp14.800/kg. Sementara itu, beras kualitas medium 2 naik 4.26% di harga Rp17.150/kg.

Adapun, daging ayam ras segar naik 7.05% menjadi Rp41.750, yang di hari sebelumnya Rp38.750/kg.

Berikutnya, harga minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan bermerk 1 juga ikut naik. Minyak goreng kemasan bermerk 1 naik 2.05% atau Rp500 menjadi Rp24.900/kg, yang mana di hari sebelumnya Rp24.350/kg. Harga minyak goreng curah naik 1.47% atau Rp300 di harga Rp20.650/kg. Sebaliknya, minyak goreng kemasan bermerk 2 turun 1.69% atau di harga Rp23.200/kg, yang mana hari sebelumnya di harga Rp23.200.

Harga cabai rawit hijau, cabai merah besar dan cabai rawit merah turun. Harga cabai merah besar turun 1.61% menjadi Rp70.450/kg di hari sebelumnya Rp70.750/kg. Harga cabai rawit hijau juga turun 7.47% di harga Rp72.500/kg, saat hari sebelumnya Rp76.850/kg. Harga cabai rawit merah juga turun 4.78% di harga Rp91.600/kg, harga di hari sebelumnya yaitu Rp96.400/kg.

Lebih lanjut, daging sapi kualitas 1 juga mengalami kenaikan. Daging sapi kualitas 1 naik 2.65% atau Rp4.050 mencapai 156.750/kg, yang mana harga di hari sebelumnya Rp152.700/kg. Di lain sisi, daging sapi kualitas 2 turun 0.17% di harga Rp143.450/kg. Selanjutnya, harga gula pasir kualitas premium naik 4.73% menjadi Rp21.500/kg.

BI Beberkan Dampak Aturan Baru DHE SDA terhadap Cadangan Devisa

Jumat, 6 November 2026 16:55 WIB
Reporter: Dendi Siswanto, Editor: Handoyo
https://nasional.kontan.co.id/news/bi-beberkan-dampak-aturan-baru-dhe-sda-terhadap-cadangan-devisa

KONTAN.CO.ID-JAKARTA. Bank Indonesia (BI) menyatakan dampak pemberlakuan kebijakan terbaru terkait Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA) terhadap pasokan cadangan devisa belum dapat dievaluasi secara menyeluruh.

Pasalnya, aturan tersebut masih relatif baru diterapkan sehingga membutuhkan waktu untuk melihat efektivitasnya.

Deputi Gubernur Senior BI Aida S. Budiman mengatakan, kebijakan retensi DHE SDA diharapkan dapat meningkatkan pasokan devisa yang masuk dan ditempatkan di dalam negeri.

Devisa yang ditempatkan di perbankan tersebut juga berpeluang menambah cadangan devisa apabila ditempatkan di Bank Indonesia.

"Karena dia diretensi, tentunya pasokan yang ada di perbankan, seperti tadi disampaikan di pemanfaatan, itu bisa dilakukan penempatannya di Bank Indonesia. Kalau ditaruh di Bank Indonesia, tentunya bisa menambah cadangan devisa," ujar Aida kepada awak media di Kantor Kemenko Perekonomian, Jumat (6/11/2026).

Meski demikian, Aida mengatakan dampak aturan baru terhadap pasokan cadangan devisa masih membutuhkan waktu untuk diamati. Kebijakan tersebut mulai diberlakukan pada 1 September 2026 sehingga proses implementasinya masih berjalan.

Menurutnya, salah satu indikasi awal yang dapat dicermati adalah perkembangan swap level yang menunjukkan peningkatan. Hal ini mengindikasikan adanya perkembangan dalam aktivitas pemasukan dan pemanfaatan devisa di dalam negeri.

"Karena masih baru, memang proses baru mulai. Pada saat diberlakukan 1 September, itu kan tiga bulan baru masuk. Jadi memang masih proses. Tapi tentunya tetap ada pemasukan, itu bisa dilihat dari swap level. Tadi kan ada juga swap levelnya mengalami meningkat," jelas Aida.

Berdasarkan data BI, penggunaan DHE SDA nonmigas selama Juni-Agustus 2026 relatif stabil dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Namun, terdapat perubahan komposisi pemanfaatan devisa, yakni penurunan konversi ke rupiah dan peningkatan dana yang tetap disimpan dalam valuta asing.

Pada periode Juni-Agustus 2026, total penggunaan DHE SDA nonmigas tercatat sebesar US$ 30,1 juta, sedikit lebih rendah dibandingkan US$ 31,4 juta pada periode Juni-Agustus 2025.

Meski demikian, nilai konversi DHE ke rupiah turun 37,4% secara tahunan (year on year/yoy), dari US$ 23,8 juta menjadi US$ 14,9 juta.

Sebaliknya, dana yang tetap disimpan dalam valuta asing (stay in valas) meningkat 273,1% dari US$ 2,6 juta menjadi US$ 9,7 juta.

Sementara itu, pemanfaatan fasilitas foreign exchange (FX) swap menunjukkan tren peningkatan, terutama dalam beberapa bulan terakhir.

Sebagai informasi, pemerintah mengatur pemasukan dan penempatan DHE SDA melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 2 Tahun 2026 sebagai perubahan kedua atas PP Nomor 36 Tahun 2023.

Aturan tersebut kemudian diperbarui melalui PP Nomor 21 Tahun 2026 yang menambahkan Pasal 18A. Ketentuan ini memberikan pengaturan khusus bagi eksportir sektor pertambangan dalam rangka pelaksanaan perjanjian perdagangan bilateral, kesepahaman, atau kesepakatan perdagangan antarnegara.

Dalam ketentuan umum PP 2/2026, eksportir sektor nonmigas wajib menempatkan 100% DHE SDA selama minimal 12 bulan. Sementara itu, eksportir sektor migas diwajibkan menempatkan minimal 30% DHE SDA selama paling singkat tiga bulan.

Adapun melalui pengaturan khusus Pasal 18A PP 21/2026, eksportir sektor pertambangan, baik migas maupun nonmigas, dapat menempatkan minimal 30% DHE SDA selama paling singkat tiga bulan sepanjang memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Utang Pemerintah Capai Rp 10.326 Triliun Sampai September 2026, Setara 40,30% PDB

Jumat, 6 November 2026 13:19 WIB
Reporter: Nurtiandriyani Simamora, Editor: Herlina Kartika Dewi
https://nasional.kontan.co.id/news/utang-pemerintah-capai-rp-10326-triliun-sampai-september-2026-setara-4030-pdb

KONTAN.CO.ID-JAKARTA. Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat total utang pemerintah hingga September 2026 mencapai Rp 10.326,93 triliun. Jumlah tersebut setara dengan 40,30% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

Berdasarkan rinciannya, utang pemerintah didominasi oleh Surat Berharga Negara (SBN) sebesar Rp 8.962,40 triliun. Sementara itu, utang dalam bentuk pinjaman tercatat sebesar Rp 1.364,53 triliun.

Direktur Jenderal Pembiayaan dan Pengelolaan Risiko (DJPPR) Kemenkeu Suminto mengatakan, meskipun nominal utang pemerintah mencapai lebih dari Rp 10.000 triliun, rasio utang terhadap PDB justru mengalami penurunan secara kuartalan.

Rasio utang pemerintah tercatat sebesar 41,26% terhadap PDB pada Juni 2026. Angka tersebut kemudian turun menjadi 40,30% terhadap PDB pada September 2026.

"Ini sejalan dengan kehati-hatian dalam pengelolaan utang dan strategi yang terukur serta pertumbuhan ekonomi yang kuat," ujar Suminto dalam keterangan resminya, Jumat (6/11/2026).

Suminto menjelaskan, peningkatan PDB nominal yang ditopang oleh aktivitas ekonomi domestik dan akselerasi belanja pemerintah turut mendorong penurunan rasio utang tersebut.

Lebih lanjut, Ia menyebut pemerintah berkomitmen untuk mempertahankan rasio utang pada tingkat yang terkendali.

"Pemerintah juga sekaligus memastikan pembiayaan APBN tetap dilakukan secara efisien guna mendukung pertumbuhan ekonomi dan menjaga kesinambungan fiskal," ujar Suminto.

BI Catat Pertumbuhan Uang Primer (M0) Tumbuh Melambat Jadi 7% per Oktober 2026

Jumat, 6 November 2026 13:12 WIB
Reporter: Nurtiandriyani Simamora, Editor: Anna Suci Perwitasari
https://nasional.kontan.co.id/news/bi-catat-pertumbuhan-uang-primer-m0-tumbuh-melambat-jadi-7-per-oktober-2026

KONTAN.CO.ID-JAKARTA. Bank Indonesia (BI) mencatat pertumbuhan uang primer atau adjusted base money (M0) pada Oktober 2026 hanya 7% secara tahunan (year on year/YoY).

Pertumbuhan tersebut melambat atau lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya yang tumbuh 9,3% yoy per September 2026

Kepala Departemen Komunikasi Bank Indonesia Ramdan Denny Prakoso mengatakan, dengan perkembangan tersebut, posisi uang primer adjusted pada Oktober 2026 tercatat sebesar Rp 2.265,4 triliun.

Ramdan menjelaskan, perkembangan uang primer tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan uang kartal yang diedarkan sebesar 11,5% yoy. Sementara itu, giro bank umum di Bank Indonesia secara adjusted mengalami kontraksi sebesar 2,4% yoy.

"Berdasarkan faktor yang memengaruhinya, pertumbuhan M0 adjusted tersebut telah memperhitungkan dampak pemberian insentif likuiditas (penyesuaian pengendalian moneter)," ujar Ramdan dalam keterangan resminya, Jumat (6/11/2026).

Rupiah Dibayangi Tekanan Global, BI-Rate Diproyeksi Naik Ke Level 6,25% di 2027

Jumat, 6 November 2026 07:48 WIB
Reporter: Siti Masitoh, Editor: Noverius Laoli
https://nasional.kontan.co.id/news/rupiah-dibayangi-tekanan-global-bi-rate-diproyeksi-naik-ke-level-625-di-2027

KONTAN.CO.ID – SABANG. Suku bunga acuan Bank Indonesia (BI Rate) masih berpotensi mengalami kenaikan hingga mencapai 6,25% pada 2027, dari posisi saat ini mencapai 5,75%.

Tekanan terhadap nilai tukar rupiah serta ketidakpastian ekonomi global menjadi sejumlah faktor yang dapat memengaruhi arah kebijakan moneter ke depan.

Lead Economist PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Irman Faiz mengatakan, tekanan eksternal masih menjadi tantangan bagi perekonomian Indonesia.

Terutama, dari arah kebijakan suku bunga Amerika Serikat, dinamika harga energi global, serta perkembangan arus modal asing.

Menurutnya, meskipun ekonomi Indonesia diperkirakan tetap tumbuh relatif kuat, kondisi tersebut akan diikuti biaya pendanaan yang lebih tinggi atau higher cost.

"Kita akan hidup di pertumbuhan yang relatively resilient tapi at a higher cost. Ekonomi Indonesia masih bisa tumbuh resilient di tengah global yang slow down, tapi itu membutuhkan biaya yang lebih tinggi," ujar Faiz dalam agenda pelatihan wartawan bersama Bank Indonesia (BI), Kamis (5/11).

Faiz menjelaskan, tekanan terhadap rupiah juga perlu dicermati seiring meningkatnya kebutuhan pembiayaan eksternal Indonesia.

Danamon memperkirakan defisit transaksi berjalan atau current account deficit (CAD) mencapai 1,5% terhadap produk domestik bruto (PDB) pada 2026 dan melebar menjadi 1,6% terhadap PDB pada 2027.

Pelebaran defisit transaksi berjalan tersebut menunjukkan kebutuhan dolar AS yang relatif tinggi untuk membiayai impor dan aktivitas ekonomi domestik.

Di tengah kondisi tersebut, Indonesia perlu menjaga daya tarik pasar keuangan agar tetap mampu menarik aliran modal asing.

Di sisi lain, ketidakpastian global membuat investor cenderung mengalihkan dananya ke aset yang lebih aman. Kondisi ini berpotensi memberikan tekanan terhadap aliran modal asing di pasar saham maupun obligasi domestik.

Faiz juga menyoroti peningkatan premi risiko Indonesia yang membuat investor membutuhkan imbal hasil lebih tinggi untuk menempatkan dananya di dalam negeri.

"Kalau premi risiko kita meningkat, memang investor akan masuk itu ketika yield-nya lebih tinggi. Karena dia minta premi yang lebih besar," jelasnya.

Terkait kebijakan moneter, Faiz memperkirakan ruang kenaikan suku bunga acuan BI secara makroekonomi masih terbuka hingga mencapai level terminal rate 6,25%.

Meski demikian, potensi kenaikan tersebut tidak serta-merta harus direalisasikan. Pemanfaatan ruang kenaikan suku bunga akan bergantung pada perkembangan tekanan eksternal, khususnya stabilitas nilai tukar rupiah.

"Kami pun memperkirakan ruang secara makro ekonominya memang ada di terminal rate-nya 6,25%, hitungan kami. Tapi utilisasinya itu akan bergantung kepada apakah tekanan eksternal ini akan terus terjadi atau justru akan mereda," ungkap Faiz.

Ia menambahkan, apabila tekanan eksternal mereda dan stabilitas rupiah terjaga, BI memiliki peluang untuk tidak menggunakan seluruh ruang kenaikan suku bunga tersebut.

Bahkan, jika tren disinflasi mulai terbentuk dan nilai tukar rupiah semakin stabil, BI diperkirakan mulai memiliki ruang untuk memangkas suku bunga pada 2027.

Namun, ruang pelonggaran tersebut diperkirakan masih terbatas dan baru terbuka pada paruh kedua 2027. Hal ini mengingat suku bunga global diperkirakan masih bertahan tinggi sehingga membatasi ruang pelonggaran kebijakan moneter domestik.

"Kalau disinflasi sudah mulai terjadi, nilai tukar sudah mulai stabil, kami berpikir di 2027 BI punya ruang untuk cut interest rate, tapi mungkin kami melihatnya baru di second half 2027 dan ruangannya cukup terbatas," kata dia.

Karena itu, ia mengingatkan pelaku usaha untuk mencermati dua risiko utama pada 2027, yakni pergerakan nilai tukar rupiah dan suku bunga.

Kedua faktor tersebut akan memengaruhi biaya produksi, pembiayaan, serta daya tahan berbagai sektor usaha di tengah prospek pertumbuhan ekonomi yang masih relatif terjaga.

Pengangguran Turun, tapi 85 Juta Pekerja RI Masih di Sektor Informal

Jumat, 6 November 2026 05:40 WIB
Reporter: Dendi Siswanto, Editor: Noverius Laoli
https://nasional.kontan.co.id/news/pengangguran-turun-tapi-85-juta-pekerja-ri-masih-di-sektor-informal

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Penurunan jumlah pengangguran di Indonesia belum sepenuhnya mencerminkan perbaikan kualitas pasar kerja.

Pasalnya, mayoritas pekerja masih terserap di sektor informal yang umumnya menawarkan kepastian kerja dan perlindungan lebih terbatas.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 7,38 juta orang pada Agustus 2026.

Angka ini turun sekitar 80.000 orang dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) pun tercatat sebesar 4,75% dari total angkatan kerja.

Pada periode yang sama, jumlah penduduk bekerja mencapai 147,99 juta orang atau bertambah sekitar 1,44 juta orang dibandingkan Agustus 2025.

Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik BPS Edy Mahmud mengatakan, penambahan tenaga kerja terjadi di sejumlah sektor, terutama pertanian dan konstruksi.

Program Magang Hub yang diselenggarakan Kementerian Ketenagakerjaan juga berpotensi ikut mendorong penyerapan tenaga kerja.

Menurut Edy, peserta Magang Hub yang menerima bayaran secara konsep masuk dalam kategori penduduk bekerja. Program tersebut menyerap sekitar 46.000 peserta pada periode pertama yang dimulai Agustus 2026.

"Penurunan pengangguran tidak semata-mata disebabkan oleh program Magang Hub," ujar Edy, Kamis (5/11/2026).

Di balik penurunan pengangguran tersebut, struktur pasar kerja Indonesia masih didominasi pekerja informal. BPS mencatat, jumlah pekerja informal mencapai 85,73 juta orang atau 57,93% dari total penduduk bekerja pada Agustus 2026.

Sementara itu, pekerja formal hanya mencapai 62,25 juta orang atau 42,07% dari total penduduk bekerja.

Ekonom Center of Reform on Economics (CORE) Indonesia Yusuf Rendy Manilet menilai, tantangan pasar kerja bukan hanya menurunkan angka pengangguran, tetapi juga memastikan pekerja memperoleh pekerjaan yang berkelanjutan dan layak.

Salah satu yang perlu diperhatikan adalah keberlanjutan pekerjaan peserta Magang Hub setelah program berakhir. Jika peserta kembali menganggur, kontribusi program tersebut terhadap penyerapan tenaga kerja hanya berlangsung sementara.

"Jika peserta kembali menganggur setelah program berakhir, dampaknya terhadap pasar kerja hanya bersifat sementara," kata Yusuf kepada KONTAN.

Selain itu, penyerapan tenaga kerja yang banyak berasal dari sektor pertanian dan konstruksi perlu dicermati karena kedua sektor tersebut cenderung menawarkan pendapatan relatif rendah.

Tekanan terhadap kesejahteraan pekerja juga terlihat dari kenaikan upah. BPS mencatat rata-rata upah buruh hanya tumbuh 2,7%, lebih rendah dibandingkan inflasi Oktober 2026 yang mencapai 3,23%.

Kondisi tersebut menunjukkan kenaikan upah belum mampu mengimbangi kenaikan harga barang dan jasa. Akibatnya, daya beli pekerja masih tertekan.

"Itulah mengapa penurunan pengangguran belum selalu sejalan dengan persepsi masyarakat yang masih sulit memperoleh pekerjaan layak," tandas Yusuf.

Sigap Deswita, Strategi Jateng Gerakkan Ekonomi dari Desa Wisata

Jumat, 6 November 2026
https://jatengprov.go.id/publik/sigap-deswita-strategi-jateng-gerakkan-ekonomi-dari-desa-wisata/

SEMARANG – Pemerintah Provinsi Jawa Tengah menyiapkan inovasi Sinergi Governansi Adaptif Desa Wisata (Sigap Deswita), untuk memperkuat pengembangan desa wisata. Sinergi diwujudkan dalam orkestrasi antarlini, guna menggerakkan roda ekonomi masyarakat.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan Daerah (Bangda) Setda Provinsi Jawa Tengah, Eni Lestari, menjelaskan, Sigap Deswita Jawa Tengah mengedepankan kolaborasi antara pemerintah, akademisi, dunia usaha, masyarakat, dan media, dalam mengembangkan potensi desa wisata.

Program tersebut, menjadi salah satu upaya mendukung program unggulan Gubernur Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen, yakni pengembangan 1.000 desa wisata atau kampung wisata, sebagaimana tertuang dalam RPJMD 2025–2029.

“Pengelolaan desa wisata tidak bisa dilakukan sendiri oleh Dinas Pariwisata. Perlu kolaborasi banyak pihak, dengan masyarakat sebagai akar penggeraknya,” ujarnya, saat dikonfirmasi, Jumat (6/11/2026).

Menurut Eni, setiap desa wisata memiliki potensi dan kebutuhan berbeda. Karena itu, Sigap Deswita mendorong pemetaan potensi sekaligus kebutuhan masing-masing desa, mulai dari pendampingan, peningkatan kapasitas SDM, pelatihan pengolahan produk lokal, hingga dukungan sarana dan prasarana melalui kolaborasi lintas sektor.

Ditambahkan, berdasarkan data Dinas Kebudayaan, Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif Jateng, pada 2025 terdapat 899 desa wisata di Jawa Tengah. Namun, sekitar 76,2 persen di antaranya masih berstatus rintisan. Kondisi tersebut menjadi tantangan, agar desa wisata dapat naik kelas dan berkembang secara berkelanjutan.

Eni mencontohkan, pengembangan Desa Candirejo, Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang. Desa tersebut memanfaatkan potensi Sungai Tuntang untuk wisata rekreasi dan arung jeram. Bahkan, lokasinya pernah menjadi tuan rumah cabang olahraga rafting dalam ajang olahraga tingkat Provinsi Jawa Tengah.

Meningkatnya aktivitas wisata, terangnya, turut membuka peluang ekonomi bagi warga. Masyarakat mulai didorong untuk menyediakan homestay dengan memanfaatkan rumah tinggal, sekaligus mengembangkan produk olahan pangan lokal.

Pelatihan pengelolaan homestay dan pengolahan pisang serta singkong menjadi keripik, kue, dan berbagai produk makanan, menjadi bagian dari upaya tersebut.

“Ketika kunjungan wisata meningkat dan wisatawan tinggal lebih lama, peluang ekonomi masyarakat juga semakin terbuka. Mereka bisa mendapatkan penghasilan dari homestay, kuliner, maupun produk unggulan desa,” jelasnya.

Eni berharap, Sigap Deswita dapat diterapkan secara berkelanjutan, untuk mendukung pengembangan 1.000 desa wisata. Selain memperkuat promosi dan branding, program itu diharapkan menghasilkan basis data potensi serta kebutuhan desa, sehingga dukungan pemerintah, dunia usaha, dan akademisi dapat lebih tepat sasaran.

“Dengan demikian, pengembangan desa wisata tidak sekadar menambah destinasi kunjungan, tetapi juga menjadi pengungkit kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi berbasis potensi lokal,” pungkas Eni. (Pd/Ul, Diskomdigi Jateng)

Banyumas perluas kerja sama kendalikan harga pangan

Jumat, 6 November 2026 21:17 WIB
Pewarta: Sumarwoto, Editor: Immanuel Citra Senjaya
https://jateng.antaranews.com/berita/652467/banyumas-perluas-kerja-sama-kendalikan-harga-pangan

Purwokerto (ANTARA) - Pemerintah Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, memperluas kerja sama antardaerah (KAD) sebagai upaya mengendalikan gejolak kenaikan harga aneka cabai dan beras serta menjaga stabilitas harga pangan di pasaran.

Kepala Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah Banyumas Ahmad Suryanto di Purwokerto, Banyumas, Jumat, mengatakan kerja sama antardaerah telah dilakukan sebagai salah satu langkah untuk mengendalikan gejolak harga sejumlah komoditas pangan, terutama aneka cabai.

Selain melalui kerja sama antardaerah, Pemkab Banyumas juga melakukan intervensi pasokan beras di Pasar Wage Purwokerto dengan menggandeng Asosiasi Perberasan Banyumas (APB).

"Dalam intervensi di Pasar Wage, kami bekerja sama dengan APB. Sudah ada 13,5 ton beras yang didatangkan untuk menambah pasokan," katanya menjelaskan.

Ia mengharapkan penambahan pasokan beras tersebut dapat membantu menekan harga di tingkat pasar sehingga masyarakat bisa memperoleh bahan pangan dengan harga lebih terjangkau.

Ia mengatakan kerja sama antardaerah menjadi salah satu instrumen penting dalam menjaga ketersediaan pasokan dan mengantisipasi gejolak harga komoditas pangan yang berpotensi mempengaruhi daya beli masyarakat.

Menurut dia, upaya pengendalian harga perlu dilakukan melalui penguatan pasokan dan koordinasi dengan berbagai pihak agar ketersediaan komoditas pangan di pasaran tetap terjaga.

“Melalui berbagai langkah tersebut, Pemkab Banyumas berharap gejolak harga aneka cabai dan beras dapat dikendalikan sehingga stabilitas harga pangan di wilayah setempat tetap terjaga,” kata Ahmad.

Berdasarkan pantauan, harga aneka cabai di sejumlah pasar rakyat Banyumas, salah satunya Pasar Manis Purwokerto pada Jumat (6/11) masih bertahan tinggi.

Dalam hal ini, harga cabai rawit merah sejak Senin (2/11) berada di kisaran Rp80.000 per kilogram setelah turun dari sebelumnya yang sebesar Rp85.000/kg dan sempat mencapai kisaran Rp90.000/kg selama beberapa pekan.

Sedangkan harga cabai rawit hijau dalam beberapa pekan terakhir masih bertahan di kisaran Rp75.000/kg, cabai merah keriting bertahan di kisaran Rp80.000/kg, dan cabai merah besar di kisaran Rp70.000/kg.

Sementara harga beras kualitas medium nonkemasan atau curah berkisar Rp15.500-Rp16.000 per kg.

UPPD Blora mencatat penerimaan Opsen PKB dan BBNKB mencapai Rp50,21 miliar

Jumat, 6 November 2026 14:39 WIB
Pewarta: Akhmad Nazaruddin, Editor: Edhy Susilo
https://jateng.antaranews.com/berita/652415/uppd-blora-mencatat-penerimaan-opsen-pkb-dan-bbnkb-mencapai-rp5021-miliar

Blora (ANTARA) - Unit Pengelolaan Pendapatan Daerah (UPPD) Blora, Jawa Tengah, mencatat realisasi pendapatan asli daerah (PAD) dari Opsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Opsen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) hingga Oktober 2026 mencapai Rp50,21 miliar atau 80,24 persen dari target Rp62,58 miliar.

"realisasi penerimaan sebesar itu, meliputi Opsen PKB sebesar Rp31,72 miliar dan Opsen BBNKB sebesar Rp18,48 miliar," kata Kepala Seksi Pajak Kendaraan Bermotor UPPD Blora Kurniawan Dwijo di Blora, Kamis.

Ia mengatakan capaian tersebut masih terus dioptimalkan hingga akhir tahun anggaran melalui peningkatan penerimaan dari sektor pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan.

Sebagai perbandingan, realisasi PAD UPPD Blora sepanjang 2025 mencapai Rp99,98 miliar atau 91,97 persen dari target sebesar Rp108,71 miliar.

Berdasarkan rekapitulasi penerimaan tahun 2025, sektor pajak daerah menyumbang Rp98,32 miliar atau 90,55 persen dari target Rp108,57 miliar.

Kontribusi terbesar berasal dari Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) yang mencapai Rp69,51 miliar atau 101,06 persen dari target. Sementara penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) tercatat Rp28,67 miliar atau 72,24 persen dari target.

Adapun penerimaan Pajak Air Permukaan mencapai Rp102,95 juta atau 102,96 persen dari target.

Sementara Pajak Alat Berat dan Pajak Opsen Mineral Bukan Logam dan Batuan masing-masing terealisasi sebesar Rp3,32 juta dan Rp25,15 juta.

"Untuk sektor retribusi daerah, realisasinya justru melampaui target. Dari target Rp139,63 juta, penerimaan mencapai Rp176,82 juta atau 126,63 persen," ujarnya.

Capaian retribusi tersebut didorong oleh Retribusi Tempat Khusus Parkir yang mencapai Rp96,13 juta atau 157,17 persen dari target, serta Retribusi Penyewaan Ruangan sebesar Rp51 juta atau 107,59 persen dari target.

Selain itu, penerimaan lain-lain tercatat sebesar Rp1,49 miliar. Sebagian besar berasal dari denda PKB sebesar Rp1,48 miliar dan denda BBNKB sebesar Rp10,48 juta.

Anggota DPD RI dorong BI untuk memperkuat transformasi ekonomi Jateng selatan

Jumat, 6 November 2026 14:37 WIB
Pewarta: Sumarwoto, Editor: Edhy Susilo
https://jateng.antaranews.com/berita/652411/anggota-dpd-ri-dorong-bi-untuk-memperkuat-transformasi-ekonomi-jateng-selatan

Purwokerto (ANTARA) - Anggota DPD RI Abdul Kholik mendorong Bank Indonesia (BI) memperkuat kolaborasi dengan pemerintah daerah untuk mempercepat transformasi ekonomi kawasan Jawa Tengah (Jateng) bagian selatan melalui pengembangan sektor agro, maritim, pariwisata dan ketahanan pangan.

"Kami dengan Kepala BI yang baru juga sepakat untuk lebih memperkuat kolaborasi ke depan. Saya merasa sangat optimistis karena ini akan menjadi sebuah kolaborasi," kata Abdul Kholik setelah menghadiri Upacara Pengukuhan Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Purwokerto di Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Jumat.

Dalam hal ini, upacara tersebut mengukuhkan Aswin Gantina sebagai Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Purwokerto menggantikan Christoveny yang mengemban amanah baru sebagai Kepala Divisi di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Timur.

Sementara Aswin Gantina sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Selatan.

Lebih lanjut, Kholik mengatakan sinergi antara DPD RI dan BI telah terjalin sejak 2020 melalui berbagai kegiatan, termasuk diskusi kelompok terpumpun (focus group discussion/FGD) untuk memperkuat konsepsi pengembangan kawasan ekonomi Jateng selatan.

Salah satu inisiatif yang sejalan dengan agenda tersebut adalah Karya Kreatif Serayu yang mengangkat potensi kawasan Lembah Sungai Serayu dan pesisir selatan Jawa dengan fokus pengembangan sektor agro, maritim dan pariwisata, termasuk penguatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Menurut dia, BI juga berperan strategis dalam menjaga stabilitas harga melalui penguatan sektor pangan yang menjadi salah satu komponen sensitif terhadap inflasi.

Ia menilai cakupan pengembangan kawasan ekonomi Jateng selatan perlu diperluas karena saat ini, wilayah kerja BI Purwokerto mencakup Cilacap, Banyumas, Purbalingga dan Banjarnegara.

Akan tetapi, pengembangan kawasan Jateng selatan secara menyeluruh setidaknya perlu melibatkan tujuh kabupaten dengan tambahan Kebumen, Wonosobo dan Purworejo.

"Misalnya Festival Serayu, ujungnya di Wonosobo. Maka, Wonosobo juga perlu ditarik sebagai bagian dari pengembangan konsepsi kawasan yang oleh BI dilembagakan melalui Karya Kreatif Serayu," katanya menjelaskan.

Ia mengatakan pengembangan tersebut sejalan dengan upaya mengusulkan kawasan Jateng selatan sebagai kawasan swasembada pangan yang selanjutnya diarahkan menjadi daerah khusus penyangga pangan.

Menurut dia, kawasan tersebut memiliki potensi besar dalam produksi hortikultura dari Temanggung dan Wonosobo serta padi dari Cilacap, Banyumas, Kebumen dan Purworejo.

Ia menilai penguatan kawasan selatan semakin penting karena wilayah Pantai Utara (Pantura) Jateng menghadapi tekanan akibat perkembangan industri manufaktur.

Ia mengingatkan proyeksi akademik yang memperkirakan kontribusi Jawa Tengah terhadap produksi nasional dapat turun dari sekitar 18 persen menjadi 5 persen dalam 20 tahun mendatang akibat berkurangnya kawasan penyangga pangan di wilayah utara.

"Oleh karena itu, kawasan selatan ini harus kita selamatkan dan pertahankan sebagai penyangga pangan," katanya.

Kholik mengatakan penguatan kawasan tersebut membutuhkan dukungan infrastruktur dan kolaborasi antardaerah untuk menjaga kesinambungan produksi serta mengantisipasi risiko gangguan rantai pasok pangan global akibat dinamika geopolitik.

Bupati Banyumas mengharapkan BI perkuat sinergi pembangunan daerah

Jumat, 6 November 2026 14:36 WIB
Pewarta: Sumarwoto, Editor: Edhy Susilo
https://jateng.antaranews.com/berita/652407/bupati-banyumas-mengharapkan-bi-perkuat-sinergi-pembangunan-daerah

Purwokerto (ANTARA) - Bupati Banyumas Sadewo Tri Lastiono mengharapkan Bank Indonesia (BI) terus memperkuat sinergi dengan pemerintah daerah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, menjaga stabilitas harga, serta mempercepat digitalisasi ekonomi dan keuangan daerah.

Dalam sambutan pada Upacara Pengukuhan Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Purwokerto Aswin Gantina di Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, Jumat, dia mengharapkan kepemimpinan baru tersebut dapat semakin memperkuat peran strategis Bank Indonesia dalam mendukung pembangunan ekonomi di wilayah Banyumas Raya yang meliputi Banyumas, Cilacap, Purbalingga dan Banjarnegara.

Menurut dia, Bank Indonesia memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas moneter, memelihara stabilitas sistem keuangan, serta memastikan sistem pembayaran berjalan secara aman dan lancar.

Peran tersebut dirasakan melalui berbagai upaya pengendalian inflasi, menjaga stabilitas harga, mendorong digitalisasi transaksi, serta memperluas inklusi keuangan di masyarakat.

"Sinergi dengan Bank Indonesia merupakan salah satu hal penting bagi kami dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di berbagai daerah melalui penguatan sektor-sektor unggulan," katanya.

Ia mengatakan pertumbuhan ekonomi daerah membutuhkan dukungan dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan agar berbagai potensi ekonomi dapat dikembangkan secara optimal.

Oleh karena itu, ia mengharapkan BI Purwokerto dapat terus memperkuat kolaborasi dengan pemerintah daerah, terutama dalam mendukung pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), pembangunan ekonomi, perluasan akses keuangan, serta percepatan digitalisasi ekonomi dan keuangan daerah.

Selain itu, ia mengharapkan berbagai program edukasi dan pendampingan yang dilaksanakan Bank Indonesia dapat semakin menjangkau masyarakat sehingga literasi keuangan meningkat dan transaksi ekonomi menjadi lebih mudah serta aman.

Peningkatan literasi dan akses keuangan juga diharapkan dapat mendorong produk-produk unggulan daerah semakin mampu bersaing di pasar internasional.

Ia meyakini komunikasi dan kerja sama yang baik antara Bank Indonesia, pemerintah daerah, serta seluruh pemangku kepentingan dapat membangun ekosistem perekonomian yang lebih kuat, inklusif dan berkualitas.

"Saya mengucapkan selamat atas pengukuhan ini. Semoga amanah dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan membawa manfaat bagi kemajuan pembangunan daerah serta kesejahteraan masyarakat," kata Bupati.

Upacara pengukuhan tersebut mengukuhkan Aswin Gantina sebagai Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Purwokerto menggantikan Christoveny yang mengemban amanah baru sebagai Kepala Divisi di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Timur.

Sementara Aswin Gantina sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Selatan.

Deputi Gubernur BI tekankan 3 prioritas bidang ekonomi di Banyumas Raya

Jumat, 6 November 2026 14:34 WIB
Pewarta: Sumarwoto, Editor: Edhy Susilo
https://jateng.antaranews.com/berita/652399/deputi-gubernur-bi-tekankan-3-prioritas-bidang-ekonomi-di-banyumas-raya

Purwokerto (ANTARA) - Deputi Gubernur Bank Indonesia (BI) Solikin M Juhro menekankan tiga prioritas bidang ekonomi untuk memperkuat kontribusi bank sentral dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah Banyumas Raya.

Tiga prioritas tersebut meliputi penguatan stabilitas harga dan ketahanan pangan, mendorong transformasi ekonomi daerah, serta mempercepat digitalisasi ekonomi dan keuangan.

"Yang pertama, perkuat peran diri sebagai penjaga stabilitas harga dan ketahanan pangan. Jadi yang perlu dilakukan adalah pengendalian, pemantauan, asesmen dan sinergi yang harus terus berjalan," kata Solikin M Juhro dalam Upacara Pengukuhan Kepala Kantor Perwakilan BI Purwokerto Aswin Gantina di Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, Jumat.

Ia mengatakan pengendalian inflasi dan penguatan ketahanan pangan membutuhkan koordinasi berkelanjutan dengan pemerintah daerah serta berbagai pemangku kepentingan.

Prioritas kedua, yakni mendorong transformasi ekonomi daerah sebagai salah satu kunci percepatan pembangunan.

Menurut dia, transformasi tersebut perlu diperkuat melalui peningkatan konektivitas antarsektor dan antarwilayah sehingga potensi ekonomi daerah dapat berkembang secara lebih optimal.

Ia juga meminta BI terus mendukung berbagai program pengembangan ekonomi daerah yang telah berjalan, termasuk penguatan UMKM dan pengembangan kegiatan ekonomi kreatif.

Ia mencontohkan sejumlah inisiatif yang telah dilakukan, seperti Karya Kreatif Serayu serta berbagai kegiatan pengembangan ekonomi syariah di kawasan Banyumas Raya yang meliputi Kabupaten Banyumas, Cilacap, Purbalingga dan Banjarnegara.

"Yang kedua, mendorong transformasi ekonomi daerah. Jadi ini penting. Kunci percepatan pembangunan adalah transformasi," katanya.

Ia mengatakan prioritas ketiga adalah mempercepat transformasi digital ekonomi dan keuangan, terutama melalui penguatan ekosistem digital yang melibatkan pemerintah, pelaku usaha, sekolah, mahasiswa dan penyedia layanan.

Menurut dia, pengembangan digitalisasi harus diikuti dengan peningkatan literasi dan inklusi keuangan serta perlindungan konsumen agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh masyarakat.

Ia mengharapkan Aswin Gantina mampu membangun komunikasi dan kolaborasi yang kuat dengan pemerintah daerah serta seluruh pemangku kepentingan untuk memastikan program BI berjalan berkelanjutan dan berorientasi pada hasil.

“Pergantian kepemimpinan merupakan bagian dari proses regenerasi dan penguatan kelembagaan,” katanya .

Ia mengatakan setiap pimpinan membawa pengalaman dan perspektif baru, tetapi semangat untuk berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi daerah harus tetap terjaga.

Solikin juga menyampaikan apresiasi kepada kepala perwakilan BI sebelumnya, yang telah membangun fondasi kerja sama dengan pemerintah daerah dan berbagai mitra strategis di Banyumas Raya.

Solikin mengharapkan sinergi antara BI, pemerintah daerah, dunia usaha, akademisi, perbankan, media dan masyarakat terus diperkuat untuk mendorong pembangunan ekonomi Banyumas Raya yang semakin terpadu, inklusif dan berkelanjutan.

Upacara tersebut mengukuhkan Aswin Gantina sebagai Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Purwokerto menggantikan Christoveny yang mengemban amanah baru sebagai Kepala Divisi di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Timur.

Sementara Aswin Gantina sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Selatan.

BI: Banyumas Raya menjadi penopang ekonomi Jawa Tengah

Jumat, 6 November 2026 14:31 WIB
Pewarta: Sumarwoto, Editor: Edhy Susilo
https://jateng.antaranews.com/berita/652395/bi-banyumas-raya-menjadi-penopang-ekonomi-jawa-tengah

Purwokerto (ANTARA) - Deputi Gubernur Bank Indonesia (BI) Solikin M Juhro mengatakan kawasan Banyumas Raya yang meliputi Kabupaten Banyumas, Cilacap, Purbalingga dan Banjarnegara, menjadi salah satu penopang perekonomian Provinsi Jawa Tengah dengan kontribusi sekitar 15 persen.

"Kalau kita lihat Banyumas, Cilacap, Purbalingga, Banjarnegara ini menyumbang 15 persen terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah," katanya dalam Upacara Pengukuhan Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Purwokerto di Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Jumat.

Menurut dia, kekuatan utama Banyumas Raya terletak pada keberagaman potensi ekonomi dan keterhubungan antarsektor yang dapat menjadi modal untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Oleh karena itu, pengembangan kawasan tersebut perlu dilakukan melalui pendekatan ekosistem ekonomi, bukan secara parsial berdasarkan wilayah maupun sektor usaha.

Ia mencontohkan sektor industri perlu dihubungkan dengan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), sementara hasil pertanian harus dapat masuk ke dalam rantai pengolahan dan distribusi agar memberikan nilai tambah bagi masyarakat.

Selain itu, sektor pariwisata juga perlu dikembangkan untuk mendorong pertumbuhan sektor jasa dan perjalanan sehingga berbagai potensi ekonomi daerah dapat saling memperkuat.

“Kondisi inflasi di Purwokerto masih terjaga di bawah 3 persen. Capaian tersebut perlu dipertahankan melalui penguatan koordinasi dan sinergi antarpemangku kepentingan,” katanya.

Di sisi lain, kata dia, peluang digitalisasi ekonomi dan keuangan di kawasan Banyumas Raya masih terbuka lebar.

Pemanfaatan teknologi digital perlu diperluas agar aktivitas ekonomi semakin terhubung dan memberikan kemudahan bagi masyarakat.

Ia juga menekankan pentingnya penguatan ketahanan pangan melalui koordinasi, pemantauan, dan asesmen bersama, mengingat karakteristik serta potensi sektor pertanian di wilayah Banyumas Raya cukup beragam.

Menurut dia, percepatan transformasi ekonomi daerah juga membutuhkan keterhubungan antarkawasan, termasuk dengan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi lain seperti Semarang, Solo dan Yogyakarta.

"Jadi inilah esensi dari ekosistem Banyumas Raya. Semua harus kita satukan karena potensi itu tidak bisa berdiri sendiri-sendiri," katanya.

Solikin mengharapkan Bank Indonesia bersama pemerintah daerah, dunia usaha, akademisi, perbankan, media dan masyarakat terus memperkuat kolaborasi untuk membangun perekonomian Banyumas Raya yang lebih terpadu, inklusif dan berkelanjutan.

Upacara tersebut mengukuhkan Aswin Gantina sebagai Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Purwokerto menggantikan Christoveny yang mengemban amanah baru sebagai Kepala Divisi di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Timur.

Sementara Aswin Gantina sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Selatan.

PAD Parkir Blora hingga akhir Oktober capai Rp1,03 miliar

Jumat, 6 November 2026 12:25 WIB
Pewarta: Akhmad Nazaruddin, Editor: Edhy Susilo
https://jateng.antaranews.com/berita/652387/pad-parkir-blora-hingga-akhir-oktober-capai-rp103-miliar

Blora (ANTARA) - Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Blora, Jawa Tengah, dari sektor retribusi parkir tepi jalan umum hingga 31 Oktober 2026 terealisasi sebesar Rp1,03 miliar atau 83,7 persen dari target 2026 sebesar Rp1,22 miliar.

"Kami optimistis hingga akhir tahun bisa mencapai target sebesar Rp1,22 miliar. Apalagi, hingga akhir Oktober 2026 realisasinya cukup tinggi sebesar 83,7 persen," kata Kepala UPTD Parkir Dinas Perumahan, Permukiman dan Perhubungan (Dinrumkimhub) Kabupaten Blora Adhitya Mukti Sanjaya di Blora, Jumat.

Ia menjelaskan pengelolaan retribusi parkir di Kabupaten Blora mengacu pada Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2023, dengan tarif untuk sepeda motor sebesar Rp1.000 dan mobil sebesar Rp2.000.

Saat ini, UPTD Parkir Dinrumkimhub mengelola sebanyak 375 titik parkir yang tersebar di 16 kecamatan. Namun, potensi penerimaan terbesar masih terkonsentrasi di sekitar 10 kecamatan.

Sementara itu, sejumlah kecamatan, seperti Japah, Jiken dan Bogorejo, belum memiliki potensi parkir yang signifikan sehingga belum ditempatkan petugas parkir.

Adhitya mengatakan potensi penerimaan retribusi parkir bersifat dinamis karena dipengaruhi perkembangan aktivitas usaha masyarakat di masing-masing lokasi.

Semakin ramai aktivitas usaha, semakin besar pula potensi penerimaan retribusi parkir. Sebaliknya, potensi tersebut dapat berkurang ketika tempat usaha tutup atau menyediakan lahan parkir sendiri.

Menurut dia, pada tahun ini terdapat sejumlah titik parkir yang mengalami penurunan potensi akibat perubahan aktivitas usaha maupun penyediaan area parkir mandiri. Meski demikian, muncul pula titik-titik parkir baru yang berpeluang menambah penerimaan daerah.

"Potensi itu selalu berubah. Ada yang bertambah, ada yang berkurang. Meski begitu, kami tetap berupaya memenuhi target yang telah ditetapkan," ujarnya.

Ia menambahkan realisasi PAD dari sektor retribusi parkir pada 2025 mencapai sekitar Rp1,1 miliar.

Sementara itu, target penerimaan retribusi parkir terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir, dari Rp500 juta pada 2022 menjadi Rp1 miliar pada 2023, hingga ditetapkan Rp1,22 miliar pada 2026.

"Upaya pemenuhan target dilakukan melalui optimalisasi pengelolaan titik parkir yang sudah ada serta melihat potensi di lokasi lain," ujarnya.

Jateng memperkuat Satgas Pengendalian Harga, antisipasi penimbunan pangan

Jumat, 6 November 2026 07:51 WIB
Pewarta: Heru Suyitno, Editor: Edhy Susilo
https://jateng.antaranews.com/berita/652359/jateng-memperkuat-satgas-pengendalian-harga-antisipasi-penimbunan-pangan

Magelang, Jawa Tengah (ANTARA) - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi menginstruksikan penguatan Satuan Tugas (Satgas) Pengendalian Harga untuk mengantisipasi penimbunan dan permainan harga bahan pokok menjelang Natal 2026 dan Tahun Baru 2027.

Menurut dia, pemerintah harus memastikan ketersediaan dan keterjangkauan harga bahan pokok jauh sebelum memasuki periode peningkatan kebutuhan masyarakat.

Karena itu, saat acara High Level Meeting (HLM) Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dan Sinergi Pengendalian Inflasi Pangan (SIGAP) 2026 di Pendopo Sekretariat Daerah Kabupaten Magelang, Jateng, Kamis, Luthfi meminta seluruh bupati dan wali kota melakukan langkah-langkah antisipasi.

Ia mengatakan pengawasan harus diperketat untuk mencegah praktik penimbunan maupun spekulasi harga yang berpotensi merugikan masyarakat.

Ia juga meminta aparat penegak hukum tidak ragu mengambil tindakan apabila menemukan pelanggaran.

Ia menjelaskan pengawasan harga pangan akan dilakukan melalui koordinasi lintas instansi, termasuk Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) Polda Jawa Tengah, pemerintah provinsi, dan kejaksaan.

"Semuanya akan ikut bersama-sama membentuk suatu tim untuk melakukan pengawasan wilayah," katanya.

Selain itu, ia meminta kepala daerah memperkuat distribusi bahan pokok dari wilayah surplus ke daerah yang membutuhkan. Komoditas seperti bawang merah dan cabai agar menjadi perhatian karena perbedaan kemampuan produksi antardaerah dapat memengaruhi stabilitas harga.

Ia meminta badan usaha milik daerah (BUMD) mengoptimalkan perannya sebagai offtaker atau penyerap hasil produksi petani. Pemerintah kabupaten dan kota didorong aktif menjalin kerja sama antardaerah tanpa mengandalkan koordinasi antarpedagang.

"Bagi daerah defisit, jalin kerja sama antardaerah dengan daerah surplus. Tidak usah gengsi. Jangan pedagangnya yang koordinasi antarpedagang, kepala daerah yang koordinasi," katanya.

Di sisi lain, operasi pasar dan Gerakan Pangan Murah (GPM) diminta terus digencarkan sebagai langkah menjaga daya beli masyarakat.

Sebab, pengendalian inflasi bukan pekerjaan yang dapat dilakukan secara mendadak ketika harga sudah melonjak. Karenanya, pemerintah daerah harus memiliki pemetaan stok, kebutuhan, serta jalur distribusi bahan pangan untuk mengantisipasi gejolak harga sejak dini.

Jepara Bangun Kerjasama Internasional Berkelanjutan Bersama 15 Negara Sahabat

Jumat, 6 November 2026 21:46 WIB
Penulis: Saiful Ma Sum, Editor: Raka F Pujangga
https://jateng.tribunnews.com/jepara-memesona/1271845/jepara-bangun-kerjasama-internasional-berkelanjutan-bersama-15-negara-sahabat

TRIBUNJATENG.COM, JEPARA - Rangkaian kegiatan bertajuk The Diplomatic Forum Jepara 2026 dengan tema "Strengthening Global Partnerships, Unlocking Jepara's Potential" yang berlangsung selama 3 hari, Selasa - Kamis (3-5/11/2026), resmi berakhir.

Forum internasional ini menghadirkan duta besar dari 15 negara sahabat hadir di Kabupaten Jepara. Mereka para diplomat dari Armenia, Austria, Denmark, Georgia, Guatemala, Jepang, Kamboja, Laos, Meksiko, Mozambique, New Zealand, Rumania, Seychelles, Tunisia, dan Ukraina.

Hadirnya para duta besar menjadi momentum bagi Pemerintah Kabupaten Jepara untuk membuka peluang kolaborasi lebih luas di bidang perdagangan, investasi, pariwisata, kebudayaan, pendidikan, serta pengembangan ekonomi daerah.

Juga sebagai bagian dari upaya memperkuat hubungan diplomatik, memperluas jejaring

kerja sama internasional, serta memperkenalkan potensi unggulan Kabupaten Jepara kepada dunia.

Selama tiga hari di Kabupaten Jepara, para diplomat diperkenalkan berbagai potensi daerah yang memiliki nilai tawar tinggi. Mulai dari ragam kesenian tari daerah, kuliner khas, kerajinan ukir, kerajinan batik daerah, berbagai produk unggulan Jepara, produk ekonomi kreatif, dan ragam wisata sebagai wajah dari Kabupaten Jepara.

Diplomat dari 15 negara yang hadir juga disuguhkan beberapa kegiatan bertajuk peduli lingkungan dan hiburan. Di antaranya program menanam pohon buah di kawasan lahan gersang dekat dengan hutan kota sebagai upaya penghijauan di wilayah Kota Jepara.

Pemerintah Kabupaten Jepara juga mengajak pada duta besar fun game sepakbola di Stadion Gelora Bumi Kartini (GBK) Jepara.

Sepakbola dipilih sebagai kegiatan olahraga yang bisa diikuti banyak orang dalam satu waktu. Sehingga dinilai lebih efektif dilakukan di sela-sela padatnya tour kunjungan di Kabupaten Jepara.

Wakil Bupati Jepara, Muhammad Ibnu Hajar mengatakan, kedatangan para diplomat dari berbagai daerah merupakan suatu kehormatan dan kebahagiaan bagi Kabupaten Jepara untuk menyambut seluruh delegasi.

Sekaligus menjadi kehormatan besar bagi Pemkab Jepara dengan menyiapkan rangkaian kegiatan yang diharapkan dapat meninggalkan kesan mendalam tentang potensi Jepara, juga upaya untuk terus merawat persahabatan yang sudah terjalin.

Gus Hajar menegaskan, sejauh ini Kabupaten Jepara telah membangun kerja sama secara bertahap, dari lingkup umum menuju lokus pembahasan yang lebih spesifik.

Mulai dari sektor pariwisata, infrastruktur, lingkungan, dan kriya. Bidang-bidang potensi lokal daerah yang diyakini dapat menjadi lahan subur bagi tumbuhnya kemitraan internasional.

"Selama tiga hari sudah para diplomat perwakilan beberapa negara telah berjumpa dengan beragam wajah Jepara. Mulai dari wajah-wajah yang menghiasi pemerintah sebagai penggerak roda pelayanan,

pelaku usaha dan asosiasi yang menggerakkan perekonomian, para perajin yang mengabdikan hidupnya pada karya, serta guru yang menjaga warisan budaya bagi generasi penerus," terangnya di Jepara, Kamis (5/11/2026).

Gus Hajar melanjutkan, Pemkab Jepara juga mengenalkan bangunan ikonik Pendopo Kabupaten Jepara kepada para diplomat sebagai bangunan bersejarah. Tempat di mana lahir dan tumbuhnya sosok pahlawan nasional penggerak emansipasi perempuan bernama Raden Ajeng Kartini.

Kini bangunan bersejarah itu semakin dikenal luas tidak hanya di kalangan nasional saja, juga dikenal di berbagai negara. Termasuk pengenalan sosok pejuang perempuan R.A Kartini yang namanya semakin harum bagi bangsa Indonesia.

"Di SMPN 6 Jepara, siswa dan gurunya menunjukkan bahwa menanamkan warisan budaya Jepara dalam proses belajar bagi generasi muda adalah hal yang esensial. Di dalamnya ada telah berdiri museum ukir, keterampilan membatik, keterampilan ukir, hingga keterampilan untuk nguri-uri budaya dan kesenian," tuturnya.

Di sektor wisata, Wakil Bupati menilai bahwa potensi pariswisata di Kabupaten Jepara sangat menjanjikan. Termasuk Pantai Bandengan sebagai salah satu ikon penting bagi wisata Jepara dengan ciri khas pantai pasir putih.

Kata dia, setiap destinasi wisata menyimpan potensi besar untuk terus dikembangkan. Dengan fokus peningkatan pada kesejahteraan masyarakat.

"Ada juga kegiatan Oktofest yang juga menarik pengunjung dari berbagai daerah dan luar negeri. Kami juga kenalkan beragam potensi produk-produk Dekranasda dengan memperlihatkan kreativitas dan dedikasi masyarakat Jepara," tuturnya.

Tanam Pohon Penghijauan di Kota

Satu hal menarik yang dilakukan 15 Duta Besar di Jepara ikut melakukan penanaman pohon di wilayah pesisir Jepara.

Setidaknya ada 50 pohon buah-buahan yang secara simbolis ditanam di lahan gersang dekat dengan Hutan Kota Jepara. Program ini bagian dari upaya bersama dalam rangka penghijauan di wilayah Kota Jepara.

Penanaman pohon ini tidak hanya berhenti di wilayah pusat kabupaten saja. Pemkab Jepara juga menggandeng beberapa pihak termasuk perusahaan swasta untuk menggencarkan penanaman pohon di pesisir pantai dan lereng Gunung Muria.

"Penanaman pohon menjadi simbol komitmen kami yang mulai berakar dalam waktu singkat, namun bermakna. Pertandingan sepakbola persahabatan di GBK menghadirkan keceriaan di tengah jadwal yang padat. Bagi kami, setiap momen ini adalah wujud persahabatan dan penghormatan," jelas wakil bupati.

Gus Hajar menegaskan bahwa hubungan internasional yang kokoh bisa dibangun melalui persahabatan antarmasyarakat dan kemitraan yang saling menguntungkan.

Dengan adanya Minutes of Meeting yang ditandatangani Pemkab Jepara bersama 15 Duta Besar, menjadi titik awal kemitraan yang konkret, produktif, dan berkelanjutan.

"Atas nama Pemerintah Kabupaten Jepara, kami menyampaikan penghargaan yang setulus -tulusnya kepada Duta Besar dan semua yang terlibat. Semoga persahabatan yang telah terjalin menjadi jembatan menuju kerja sama yang lebih luas di tahun-tahun mendatang. Kami menantikan kehadiran para diplomat kembali di Jepara," tegasnya. (Sam)

Target Pajak Masih Kurang Rp 603 Miliar, Bapenda Semarang Gandeng Kejaksaan Buat Tagih Piutang

Jumat, 6 November 2026 22:04 WIB
Penulis: Rezanda Akbar D, Editor: Raka F Pujangga
https://jateng.tribunnews.com/semarang-hebat/1271847/target-pajak-masih-kurang-rp-603-miliar-bapenda-semarang-gandeng-kejaksaan-buat-tagih-piutang

TRIBUNJATENG.COM, SEMARANG – Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Semarang masih harus mengejar kekurangan penerimaan pajak daerah sekitar Rp603,84 miliar hingga awal November.

Hingga Jumat (6/11/2026), realisasi penerimaan pajak daerah tercatat mencapai Rp2.3T atau 79,70 persen dari target tahun ini sebesar Rp2.9T.

Baca juga: Warga Jateng Mulai Ogah Bayar Pajak: Kepatuhan Merosot 10 Persen, Tunggakan Tembus Rp3,3 Triliun

Kepala Bapenda Kota Semarang, Diah Supartiningtias, mengatakan pihaknya optimistis penerimaan pajak daerah bisa melampaui 90 persen hingga akhir tahun, meski belum yakin mampu mencapai target 100 persen.

"Kami optimistis bisa di atas 90 persen. Harapan kami di atas 90 persen bisa tercapai," kata Diah.

Menurutnya, upaya mengejar target penerimaan pajak tahun ini membutuhkan kerja lebih keras dibandingkan tahun sebelumnya.

Kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya pulih turut menjadi tantangan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

"Kalau melihat kondisi ekonomi seperti ini, mungkin membayar pajak menjadi nomor sekian dulu. Tetapi kami harus memberikan semangat kepada masyarakat bahwa pajak juga menjadi sumber utama pemerintah Kota Semarang untuk melakukan pembangunan," ujarnya.

Diah menyebut Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) masih menjadi sektor dengan kontribusi penerimaan terbesar.

Hingga awal November, realisasi PBB mencapai Rp630.505.283.000 atau 90,07 persen dari target Rp700 miliar.

Sementara itu, penerimaan Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) sektor makanan dan minuman telah mencapai sekitar 84 persen.

Adapun realisasi Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) tercatat sekitar 72,46 persen.

Untuk mengejar penerimaan tersebut, Bapenda terus mengintensifkan penagihan melalui program jemput bola maupun pelayanan langsung kepada masyarakat.

Salah satunya melalui program Naliko atau Nagih Keliling Kota.

Melalui program ini, Bapenda membuka pelayanan di 16 kecamatan dan kelurahan setiap Senin hingga Jumat.

Pelayanan tersebut berlangsung mulai pukul 08.00 hingga 17.00 WIB untuk memudahkan masyarakat memenuhi kewajiban pajaknya.

Selain itu, Bapenda juga menggandeng Kejaksaan dalam melakukan penagihan piutang pajak dengan nominal di atas Rp100 juta.

Sementara piutang di bawah nominal tersebut ditangani langsung oleh petugas Bapenda.

Upaya penagihan bahkan dilakukan hingga ke luar Kota Semarang.

Diah mengatakan pihaknya telah dua kali mendatangi Jakarta dan Surabaya untuk menemui wajib pajak yang memiliki aset di Kota Semarang, tetapi berdomisili di luar daerah.

"Kami juga nagih keluar kota. Orang Jakarta dan Surabaya banyak yang punya aset di Semarang. Mungkin mereka sibuk, jadi kami yang datang ke sana, membuka layanan sekaligus konsultasi kalau ada kesulitan," jelasnya.

Di sisi lain, Bapenda juga memberikan stimulus berupa pengurangan BPHTB dengan persentase berbeda yang berlaku hingga Desember 2026.

Menurut Diah, langkah tersebut diharapkan dapat mendorong masyarakat agar segera menyelesaikan kewajiban perpajakannya.

Dia menjelaskan penerimaan pajak daerah memiliki peran penting dalam mendukung berbagai program pembangunan di Kota Semarang.

Di antaranya pembiayaan layanan kesehatan melalui Universal Health Coverage (UHC), program sekolah gratis, hingga pembangunan infrastruktur pengendali banjir dan penanganan genangan.

"Bagian besar pembangunan itu dari pajak. Infrastruktur, penanganan banjir, dan genangan yang semakin berkurang juga didukung dari penerimaan pajak," tuturnya.

Jumlah Restoran di Semarang Tumbuh 10 Persen

Di tengah upaya meningkatkan penerimaan daerah, Diah juga menyebut pertumbuhan usaha restoran di Kota Semarang menunjukkan perkembangan positif.

Berdasarkan pendataan Bapenda, jumlah restoran yang sebelumnya sekitar 3.500 pada tahun lalu kini meningkat menjadi lebih dari 3.700.

Pertumbuhan tersebut diperkirakan mencapai sekitar 10 persen.

Diah menilai perkembangan tersebut menjadi peluang untuk meningkatkan penerimaan pajak daerah, khususnya dari sektor makanan dan minuman.

Menurutnya, Kota Semarang memiliki potensi besar sebagai kota kuliner dengan pertumbuhan restoran dan kafe yang semakin beragam.

"Semarang juga sudah semakin bergeliat. Apalagi Semarang terkenal sebagai kota kuliner. Kalau objek wisata mungkin kita kalah, tetapi kalau restoran dan kafe, Kota Semarang paling juara," katanya.

Dia berharap bertambahnya jumlah restoran dan kafe dapat diikuti peningkatan kepatuhan pembayaran pajak sehingga memberikan kontribusi lebih besar terhadap pendapatan daerah.

Bapenda juga menggelar program apresiasi bagi wajib pajak melalui undian hadiah yang berkolaborasi dengan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) dalam rangkaian penutupan Semarang Great Event.

Program tersebut mencakup tiga kategori, yakni PBB, Ijolke, serta Apresiasi Wajib Pajak Opsen dan PKB (AWP OK).

Untuk kategori PBB, terdapat lebih dari 614.000 wajib pajak yang diikutsertakan dalam undian. Hadiah utama yang disediakan berupa dua unit mobil listrik.

Sementara kategori Ijolke yang berkaitan dengan PBJT sektor hotel, restoran, hiburan, dan parkir menyediakan hadiah umrah untuk dua orang, sepeda motor, serta telepon genggam.

Adapun kategori AWPOK diberikan kepada wajib pajak yang patuh membayar pajak kendaraan bermotor dengan hadiah berupa tablet, telepon genggam, dan sepeda motor.

Diah berharap program apresiasi tersebut dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membayar pajak sekaligus memperkuat penerimaan daerah. (Rad)

Harga Daging Sapi Potensial Melonjak Jelang Akhir Tahun

Jumat, 6 November 2026 21:26 WIB
Editor: Vito
https://jateng.tribunnews.com/bisnis/1271840/harga-daging-sapi-potensial-melonjak-jelang-akhir-tahun

TRIBUNJATENG.COM, JAKARTA - Asosiasi Pengusaha Protein Hewani Indonesia (APPHI) memperkirakan permintaan daging sapi meningkat mencapai 20-30 menjelang akhir 2026 hingga awal 2027 dibandingkan dengan kondisi normal.

Direktur Eksekutif APPHI, Marina Ratna mengatakan, peningkatan permintaan itu merupakan pola yang biasa terjadi menjelang akhir tahun.

“Permintaan pasar menjelang akhir tahun biasanya ada kenaikannya 20-30 persen,” katanya, kepada Kontan.co.id, Kamis (5/11).

Meski permintaan diperkirakan meningkat, ia menilai prospek usaha daging sapi justru kurang menggembirakan bagi sebagian pelaku usaha.

Ia menyoroti distribusi alokasi pasokan yang dinilai terkonsentrasi pada satu perusahaan swasta beserta sejumlah perusahaan afiliasinya.

“Prospek pengusahaan daging sapi, baik yang tergabung di APPHI maupun yang tidak tergabung sangatlah jelek. Pemerintah hanya memberikan 84 persen ke BUMN, dan mereka memberikan kepada satu PT dan 12 afiliasi PT tersebut,” bebernya.

Menurut dia, kondisi itu menyebabkan pelaku usaha lain kesulitan memperoleh pasokan untuk memenuhi permintaan pasar.

Keterbatasan akses terhadap stok juga membuat pelaku usaha di luar kelompok perusahaan tersebut tidak memiliki keleluasaan dalam menjalankan kegiatan perdagangan daging sapi.

Berkait dengan perusahaan yang disebut menguasai stok daging sapi, Marina tidak bisa menyebutkan identitasnya.

Ia berujar, APPHI saat ini tidak memiliki stok daging sapi karena pasokan berada di bawah penguasaan perusahaan tersebut.

“Kami tidak memiliki stok, semua dipegang oleh PT swasta tersebut, dan dia yang mengatur harganya,” ujarnya.

Marina menuturkan, konsentrasi penguasaan stok itu berpotensi memengaruhi pembentukan harga daging sapi di pasar.

Dengan akses pasokan yang terbatas bagi pelaku usaha lain, keputusan perusahaan pemegang stok dinilai turut menentukan arah harga di tingkat perdagangan.

Dia menambahkan, potensi kenaikan harga tidak hanya dipengaruhi peningkatan permintaan menjelang akhir tahun. Kebijakan harga dari perusahaan yang menguasai pasokan juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan.

“Kalau stok mereka cukup, tetapi soal kenaikan tergantung kepada PT ini. Kalau mereka merasa kurang cukup untungnya pasti dinaikkan tanpa ada yang berani mengintervensi harga mereka, sekalipun itu pemerintah,” tukasnya.

Marina menyatakan, kondisi itu berisiko membebani konsumen apabila kenaikan permintaan pada akhir tahun diikuti penyesuaian harga dari perusahaan pemegang pasokan.

Sehingga, peningkatan kebutuhan pasar berpotensi menjadi tekanan tambahan bagi konsumen daging sapi.

Adapun, berdasarkan data Pemantauan Harga Pangan Minggu IV Oktober 2026, harga daging sapi tercatat sebesar Rp 148.350 per kilogram.

Harga itu meningkat 8 persen secara tahunan (year on year/yoy), meskipun turun 0,3 persen secara mingguan (week to week/wtw). (Kontan/Genta Disa)

Resmi Jadi Sekda Wonosobo, Mohamad Kristijadi Sebut Kemiskinan hingga Stunting Jadi Prioritas

Jumat, 6 November 2026 20:04 WIB
https://jateng.tribunnews.com/wonosobo-hebat/1271837/resmi-jadi-sekda-wonosobo-mohamad-kristijadi-sebut-kemiskinan-hingga-stunting-jadi-prioritas

TRIBUNJATENG.COM, WONOSOBO - Mohamad Kristijadi resmi menjabat sebagai Sekretaris Daerah (Sekda) definitif Kabupaten Wonosobo setelah dilantik Bupati Wonosobo Afif Nurhidayat, Jumat (6/11/2026).

Sebelum ditetapkan sebagai Sekda definitif, Kristijadi lebih dahulu dipercaya mengisi jabatan tersebut sebagai Penjabat (Pj) Sekda sejak 18 September 2026. Ia kemudian mengikuti seleksi terbuka atau open bidding untuk mengisi jabatan Sekda secara definitif.

Setelah melalui serangkaian tahapan seleksi, Kristijadi akhirnya ditetapkan sebagai Sekda definitif dan resmi dilantik pada Jumat (6/11/2026).

Usai pelantikan, Kristijadi menyebut jabatan Sekda merupakan amanah besar yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab.

Ia mengatakan, Sekda memiliki tugas membantu Bupati dan Wakil Bupati dalam menyusun kebijakan daerah sekaligus memastikan visi dan misi kepala daerah dapat berjalan.

"Ini amanah yang tidak ringan memang, sekda itu kan tugasnya membantu Pak Bupati, Pak Wakil dalam menyusun kebijakan daerah," kata Kristijadi setelah pelantikan.

Menurutnya, program kerja Sekda harus berjalan seiring dengan visi dan misi Bupati Afif Nurhidayat bersama Wakil Bupati Wonosobo Amir Husein.

Kristijadi menyebut ada sejumlah persoalan yang menjadi prioritas pemerintah daerah dan perlu mendapatkan perhatian serius.

Di antaranya pengentasan kemiskinan, penanganan stunting, hingga persoalan anak tidak sekolah (ATS).

"Pengentasan kemiskinan, stunting, anak tidak sekolah (ATS) dan sebagainya ini menjadi prioritas kita," ujarnya.

Ia menegaskan berbagai persoalan tersebut harus diselesaikan sesuai arahan Bupati dan Wakil Bupati.

Karena itu, dirinya akan menyelaraskan program kerja Sekda dengan program prioritas kepala daerah agar pelaksanaannya berjalan seiring.

Kristijadi mengakui tanggung jawab sebagai Sekda tidaklah ringan. Namun, ia menyatakan siap menjalankan amanah tersebut.

"Ini amanah yang cukup berat namun mau tidak mau karena sudah menjadi perintah ya kita siap, sesiap-siapnya," tegasnya.

Sementara itu, Bupati Wonosobo Afif Nurhidayat menyampaikan alasan di balik penetapan Mohamad Kristijadi sebagai Sekda definitif.

Menurut Afif, Kristijadi memiliki pengalaman panjang di bidang pengelolaan keuangan daerah, khususnya selama bertugas di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD).

Pengalaman tersebut dinilai menjadi salah satu modal penting untuk menjalankan tugas Sekda, terutama karena posisi tersebut juga berkaitan erat dengan pengelolaan anggaran daerah.

"Beliau sudah senior, sudah mapan," kata Afif.

Afif menjelaskan, Sekda memiliki peran penting sebagai Ketua Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD). Karena itu, pejabat yang menduduki posisi tersebut harus memahami pengelolaan keuangan secara menyeluruh.

Terlebih, Sekda juga harus mampu menjelaskan berbagai hal terkait anggaran secara terperinci ketika berhadapan dengan DPRD.

"Sekda harus menguasai dari segi keuangan," ujarnya.

Ia menilai pengalaman Kristijadi selama bertugas di BPKAD membuatnya memiliki pemahaman mendalam mengenai urusan keuangan daerah.

Selain penguasaan materi, Afif juga menyoroti kemampuan komunikasi yang dibutuhkan seorang Sekda dalam menjalankan tugas pemerintahan.

Di sisi lain, Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Wonosobo, Iwan Widayanto, menjelaskan proses pemilihan Sekda definitif telah melalui sejumlah tahapan seleksi.

Ia mengatakan, panitia seleksi (pansel) melibatkan unsur eksternal pemerintah daerah untuk menjaga objektivitas proses seleksi.

Menurut Iwan, unsur pansel berasal dari kalangan akademisi dan pejabat Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

Tahapan seleksi meliputi penulisan makalah, penilaian rekam jejak 360 derajat, asesmen atau uji kompetensi, hingga wawancara.

Dalam penilaian rekam jejak, peserta mendapatkan penilaian dari atasan, rekan kerja, maupun bawahan.

Sementara itu, asesmen dilakukan secara independen oleh lembaga yang ditunjuk BKD Provinsi Jawa Tengah.

"Siapapun tidak akan bisa intervensi, bahkan Pak Gubernur pun misalkan ingin, nggak bisa," jelas Iwan.

Setelah seluruh tahapan dilaksanakan, nilai peserta diakumulasi untuk menentukan tiga besar calon Sekda.

Ketiga nama tersebut kemudian diproses untuk mendapatkan persetujuan teknis dari Badan Kepegawaian Negara (BKN) dan persetujuan Gubernur Jawa Tengah.

Iwan menyebut hasil tiga besar diumumkan pada 2 November 2026. Selanjutnya, pelantikan Sekda definitif dilaksanakan pada 6 November 2026.

Dengan pelantikan tersebut, Mohamad Kristijadi kini resmi mengemban tugas sebagai Sekda definitif Kabupaten Wonosobo dan akan membantu kepala daerah menjalankan berbagai kebijakan serta program prioritas pemerintahan. (ima)

Tenaga Kerja AS Bertambah 165.000 dan Pengangguran Turun Oktober 2026

Sabtu, 7 November 2026 20:34 WIB
Penulis: Alfi Dinilhaq
https://www.beritasatu.com/ekonomi/3039455/tenaga-kerja-as-bertambah-165000-dan-pengangguran-turun-oktober-2026

Jakarta, Beritasatu.com - Pasar tenaga kerja Amerika Serikat (AS) menunjukkan ketahanan pada Oktober 2026. Jumlah tenaga kerja bertambah 165.000 orang, lebih dari dua kali lipat perkiraan ekonom. Sementara itu, tingkat pengangguran turun menjadi 4,1%.

Mengutip CNBC, Sabtu (7/11/2026), data tersebut menunjukkan kondisi pasar tenaga kerja AS masih solid di tengah tekanan inflasi dan ketidakpastian ekonomi. Penambahan lapangan kerja pada Oktober juga memperkuat gambaran bahwa aktivitas ekonomi negara tersebut masih memiliki momentum positif.

Selain pertumbuhan jumlah tenaga kerja, upah rata-rata per jam tercatat meningkat 3,1% secara tahunan. Namun, kenaikan tersebut masih berada di bawah tingkat inflasi konsumen yang mencapai 3,7%.

Perbedaan antara pertumbuhan upah dan inflasi tersebut mengindikasikan daya beli pekerja masih menghadapi tekanan. Dengan kata lain, kenaikan pendapatan belum sepenuhnya mampu mengimbangi peningkatan harga barang dan jasa.

Laporan ketenagakerjaan ini menjadi salah satu indikator penting bagi pelaku pasar dalam membaca arah perekonomian AS. Pertumbuhan lapangan kerja yang lebih kuat dari perkiraan dapat menunjukkan permintaan tenaga kerja masih terjaga, sekaligus memberikan gambaran mengenai ketahanan konsumsi masyarakat.

Analis Fitch Olu Sonola mengatakan laporan ketenagakerjaan tersebut memperlihatkan kekuatan ekonomi AS.

"Ini merupakan laporan pasar tenaga kerja yang sangat kuat, menyusul data produk domestik bruto (PDB) dan belanja konsumen yang solid pada pekan lalu. Kondisi tersebut memperkuat momentum positif perekonomian," ujar Sonola.

Meski jumlah tenaga kerja bertambah cukup besar, perkembangan upah masih menjadi perhatian. Kenaikan upah rata-rata per jam sebesar 3,1% secara tahunan lebih rendah dibandingkan inflasi konsumen yang mencapai 3,7%.

Kondisi tersebut menunjukkan pekerja AS masih menghadapi tantangan dalam mempertahankan daya beli. Apabila inflasi terus meningkat lebih cepat dibandingkan pendapatan, kemampuan konsumsi rumah tangga berpotensi tertekan.

Pada sisi lain, kuatnya pasar tenaga kerja dapat menjadi pertimbangan bagi bank sentral AS atau Federal Reserve (The Fed) dalam menentukan kebijakan moneter.

Presiden Federal Reserve Bank of San Francisco Mary Daly memperkirakan kebijakan moneter AS masih perlu diperketat untuk mengendalikan inflasi.

"Perkiraan saya, kita masih perlu memperketat kebijakan moneter lebih lanjut," kata Daly.

Presiden Federal Reserve Bank of St Louis Alberto Musalem juga menegaskan inflasi masih menjadi perhatian utama. Menurut dia, kenaikan harga memberikan beban yang lebih besar bagi kelompok masyarakat tertentu.

"Inflasi merupakan pajak regresif dan pajak yang menimbulkan distorsi," ujar Musalem.

Sementara itu, investasi di sektor kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI) turut menjadi perhatian karena meningkatkan permintaan terhadap sejumlah komoditas, termasuk tembaga. Peningkatan permintaan tersebut berpotensi menambah tekanan harga di tengah upaya pengendalian inflasi.

Data tenaga kerja Oktober 2026 dengan demikian memperlihatkan dua sisi kondisi ekonomi AS. Pertumbuhan lapangan kerja yang kuat mencerminkan ketahanan aktivitas ekonomi, tetapi kenaikan upah yang masih tertinggal dari inflasi menunjukkan tekanan terhadap daya beli masyarakat belum sepenuhnya mereda.

Bank Terbesar Kolaps, Presiden Paraguay Dimakzulkan

Sabtu, 7 November 2026 08:00 WIB
Ken Parks
https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/127025/bank-terbesar-kolaps-presiden-paraguay-dimakzulkan/2

Bloomberg, Senat Paraguay memakzulkan Presiden Santiago Peña pada Jumat (6/11). Kejatuhan dramatis tersebut membuka jalan bagi Peña untuk menghadapi kemungkinan tuntutan pidana terkait dugaan keterlibatannya dalam keruntuhan sebuah bank besar di negara tersebut.

Seluruh 44 senator yang hadir memberikan suara untuk memakzulkan Peña, sehari setelah majelis rendah Kongres secara bulat mendukung pemakzulannya. Peña kemudian dikenai tahanan rumah.

Peña, sekutu dekat Presiden AS Donald Trump, sebelumnya menawarkan diri untuk mengundurkan diri di tengah tekanan yang semakin besar terkait hubungannya dengan Ueno Bank SA, sebuah bank komersial yang menghentikan operasionalnya awal pekan ini. Kantor kejaksaan pada Kamis (5/11)

menyatakan telah membuka penyelidikan pidana terhadap Peña, yang sebelumnya memiliki saham di perusahaan induk bank tersebut, Grupo Vázquez, sebelum melepas kepemilikannya tahun lalu.

Dengan memilih memakzulkan Peña alih-alih menerima pengunduran dirinya, para anggota parlemen menggugurkan haknya untuk memperoleh kursi seumur hidup di Senat tanpa hak suara, sebagaimana dijamin konstitusi bagi mantan presiden. Status tersebut seharusnya memberinya kekebalan hukum yang luas dari tuntutan pidana.

Wakil Presiden Pedro Alliana dilantik sebagai pemimpin baru Paraguay pada Jumat. Alliana, yang berhasil bertahan dari pemungutan suara pemakzulan pada Kamis, akan menyelesaikan sisa masa jabatan Peña yang berakhir pada Agustus 2028.

Skandal Ueno Bank memicu krisis politik terbesar di Paraguay sejak Kongres memakzulkan mantan Presiden Fernando Lugo pada 2012, menyusul bentrokan mematikan antara polisi dan petani tak bertanah.

Regulator mengambil alih Ueno Bank pada Selasa pagi dan membekukan simpanan jutaan warga Paraguay, termasuk para pensiunan. Langkah tersebut memicu gelombang protes di negara yang sekitar satu dari tiga penduduknya memiliki simpanan di bank tersebut. Sementara itu, bank sentral mulai mengganti dana nasabah melalui dana penjaminan simpanan.

Simpanan pemerintah di Ueno Bank melonjak dari nol ketika Peña mulai menjabat pada 2023 menjadi lebih dari US$800 juta pada awal tahun ini. Peña juga menunjuk langsung seorang mantan eksekutif Ueno untuk memimpin bank sentral Paraguay. Langkah tersebut memicu sorotan publik terhadap kedekatan hubungan dan lemahnya pengawasan, sementara pertumbuhan pesat bank itu terus berlangsung tanpa kendali.

Kepala bank sentral, Carlos Carvallo, mengundurkan diri pekan ini. Miguel Vázquez, pemilik Ueno Bank, juga ditangkap pada pekan ini.

Kejatuhan Peña

Pemakzulan Peña kemungkinan akan mengakhiri karier politiknya yang diwarnai perpindahan dukungan antarpartai dan kenaikan pesat berkat aliansinya dengan mantan Presiden Horacio Cartes, ketua Partai Colorado yang berkuasa sekaligus salah satu pengusaha terkaya di Paraguay.

Peña bergabung dengan partai tersebut saat menjabat sebagai menteri keuangan di bawah pemerintahan Cartes, yang memimpin Paraguay pada 2013 hingga 2018. Setelah kalah dalam pemilihan pendahuluan calon presiden partai pada 2017, Peña berhasil memperoleh nominasi partai lima tahun kemudian dan terpilih sebagai presiden pada 2023.

Peña yang dikenal karismatik berkali-kali melakukan kunjungan ke luar negeri untuk bertemu para pemimpin negara lain dan menarik investor. Pemerintahan Trump menjalin hubungan erat dengan pemerintahannya yang pro-bisnis. Dalam sebuah pertemuan puncak di Washington pada Februari, pemimpin AS itu bahkan memuji Peña sebagai “pria muda yang tampan”.

Dalam pernyataan menjelang pemungutan suara, Kedutaan Besar AS di Paraguay menyatakan solidaritas kepada rakyat negara tersebut dan menyerukan agar pihak berwenang menjaga perdamaian serta menghormati lembaga-lembaga demokrasi. Pernyataan itu tidak menyebut nama Peña.

Para pengkritik kerap menuding Peña hanya menjadi boneka Cartes. Namun, hubungan keduanya retak dalam beberapa bulan terakhir, yang semakin memperuncing perpecahan di tubuh Partai Colorado.

Cartes secara terbuka menyerukan pemakzulan Peña pada Kamis. Seruan tersebut memicu proses pemakzulan yang berlangsung cepat hingga berujung pada kejatuhan Peña.

Gubernur BOJ Melihat Risiko Kenaikan Inflasi Imbas Lonjakan Harga Energi

Sabtu, 7 November 2026 14:00 WIB
Sumber: Reuters, Editor: Herlina Kartika Dewi
https://internasional.kontan.co.id/news/gubernur-boj-melihat-risiko-kenaikan-inflasi-imbas-lonjakan-harga-energi

KONTAN.CO.ID - WASHINGTON. Gubernur Bank of Japan (BOJ) Kazuo Ueda mengatakan bahwa bank sentral memperkirakan inflasi inti akan tetap berada di sekitar target 2%, namun mengakui adanya "risiko kenaikan".

Ueda menuturkan, kenaikan harga produk terkait energi mulai berdampak pada inflasi konsumen, dengan pertumbuhan harga diperkirakan akan terus meningkat hingga awal tahun depan.

"Kita berada dalam kondisi ekuilibrium di mana upah tumbuh pada tingkat yang konsisten dengan inflasi 2%," ujar Ueda dalam sebuah seminar yang diselenggarakan oleh Dana Moneter Internasional (IMF) seperti dilansir Reuters, Sabtu (7/11/2026).

Namun, Ueda mencatat bahwa target inflasi 2% BOJ belum menjadi norma sosial di Jepang. Ia menambahkan, tujuan bank sentral saat ini adalah untuk menjaga inflasi inti agar tetap berada di sekitar target tersebut.

Ia juga menyampaikan bahwa BOJ memantau langkah-langkah bank sentral negara lain dengan "sangat, sangat cermat", karena kebijakan tersebut mempengaruhi harga aset, termasuk nilai tukar mata uang asing dan suku bunga.

"Apa yang mereka lakukan mengungkapkan informasi penting mengenai pandangan mereka terhadap perekonomian masing-masing, yang pada gilirannya akan berdampak pada perekonomian kita. Oleh karena itu, kami mengamati perilaku dan tindakan mereka dengan sangat saksama," ujarnya terkait kebijakan bank sentral lain.

Mengenai instrumen kebijakan moneter nonkonvensional, Ueda mengatakan bahwa instrumen tersebut memberikan dampak positif saat diterapkan oleh BOJ, namun ia menambahkan bahwa instrumen tersebut bukanlah pengganti yang sempurna untuk pemangkasan suku bunga dari wilayah positif.

Ueda menyatakan, BOJ mungkin perlu kembali menerapkan instrumen kebijakan nonkonvensional, tergantung pada tingkat keparahan guncangan ekonomi yang mungkin melanda Jepang.

"Menurut saya, hal yang terpenting adalah menjaga inflasi—atau inflasi inti—agar tetap berada di sekitar 2%. Namun, jika kita harus kembali menggunakan instrumen-instrumen ini, kita perlu memikirkan cara untuk meminimalkan dampak negatifnya, termasuk kemungkinan dampaknya terhadap fungsi pasar," katanya.

Saat ditanya mengenai diskusi yang dipicu oleh Ketua Federal Reserve yang baru, Kevin Warsh, perihal komunikasi yang berlebihan, Ueda menyatakan bahwa bank sentral perlu menjaga keseimbangan yang tepat antara kebutuhan untuk mengomunikasikan tujuan kebijakan dengan risiko munculnya *moral hazard* di kalangan pelaku pasar.

"Harus ada keseimbangan yang baik di antara pertimbangan-pertimbangan tersebut," ujarnya. Ia menambahkan bahwa dalam kasus Jepang, inflasi inti telah digunakan sebagai variabel kunci dalam menentukan arah kebijakan. Setelah mencapai tingkat inflasi inti sebesar 2%, tujuan Jepang saat ini adalah untuk mempertahankan angka tersebut, katanya.

Tantangan AI dan Siber

Ueda memberikan komentar singkat mengenai potensi serta risiko kecerdasan buatan (artificial intelligence/AI). Ia menyebutkan bahwa kemajuan pesat dalam AI telah memberikan kejutan permintaan (demand shock) yang positif bagi perekonomian Jepang, namun faktor-faktor dari sisi penawaran (supply side) juga perlu dicermati.

Berbeda dengan beberapa negara lain, Jepang justru bisa diuntungkan oleh penggantian tenaga kerja manusia dengan AI, mengingat Jepang tengah menghadapi kekurangan tenaga kerja yang cukup signifikan, ungkapnya.

Direktur Pelaksana IMF, Kristalina Georgieva, menyoroti pelemahan pasar baru-baru ini yang terkait dengan saham-saham sektor AI. Ia mengatakan bahwa para bankir sentral di seluruh dunia perlu mempertimbangkan kemungkinan melambatnya pertumbuhan yang didorong oleh AI saat mereka mengevaluasi langkah-langkah untuk memerangi inflasi.

Georgieva menyebutkan bahwa kekhawatiran mengenai ketergantungan pada lonjakan investasi AI serta valuasi yang tinggi telah berdampak pada pasar di seluruh dunia.

"Kondisi pasar terus mengalami fluktuasi, dan kemungkinan besar hal ini akan terus berlanjut," ujarnya di hadapan ratusan hadirin di kantor pusat IMF di Washington yang datang untuk mendengarkan Ueda. Ia menambahkan bahwa volatilitas ini akan mempersulit tugas bank sentral di saat risiko terhadap stabilitas harga justru kian meningkat.

Ueda juga mengungkapkan kekhawatirannya terkait risiko siber dalam konteks stabilitas keuangan. Ia menambahkan bahwa beberapa bank berskala kecil dan perusahaan kecil belum melakukan upaya yang memadai untuk mengantisipasi risiko-risiko tersebut.

IMF: Perlambatan Pertumbuhan Berbasis AI Jadi Faktor Pertimbangan Bagi Bank Sentral

Sabtu, 7 November 2026 08:00 WIB
Sumber: Reuters, Editor: Herlina Kartika Dewi
https://internasional.kontan.co.id/news/imf-perlambatan-pertumbuhan-berbasis-ai-jadi-faktor-pertimbangan-bagi-bank-sentral

KONTAN.CO.ID - WASHINGTON. Direktur Pelaksana Dana Moneter Internasional (IMF) Kristalina Georgieva mengungkapkan, para bankir sentral di seluruh dunia perlu mempertimbangkan kemungkinan perlambatan dalam pertumbuhan yang didorong oleh kecerdasan buatan (AI) saat mereka mengevaluasi langkah-langkah untuk memerangi inflasi.

Georgieva mengatakan bahwa kekhawatiran mengenai ketergantungan pada lonjakan investasi AI serta valuasi yang tinggi tengah memengaruhi pasar di seluruh dunia.

"Situasi terus naik-turun, dan kemungkinan besar kondisi ini akan berlanjut," ujarnya di hadapan audiens di kantor pusat IMF di Washington seperti dilansir Reuters, Sabtu (7/11/2026).

Ia menambahkan bahwa volatilitas tersebut akan mempersulit tugas bank sentral di saat risiko terhadap stabilitas harga kian meningkat.

Anjloknya saham-saham teknologi secara tajam pada hari Kamis mengguncang pasar, dipicu oleh kekhawatiran bahwa kemenangan Partai Demokrat dalam pemilihan paruh waktu (midterm elections)

di AS akan meningkatkan pengawasan regulasi terhadap AI dan menghambat pembangunan pusat data (data center), sehingga mendorong para investor beralih ke aset yang lebih aman, yakni obligasi.

Gejolak politik ini berdampak pada sektor investasi AI yang memang sudah berada dalam posisi rentan akibat kekhawatiran mengenai imbal hasil dari pengeluaran besar-besaran untuk infrastruktur terkait AI.

Penurunan tajam ini memicu margin call serta membuat investor ritel maupun dana lindung nilai (hedge fund) merasa cemas.

Georgieva menuturkan bahwa lonjakan investasi AI memang mendorong pertumbuhan di beberapa negara dan membantu mengimbangi guncangan pasokan minyak akibat perang di Timur Tengah. Namun, di sisi lain, hal ini juga menambah tekanan inflasi dan kekhawatiran terhadap stabilitas keuangan.

Bulan lalu, IMF menyoroti risiko signifikan terhadap pertumbuhan dan stabilitas keuangan yang mungkin muncul jika lonjakan investasi AI berakhir, di samping faktor-faktor lain, seperti perang yang berkepanjangan di Timur Tengah.

Saat itu, IMF memperingatkan bahwa penurunan tajam dalam investasi AI dapat menyebabkan kejatuhan harga aset, yang pada akhirnya berpotensi memangkas PDB global sebesar 1,1% pada tahun 2028, termasuk penurunan sebesar 1,8% pada output ekonomi AS.

Pada hari Jumat, Georgieva tidak mengulangi proyeksi penurunan tersebut, namun ia mengakui adanya volatilitas pasar yang terjadi baru-baru ini. "Jika terjadi perlambatan dalam dorongan pertumbuhan yang dipicu oleh kecerdasan buatan (AI), hal tersebut perlu diperhitungkan saat bank sentral mengevaluasi langkah-langkah yang diperlukan untuk memerangi inflasi yang membandel," ujarnya.

Partai Demokrat berencana meluncurkan serangkaian undang-undang baru yang menyasar sistem kecerdasan buatan dan pengembangan pusat data saat mereka mengambil alih kendali Kongres AS pada bulan Januari, demikian dilaporkan Reuters pada hari Jumat, dengan mengutip sejumlah staf kongres dan pihak-pihak pendukung.

Langkah ini menandai perubahan drastis dibandingkan masa Kongres di bawah kendali Partai Republik, di mana para legislator lebih berfokus pada upaya mendorong pengembangan AI dan memilih untuk tidak mengesahkan undang-undang yang membatasi teknologi tersebut.

The Fed Pertimbangkan Kenaikan Suku Bunga Menyusul Laporan Ketenagakerjaan yang Kuat

Sabtu, 7 November 2026 06:30 WIB
Sumber: Reuters, Editor: Herlina Kartika Dewi
https://internasional.kontan.co.id/news/the-fed-pertimbangkan-kenaikan-suku-bunga-menyusul-laporan-ketenagakerjaan-yang-kuat

KONTAN.CO.ID - WASHINGTON. Laporan ketenagakerjaan AS yang lebih kuat dari perkiraan memperkuat argumen untuk kenaikan suku bunga lebih lanjut oleh Federal Reserve.

Sebelumnya, momentum kenaikan suku bunga sempat melemah di tengah aksi jual di pasar saham pasca-pemilu serta kekhawatiran yang meningkat bahwa permintaan yang lebih lemah—akibat dampak kecerdasan buatan (AI)—dapat menghambat perekonomian.

Biro Statistik Tenaga Kerja (Bureau of Labor Statistics) melaporkan pada hari Jumat bahwa pemberi kerja menambah 165.000 lapangan kerja bulan lalu—lebih dari dua kali lipat dari perkiraan para ekonom—sementara tingkat pengangguran turun tipis menjadi 4,1%.

Upah per jam rata-rata meningkat 3,1% dibandingkan tahun sebelumnya; angka ini belum cukup untuk mengimbangi kenaikan harga konsumen sebesar 3,7%, yang menggerus daya beli dari pendapatan pekerja pada umumnya.

Setelah bank sentral AS mempertahankan suku bunga kebijakannya bulan lalu, Ketua The Fed Kevin Warsh menyatakan bahwa para pembuat kebijakan akan memantau "akumulasi data" untuk menentukan apakah pengetatan kebijakan moneter lebih lanjut diperlukan.

Bagi Pejabat The Fed wilayah San Francisco, Mary Daly, laporan ketenagakerjaan bulanan terbaru ini tampaknya menjadi alasan kuat untuk mendukung langkah tersebut.

"Masyarakat saat ini berada pada titik di mana mereka berkata, 'Inflasi... segalanya berjalan baik bagi saya, kecuali bahwa pendapatan saya tidak mampu mengimbangi inflasi.' Oleh karena itu, mengatasi inflasi harus menjadi prioritas utama kami. Fakta bahwa kita memiliki pasar tenaga kerja yang kokoh memberi kita keleluasaan untuk benar-benar menuntaskan tugas tersebut," ujar Daly dalam sebuah wawancara dengan CNBC.

"Ekspektasi saya adalah kita perlu memperketat kebijakan lebih lanjut," ujar Daly, yang tahun ini bukan merupakan anggota dengan hak suara dalam komite kebijakan The Fed, namun pandangannya biasanya sejalan dengan pandangan mayoritas.

Seraya mencatat "betapa volatilnya dunia saat ini dalam berbagai aspek," ia menambahkan, "volatilitas semacam itu harus diperhitungkan. Kita perlu mengumpulkan lebih banyak informasi, serta bersikap cermat namun lebih bertahap dalam melangkah, terutama ketika kita belum mengetahui secara pasti ke mana arah yang harus dituju. Namun, kemungkinan besar langkah lebih lanjut memang diperlukan, dan kami—saya pribadi—siap untuk melakukannya jika kondisi ekonomi menuntut demikian."

Dalam sebuah acara publik di St. Louis pada hari Jumat, Presiden The Fed St. Louis, Alberto Musalem, menyatakan bahwa inflasi tetap menjadi kekhawatiran utama dalam diskusi-diskusinya dengan para pelaku bisnis di wilayah kerjanya.

"Inflasi adalah pajak yang bersifat regresif dan mendistorsi," kata Musalem, yang mendukung kenaikan suku bunga lebih lanjut. "Hal terbaik yang bisa kita lakukan untuk mendorong pertumbuhan dan penyerapan tenaga kerja adalah dengan menurunkan kembali inflasi secara tepat waktu."

Ia tidak menyinggung penurunan tajam di pasar saham baru-baru ini—yang dipicu oleh keraguan baru mengenai kecepatan dan keberlanjutan lonjakan kecerdasan buatan (AI)—namun ia berpendapat bahwa untuk saat ini, industri yang sedang berkembang tersebut turut memicu inflasi yang lebih tinggi melalui permintaan terhadap komoditas, seperti tembaga.

Meskipun investasi tersebut mungkin akan membuahkan keuntungan dan produktivitas di masa depan, Musalem menegaskan, "Kita harus menyusun kebijakan moneter untuk kondisi ekonomi saat ini, bukan untuk kondisi lima tahun mendatang." Oleh karena itu, setidaknya untuk saat ini, investasi di bidang AI "akan terus berkontribusi terhadap inflasi."

Dampak AI Terhadap Pertumbuhan dan Inflasi

Daly berpendapat bahwa penurunan harga saham sektor teknologi—yang mencatatkan penurunan mingguan selama empat pekan berturut-turut meski sempat menguat pada hari Jumat—tidak mencerminkan penolakan menyeluruh terhadap anggapan bahwa pusat data (data center) dan komputasi awan (cloud computing) merupakan hal yang penting.

"Jika kita melihat lebih jauh dari volatilitas yang terjadi—yang saya tahu terasa menyakitkan bagi mereka yang berada di tengah-tengahnya—sebenarnya ini adalah bentuk penyeimbangan kembali yang justru diharapkan demi mencapai hasil yang tertata," ujarnya, seraya menambahkan bahwa para investor kini tengah menyesuaikan kembali ekspektasi mereka terhadap laju pertumbuhan yang didorong oleh kecerdasan buatan (AI).

Indeks Nasdaq Composite mencatat penurunan terbesar dalam 19 bulan terakhir pada hari Kamis, seiring dengan semakin jelasnya pergeseran peta politik di AS. Hal ini terjadi setelah Partai Demokrat berhasil menguasai Kongres dan memenangkan sejumlah pemilihan gubernur dalam pemilihan paruh waktu (midterm elections) yang berlangsung hari Selasa.

Beberapa kandidat gubernur dari Partai Demokrat yang terpilih sempat berkampanye dengan janji untuk membatasi pembangunan pusat data (data center), sementara para pemimpin Partai Demokrat di Kongres kini tengah merancang serangkaian undang-undang baru terkait AI.

Kekhawatiran seputar AI juga membuat para pelaku pasar menarik diri dari spekulasi sebelumnya—yang sempat cukup besar—mengenai kenaikan suku bunga oleh Federal Reserve (The Fed) bulan depan.

Mereka beranggapan bahwa perlambatan permintaan yang terkait dengan AI dapat mendinginkan pertumbuhan ekonomi serta meredakan tekanan inflasi, sehingga pengetatan kebijakan moneter lebih lanjut menjadi tidak terlalu mendesak.

Namun, dirilisnya laporan ketenagakerjaan terbaru kembali menempatkan isu kenaikan suku bunga The Fed sebagai sorotan utama.

Pasar kini memperkirakan peluang sekitar 80% untuk kenaikan suku bunga sebesar seperempat poin persentase pada pertemuan The Fed tanggal 8–9 Desember, naik dari sekitar 67% pada hari Kamis.

Para pelaku pasar kini juga memprediksi bahwa kenaikan suku bunga berikutnya akan terjadi lebih awal, yakni pada bulan April, bukan Juni di saat bank sentral berupaya mengatasi inflasi yang telah berada di atas target 2% selama lebih dari lima tahun.

"Ini adalah laporan pasar tenaga kerja yang sangat kuat, menyusul data PDB dan belanja konsumen yang solid pekan lalu, yang semakin memperkuat momentum positif perekonomian," tulis Olu Sonola, seorang analis di Fitch Ratings, setelah laporan tersebut dirilis.

Kekhawatiran baru-baru ini mengenai kecerdasan buatan (AI) menghadirkan risiko terhadap prospek tersebut, ujar Sonola, "namun untuk saat ini, perekonomian tetap berada dalam posisi yang kokoh. Ketahanan pasar tenaga kerja membuat The Fed tetap fokus pada inflasi dan mengarahkan perdebatan kebijakan lebih condong ke arah kenaikan suku bunga pada bulan Desember."

IMF Rilis Data Utang Negara 2026, Ini 20 Negara Teratas

Sabtu, 7 November 2026 05:40 WIB
Penulis: Prihastomo Wahyu Widodo | Editor: Adi Wikanto
https://internasional.kontan.co.id/news/imf-rilis-data-utang-negara-2026-ini-20-negara-teratas

KONTAN.CO.ID - Sudan menjadi negara dengan rasio utang pemerintah terhadap produk domestik bruto (PDB) tertinggi di dunia pada 2026.

Berdasarkan proyeksi Dana Moneter Internasional (IMF) dalam World Economic Outlook 2026, rasio utang negara tersebut mencapai 334,4% dari produk domestik bruto (PDB).

Perlu dipahami bahwa rasio utang terhadap PDB tidak menunjukkan jumlah nominal utang suatu negara.

Indikator ini membandingkan total utang pemerintah dengan ukuran perekonomian untuk memberikan gambaran mengenai besarnya beban utang relatif terhadap kemampuan ekonomi negara tersebut.

20 Negara dengan Utang Pemerintah Terbesar di Dunia 2026

Berikut 20 negara dengan rasio utang pemerintah terhadap PDB tertinggi pada 2026.

1. Sudan: 334,4% dari PDB.
2. Jepang: 199,4% dari PDB.
3. Singapura: 166,4% dari PDB.
4. Bahrain: 162,8% dari PDB.
5. Lebanon: 139,4% dari PDB.
6. Italia: 137,9% dari PDB.
7. Yunani: 136% dari PDB.
8. Amerika Serikat: 126,8% dari PDB.
9. Libya: 125,2% dari PDB.
10. Prancis: 118,5% dari PDB.
11. Kanada: 115,6% dari PDB.
12. Ukraina: 111,8% dari PDB.
13. Belgia: 109,8% dari PDB.
14. China: 104,4% dari PDB.
15. Inggris: 102% dari PDB.
16. Bolivia: 100,2% dari PDB.
17. Spanyol: 97,6% dari PDB.
18. Brasil: 97% dari PDB.
19. Sri Lanka: 95,2% dari PDB.
20. Mozambik: 91% dari PDB.

Sudan mencatat rasio utang tertinggi dengan selisih yang sangat besar dibandingkan negara lain. Angkanya mencapai lebih dari tiga kali nilai PDB tahunan negara tersebut.

Amerika Serikat menempati peringkat kedelapan dalam daftar negara dengan rasio utang pemerintah terbesar pada 2026.

Menurut proyeksi tersebut, pembayaran bunga bersih pemerintah federal AS diperkirakan mencapai US$1 triliun pada 2026.

China menjadi salah satu negara yang mengalami perubahan penting dalam proyeksi utang pemerintah pada 2026.

China diperkirakan mencapai 104,4% dari PDB. Angka tersebut menandai pertama kalinya rasio utang negara itu diproyeksikan melampaui 100%.

Penurunan aktivitas properti menjadi salah satu tantangan bagi perekonomian China.

Sejumlah negara Eropa juga masuk dalam kelompok dengan rasio utang pemerintah di atas 100% dari PDB.

Terdapat lima negara Eropa utama dalam daftar tersebut, yaitu Italia, Yunani, Prancis, Belgia, dan Inggris.

Apa Arti Rasio Utang terhadap PDB?

Mengutip Visual Capitalist, rasio utang terhadap PDB merupakan indikator yang membandingkan total utang pemerintah dengan nilai barang dan jasa yang diproduksi suatu negara dalam satu tahun.

Sebagai contoh, rasio utang sebesar 100% berarti nilai utang pemerintah setara dengan PDB tahunan negara tersebut. Jika angkanya mencapai 150%, nilai utangnya setara dengan 1,5 kali PDB tahunan.

Namun, rasio utang yang tinggi tidak otomatis berarti suatu negara berada di ambang krisis keuangan.

Proyeksi IMF: Ini 15 Negara Terkaya di Dunia pada 2031

Sabtu, 7 November 2026 05:35 WIB
Penulis: Prihastomo Wahyu Widodo, Editor: Adi Wikanto
https://internasional.kontan.co.id/news/proyeksi-imf-ini-15-negara-terkaya-di-dunia-pada-2031

KONTAN.CO.ID - Melalui laporan World Economic Outlook 2026 terbaru, Dana Moneter Internasional (IMF) merilis proyeksi mengenai daftar negara terkaya berdasarkan produk domestik bruto (PDB) per kapita pada tahun 2031.

Liechtenstein masih akan menempati posisi pertama pada 2031 dengan PDB per kapita berdasarkan purchasing power parity (PPP) mencapai US$226.009 (sekitar Rp4,10 miliar).

Salah satu perubahan menarik terjadi pada Irlandia. Negara tersebut diproyeksikan naik ke posisi ketiga, menggeser Luksemburg yang turun ke peringkat kelima.

Sementara itu, Singapura diprediksi mampu duduk di peringkat kedua.

Daftar 15 Negara Terkaya pada 2031 Menurut Proyeksi IMF

Berikut daftar 15 negara dan perekonomian dengan PDB per kapita PPP tertinggi yang diproyeksikan pada 2031.

1. Liechtenstein: US$226.009 (sekitar Rp4,10 miliar)
2. Singapura: US$215.234 (sekitar Rp3,90 miliar)
3. Irlandia: US$182.089 (sekitar Rp3,30 miliar)
4. Makau: US$173.925 (sekitar Rp3,15 miliar)
5. Luksemburg: US$173.819 (sekitar Rp3,15 miliar)
6. Qatar: US$170.374 (sekitar Rp3,09 miliar)
7. Guyana: US$141.840 (sekitar Rp2,57 miliar)
8. Taiwan: US$136.337 (sekitar Rp2,47 miliar)
9. Norwegia: US$132.212 (sekitar Rp2,40 miliar)
10. Swiss: US$123.488 (sekitar Rp2,24 miliar)
11. Brunei Darussalam: US$122.045 (sekitar Rp2,21 miliar)
12. Amerika Serikat: US$114.955 (sekitar Rp2,08 miliar)
13. Uni Emirat Arab: US$114.421 (sekitar Rp2,07 miliar)
14. Denmark: US$108.271 (sekitar Rp1,96 miliar)
15. Hong Kong: US$103.316 (sekitar Rp1,87 miliar)

Angka tersebut merupakan proyeksi PDB per kapita berdasarkan PPP, bukan pendapatan rata-rata yang benar-benar diterima setiap penduduk.

Nilainya juga tidak menunjukkan jumlah kekayaan pribadi masyarakat di masing-masing negara.

Liechtenstein Jadi Negara Terkaya Liechtenstein menjadi negara terkaya berdasarkan tolok ukur tersebut, situasi yang sama dengan beberapa tahun terakhir.

Menariknya, ada dua negara tetangga Indonesia dalam daftar 15 teratas.

Ada Singapura di peringkat kedua dengan PDB per kapita sekitar Rp3,90 miliar dan Brunei Darussalam dengan PDB per kapita sekitar Rp2,21 miliar.

PDB per kapita merupakan ukuran nilai output ekonomi suatu negara yang dibagi dengan jumlah penduduknya.

Indikator ini kerap digunakan untuk membandingkan tingkat aktivitas ekonomi per orang di berbagai negara.

Sementara itu, PPP atau paritas daya beli memperhitungkan perbedaan tingkat harga barang dan jasa antarnegara.

Dengan penyesuaian tersebut, perbandingan PDB per kapita dapat memberikan gambaran yang lebih setara mengenai daya beli dan output ekonomi di berbagai perekonomian.

RI Bisa Serap 4,4 Juta Pekerja, Manfaatkan Ekonomi Sirkular

Sabtu, 7 November 2026 19:50 WIB
https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/127057/ri-bisa-serap-4-4-juta-pekerja-manfaatkan-ekonomi-sirkular

Bloomberg Technoz, Jakarta - Menteri Ketenagakerjaan, Yassierli, menyatakan transformasi menuju ekonomi sirkular (circular economy) membuka peluang penciptaan jutaan lapangan kerja baru di Indonesia.

Peluang tersebut, kata dia, muncul seiring perubahan model industri dari pola ekonomi linear yang menghasilkan limbah menjadi ekonomi sirkular yang mengoptimalkan pemanfaatan kembali bahan baku dan produk agar memiliki nilai tambah.

“Circular economy ini sebenarnya sudah lama kita dengar. Esensinya adalah bagaimana kita menghilangkan waste atau limbah melalui recycle, reuse, atau intervensi terhadap materialnya sehingga limbah semakin kecil dan semakin sedikit. Ini menjadi peluang,” ujar Yassierli saat menyampaikan keynote speech pada Industrial Engineering Festival of Cirebon (IEFC) ITB 2026, di Kampus ITB Cirebon, Jawa Barat, Sabtu (7/11/2026).

Menurut Yassierli, potensi ekonomi sirkular di Indonesia cukup besar. Ekonomi sirkular berpotensi menambah 4,4 juta tenaga kerja hingga 2030, serta memberikan tambahan produk domestik bruto (PDB) sebesar Rp638 triliun.

Potensi tersebut, lanjut dia, terutama berada pada sektor pangan, plastik kemasan, elektronik, konstruksi, dan tekstil.

Ia mencontohkan, berbagai material yang selama ini dianggap sebagai limbah sebenarnya masih dapat diolah menjadi produk bernilai ekonomi.

Salah satunya adalah bagian ikan seperti kepala, sirip, dan ekor yang tidak dimanfaatkan oleh industri pengolahan ikan, tetapi dapat diolah kembali menjadi tepung. Begitu pula berbagai komponen kelapa sawit dan kelapa yang memiliki potensi pemanfaatan lebih luas.

“Kepala, sirip, ekor itu dibuang. Bagi mereka sampah. Tapi bagi orang lain ini ditampung dan kemudian dari situ bisa dibuat pabrik tepung. Banyak hal sebenarnya yang bisa dilakukan,” jelasnya.

Yassierli menilai peluang tersebut membutuhkan kolaborasi antara pelaku usaha dan tenaga ahli dari berbagai disiplin ilmu, terutama dalam pengembangan teknologi pengolahan material. Menurutnya, mahasiswa teknik industri perlu menggandeng bidang keilmuan lain, seperti farmasi dan teknik kimia, agar potensi limbah dapat diolah menjadi produk yang memiliki nilai tambah dan peluang bisnis.

Namun, ia mengingatkan bahwa peluang ekonomi sirkular tidak cukup hanya dilihat dari aspek penciptaan usaha dan lapangan kerja. Pekerjaan yang berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan juga harus memenuhi prinsip pekerjaan layak (decent work), termasuk memberikan upah wajar, perlindungan sosial, serta keselamatan dan kesehatan kerja.

“Green jobs itu tidak hanya hijau, tetapi juga harus layak. Jangan sampai kita membangun ekosistem yang ramah lingkungan, tetapi pekerjaannya tidak terlindungi dan gajinya jauh di bawah upah minimum,” tegasnya.

Ia mencontohkan pekerja pemilah sampah yang selama ini banyak berada di sektor informal. Padahal, mereka memiliki kontribusi penting dalam ekosistem ekonomi sirkular. Karena itu, pemerintah berupaya memperkuat pengakuan profesi pemilah sampah, meningkatkan keterampilan mereka agar mampu mengolah material menjadi produk bernilai tambah, serta memperluas perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan.

Mayoritas Harga Pangan Naik Hari Ini, Cabai di Bawah Rp100 Ribu

Sabtu, 7 November 2026 09:00 WIB
Ibnu Affan
https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/127028/mayoritas-harga-pangan-naik-hari-ini-cabai-di-bawah-rp100-ribu/2

Bloomberg Technoz, Jakarta - Mayoritas rata-rata harga komoditas pangan nasional pada hari ini, Sabtu (7/11/2026) mengalami kenaikan, mulai dari seluruh jenis beras, daging, hingga minyak goreng. Namun, cabai sudah berada di bawah Rp100.000/kg.

Berdasarkan data Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS) Bank Indonesia per pukul 8.30 WIB, harga beras kualitas bawah I naik 0,33% atau Rp50 menjadi Rp15.000/kg.

Begitu juga beras kualitas medium I naik 0,30% atau Rp50 menjadi Rp16.700/kg. Lalu, beras kualitas medium II naik 0,30% atau Rp50 menjadi Rp16.500/kg, serta beras kualitas super I naik 0,28% atau Rp50 menjadi Rp18.050/kg.

Beras kualitas super II juga naik 0,29% atau Rp50 menjadi Rp17.500/kg. Sementara, beras kualitas bawah II tidak berubah atau tetap di harga Rp14.800/kg.

Kemudian, cabai merah keriting naik 6,47% atau Rp5.400 menjadi Rp88.900/kg. Cabai rawit merah juga naik 0,52% atau Rp500 menjadi Rp96.700/kg, namun harganya sudah di bawah Rp100.000.

Sementara itu, harga cabai merah besar turun 1,47% atau Rp1.050 menjadi Rp70.550/kg. Cabai rawit hijau juga turun 1,79% atau Rp1.400 menjadi Rp76.950/kg.

Harga daging sapi kualitas 1 naik 0,39% atau Rp600 menjadi Rp153.300/kg. Daging sapi kualitas 2 juga naik 0,28% atau Rp400 menjadi Rp144.100/kg. Namun, daging ayam ras segar turun 1,03% atau Rp400 menjadi Rp38.600/kg, serta telurnya juga turun 0,51% atau Rp150 menjadi Rp29.200/kg.

Harga minyak goreng kemasan bermerek 1 naik 0,20% atau Rp50 menjadi Rp24.450/kg. Minyak goreng kemasan bermerek 2 naik 0,42% atau Rp100 menjadi Rp23.700/kg. Tapi minyak goreng curah tetap di harga Rp20.350/kg.

Harga bawang merah ukuran sedang naik 1,08% atau Rp400 menjadi Rp37.500/kg, serta bawang putih ukuran sedang naik 0,78% atau Rp300 menjadi Rp38.550/kg.

Terakhir, harga gula pasir kualitas premium naik 0,73% atau Rp150 menjadi Rp20.750/kg. Gula pasir lokal juga naik 0,77% atau Rp150 menjadi Rp19.650/kg.

Aturan DHE SDA Direvisi, Eksportir Bisa Konversi 100% Devisa Hasil Ekspor ke Rupiah

Sabtu, 7 November 2026 10:30 WIB
Reporter: Dendi Siswanto, Editor: Herlina Kartika Dewi
https://nasional.kontan.co.id/news/aturan-dhe-sda-direvisi-eksportir-bisa-konversi-100-devisa-hasil-ekspor-ke-rupiah

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Pemerintah akan melonggarkan ketentuan penggunaan Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA).

Salah satu relaksasi yang tengah disiapkan adalah meningkatkan batas penukaran valuta asing (valas) ke rupiah dari maksimal 50% menjadi hingga 100%.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan, rencana pelonggaran tersebut akan dimuat dalam perubahan keempat Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 36 Tahun 2023.

Melalui perubahan tersebut, eksportir berpotensi memperoleh keleluasaan lebih besar untuk mengonversi devisa hasil ekspornya ke dalam mata uang rupiah.

"Satu lagi yang juga sedang disiapkan dalam perubahan keempat PP 36 adalah terkait relaksasi penukaran valas ke rupiah, di mana relaksasi itu bisa diubah sehingga tidak 50% tapi sampai dengan 100%," ujar Airlangga dalam acara sosialisasi DHE SDA, Jumat (6/11/2026).

Dalam ketentuan umum PP 2/2026, kewajiban pemasukan atau repatriasi DHE SDA berlaku bagi seluruh eksportir dari empat sektor, yaitu pertambangan (migas dan nonmigas), perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

Eksportir dari sektor tersebut wajib memasukkan 100% DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia melalui Rekening Khusus (Reksus) DHE SDA.

Adapun ketentuan penempatan dana dibedakan berdasarkan sektor. Untuk eksportir nonmigas, DHE SDA wajib ditempatkan sebesar 100% selama paling singkat 12 bulan.

Sementara itu, eksportir migas diwajibkan menempatkan paling sedikit 30% DHE SDA selama minimal tiga bulan.

Dalam ketentuan umum tersebut, penempatan DHE SDA dilakukan melalui Bank Devisa BUMN. Kebijakan ini bersifat wajib dan mulai berlaku sejak 1 Juni 2026.

Meski demikian, pemerintah memberikan sejumlah fleksibilitas penggunaan DHE SDA nonmigas selama masa penempatan. Eksportir diperbolehkan menukarkan maksimal 50% dana ke rupiah.

Selain itu, dana dapat digunakan untuk pembayaran pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), pembayaran dividen, pengadaan barang dan jasa termasuk barang modal, serta pembayaran pinjaman barang modal dan modal kerja dalam valuta asing.

Penggunaan tersebut tetap mensyaratkan dana berada di rekening khusus dalam valuta asing.

Selanjutnya, melalui PP 21/2026, pemerintah menambahkan Pasal 18A yang memberikan pengaturan khusus bagi eksportir sektor pertambangan dalam rangka pelaksanaan perjanjian bilateral, kesepahaman, atau kesepakatan perdagangan antarnegara.

Berbeda dengan ketentuan umum, fasilitas khusus ini bersifat opsional. Eksportir pertambangan yang memenuhi kriteria dapat memilih untuk menempatkan paling sedikit 30% DHE SDA selama minimal tiga bulan, baik untuk komoditas migas maupun nonmigas.

Dalam skema khusus tersebut, DHE SDA tetap wajib direpatriasi sebesar 100% ke dalam sistem keuangan Indonesia.

Namun, penempatannya dapat dilakukan di bank devisa yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI), tidak terbatas pada bank BUMN.

Ekonomi Kuartal III 2026 Tumbuh Tinggi, Prabowonomic Perlu Dibenahi Lagi

Sabtu, 7 November 2026 09:35 WIB
Reporter: Adi Wikanto, Editor: Adi Wikanto
https://nasional.kontan.co.id/news/ekonomi-kuartal-iii-2026-tumbuh-tinggi-prabowonomic-perlu-dibenahi-lagi

KONTAN.CO.ID - Jakarta. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,47% secara tahunan (year on year/yoy) pada kuartal III-2026, lebih tinggi dibandingkan kuartal sebelumnya 5,29% dan melebihi konsensus ekonomi 5,2%. Pertumbuhan yang tinggi menjadi sinyal positif bagi kebijakan ekonomi Presiden Prabowo Subianto. Namun, ekonom menilai Prabowonomics perlu diperkuat lagi agar pertumbuhan ekonomi merata.

Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan pertumbuhan ekonomi tersebut pada Kamis (5/11/2026). Secara kumulatif, ekonomi Indonesia tumbuh 5,45% sepanjang Januari-September 2026.

Penguatan ekonomi Indonesia pada kuartal III-2026 terlihat dari kinerja sejumlah sektor produktif. Industri pengolahan mencatat pertumbuhan 5,87% yoy, meningkat dibandingkan kuartal II-2026 sebesar 4,52%.

Sektor ini sekaligus menjadi penyumbang pertumbuhan terbesar dari sisi lapangan usaha dengan kontribusi 1,20 poin persentase.

Selain industri pengolahan, sektor perdagangan tumbuh 7,14% dengan kontribusi 0,94 poin persentase. Sektor konstruksi juga mencatat pertumbuhan 6,42% dan memberikan kontribusi 0,62 poin persentase.

Sementara itu, sektor transportasi dan pergudangan tumbuh 8,03%, mencerminkan peningkatan mobilitas masyarakat dan aktivitas ekonomi.

Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga masih menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi dengan kontribusi 2,62 poin persentase. Komponen ini tumbuh 5,04% yoy.

Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) atau investasi tumbuh 6,06% dengan kontribusi 1,91 poin persentase. Adapun konsumsi pemerintah tumbuh 8,95% dan menyumbang 0,62 poin persentase.

Penguatan investasi juga tercermin dari realisasi penanaman modal pada kuartal III-2026 yang mencapai Rp 528,7 triliun atau tumbuh 7,6% yoy.

Dari jumlah tersebut, investasi pada sektor hilirisasi mencapai Rp 179,9 triliun, meningkat 19,4% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Lembaga peneliti ekonomi, GREAT Institute menilai pertumbuhan ekonomi kuartal III-2026 memberikan momentum positif bagi arah kebijakan ekonomi pemerintahan Presiden Prabowo Subianto atau yang dikenal sebagai Prabowonomics.

Peneliti GREAT Institute, Ani Asriyah, mengatakan pertumbuhan ekonomi yang melampaui perkiraan menunjukkan kemampuan Indonesia mempertahankan momentum ekonomi di tengah berbagai tantangan.

Menurutnya, penguatan sektor industri pengolahan dan investasi menjadi sinyal positif bagi keberlanjutan agenda pembangunan pemerintah.

“Pertumbuhan 5,47 persen bukan sekadar melampaui perkiraan banyak ekonom. Capaian ini menunjukkan bahwa perekonomian kita mampu mempertahankan momentum, bahkan mencatat akselerasi yang relatif jarang terjadi pada triwulan ketiga,” ujar Ani.

Tantangan daya beli dan kesejahteraan

Meski mengapresiasi pertumbuhan ekonomi, GREAT Institute mengingatkan bahwa peningkatan produk domestik bruto (PDB) perlu diikuti pemerataan manfaat ekonomi bagi masyarakat.

Salah satu hal yang menjadi perhatian adalah pertumbuhan konsumsi rumah tangga sebesar 5,04% yang sedikit melambat dibandingkan kuartal sebelumnya. Angka tersebut juga lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi nasional.

Selain itu, sektor pertanian hanya tumbuh 0,46% pada kuartal III-2026. Kondisi ini perlu menjadi perhatian mengingat sektor pertanian masih menjadi sumber penghidupan bagi jutaan rumah tangga, khususnya di wilayah perdesaan.

Tekanan harga pangan juga menjadi tantangan bagi daya beli masyarakat. Inflasi kelompok pangan bergejolak atau volatile food pada Oktober 2026 tercatat 5,81%, lebih tinggi dibandingkan inflasi umum sebesar 3,23%.

Berdasarkan data BPS, jumlah penduduk kelas menengah turun dari 57,33 juta orang pada 2019 menjadi 47,85 juta orang pada 2024.

Penurunan tersebut menunjukkan masih besarnya pekerjaan rumah pemerintah dalam memperluas lapangan kerja produktif, meningkatkan pendapatan riil, serta memperkuat mobilitas ekonomi masyarakat.

Karena itu, penguatan industri dan investasi perlu diarahkan tidak hanya untuk meningkatkan angka pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memberikan dampak nyata terhadap kesejahteraan rumah tangga.

Proyeksi pertumbuhan ekonomi 2026 dipertahankan 5,3%-5,6%

Melihat realisasi pertumbuhan ekonomi kumulatif sebesar 5,45% hingga September 2026, GREAT Institute mempertahankan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang 2026 pada kisaran 5,3%-5,6%.

Berdasarkan perhitungan produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga konstan, ekonomi Indonesia perlu tumbuh sekitar 4,86% pada kuartal IV-2026 untuk mencapai pertumbuhan tahunan 5,3%.

Sementara itu, untuk mencapai pertumbuhan 5,4%, ekonomi perlu tumbuh 5,25% pada kuartal IV. Target 5,5% membutuhkan pertumbuhan sebesar 5,64%.

Adapun untuk mencapai batas atas proyeksi sebesar 5,6%, ekonomi Indonesia perlu mencatat pertumbuhan sekitar 6,03% pada kuartal IV-2026.

GREAT Institute menilai target pertumbuhan pada kisaran bawah dan tengah masih realistis dicapai tanpa memerlukan akselerasi ekonomi yang terlalu besar. Namun, pencapaian batas atas membutuhkan penguatan aktivitas ekonomi yang lebih tinggi pada akhir tahun.

Memperkuat Prabowonomics

GREAT Institute menyebut terdapat tiga agenda utama yang perlu diperkuat pemerintah agar pertumbuhan ekonomi memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat.

Pertama, pemerintah perlu memastikan ekspansi industri, hilirisasi, dan investasi semakin terhubung dengan pemasok domestik. Langkah ini penting untuk memperkuat rantai pasok nasional sekaligus menciptakan lebih banyak lapangan kerja formal dengan upah yang layak.

Kedua, pemerintah perlu meningkatkan produktivitas sektor pertanian sekaligus menjaga keterjangkauan harga pangan. Dengan demikian, kebijakan ekonomi kerakyatan dapat memberikan manfaat bagi petani sebagai produsen maupun masyarakat sebagai konsumen.

Ketiga, belanja pemerintah dan instrumen investasi negara perlu diarahkan untuk mendorong investasi produktif dari sektor swasta. Upaya tersebut membutuhkan kepastian regulasi, tata kelola yang baik, serta pelaksanaan program pemerintah yang efektif.

Ani menegaskan, pertumbuhan ekonomi sebesar 5,47% merupakan perkembangan positif bagi perekonomian nasional. Namun, tantangan berikutnya adalah memastikan peningkatan aktivitas ekonomi dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

Menurutnya, keberhasilan pembangunan ekonomi tidak cukup diukur dari tingginya angka pertumbuhan PDB. Pemerintah juga perlu memastikan masyarakat memperoleh pekerjaan yang lebih baik, harga pangan yang terjangkau, serta kesempatan lebih besar untuk meningkatkan taraf hidup dan masuk ke kelompok kelas menengah.

Aturan DHE SDA Kembali Direvisi, Begini Efeknya ke Cadangan Devisa

Sabtu, 7 November 2026 06:11 WIB
Reporter: Dendi Siswanto, Editor: Herlina Kartika Dewi
https://nasional.kontan.co.id/news/aturan-dhe-sda-kembali-direvisi-begini-efeknya-ke-cadangan-devisa

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Bank Indonesia (BI) menyatakan dampak pemberlakuan kebijakan terbaru terkait Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA) terhadap pasokan cadangan devisa belum dapat dievaluasi secara menyeluruh.

Pasalnya, aturan tersebut masih relatif baru diterapkan sehingga membutuhkan waktu untuk melihat efektivitasnya.

Deputi Gubernur Senior BI Aida S. Budiman mengatakan, kebijakan retensi DHE SDA diharapkan dapat meningkatkan pasokan devisa yang masuk dan ditempatkan di dalam negeri.

Devisa yang ditempatkan di perbankan tersebut juga berpeluang menambah cadangan devisa apabila ditempatkan di Bank Indonesia.

"Karena dia diretensi, tentunya pasokan yang ada di perbankan, seperti tadi disampaikan di pemanfaatan, itu bisa dilakukan penempatannya di Bank Indonesia. Kalau ditaruh di Bank Indonesia, tentunya bisa menambah cadangan devisa," ujar Aida kepada awak media di Kantor Kemenko Perekonomian, Jumat (6/11/2026).

Meski demikian, Aida mengatakan dampak aturan baru terhadap pasokan cadangan devisa masih membutuhkan waktu untuk diamati. Kebijakan tersebut mulai diberlakukan pada 1 September 2026 sehingga proses implementasinya masih berjalan.

Menurutnya, salah satu indikasi awal yang dapat dicermati adalah perkembangan swap level yang menunjukkan peningkatan. Hal ini mengindikasikan adanya perkembangan dalam aktivitas pemasukan dan pemanfaatan devisa di dalam negeri.

"Karena masih baru, memang proses baru mulai. Pada saat diberlakukan 1 September, itu kan tiga bulan baru masuk. Jadi memang masih proses. Tapi tentunya tetap ada pemasukan, itu bisa dilihat dari swap level. Tadi kan ada juga swap levelnya mengalami meningkat," jelas Aida.

Berdasarkan data BI, penggunaan DHE SDA nonmigas selama Juni-Agustus 2026 relatif stabil dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Namun, terdapat perubahan komposisi pemanfaatan devisa, yakni penurunan konversi ke rupiah dan peningkatan dana yang tetap disimpan dalam valuta asing.

Pada periode Juni-Agustus 2026, total penggunaan DHE SDA nonmigas tercatat sebesar US$ 30,1 juta, sedikit lebih rendah dibandingkan US$ 31,4 juta pada periode Juni-Agustus 2025.

Meski demikian, nilai konversi DHE ke rupiah turun 37,4% secara tahunan (year on year/yoy), dari US$ 23,8 juta menjadi US$ 14,9 juta.

Sebaliknya, dana yang tetap disimpan dalam valuta asing (stay in valas) meningkat 273,1% dari US$ 2,6 juta menjadi US$ 9,7 juta.

Sementara itu, pemanfaatan fasilitas foreign exchange (FX) swap menunjukkan tren peningkatan, terutama dalam beberapa bulan terakhir.

Sebagai informasi, pemerintah mengatur pemasukan dan penempatan DHE SDA melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 2 Tahun 2026 sebagai perubahan kedua atas PP Nomor 36 Tahun 2023.

Aturan tersebut kemudian diperbarui melalui PP Nomor 21 Tahun 2026 yang menambahkan Pasal 18A. Ketentuan ini memberikan pengaturan khusus bagi eksportir sektor pertambangan dalam rangka pelaksanaan perjanjian perdagangan bilateral, kesepahaman, atau kesepakatan perdagangan antarnegara.

Dalam ketentuan umum PP 2/2026, eksportir sektor nonmigas wajib menempatkan 100% DHE SDA selama minimal 12 bulan. Sementara itu, eksportir sektor migas diwajibkan menempatkan minimal 30% DHE SDA selama paling singkat tiga bulan.

Adapun melalui pengaturan khusus Pasal 18A PP 21/2026, eksportir sektor pertambangan, baik migas maupun nonmigas, dapat menempatkan minimal 30% DHE SDA selama paling singkat tiga bulan sepanjang memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Simpanan Besar di Perbankan Tumbuh Tinggi di Kuartal III-2026, Simpanan Valas Melesat

Sabtu, 7 November 2026 06:45 WIB
Reporter: Lydia Tesaloni, Editor: Herlina Kartika Dewi
https://keuangan.kontan.co.id/news/simpanan-besar-di-perbankan-tumbuh-tinggi-di-kuartal-iii-2026-simpanan-valas-melesat

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Sepanjang sembilan bulan pertama tahun ini, pertumbuhan nominal simpanan di perbankan masih dipimpin oleh simpanan jumbo.

Data Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) mencatat, hingga September 2026 total simpanan perbankan mencapai Rp 10.513,65 triliun. Nominal ini mencerminkan pertumbuhan 1,4% dalam sebulan dan 8,6% dalam setahun.

Berdasarkan tingkat nominalnya, simpanan di atas Rp 5 miliar mencatatkan pertumbuhan paling apik dalam setahun, yakni sebesar 11,9% menjadi Rp 6.113,34 triliun.

Sementara itu, simpanan antara Rp 2 miliar hingga Rp 5 miliar tumbuh paling lambat, yakni 2% dalam setahun menjadi Rp 746,51 triliun.

Adapun simpanan di bawah Rp 100 juta tumbuh 7,1% dalam setahun menjadi Rp 1.172,69 triliun, simpanan antara Rp 100 juta hingga Rp 200 juta tumbuh 5,8% dalam setahun menjadi Rp 485,5 triliun, dan simpanan antara Rp 200 juta hingga Rp 500 juta tumbuh 4,2% dalam setahun menjadi Rp 771,31 triliun.

Selanjutnya, simpanan antara Rp 1 miliar hingga Rp 2 miliar tumbuh 3,7% dalam setahun menjadi Rp 573,92 triliun dan simpanan antara Rp 500 juta hingga Rp 1 miliar tumbuh 2,4% dalam setahun menjadi Rp 650,4 triliun.

Berdasarkan jenis mata uang, simpanan dalam bentuk valuta asing (valas) tumbuh mengungguli simpanan rupiah. Yang mana, simpanan valas tumbuh 20,5% sementara simpanan rupiah tumbuh 6,5% dalam setahun.

Namun, nominal simpanan rupiah masih dominan, yakni sebesar Rp 8.742,33 triliun. Sementara itu, simpanan valas mencapai Rp 1.771,32 triliun.

Jika dilihat dari kelompok bank berdasarkan modal inti (KBMI), simpanan di KBMI 4 tercatat tumbuh paling kencang mencapai 15,4% dalam setahun menjadi Rp 5.734,91 triliun. Menyusul, simpanan di KBMI 2 tumbuh 6,4% dalam setahun menjadi Rp 1.047,07 triliun.

Nasibnya agak berbeda di kelompok lain. Simpanan di KBMI 3 hanya 1,1% dalam setahun menjadi Rp 2.832,99 triliun, sementara simpanan di KBMI 1 malah terkoreksi 2,3% dalam setahun menjadi Rp 898,68 triliun.

Berdasarkan jenisnya, simpanan dalam bentuk deposito masih dominan dengan nominal mencapai Rp 3.733,47 triliun. Angka ini mencerminkan pertumbuhan 6,1% dalam setahun.

Menyusul, simpanan dalam bentuk giro mencapai Rp 3.498,78 triliun dengan catatan pertumbuhan 11,9% dalam setahun dan tabungan sebesar Rp 3.214,48 triliun dengan pertumbuhan 9% dalam setahun.

Adapun simpanan dalam bentuk sertifikat deposito melejit 55,7% dalam setahun menjadi Rp 2,99 triliun dan deposito on call susut 21,7% dalam setahun menjadi Rp 63,93 triliun.

Rupiah Menguat 0,32% Dalam Sepekan, Simak Proyeksinya untuk Pekan Depan

Sabtu, 7 November 2026 09:00 WIB
Reporter: Vivit Dewi, Editor: Herlina Kartika Dewi
https://investasi.kontan.co.id/news/rupiah-menguat-032-dalam-sepekan-simak-proyeksinya-untuk-pekan-depan

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Nilai tukar rupiah berhasil mencatatkan penguatan terhadap dolar Amerika Serikat (AS) sepanjang pekan ini. Meski demikian, pergerakan rupiah masih dibayangi ketidakpastian global, terutama perkembangan politik dan geopolitik yang mempengaruhi sentimen investor.

Melansir Bloomberg, rupiah di pasar spot ditutup di level Rp 18.089 per dolar AS pada Jumat (6/11). Posisi ini menguat 0,32% dibandingkan penutupan Jumat pekan lalu (30/10) di level Rp 18.147 per dolar AS.

Penguatan juga tercermin pada kurs Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) Bank Indonesia (BI). Pada Jumat (6/11), rupiah JISDOR ditutup di level Rp 18.130 per dolar AS, menguat tipis 0,04% dibandingkan posisi Rp 18.138 per dolar AS pada Jumat pekan lalu.

Chief Analyst Doo Financial Futures Lukman Leong mengatakan, pergerakan rupiah selama pekan ini turut dipengaruhi oleh dinamika eksternal, terutama ketidakpastian politik di Amerika Serikat dan perkembangan geopolitik yang berdampak terhadap pasar energi. Meski demikian, kondisi ekonomi domestik memberikan sentimen positif bagi mata uang Garuda.

"Sentimen utama pekan ini adalah pemilu legislatif AS yang membuat ketidakpastian bagi investor. Harga minyak juga volatil diterpa isu serangan militer, kebijakan pascapemilu AS, dan upaya pembicaraan damai. Di sisi lain, data PDB kuartal III Indonesia yang lebih kuat dari perkiraan cukup mendukung rupiah," kata Lukman kepada Kontan, Jumat (6/11/2026).

Untuk pekan depan, perhatian pelaku pasar diperkirakan beralih pada perkembangan sentimen global setelah hasil pemilu AS diketahui. Sementara itu, dari sisi domestik, sejumlah indikator konsumsi masyarakat akan menjadi perhatian.

"Pekan depan akan ditentukan oleh sentimen umum investor global dalam merespons hasil pemilu AS. Tidak banyak data ekonomi penting. Dari domestik, yang perlu dicermati adalah data penjualan ritel dan indeks kepercayaan konsumen," tutur Lukman.

Dengan mempertimbangkan berbagai sentimen tersebut, Lukman memproyeksikan rupiah akan bergerak dalam rentang Rp 17.900-Rp 18.300 per dolar AS pada pekan depan.

Investasi dan Hilirisasi Digenjot untuk Buka Lapangan Kerja

Sabtu, 7 November 2026 | 15:19 WIB
Penulis: Antara
https://www.beritasatu.com/ekonomi/3039375/investasi-dan-hilirisasi-digenjot-untuk-buka-lapangan-kerja

Jakarta, Beritasatu.com – Pemerintah memperkuat investasi dan hilirisasi untuk menciptakan lapangan kerja berkualitas, sekaligus mendorong pemerataan ekonomi di berbagai daerah. Dalam dua tahun pemerintahan Presiden Prabowo Subianto, realisasi investasi tercatat mencapai Rp 3.923,2 triliun dengan penyerapan sekitar 5,49 juta tenaga kerja.

Wakil Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Dradjad Hari Wibowo mengatakan, investasi menjadi salah satu instrumen utama transformasi ekonomi nasional. Melalui investasi, pemerintah berupaya memperkuat basis industri, meningkatkan produktivitas, dan memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat.

"Investasi dan hilirisasi diharapkan terus memperkuat basis industri, meningkatkan nilai tambah di dalam negeri, serta membuka kesempatan kerja di berbagai daerah," kata Dradjad, dikutip dari Antara, Sabtu (7/11/2026).

Menurut Dradjad, penyerapan tenaga kerja dari investasi juga menunjukkan pemerataan antardaerah. Sekitar 51,8% tenaga kerja yang terserap berada di luar Pulau Jawa, sehingga turut mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Namun, perubahan struktur ekonomi perlu diimbangi dengan peningkatan keterampilan tenaga kerja. Dengan begitu, masyarakat dapat mengakses peluang kerja baru seiring berkembangnya industri dan sektor ekonomi lainnya.

Untuk mendukung kebutuhan tersebut, pemerintah menyiapkan program magang bagi 150.000 peserta dan pendidikan vokasi hingga 300.000 peserta pada 2027.

Pemerintah juga memberikan dukungan melalui kebijakan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 Ditanggung Pemerintah (DTP) bagi pekerja bergaji di bawah Rp 10 juta. Insentif tersebut akan diperluas ke seluruh sektor pada 2027.

Selain itu, pemerintah menyiapkan diskon 50% iuran jaminan kecelakaan kerja (JKK) dan jaminan kematian (JKM). Berbagai kebijakan tersebut diharapkan membantu masyarakat menghadapi perubahan kebutuhan dunia kerja sekaligus menjaga daya beli rumah tangga.

Di luar industri dan hilirisasi, Dradjad menilai sektor pariwisata juga memiliki potensi besar untuk menciptakan lapangan kerja formal baru. Namun, pengembangannya perlu didukung peningkatan keterampilan, inovasi, serta penciptaan produk wisata yang memiliki daya tarik dan karakter tersendiri.

Menurut dia, daya tarik pariwisata tidak hanya bergantung pada kekayaan alam, tetapi juga kemampuan menghadirkan pengalaman berbeda bagi pengunjung. Hal itu dapat dilakukan melalui desain kreatif, pengemasan produk, dan promosi destinasi.

"Penguatan sektor ini juga dapat membuka peluang bagi tenaga kerja dan pelaku ekonomi kreatif," katanya.

Pertumbuhan Ekonomi Kuartal IV 2026 Diperkirakan Kehilangan Momentum

Sabtu, 7 November 2026 07:01 WIB
Penulis: Akmalal Hamdhi
https://www.beritasatu.com/ekonomi/3039282/pertumbuhan-ekonomi-kuartal-iv-2026-diperkirakan-kehilangan-momentum

Jakarta, Beritasatu.com - Kepala Departemen Riset Makroekonomi dan Pasar Keuangan Bank Permata, Faisal Rachman, memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal IV 2026 sedikit kehilangan momentum, meskipun masih dapat bertahan di atas 5% secara tahunan (year on year/yoy).

Sektor eksternal diperkirakan menghadapi tantangan dari fragmentasi perdagangan global, ketegangan geopolitik, serta pemulihan ekonomi China yang masih lambat. Sementara itu, keterbatasan ruang fiskal dapat membatasi kemampuan pemerintah dalam mempertahankan stimulus.

Faisal mempertahankan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2026 sebesar 5,3%-5,5%, lebih tinggi dibandingkan realisasi 2025 sebesar 5,11%. Adapun pada 2027, pertumbuhan ekonomi diperkirakan sedikit melambat menjadi 5,2%-5,3%.

"Skenario positif dapat terwujud apabila ketegangan geopolitik mereda secara signifikan, kondisi perdagangan global membaik, dan reformasi struktural berhasil menerjemahkan berbagai inisiatif pemerintah menjadi peningkatan partisipasi serta investasi sektor swasta," kata Faisal dalam risetnya, Jumat (6/11/2026).

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia meningkat menjadi 5,47% yoy pada kuartal III 2026, lebih tinggi daripada 5,29% pada kuartal II 2026. Namun, di balik akselerasi tersebut, sejumlah komponen permintaan domestik justru menunjukkan perlambatan, terutama konsumsi rumah tangga, investasi, dan belanja pemerintah.

Faisal Rachman menilai, peningkatan pertumbuhan ekonomi pada kuartal III 2026 perlu dicermati. Pasalnya, kontribusi keseluruhan permintaan domestik terhadap pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) justru menurun.

Faisal menilai, kondisi tersebut mencerminkan pelemahan daya beli masyarakat di tengah kenaikan inflasi. Meski demikian, tekanan tersebut sebagian tertahan oleh stimulus pemerintah dan permintaan pangan yang berkaitan dengan program makan bergizi gratis (MBG).

Ekonomi Jateng Lampaui Rata-Rata Nasional, Ahmad Luthfi Diganjar CNN Indonesia Award

Sabtu, 7 November 2026
https://jatengprov.go.id/publik/ekonomi-jateng-lampaui-rata-rata-nasional-ahmad-luthfi-diganjar-cnn-indonesia-award/

JAKARTA – Pemerintah Provinsi Jawa Tengah di bawah kepemimpinan Gubernur Ahmad Luthfi, sukses meraih penghargaan kategori Outstanding Regional Economic Growth and Investment Development, dalam ajang CNN Indonesia Awards 2026.

Penghargaan itu berkat upaya dan kinerja Pemprov Jateng dalam menumbuhkembangkan perekonomian daerah dan peningkatan realisasi investasi.

Penghargaan diterima Gubernur Ahmad Luthfi, dalam acara malam penganugerahan CNN Indonesia Awards 2026, di Ballroom Hotel JW Marriott, Jakarta, Jumat (6/11/2026).

“Penghargaan ini memacu kami untuk berkerja lebih giat lagi, sebagai manajer marketing di wilayah kita dalam rangka meningkatkan investasi,” kata Luthfi, seusai menerima penghargaan.

Dia menjelaskan, pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah sacara tahunan pada triwulan III 2026 mencapai 5,73 persen. Capaian tersebut lebih tinggi dari rata-rata nasional yang tumbuh sebesar 5,47 persen pada periode yang sama.

Sementara, realisasi investasi di Jawa Tengah hingga triwulan III 2026 mencapai sekitar Rp72,54 triliun. Investasi tersebut berasal dari 82.420 proyek, dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak lebih dari 340 ribu orang.

Jumlah tersebut masih ditambah investasi dari perusahaan di Vietnam yang akan masuk ke Jawa Tengah, dengan nilai hampir Rp10 triliun.

“Ini adalah buah hasil kerja-kerja kolaboratif, yang kita lakukan dengan seluruh komponen masyarakat,” ujar gubernur.

Menurut Luthfi, pertumbuhan ekonomi dan investasi tersebut memiliki dampak positif bagi perkembangan dan pembangunan di Jawa Tengah. Sebab, sektor tersebut dapat menurunkan angka kemiskinan, tingkat pengangguran terbuka, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Maka dari itu Pemprov Jateng terus mendorong seluruh kabupaten/ kota dan stakeholder terkait, untuk terus mengoptimalkan potensi ekonomi di daerahnya masing-masing. Selain itu, juga mempersiapkan tenaga kerja terampil melalui pendidikan vokasi, SMK, pelatihan kerja, dan sebagainya. Dengan begitu, masyarakat memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha.

“Harapan kita, investasi yang tumbuh benar-benar membawa perubahan bagi masyarakat,” tandas Luthfi. (Humas Jateng)*ul

Pemprov Jateng meminta Baznas-LazisMu bersinergi atasi kemiskinan

Sabtu, 7 November 2026 09:23 WIB
Pewarta: Zuhdiar Laeis, Editor: Edhy Susilo
https://jateng.antaranews.com/berita/652515/pemprov-jateng-meminta-baznas-lazismu-bersinergi-atasi-kemiskinan

Semarang (ANTARA) - Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Tengah (Jateng) meminta Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) dan Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah Muhammadiyah (LazisMu) memperkuat sinergi dalam menangani kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Wakil Gubernur (Wagub) Jateng Taj Yasin Maimoen di Semarang, Jumat, mengatakan kolaborasi antarlembaga pengelola zakat, baik pemerintah maupun swasta, penting agar dana umat dapat memberikan manfaat lebih luas dan berkelanjutan.

“Ini saya berharap ada kolaborasi, ada sinergi sehingga kesejahteraan itu benar-benar berdampak," katanya saat Muhammadiyah Zakat Summit 2026 di Semarang.

Sosok yang akrab disapa Gus Yasin itu menilai pengelolaan dana zakat tidak cukup hanya berorientasi pada penyaluran bantuan.

Menurut dia, pengelola zakat perlu memastikan dana yang dihimpun dapat dimanfaatkan secara produktif, tepat sasaran, dan memberikan dampak jangka panjang bagi penerima manfaat.

Karena itu ia berpesan kepada para pimpinan dan pengurus LazisMu agar memperhatikan kebermanfaatan program secara detail, termasuk memastikan dana yang disalurkan mampu berkembang dan memberikan nilai tambah bagi masyarakat.

Ia juga mengapresiasi berbagai program LazisMu yang mampu menjawab persoalan sosial masyarakat, salah satunya program Muhammadiyah Water Care di Kabupaten Sragen yang membantu mengatasi kekeringan melalui penyediaan air siap minum.

Program tersebut dinilainya dapat menjadi contoh kolaborasi antara lembaga zakat dan pemerintah dalam menangani persoalan mendasar masyarakat.

Pemprov Jateng juga mengembangkan Program Sak Omah Sak Sumur Resapan (Sopan) bersama Baznas untuk memperkuat ketahanan air melalui pembangunan sumur resapan, salah satunya diterapkan di Kecamatan Jambu, Kabupaten Semarang.

Ia mengatakan wilayah yang sebelumnya rutin mengalami kekurangan air hingga membutuhkan distribusi saat musim kemarau kini mampu bertahan tanpa bantuan distribusi air.

Diharapkan, program-program serupa dapat dikembangkan melalui kolaborasi LazisMu, Baznas, dan pemerintah daerah, untuk mengatasi kekeringan sekaligus persoalan sosial lainnya.

Sementara itu Ketua Badan Pengurus LazisMu Pusat Ahmad Mujadid Rais menyebutkan pihaknya menghimpun dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) secara nasional saat ini mencapai Rp827,69 miliar

Dari jumlah tersebut, dana yang telah disalurkan mencapai Rp635,02 miliar, dengan Allocation Collect Ratio (ACR) nasional sebesar 76,62 persen yang telah menjangkau 132.225 penerima manfaat.

Selain strategi penghimpunan, kata dia, LazisMu juga mengoptimalkan sembilan program strategis nasional sebagai pilihan bagi masyarakat dalam menyalurkan ZISsesuai kebutuhan dan persoalan sosial yang ingin diselesaikan.

Sembilan program tersebut, meliputi Back to Masjid, Kampung Berkemajuan, Save Our School, Layanan Akses Kesehatan Pusat, Ketahanan Pangan, Muhammadiyah Water Care, Pengelolaan Sampah dan Limbah, Kemanusiaan dan Advokasi, serta Indonesia Siaga.

BI Jateng: Optimisme konsumen tetap terjaga

Sabtu, 7 November 2026 21:43 WIB
Pewarta: Zuhdiar Laeis, Editor: Edhy Susilo
https://jateng.antaranews.com/berita/652623/bi-jateng-optimisme-konsumen-tetap-terjaga

Semarang (ANTARA) - Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah menyebutkan bahwa optimisme konsumen terhadap kondisi perekonomian di Jateng masih tetap terjaga.

Deputi Kepala Perwakilan BI Jateng Andi Reina Sari, di Semarang, Kamis, mengatakan, terjaganya optimisme konsumen menunjukkan persepsi masyarakat terhadap kondisi ekonomi masih positif.

Keyakinan tersebut didukung penilaian terhadap kondisi ekonomi saat ini maupun harapan terhadap prospek perekonomian ke depan.

Berdasarkan hasil Survei Konsumen yang dirilis BI Jateng, Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) pada September 2026 tercatat sebesar 112,10.

Angka tersebut melandai dibandingkan pencapaian bulan Agustus 2026 yang berada di level 116,02.

Meski demikian, angka tersebut tercatat masih berada di atas ambang batas optimisme 100, dan capaian itu juga sejalan dengan IKK nasional yang tercatat sebesar 118,1.

"Hal ini didukung persepsi positif masyarakat terhadap kondisi ekonomi saat ini serta ekspektasi terhadap perekonomian ke depan," katanya.

Dari sisi kondisi ekonomi saat ini, Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) tercatat sebesar 101,74.

Menurut dia, indeks tersebut masih berada pada level optimis, ditopang persepsi konsumen terhadap penghasilan, ketersediaan lapangan kerja, serta konsumsi barang tahan lama.

Sementara itu, harapan masyarakat terhadap perkembangan ekonomi dalam enam bulan mendatang juga menunjukkan optimisme yang kuat.

Hal tersebut tercermin dari Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) yang mencapai 122,46 pada September 2026.

Ia menjelaskan optimisme tersebut didukung oleh keyakinan konsumen terhadap prospek penghasilan, ketersediaan lapangan kerja, serta perkembangan kegiatan usaha dalam enam bulan ke depan.

"Ke depan, ekspektasi konsumen terhadap perekonomian Jawa Tengah diprakirakan tetap kuat. Optimisme ini tercermin dari persepsi positif masyarakat terhadap berbagai aspek ekonomi yang diperkirakan terus membaik," katanya.

Proyeksi Inflasi Amerika: Sedikit Mereda, Dipicu Hal ini

Minggu, 8 November 2026 08:42 WIB
Vince Golle dan Craig Stirling
https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/127060/proyeksi-inflasi-amerika-sedikit-mereda-dipicu-hal-ini

Bloomberg, Harga barang dan jasa di Amerika Serikat kemungkinan naik dengan laju yang lebih lambat pada bulan Oktober, setelah dua bulan yang sangat memberatkan bagi konsumen Amerika.

Indeks harga konsumen diperkirakan naik 0,3% setelah kenaikan 0,6%—yang merupakan kenaikan terbesar sejak April—berdasarkan proyeksi median dalam survei Bloomberg terhadap para ekonom menjelang rilis data oleh Biro Statistik Tenaga Kerja pada hari Selasa.

Indikator inti, yang tidak mencakup komponen energi dan makanan yang sering kali fluktuatif, kemungkinan juga mengalami pelambatan.

Proyeksi median survei memperkirakan kenaikan sebesar 0,2% untuk bulan Oktober, yang akan menjadi kenaikan terkecil dalam tiga bulan terakhir. Badan tersebut tidak akan mempublikasikan angka tahun ke tahun setelah melewatkan rilis CPI Oktober 2025 akibat penutupan pemerintah federal pada saat itu.

CPI bulan Oktober akan menjadi yang terakhir sebelum rapat Federal Reserve pada bulan Desember, di mana para investor memperkirakan para pembuat kebijakan akan menaikkan suku bunga. Para ekonom selanjutnya akan menilai detail lebih lanjut dari laporan tersebut untuk mencari petunjuk mengenai risiko inflasi hingga awal tahun 2027.

Para ekonom di Citigroup Inc. mengatakan dalam sebuah catatan baru-baru ini bahwa mereka memperkirakan dampak kenaikan biaya energi terhadap harga barang akan terbatas, serta inflasi jasa yang moderat.

“Kami memperkirakan laju inflasi CPI secara keseluruhan melambat menjadi 0,25% pada Oktober (dibandingkan 0,65% sebelumnya),” menurut catatan Anna Wong, Troy Durie, dan Eliza Winger dari Bloomberg Economics.

“Inflasi inti kemungkinan melambat menjadi 0,24% [dibandingkan 0,33% sebelumnya], dengan perlambatan kenaikan harga barang dan jasa yang mendorong perbaikan tersebut,” tambah mereka.

“Untuk barang, mobil bekas dan elektronik konsumen — kategori yang menghadapi tekanan akibat booming AI — mengalami inflasi yang lebih lambat. Untuk jasa, kenaikan sewa setara pemilik turun sepertiga dari lonjakan pada September.”

Gambaran terbaru soal inflasi ini juga muncul setelah laporan ketenagakerjaan bulan Oktober yang lebih kuat dari perkiraan pada hari Jumat. Pertumbuhan lapangan kerja yang berkelanjutan berpotensi memastikan konsumen tetap berbelanja, sekaligus memungkinkan The Fed untuk tetap memfokuskan perhatiannya sepenuhnya pada inflasi.

Laporan harga lainnya, yang akan dirilis pada hari Jumat, diproyeksikan akan menunjukkan tekanan inflasi yang terus-menerus dihadapi oleh perusahaan-perusahaan. Indeks harga produsen diperkirakan akan meningkat menjadi 6,6% untuk periode tahunan hingga Oktober, kenaikan tahunan tercuram dalam hampir empat tahun.

Selain laporan inflasi, data dari National Association of Realtors pada hari Kamis diperkirakan akan menunjukkan penurunan penutupan kontrak rumah bekas ke level terendah sejak 2010 karena suku bunga hipotek tetap tinggi.

Di Kanada, laporan sektor manufaktur dan grosir bulan September diperkirakan akan mencerminkan perlambatan pertumbuhan ekonomi pada kuartal ketiga. Penjualan sektor manufaktur kemungkinan hanya naik 0,1% pada bulan tersebut, dibandingkan dengan kenaikan 1,5% pada bulan sebelumnya.

Hal itu mungkin sebagian disebabkan oleh penghentian produksi yang tak terduga di pabrik-pabrik mobil AS yang menghambat perdagangan mobil lintas batas.

Penjualan grosir, tidak termasuk minyak bumi, kemungkinan naik sedikit, sebesar 0,5%, dibandingkan dengan penurunan sebesar 1,6% pada bulan sebelumnya. Sementara itu, Bank of Canada akan merilis ringkasan pembahasan yang mendasari kenaikan suku bunga pertamanya dalam tiga tahun terakhir.

Emisi Pelayaran Global Sebabkan Kerusakan Ekonomi Hingga Rp18,05 Kuadriliun.

Minggu, 8 November 2026 22:01 WIB
Monika Novena, Bambang P. Jatmiko
https://lestari.kompas.com/read/2026/11/08/220100486/emisi-pelayaran-global-sebabkan-kerusakan-ekonomi-hingga-rp18-05-kuadriliun?page=all#page2

KOMPAS.com - Riset terbaru menemukan bahwa emisi dari sektor pelayaran internasional menyebabkan kerugian ekonomi global yang diperkirakan mencapai 963 miliar dolar AS (sekitar Rp17,38 kuadriliun) sepanjang tahun 1990 hingga 2020.

Melansir Edie, Jumat (6/11/2026) temuan ini berasal dari analisis Zero Carbon Analytics (ZCA), yang menghitung kerusakan ekonomi dengan menggabungkan data emisi pelayaran internasional milik Organisasi Maritim Internasional (IMO) dengan kalkulator dampak iklim yang dikembangkan oleh para peneliti dari Stanford University.

Analisis ini mengukur akumulasi emisi pelayaran sebesar 19.029 juta ton CO2 antara tahun 1990 dan 2020. Peneliti menerapkan model simulasi yang menghubungkan emisi CO2 dengan kenaikan suhu global, serta mengukur dampak kenaikan suhu tersebut terhadap pertumbuhan PDB (GDP).

Dengan menggunakan tingkat diskonto 2 persen, model ini memperkirakan total kerusakan ekonomi global mencapai 962,7 miliar dolar AS (Rp17,37 kuadriliun).

Untuk membagikan nilai kerugian ini antarnegara, ZCA menggunakan estimasi tingkat negara dari peta kerugian milik model tersebut, menghitung porsi tiap negara, lalu menerapkannya pada total dampak emisi pelayaran.

Berdasarkan analisis tersebut, Amerika Serikat mengalami dampak ekonomi terbesar yang diperkirakan mencapai 280,7 miliar dolar AS (sekitar Rp5,07 kuadriliun), disusul oleh China sebesar 113,5 miliar dolar AS (sekitar Rp2,05 kuadriliun) dan Jepang sebesar 66,8 miliar dolar AS (sekitar Rp1,21 kuadriliun).

Meski demikian, jika diukur berbanding lurus dengan total output ekonomi nasional, dampaknya terasa jauh lebih berat bagi beberapa negara berpendapatan rendah dan perekonomian di Timur Tengah.

Analisis ini memperkirakan bahwa kerugian iklim akibat emisi pelayaran memangkas produk domestik bruto (PDB) Uni Emirat Arab pada tahun 2020 sebesar 0,35 persen, Arab Saudi sebesar 0,34 persen, Mali sebesar 0,32 persen, dan Burkina Faso sebesar 0,30 persen.

Emisi pelayaran global

Pelayaran internasional menyumbang sekitar 2 persen dari total emisi karbon dioksida global. Pada tahun 2018, karbon dioksida mewakili sedikit lebih dari 98 persen dari total emisi sektor pelayaran, yang mencakup aktivitas penerbangan/pelayaran internasional, domestik, hingga penangkapan ikan.

Organisasi Maritim Internasional (IMO) telah menetapkan target pengurangan emisi pada tahun 2023, yang mewajibkan sektor ini untuk memangkas emisi gas rumah kaca (GRK) tahunan setidaknya 20 persen pada tahun 2030 dan minimal 70 persen pada tahun 2040 dibandingkan level tahun 2008.

Target tersebut juga mengarah pada pencapaian emisi nol bersih pada atau sekitar tahun 2050.

Kerangka Kerja Emisi Nol Bersih yang diusulkan telah disetujui pada April 2025, tetapi belum disahkan secara resmi.

Aturan ini akan menjadi mekanisme global pertama yang mengikat secara hukum bagi seluruh industri pelayaran, yang menggabungkan batasan emisi dengan penetapan harga gas rumah kaca.

Namun, pengesahannya tertunda akibat perdebatan mengenai besarnya biaya penerapan serta ketegangan politik.

Perdebatan finansial ini berfokus pada biaya penyediaan dan pelaksanaan kerangka kerja tersebut.

Penilaian dari IMO memperkirakan bahwa mekanisme kebijakan yang mirip dengan kerangka kerja ini akan menelan biaya sebesar 13,78 triliun dolar AS (sekitar Rp248,73 kuadriliun) antara tahun 2023 hingga 2050.

Angka ini lebih tinggi dibandingkan skenario tanpa perubahan kebijakan yang diperkirakan memakan biaya 9,62 triliun dolar AS (sekitar Rp173,64 kuadriliun).

Selisih biayanya mencapai 4,16 triliun dolar AS (sekitar Rp75,09 kuadriliun), meskipun penilaian tersebut sudah mencakup investasi kapal baru dan pengeluaran lain yang nantinya dapat diputar kembali ke dalam industri.

ZCA menegaskan bahwa dampak ekonomi jika kita diam saja juga harus diperhitungkan. Analisisnya memperkirakan bahwa penerapan kerangka kerja tersebut demi mencapai emisi nol bersih pada tahun 2050 dapat mencegah sekitar 14,2 miliar ton emisi setara CO2 antara tahun 2026 hingga 2050, dibandingkan jika industri berjalan seperti biasa.

Pemangkasan emisi ini diperkirakan dapat mencegah sekitar 1,5 juta kematian akibat gelombang panas ekstrem pada tahun 2100. Selain itu, langkah ini dapat menyelamatkan sekitar delapan juta orang dari paparan suhu panas yang belum pernah terjadi sebelumnya pada tahun 2070.

ZCA memperingatkan bahwa kerugian ekonomi akibat emisi pelayaran yang dibiarkan akan makin membengkak seiring memburuknya krisis iklim. Laporan ini juga menyoroti ketidakadilan distribusi dampak, di mana negara-negara yang menyumbang emisi paling sedikit justru menanggung beban kerugian ekonomi yang paling berat.

Temuan ini dirilis menjelang rangkaian pertemuan Organisasi Maritim Internasional (IMO), di mana negara-negara anggota akan membahas rancangan Kerangka Kerja Net Zero yang mencakup pembatasan emisi dan skema harga gas rumah kaca untuk industri pelayaran internasional.

Kurs Asia Tunjukkan Pergerakan Beragam 8 November 2026

Minggu, 8 November 2026 14:23 WIB
Nuryaman
https://demokratis.co.id/kurs-mata-uang-asia-8-november-2026

Perbedaan kondisi ekonomi dan kebijakan moneter membuat prospek mata uang Asia diperkirakan tidak seragam hingga penghujung 2026. Berdasarkan laporan yang dilansir dari Investasi, ketidakpastian kebijakan Federal Reserve Amerika Serikat (AS), situasi politik, serta perkembangan geopolitik global masih menjadi faktor penentu pergerakan kurs kawasan.

Data perdagangan pada Minggu (8/11) pukul 13.35 WIB memperlihatkan sejumlah mata uang Asia mengalami perubahan dengan arah berbeda terhadap dolar AS. Yen Jepang dan yuan China tercatat melemah secara harian, sedangkan ringgit Malaysia dan dolar Singapura menunjukkan penguatan.

Pergerakan nilai tukar mata uang Asia

Pasangan USD/JPY berada di level 158,473. Posisi tersebut mencerminkan pelemahan yen sebesar 0,49% secara harian dan 0,25% dalam periode bulanan.

Yuan China tercatat sebesar 6,67240 per dolar AS. Mata uang tersebut terkoreksi 0,11% dalam sehari, tetapi masih membukukan penguatan 0,45% selama sebulan terakhir.

Berbeda dengan kedua mata uang tersebut, ringgit Malaysia mencapai 4,061 per dolar AS. Ringgit menguat 0,36% secara harian, meskipun secara bulanan masih mengalami koreksi sebesar 0,62%.

Dolar Singapura berada pada posisi 1,2827 per dolar AS. Pergerakannya menunjukkan kenaikan 0,41% dalam sehari dan penguatan 0,36% dalam sepekan.

Sementara itu, rupiah di pasar spot mengakhiri perdagangan Jumat (6/11/2026) pada posisi Rp 18.089 per dolar AS. Nilai tersebut lebih kuat 0,32% dibandingkan penutupan Jumat (30/10/2026) yang mencapai Rp 18.147 per dolar AS.

Faktor yang memengaruhi prospek mata uang Asia

Research Analyst PT Traze Andalan Futures Kuswanto menilai potensi meredanya konflik AS dan Iran serta penurunan harga minyak dunia dapat memberikan dorongan positif bagi mata uang sejumlah negara Asia. Dampak tersebut terutama berpeluang dirasakan negara pengimpor energi.

Meski demikian, penguatan mata uang kawasan belum tentu terjadi secara bersamaan. Indeks dolar AS (DXY) masih berada pada level 102,3, sementara pasar terus memperhatikan kemungkinan kenaikan suku bunga The Fed pada Desember 2026.

Kuswanto menjelaskan bahwa kondisi ekonomi domestik dan keputusan otoritas moneter masing-masing negara turut menentukan perbedaan performa mata uang di kawasan Asia.

"Tapi dinamika perbedaan kinerja mata uang Asia menariknya tidak hanya ditentukan oleh kekuatan dolar AS saja, tetapi juga kondisi ekonomi dan kebijakan masing-masing negara," jelas Kuswanto kepada Kontan, Jumat (6/11/2026).

China memperoleh dukungan dari surplus perdagangan, aktivitas ekspor manufaktur, serta kebijakan People’s Bank of China (PBOC) yang berorientasi menjaga kestabilan nilai tukar yuan.

Malaysia juga mempunyai sejumlah faktor pendukung, mulai dari pertumbuhan ekonomi yang solid hingga kinerja ekspor elektronik. Selain itu, inflasi negara tersebut masih terkendali.

Bank Negara Malaysia mempertahankan suku bunga acuan sebesar 2,75% pada 5 November 2026. Keputusan tersebut menjadi salah satu faktor yang turut diperhatikan dalam menilai prospek ringgit.

Di Jepang, yen masih menghadapi hambatan akibat kesenjangan suku bunga dengan AS serta kebutuhan investor domestik terhadap aset di luar negeri. Namun, meningkatnya ketidakpastian global berpotensi mendorong permintaan yen sebagai aset lindung nilai.

Adapun dolar Singapura didukung fundamental ekonomi yang relatif kuat, aktivitas perdagangan, serta kebijakan nilai tukar Monetary Authority of Singapore (MAS). Otoritas tersebut mengarahkan penguatan mata uang secara bertahap.

Rupiah mempunyai tantangan tersendiri. Arus modal asing, kebutuhan pembiayaan eksternal, dan kepekaan terhadap kenaikan imbal hasil obligasi AS masih menjadi sumber tekanan bagi mata uang Indonesia.

Proyeksi kurs mata uang Asia pada akhir 2026

Memasuki penghujung tahun, Kuswanto memperkirakan pergerakan mata uang Asia tetap bervariasi. Yuan China dan ringgit Malaysia dinilai memiliki peluang lebih besar mempertahankan penguatan karena ditopang surplus perdagangan, kegiatan ekspor, dan perbaikan sentimen terhadap kawasan.

Untuk akhir kuartal IV-2026, pasangan USD/CNY diperkirakan berada di sekitar 6,65. Sementara itu, USD/MYR diproyeksikan bergerak pada kisaran 4,03.

Proyeksi untuk yen Jepang menempatkan USD/JPY pada level 155. Adapun pasangan USD/SGD diperkirakan berada di sekitar 1,275 pada periode yang sama.

Berbeda dari sejumlah mata uang tersebut, rupiah diperkirakan masih menghadapi risiko tekanan yang relatif tinggi. Kuswanto memperkirakan nilai tukar USD/IDR berada di sekitar Rp 18.350 pada penghujung kuartal IV-2026.

Bank Indonesia (BI) mempunyai sejumlah instrumen untuk menjaga stabilitas rupiah, termasuk intervensi di pasar valuta asing dan penguatan instrumen lindung nilai. Namun, hasil kebijakan tersebut tetap berkaitan dengan tingkat kepercayaan investor serta perkembangan pasar internasional.

"Bank Indonesia (BI) memang memiliki berbagai instrumen untuk menjaga stabilitas rupiah, termasuk intervensi di pasar valuta asing dan penguatan instrumen lindung nilai. Namun, efektivitas kebijakan tersebut tetap dipengaruhi oleh kepercayaan investor dan kondisi pasar global," tandasnya.

Strategi investor menghadapi volatilitas valuta asing

Menghadapi perubahan nilai tukar yang belum stabil, Kuswanto mengingatkan investor agar tidak langsung membeli mata uang Asia dalam jumlah besar ketika dolar AS mulai kehilangan sebagian kekuatannya.

Pembelian secara bertahap dinilai lebih tepat dengan mempertimbangkan kondisi fundamental ekonomi, arah kebijakan bank sentral, serta perkembangan arus modal asing. Faktor-faktor tersebut perlu diperhatikan sebelum menentukan keputusan investasi.

Selain itu, penyebaran dana ke beberapa mata uang menjadi bagian penting dalam pengelolaan risiko. Investor juga perlu menghindari konsentrasi dana berlebihan pada satu instrumen mata uang.

"investor perlu menerapkan diversifikasi, menghindari penempatan dana secara berlebihan pada satu mata uang, serta menggunakan strategi akumulasi bertahap dengan batas risiko yang terukur," pungkasnya.

Airlangga Beber Strategi Kejar Pertumbuhan 5,4% di Q4 2026

Minggu, 8 November 2026 17:30 WIB
https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/127079/airlangga-beber-strategi-kejar-pertumbuhan-5-4-di-q4-2026/2

Bloomberg Technoz, Jakarta - Menteri Koordinator Bidang Perekonomian membeberkan sejumlah strategi untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang dipatok oleh pemerintah hingga akhir 2026.

“Untuk Q4 pemerintah tetap menargetkan secara year to date 5,4. Jadi kira-kira targetnya hampir sama dengan apa yang dicapai di Q3,” kata Airlangga di kantor Kemenko Perekonomian beberapa waktu yang lalu.

Airlanggapun mengatakan bahwa pemerintah akan mendorong sejumlah kebijakan untuk mencapai pertumbuhan yang ditargetkan tersebut.

“Pertama terus kita melanjutkan mempertahankan konsumsi dengan tadi stimulus yang didorong nilainya sekitar Rp31 triliun. Dan ini diharapkan daya beli masyarakat bisa kita tetap jaga,” kata Airlangga.

Selain itu, Airlangga menyebut bahwa pemerintah akan terus mendorong belanja terutama terkait dengan program Makan Bergizi Gratis (MBG) dan Koperasi Desa/ Kelurahan Merah Putih (KDKMP) yang akan terus dilanjutkan.Sementara dari sisi investasi, Airlangga mengatakan bahwa pemerintah akan menggenjot investasu sehingga dapat mencapai angka yang ditargetkan oleh pemerintah.

“Kemudian di sektor ekspor, pemerintah sedang menyisir regulasi yang dianggap bisa menghambat ekspor,” kata Airlangga.

Airlangga menyebut bahwa hal ini sesuai dengan arahan Presiden Prabowo Subianto untuk mempermudah eskpor. Oleh karenanya, pemerintah sedang mempersiapkan kebijakan kemudahan impor untuk tujuan ekspor.

Stimulus di Q4-2026

Pemerintah menurut Airlangga juga mempersiapkan sejumlah insentif di kuartal 4-2026. Menurut Airlangga, pemerintah berfokus pada stabilitas harga pangan dan energi dengan memperkuat pasokan, distribusi dan subsidi di tengah risiko iklim dan risiko geopolitik

Di bidang pangan pangan Airlangga menyebut bahwa pemerintah akan memberikan bantuan 10 kg beras per keluarga setiap bulan untuk 33,24 jutra keluarga pada bulan Oktober hi ngga November 2026.

“Di sektor energi, beberapa harga energi terus dijaga dengan subsidi dan industri diberikan insetif termasuk insetif bahan baku 0% untuk beberapa sektor antara lain LPG untuk bahan baku industri kimia,” kata Airlangga.

Pemerintah juga memberika biaya masuk 0% bagi bahan baku plastik dan suku cadang untuk komponen pesawat sehingga diharapkan biaya maintenance dari pesawat bisa berkurang.

Di akhir tahun, pemerintah juga akan melakukan pembukaan rekening baru dengan saldo awal Rp50 ribu dengan target 25,16 juta penerima.

Pemerintah juga mempersiapkan bantuan subsidi upah sebesar Rp 900 ribu bagi 13,3 juta pekerja dengan gaji maksimal Rp 3,5 juta untuk dibawah Upah Minimum Provinsi (UMP).

“Selain itu pemerintah memberikan berbagai insetif transportasi untuk Nataru [Natal dan Tahun Baru] PPN ditanggung pemerintah 100% untuk tiket pesawat ekonomi domestik per tanggal 22 Desember

sampai 10 Januari ini targetnya untuk 3,75 juta penumpang penerbangan kelas ekonomi," kata Airlangga.

Pemerintah juga memberikan diskon sebesar 30% untuk tiket kereta api untuk 1,04 juta penumpang dengan periode 22 Desember 2026 sampai dengan 4 Januari 2026.

Pemerintah juga memberikan diskon 30% kepada 414 ribu penumpang Pelni dengan jadwal perjalanan 17 Desember 2026 hingga 10 Januari 2026.

"Kemudian tarif jasa pelabuhan yang digratiskan oleh ASDP di 14 pelabuhan untuk 1,42 juta orang periodenya 22 Desember sampai dengan 10 Januari 2026]" kata Airlangga.

Ekonom Sorot Tantangan Inisiatif Program Pemerintah Akhir Tahun

Minggu, 8 November 2026 18:00 WIB
https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/127084/ekonom-sorot-tantangan-inisiatif-program-pemerintah-akhir-tahun/2

Bloomberg Technoz, Jakarta - Pemerintah berencana menggelontorkan sejumlah inisiatif di akhir tahun 2026 seperti pemangkasan bunga pinjaman Mekaar dari kisaran 18-25% hingga wacana perluasan penerima bantuan iuran (PBI).

Hal ini dikritisi oleh Guru Besar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Airlangga, Rahma Gafni menyebut bahwa meski memiliki tujuan yang bagus, namun memunculkan dilema klasik ekonomi politik.

"[Yakni] antara urgensi penyelamatan daya beli di tengah tekanan versus efektivitas implementasi strukturalnya," kata Rahma kepada Bloomberg Technoz, Kamis (5/11/2026).

Menurutnya, subsidi mekaar secara teoritis sangat efektif untuk meredakan beban biaya modal jutaan pelaku usaha perempuan. Di tengah tekanan inflasi, pelemahan daya beli kelas menengah-bawah, dan mahalnya pinjaman informal, intervensi ini langsung menyentuh sektor riil.

"Ini adalah bentuk social safety net produktif agar UMKM tidak gulung tikar," kata Rahma.

Sementara, perluasan PBI BPJS hingga Desil 7 hingga 8 yang merupakan kelas menengah dan rentan merupakan respons atas fenomena scarring effect dan bleeding class di mana kelompok aspiring middle class sangat rentan turun kelas jika terserang risiko kesehatan katastropik.

Namun, menurut Rahma efektivitas jangka pendeknya masih dipertanyakan karena kebijakan ini masih berupa simulasi pembagian beban rumit antara pusat (APBN 55%), provinsi (APBD 20%), dan kabupaten/kota (APBD 25%).

"Koordinasi fiskal antartingkat pemerintahan yang belum ajek berisiko membuat implementasinya lambat di daerah,"katanya

Efektivitas Realisasi di Akhir Tahun

Meski demikian, mengingat tekanan domestik yang terjadi dan penurunan daya beli, penyesuaian pajak/tarif, dan eksternal shock yaitu ketidakpastian geopolitik global dan volatilitas pasar keuangan, realisasi program-program ini menghadapi tantangan berat.

“Biasanya kendalanya adalah administratif dan akurasi data (inklusi-eksklusi error).Perluasan PBI hingga desil 7-8 mengandalkan basis Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN),” kata Rahma.

Rahma menyebut pemutakhiran data yang masif di ujung tahun sering kali menyisakan masalah validitas. Jika verifikasi data kacau, anggaran besar justru salah sasaran, sementara warga yang benar-benar membutuhkan di ambang batas kelas tertunda haknya.

“Skema gotong royong PBI yang membebankan porsi signifikan ke APBD provinsi dan kabupaten/kota menjadi titik rawan,” kata Rahma.

Apalagi, menjelang akhir tahun anggaran, banyak kas daerah yang sudah terkunci, terserap habis, atau memiliki ruang fiskal yang sangat terbatas. Memaksakan program baru tanpa transfer pendanaan yang jelas dari pusat berpotensi membuat pemda setengah hati mengeksekusinya.

Pemerintah memang menggelontorkan dana perlinsos dan stimulus akhir tahun termasuk wacana dorongan belanja jelang Natal dan Tahun Baru.

“Namun, jika pencairannya tersendat oleh birokrasi administratif akhir tahun, multiplier effect-nya terhadap perputaran uang di masyarakat tidak akan maksimal dirasakan pada kuartal berjalan,” katanya.

Menurut Rahma, bahwa inisiatif-inisiatif ini efektif secara konseptual sebagai perisai pelindung bagi kelompok rentan dan ultra-mikro di tengah himpitan ekonomi.

Namun, efektivitas realisasinya di akhir tahun sangat rentan meleset jika pemerintah tidak mengawal ketat sinkronisasi data desil, kesiapan kas fiskal daerah, serta kecepatan birokrasi penyalurannya.

“Tanpa eksekusi yang disiplin, niat baik penyelamatan ekonomi justru berisiko menjadi kebijakan di atas kertas semata,” pungkasnya.

Pertumbuhan Ekonomi Bisa 6%, Syaratnya, Pemerintah Memperkuat Orkestrasi

Minggu, 8 November 2026 21:03 WIB
Reporter: Ahmad Febrian, Editor: Ahmad Febrian
https://nasional.kontan.co.id/news/pertumbuhan-ekonomi-bisa-6-syaratnya-pemerintah-memperkuat-orkestrasi

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,47% pada kuartal III 2026 menunjukkan aktivitas ekonomi masih terjaga. Namun, ketidakpastian regulasi, lemahnya koordinasi kebijakan dan daya beli belum merata menjadi penghambat mendorong pertumbuhan lebih tinggi.

Senior Economist Prasasti Center for Policy Studies, Piter Abdullah menilai Indonesia memiliki potensi ekonomi besar. Namun, pemerintah perlu memperkuat koordinasi agar berbagai potensi tersebut dapat dioptimalkan.

"Kita kurang orkestrasi atau tidak mempunyai sosok orkestrator dalam bidang perekonomian. Kalau orkestrasi berjalan baik dengan arah yang jelas, target 6% bukan sesuatu yang sulit," ujarnya, Jumat (6/11).

Dari pertumbuhan ekonomi itu, konsumsi rumah tangga tumbuh 5,04%, konsumsi pemerintah 8,95%, dan investasi 6,06%. Meski demikian, pemulihan daya beli masyarakat belum dirasakan merata.

Piter mengingatkan, pentingnya menjaga keterbukaan terhadap investasi asing untuk memperkuat sektor riil dan penciptaan lapangan kerja. Menurutnya, kita tidak mungkin mengatakan go to hell with your capital, karena kita perlu modal dari luar.

"Modal dari luar membutuhkan regulasi yang konsisten serta kepastian hukum. Ini serasa narasi lama tapi harus terus menerus kita suarakan karena faktanya kita memang belum banyak berubah," katanya.

Research Director Prasasti Center for Policy Studies, Adhi Nugroho menambahkan, ketidakpastian regulasi dan inkonsistensi kebijakan berisiko membuat investor mengalihkan modal ke negara lain yang menawarkan iklim usaha lebih kompetitif. Dia mencontohkan Vietnam yang dinilai mampu memberikan kemudahan dan kepastian bagi investor.

Pertumbuhan ekonomi Vietnam lebih tinggi dibandingkan Indonesia. Pemerintahnya relatif mampu memberikan kemudahan serta kepastian bagi investor. "Indonesia perlu memastikan bahwa potensi pasar domestiknya yang besar juga didukung oleh iklim investasi yang kompetitif," ujarnya.

Adhi juga menyoroti praktik ekonomi rente yang menghambat persaingan usaha. Menurutnya, kesempatan berusaha perlu didasarkan pada kompetensi dan produktivitas.

Sementara itu, Ekonom Prasasti Hazna Nurul Faiza mengingatkan bahwa keberhasilan investasi tidak cukup diukur dari besarnya modal masuk, tetapi juga manfaatnya bagi masyarakat, seperti penyerapan tenaga kerja, transfer teknologi, serta dampak sosial dan lingkungan.

Executive Director Prasasti Center for Policy Studies Nila Marita berharap perbaikan kebijakan dapat membuat pertumbuhan ekonomi lebih merata dan dirasakan masyarakat luas.

Utang Pemerintah Capai Rp 10.326 Triliun, Ekonom Ingatkan Beban Bunga

Minggu, 8 November 2026 14:36 WIB
Reporter: Nurtiandriyani Simamora, Editor: Tri Sulistiowati
https://nasional.kontan.co.id/news/utang-pemerintah-capai-rp-10326-triliun-ekonom-ingatkan-beban-bunga

KONTAN.CO.ID-JAKARTA. Total utang pemerintah sampai dengan akhir September 2027 mencapai Rp 10.326,93 triliun, dengan rasio utang terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 40,30%, atau turun dari posisi Juni sebesar 41,26% PDB.

Dalam periciannya, utang pemerintah didominasi Surat Berharga Negara (SBN) sebesar Rp 8.962,40 triliun. Sementara dalam bentuk pinjaman sebesar Rp 1.364,53 triliun.

Direktur Jenderal Pembiayaan dan Pengelolaan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Suminto mengatakan, penurunan rasio utang secara kuartalan terhadap PDB tersebut dikarenakan peningkatan PDB nominal yang ditopang oleh ekonomi domestik dan akselerasi belanja pemerintah.

"Pemerintah juga sekaligus memastikan pembiayaan APBN tetap dilakukan secara efisien guna mendukung pertumbuhan ekonomi dan menjaga kesinambungan fiskal," ujar Suminto dalam keterangannya, Jumat (6/11/2026).

Sementara itu Kepala Ekonom Bank Central Asia (BCA) David Sumual menilai, penurunan rasio utang pemerintah terhadap PDB merupakan sinyal positif bagi fiskal APBN ke depannya.

"Penurunan rasio utang pemerintah yang menurun cerminan dari pertumbuhan ekonomi nominal yang lebih tinggi dari pertumbuhan utang. Ini tentu sinyal yang positif bagi kondisi fiskal," ujar David kepada Kontan, Minggu (8/11/2026).

Ia memperkirakan rasio utang terhadap PDB akan cenderung stabil sampai akhir tahun seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang juga stabil di kisaran saat ini.

Meski demikian David mengingat bahwa meski ada penurunan tersebut, hal yang perlu diwaspadai pemerintah adalah rasio pembayaran bunga utang terhadap pendapatan negara. Pasalnya, hal tersebut mencerminkan kapabilitas fiskal dalam memenuhi kewajibannya.

"Namun, selain rasio stok utang (rasio utang terhadap PDB), rasio bunga utang dan pendapatan negara yang mencerminkan kapabilitas fiskal dalam memenuhi kewajibannya juga perlu jadi perhatian dan diupayakan untuk terus turun rasionya," ujar David.

David mendorong pemerintah melakukan langkah untuk menurunkan rasio utang terhadap pendapatan negara agar turun ke level 15%.

"Seharusnya ke arah 15% agar sovereign rating kita bisa terus membaik," ujarnya.

Untuk diketahui, dalam APBN 2026 rasio utang pemerintah terhadap pendapatan negara berada di level 22,4% atau meningkat dari 20,7% pada 2025. Padahal menurut standar IMF batas aman rasio pembayaran bunga terhadap penerimaan negara berada di kisaran 7%-10%.

Data BPS: Jumlah Pengangguran Usia Muda Meningkat pada Agustus 2026

Minggu, 8 November 2026 14:29 WIB
Reporter: Dendi Siswanto, Editor: Tri Sulistiowati
https://nasional.kontan.co.id/news/data-bps-jumlah-pengangguran-usia-muda-meningkat-pada-agustus-2026

KONTAN.CO.ID-JAKARTA Kabar kurang menggembirakan datang bagi anak muda yang tengah mencari pekerjaan.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat tingkat pengangguran terbuka (TPT) kelompok usia muda atau 15–24 tahun justru meningkat pada Agustus 2026, meskipun angka pengangguran nasional mengalami penurunan.

Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2026, TPT kelompok usia 15–24 tahun mencapai 17,50%. Angka tersebut naik 0,61 percentage point (poin) dibandingkan Agustus 2025 yang sebesar 16,89%.

Artinya, tingkat pengangguran kelompok usia muda masih jauh lebih tinggi dibandingkan angka pengangguran nasional yang tercatat sebesar 4,75%.

Kondisi ini memperlihatkan bahwa penurunan pengangguran secara nasional belum sepenuhnya dirasakan oleh seluruh kelompok umur. Anak muda masih menghadapi tantangan lebih besar untuk masuk ke pasar kerja.

"Pada Agustus 2026, TPT penduduk kelompok umur muda (15-24 tahun) merupakan TPT tertinggi, yaitu sebesar 17,50%," dikutip dari Laporan Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2026, Minggu (8/11).

Sebagai perbandingan, TPT kelompok usia 25–59 tahun justru turun dari 2,93% pada Agustus 2025 menjadi 2,78% pada Agustus 2026.

Begitu pula dengan kelompok usia 60 tahun ke atas. Tingkat pengangguran kelompok ini turun dari 1,71% menjadi 1,44% dalam periode yang sama.

Dengan demikian, kelompok usia 15–24 tahun menjadi kelompok dengan tingkat pengangguran tertinggi di Indonesia pada Agustus 2026.

Sementara itu, secara keseluruhan, BPS mencatat jumlah angkatan kerja Indonesia mencapai 155,37 juta orang pada Agustus 2026. Jumlah tersebut meningkat 1,366 juta orang dibandingkan Agustus 2025.

Dari total angkatan kerja tersebut, sebanyak 147,99 juta orang telah bekerja, sedangkan 7,38 juta orang masih menganggur.

Jumlah penduduk bekerja bertambah 1,443 juta orang dibandingkan tahun sebelumnya. Sebaliknya, jumlah pengangguran berkurang sekitar 77 ribu orang.

Tingkat pengangguran terbuka nasional pun turun 0,09 poin dari 4,85% pada Agustus 2025 menjadi 4,75% pada Agustus 2026. Meski demikian, tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) Indonesia justru mengalami penurunan.

Pada Agustus 2026, TPAK tercatat sebesar 70,33%, turun 0,26 poin dibandingkan Agustus 2025.

Pekerja Informal Masih Dominasi Pasar Kerja RI, Ini Data Terbaru BPS

Minggu, 8 November 2026 08:43 WIB
Reporter: Dendi Siswanto, Editor: Handoyo
https://nasional.kontan.co.id/news/pekerja-informal-masih-dominasi-pasar-kerja-ri-ini-data-terbaru-bps

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Struktur ketenagakerjaan Indonesia masih diwarnai dominasi sektor informal. Kondisi ini menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja di sektor formal masih menjadi pekerjaan rumah pemerintah dalam memperluas kesempatan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, jumlah pekerja informal mencapai 85,73 juta orang atau setara 57,93% dari total 147,99 juta penduduk bekerja hingga Agustus 2026.

Sementara itu, jumlah pekerja formal tercatat sebanyak 62,25 juta orang atau mencakup 42,07% dari total penduduk bekerja.

Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik BPS Edy Mahmud mengatakan, tingginya proporsi pekerja informal menjadi sinyal bahwa penyerapan tenaga kerja di sektor formal masih perlu ditingkatkan.

"Secara statistik memang proporsi pekerja informal masih lebih tinggi. Kita lihat tadi di data saat ini proporsinya mencapai 57,93%. Ini yang informal, berarti formalnya sekitar 42 sekian," ujar Edy dalam konferensi pers, Kamis (5/11/2026).

Menurut Edy, penciptaan lapangan kerja formal perlu mendapat perhatian khusus karena berkaitan dengan upaya meningkatkan kesejahteraan pekerja.

Meski demikian, ia menilai dominasi pekerja informal tidak semata-mata disebabkan terbatasnya kesempatan kerja di sektor formal. Perubahan preferensi masyarakat, terutama di kalangan generasi muda, juga turut memengaruhi kondisi tersebut.

Menurutnya, sebagian masyarakat saat ini cenderung lebih memilih pekerjaan informal dibandingkan generasi sebelumnya.

"Tapi memang juga ada budaya masyarakat sekarang juga banyak lebih memilih pekerja informal, karena generasi sekarang agaknya berbeda dengan generasi-generasi sebelumnya," kata Edy.

Berdasarkan data BPS, proporsi pekerja informal pada Agustus 2026 mengalami kenaikan dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, yakni dari 57,80% pada Agustus 2025 menjadi 57,93%.

Secara jumlah, pekerja informal bertambah sebanyak 1,03 juta orang, dari 84,70 juta orang pada Agustus 2025 menjadi 85,73 juta orang pada Agustus 2026.

Sebaliknya, proporsi pekerja formal tercatat turun dari 42,20% menjadi 42,07% dalam periode yang sama. Namun, secara jumlah, pekerja formal masih mengalami peningkatan dari 61,84 juta orang menjadi 62,25 juta orang.

Pertumbuhan jumlah pekerja formal terutama ditopang oleh kelompok buruh, karyawan, atau pegawai. Kelompok ini mencakup 38,61% dari total penduduk bekerja, dengan penambahan sekitar 359.000 orang dibandingkan Agustus 2025.

Sementara itu, penambahan jumlah pekerja terbesar berdasarkan status pekerjaan terjadi pada kelompok penduduk yang berusaha sendiri. Jumlah kelompok ini meningkat sekitar 535.000 orang dalam setahun.

Jika dilihat berdasarkan status pekerjaan, kelompok penduduk yang berusaha sendiri memiliki proporsi sebesar 21,55% dari total penduduk bekerja.

Selanjutnya, pekerja yang berusaha dibantu buruh tidak tetap atau pekerja keluarga tidak dibayar mencakup 13,82%. Adapun pekerja keluarga atau tidak dibayar memiliki proporsi sebesar 12,91%.

Sementara itu, pekerja bebas di sektor nonpertanian mencakup 5,17% dan pekerja bebas di sektor pertanian sebesar 4,48%.

Adapun kelompok penduduk yang berusaha dibantu buruh tetap dan dibayar memiliki proporsi paling kecil, yakni sebesar 3,46% dari total penduduk bekerja.

Airlangga Ungkap Sederet Insentif Pajak 2027, Ini Rinciannya

Minggu, 8 November 2026 08:35 WIB
Reporter: Dendi Siswanto, Editor: Handoyo
https://nasional.kontan.co.id/news/airlangga-ungkap-sederet-insentif-pajak-2027-ini-rinciannya

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Pemerintah mulai menyiapkan paket insentif perpajakan untuk tahun 2027 guna menjaga konsumsi rumah tangga dan menopang pertumbuhan ekonomi.

Sejumlah kebijakan yang tengah disiapkan mencakup perluasan insentif Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 Ditanggung Pemerintah (DTP), evaluasi batas Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP), hingga pembebasan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk emas perhiasan.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan, berbagai insentif tersebut merupakan bagian dari stimulus ekonomi pemerintah untuk mempertahankan daya beli masyarakat sekaligus mendorong aktivitas ekonomi pada tahun depan.

Salah satu kebijakan yang disiapkan adalah perluasan fasilitas PPh Pasal 21 DTP bagi pekerja dengan penghasilan maksimal Rp 10 juta per bulan.

Jika sebelumnya insentif tersebut pada tahun ini difokuskan pada sektor padat karya dan pariwisata, pemerintah berencana memperluas cakupannya ke seluruh sektor usaha.

"Untuk tahun depan pemerintah terus mempersiapkan berbagai stimulus," ujar Airlangga dalam konferensi pers, Kamis (5/11/2026).

Melalui kebijakan tersebut, pemerintah akan menanggung PPh Pasal 21 pekerja yang memenuhi kriteria selama periode Januari hingga Desember 2027.

Selain perluasan PPh Pasal 21 DTP, pemerintah juga mengkaji penyesuaian batas PTKP. Airlangga menyampaikan, evaluasi besaran PTKP akan mempertimbangkan perkembangan tingkat inflasi.

Meski demikian, penyesuaian PTKP tersebut dipastikan belum akan diberlakukan mulai Januari 2027.

Di sektor properti, pemerintah berencana melanjutkan insentif PPN Ditanggung Pemerintah (DTP) sebesar 100% untuk pembelian rumah dengan harga maksimal Rp 2 miliar.

Adapun untuk pembelian rumah dengan harga hingga Rp 5 miliar, fasilitas PPN DTP hanya diberikan atas bagian harga sampai dengan Rp 2 miliar. Dengan demikian, apabila harga rumah melampaui Rp 2 miliar, insentif tidak mencakup seluruh nilai transaksi.

Pemerintah juga menyiapkan perubahan ketentuan PPN untuk industri emas perhiasan. Airlangga menyampaikan, salah satu rencana penyesuaian berkaitan dengan standar kadar kemurnian emas.

Standar kemurnian emas yang menjadi acuan direncanakan berubah dari sebelumnya 99,99% menjadi 99,9%.

Pemerintah Ubah Skema Ekspor Batubara dan Sawit, DSI Jadi Perantara Tunggal

Minggu, 8 November 2026 06:52 WIB
Reporter: Nurtiandriyani Simamora, Editor: Handoyo
https://nasional.kontan.co.id/news/mulai-2027-ekspor-batubara-dan-sawit-wajib-lewat-dsi-ini-skema-barunya

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Pemerintah mulai mematangkan perubahan skema tata kelola ekspor sumber daya alam (SDA) strategis dengan menempatkan PT Danantara Sumberdaya Indonesia (DSI) sebagai perantara tunggal atau single intermediary.

Skema baru ini akan mulai diterapkan pada 1 Januari 2027 untuk ekspor batu bara, kelapa sawit, dan paduan besi atau ferroalloy.

Untuk mendukung penerapan kebijakan tersebut, pemerintah akan merevisi Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 24 Tahun 2026 beserta sejumlah peraturan teknis turunannya. Revisi ini diperlukan untuk menyesuaikan ketentuan hukum dengan perubahan fungsi DSI dalam mekanisme ekspor komoditas strategis.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan, pemerintah menargetkan penyelesaian revisi regulasi pada pertengahan November 2026. Aturan tersebut sekaligus menjadi landasan hukum pelaksanaan ekspor SDA strategis melalui Portal DSI.

"Seluruh perubahan pokok-pokok kebijakan baru ini akan dimasukkan dalam regulasi ataupun RPP perubahan PP 24 Tahun 2026 yang saat ini sedang difinalisasi dan pertengahan November ini diharapkan bisa diselesaikan," ujar Airlangga dalam agenda sosialisasi dengan pelaku industri SDA di kantor Kemenko Perekonomian Jakarta, Jumat (6/11/2026).

Baca Juga: Aturan PHK Terbaru 2026: Ini Rincian Pesangon Jika Perusahaan Tutup

Adapun sejumlah peraturan teknis yang akan disesuaikan meliputi:

1. Permendag Nomor 15 Tahun 2026 tentang kebijakan dan pengaturan ekspor SDA strategis batu bara.
2. Permendag Nomor 16 Tahun 2026 tentang ekspor kelapa sawit.
3. Permendag Nomor 17 Tahun 2026 tentang ekspor paduan besi.
4. Permendag Nomor 16 Tahun 2021 tentang kebijakan pemeriksaan melalui surveyor.
5. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 155 Tahun 2022 tentang ketentuan kepabeanan di bidang ekspor.

Airlangga menjelaskan, PP Nomor 24 Tahun 2026 tentang tata kelola ekspor komoditas SDA strategis sebenarnya telah berlaku sejak 1 Juni 2026. Namun, pemerintah memberikan masa transisi hingga 31 Desember 2026 untuk mempersiapkan pelaksanaan kebijakan tersebut.

DSI Jadi Perantara Tunggal, Transaksi Tetap Langsung dengan Buyer

Dalam skema baru, DSI akan menjalankan fungsi sebagai perantara tunggal dalam transaksi ekspor SDA strategis. Kendati demikian, DSI tidak mengambil alih aktivitas komersial karena negosiasi dan transaksi jual beli tetap berlangsung secara langsung antara eksportir atau penjual dengan pembeli (buyer).

"DSI berperan sebagai perantara tunggal. Jadi, sekali lagi kami tegaskan, DSI berperan sebagai perantara tunggal di mana pelaksanaan transaksi komersial tetap dilakukan oleh eksportir atau penjual dengan buyer atau pembeli," jelas Airlangga.

Selain menjadi perantara, DSI juga memiliki kewenangan untuk melakukan penelitian dan pengawasan dokumen ekspor. Salah satu kewenangannya adalah memeriksa dan memberikan persetujuan terhadap rancangan Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB).

Dalam mekanismenya, eksportir akan menyusun dokumen PEB melalui Portal DSI. Selanjutnya, DSI melakukan pemeriksaan dan analisis terhadap dokumen kontrak, rancangan PEB, serta dokumen transaksi lainnya.

Apabila seluruh dokumen dinyatakan memenuhi persyaratan, DSI akan memberikan persetujuan sebelum dokumen diteruskan ke sistem digital Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC).

Dari sisi proses bisnis, pemerintah juga akan mengintegrasikan penyiapan dan pengiriman dokumen ekspor secara digital dan real time melalui Portal DSI atau sistem Nadi.

Sistem tersebut akan terhubung langsung dengan CISA di Direktorat Jenderal Bea dan Cukai serta Sistem Indonesia National Single Window (SINSW).

Airlangga menegaskan, pengawasan DSI akan dilakukan pada tahap pre-clearance dan post-clearance. Sementara itu, proses pemeriksaan dan pelayanan kepabeanan tetap menjadi kewenangan DJBC dan SINSW.

Kewajiban DMO Tetap di Tangan Eksportir

Meski DSI mendapatkan peran sebagai perantara tunggal, pemerintah memastikan perubahan skema tersebut tidak mengalihkan tanggung jawab eksportir dalam memenuhi seluruh ketentuan ekspor.

DSI juga tidak akan tercantum dalam elemen data dokumen PEB. Adapun kewajiban terkait larangan dan pembatasan (lartas), domestic market obligation (DMO), pemeriksaan barang, penanganan pengiriman, hingga devisa hasil ekspor (DHE) tetap menjadi tanggung jawab masing-masing eksportir.

Menteri Perdagangan Budi Santoso menegaskan, perubahan fungsi DSI tidak akan memengaruhi aktivitas komersial maupun prosedur ekspor yang selama ini dijalankan perusahaan.

Menurut Budi, selama masa transisi 1 Juni hingga 31 Desember 2026, pemerintah telah mengevaluasi pelaksanaan kebijakan ekspor SDA strategis. Hasil evaluasi tersebut menjadi salah satu dasar dalam penyusunan revisi PP Nomor 24 Tahun 2026.

Ia menjelaskan, dalam ketentuan sebelumnya BUMN ekspor ditempatkan sebagai pemilik yang melakukan ekspor. Namun, mulai 1 Januari 2027, DSI akan menjalankan fungsi sebagai perantara tunggal.

Dengan demikian, eksportir tetap dapat melakukan negosiasi dan transaksi secara langsung dengan pembeli tanpa perlu mengubah pola bisnis yang selama ini berjalan.

"Artinya, Bapak Ibu selaku eksportir tetap melakukan aktivitas seperti sekarang. Jadi, ketika melakukan negosiasi transaksi dengan buyer antara eksportir dan buyer tetap sama, tidak berubah. Jadi, prosedur ekspor juga tidak berubah," kata Budi.

Ia mencontohkan, kewajiban DMO untuk komoditas kelapa sawit tetap harus dipenuhi oleh eksportir. Demikian pula kewajiban pemenuhan RKAB untuk batu bara serta laporan surveyor (LS) dan ketentuan lainnya yang berlaku untuk ferroalloy.

"Untuk DMO, DMO dilakukan oleh eksportir. Jadi, karena fungsi DSI ini sebagai perantara tunggal, maka yang melakukan DMO adalah perusahaan atau eksportir yang melakukan ekspor, bukan PT DSI," tegasnya.

Implementasi Bertahap, Eksportir Diminta Perpanjang ET

Untuk memastikan kesiapan penerapan skema baru, pemerintah akan melakukan pengujian sistem sebelum kebijakan berlaku pada 1 Januari 2027. Uji fungsi dan piloting direncanakan mulai 15 Desember 2026.

Setelah resmi diterapkan, pengembangan sistem akan dilakukan melalui tiga tahapan. Tahap pertama berupa go live pada 1 Januari 2027.

Tahap kedua dijadwalkan berlangsung pada kuartal I 2027, dengan mencakup dokumen PP FZ Ekspor dan PP KEK Ekspor. Selanjutnya, tahap ketiga pada kuartal II 2027 akan mencakup dokumen PEB koreksi dan SSM Ekspor (Single Submission Ekspor).

Selain kesiapan sistem, pemerintah juga melakukan penyesuaian ketentuan mengenai Eksportir Terdaftar (ET). Budi menjelaskan, ET yang saat ini berlaku hingga 31 Desember 2026 perlu diperpanjang untuk menjamin kelangsungan kegiatan ekspor pada tahun depan.

Bagi eksportir yang telah mendaftarkan ET sebelum 1 Juni 2026, penyesuaian masa berlaku akan dilakukan secara otomatis melalui perubahan Permendag. Masa berlaku ET akan disesuaikan dengan sisa periode perizinan yang semestinya.

Sementara itu, eksportir yang mendaftarkan ET sejak 1 Juni 2026 diwajibkan melakukan pendaftaran ulang.

"Jadi, sebenarnya ini tidak ada perubahan sama sekali, artinya sesuai dengan peraturan yang lama. Yang berubah atau yang nanti menjadi tambahan adalah setelah perizinan selesai, maka eksportir akan mengikuti proses clearance yang dilakukan oleh DSI," pungkas Budi.

Jakarta Jadi Pusat Konser dan Olahraga, Ekonomi Tumbuh Rp 175 Miliar

Minggu, 8 November 2026 14:46 WIB
Penulis: Antara
https://www.beritasatu.com/ekonomi/3039583/jakarta-jadi-pusat-konser-dan-olahraga-ekonomi-tumbuh-rp-175-miliar

Jakarta, Beritasatu.com - Gubernur Jakarta Pramono Anung Wibowo menyebut posisi Jakarta sebagai pusat penyelenggaraan acara atau epicentrum of event memberikan dampak positif terhadap sektor pariwisata dan perekonomian daerah.

"Sekarang ini Jakarta menjadi hub baru atau menjadi apa yang disebut dengan epicentrum of event," kata Pramono saat membuka ajang NHI Family Funwalk di gedung Sapta Pesona, Jakarta, Minggu (8/11/2026).

Pramono mengatakan, kunjungan wisatawan dan perputaran ekonomi kreatif melalui berbagai kegiatan memberikan kontribusi terhadap perekonomian Jakarta. Ia mencontohkan penyelenggaraan Jakarta Running Festival yang berlangsung pada akhir Oktober 2026.

Ajang olahraga tersebut diikuti 37.000 peserta. Dari jumlah itu, sebanyak 1.000 peserta merupakan warga negara asing yang berasal dari 58 negara.

"Apa dampaknya selama dua hari diadakan di Jakarta? (Dampak) ekonominya secara langsung kurang lebih mencapai Rp 175 miliar," ungkap Pramono.

Menurut Pramono, penyelenggaraan acara olahraga berskala internasional dapat mendorong aktivitas ekonomi di berbagai sektor. Kehadiran peserta dan pengunjung turut membuka peluang bagi sektor pariwisata, perhotelan, kuliner, transportasi, hingga ekonomi kreatif.

Selain ajang olahraga, kunjungan wisatawan ke Jakarta juga diperkuat melalui penyelenggaraan konser musisi internasional Kanye West yang digelar pada hari yang sama dengan Jakarta Running Festival.

Pramono menyebut konser Kanye West tersebut menjadi satu-satunya pertunjukan di kawasan ASEAN dan Oseania. Dari 60.000 tiket yang terjual, sekitar 25.000 tiket dibeli oleh wisatawan mancanegara.

Ia optimistis posisi Jakarta sebagai pusat penyelenggaraan acara akan terus menguat seiring dengan jadwal konser musisi internasional hingga akhir 2026.

Pada November ini, Jakarta dijadwalkan menjadi lokasi konser grup musik Guns N' Roses. Selanjutnya, grup idola asal Korea Selatan, BTS, dijadwalkan menggelar konser pada Desember 2026.

"BTS itu mainnya tiga hari. Begitu (pembelian tiket) dibuka, sold out (habis terjual) sudah tiga hari tanggal 26, 27, dan 29 (Desember)," kata Pramono.

Melihat besarnya antusiasme masyarakat serta potensi perputaran ekonomi dari berbagai acara internasional, Pramono menekankan pentingnya menjaga keamanan dan kenyamanan Jakarta.

Menurutnya, kondisi kota yang aman dan nyaman menjadi salah satu faktor penting untuk menarik lebih banyak pengunjung, baik dari dalam maupun luar negeri. Dengan demikian, berbagai kegiatan berskala nasional dan internasional dapat terus diselenggarakan di Jakarta.

"Saya meyakini Jakarta ini kalau kita buat aman, nyaman, pasti semua orang akan datang," pungkas Pramono.

Penyelenggaraan konser musik dan ajang olahraga internasional menjadi bagian dari aktivitas yang dapat memperkuat daya tarik Jakarta sebagai destinasi wisata perkotaan. Pemerintah Provinsi Jakarta berharap berbagai kegiatan tersebut turut meningkatkan kunjungan wisatawan dan mendorong perputaran ekonomi daerah.

Pacu Ekspor dan Ekonomi Lokal, DJBC Dampingi UMKM Tembus Pasar Global

Minggu, 8 November 2026 17.00 WIB
Aurora K. M. Simanjuntak, Editor : Ringkang Gumiwang
https://news.ddtc.co.id/berita/nasional/1823945/pacu-ekspor-dan-ekonomi-lokal-djbc-dampingi-umkm-tembus-pasar-global

JAKARTA, DDTCNews - Ditjen Bea dan Cukai (DJBC) memberikan pendampingan kepada pelaku usaha lokal yang berorientasi ekspor guna membantu produk dalam negeri menembus pasar internasional.

Kasubdit Humas dan Penyuluhan DJBC Netty Hartawati mengatakan kegiatan pendampingan bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai prosedur dan ketentuan ekspor.

"Informasi yang tepat diharapkan dapat membantu pelaku usaha mempersiapkan kegiatan ekspor sesuai ketentuan yang berlaku," ujarnya, dikutip pada Minggu (8/11/2026).

Netty menjelaskan bahwa pendampingan kepada pelaku usaha mencakup edukasi mengenai prosedur dan dokumen ekspor, penjelasan ketentuan teknis dan regulasi kepabeanan, serta identifikasi potensi produk lokal.

Selain itu, petugas bea dan cukai juga memetakan kendala dan kebutuhan pelaku usaha serta mengidentifikasi peluang pengembangan pasar internasional.

Bagi pelaku UMKM, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai prosedur ekspor sekaligus mengurangi risiko kesalahan administrasi.

Pendampingan tersebut juga diharapkan dapat membantu pelaku usaha meningkatkan kesiapan untuk memasuki pasar global, memperluas jangkauan pemasaran, dan memperkuat daya saing produk lokal.

Netty menyampaikan bahwa asistensi kepada pelaku usaha kali ini dilaksanakan oleh 3 unit vertikal DJBC, yakni DJBC Pematangsiantar melalui tim klinik ekspor, DJBC Banjarmasin, serta DJBC Malang.

Kegiatan tersebut menyasar sejumlah pelaku usaha lokal yang bergerak di bidang kerajinan rajut, batu damar, dan mebel.

"Bea cukai berupaya mengidentifikasi potensi produk lokal sekaligus memberikan pendampingan sesuai kebutuhan pelaku usaha. Langkah ini diharapkan dapat membantu UMKM mempersiapkan diri untuk memanfaatkan peluang pasar internasional," tutur Netty. (rig)

Dari Masyarakat, Kembali ke Masyarakat: Pajak Jadi Penopang Pembangunan Jateng

Minggu, 8 November 2026 10:00 WIB
https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=11886

KAB TANGERANG — Pajak yang dibayarkan masyarakat memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan di Jawa Tengah. Melalui pendapatan asli daerah (PAD), salah satunya pajak, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah memiliki keleluasaan untuk membiayai berbagai program pembangunan sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat.

Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah, Sumarno, mengatakan, optimalisasi pendapatan asli daerah (PAD) menjadi hal yang penting, karena penggunaannya bisa lebih fleksibel dibandingkan dana yang bersumber dari APBN.

Ia menyampaikan, pendapatan dari APBN sudah ditentukan penggunaan/peruntukannya, sehingga pemerintah daerah tidak leluasa mengalokasikannya untuk menjawab berbagai kebutuhan masyarakat di lapangan. Sementara itu, PAD memberikan ruang bagi Pemprov Jateng untuk menentukan prioritas pembangunan sesuai program dan harapan masyarakat.

Oleh karena itu, Pemprov Jateng terus berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak. Bukan semata untuk menambah penerimaan daerah, melainkan juga untuk memperkuat kemampuan pemerintah dalam membiayai berbagai program pembangunan yang manfaatnya dapat dirasakan masyarakat.

“PAD itulah yang memang bisa kita alokasikan lebih leluasa, sesuai dengan program dan harapan dari masyarakat,” ucap Sekda usai mengikuti Half Marathon PLN Electric Run 2026 di Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD, Tangerang pada Minggu, 8 November 2026.

Guna membangun kesadaran taat pajak tersebut, berbagai kemudahan pelayanan telah dihadirkan melalui Badan Pengelola Pendapatan Daerah (Bapenda) dan Samsat. Pemprov Jateng juga memberikan sejumlah insentif, di antaranya diskon Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) yang sudah dimulai sejak Februari 2026.

Terbaru, Pemprov Jateng meluncurkan program cashback harian sebesar Rp50.000 bagi 5 wajib pajak terpilih di setiap Samsat Induk kabupaten/kota.

Program yang berlangsung mulai 5 November-31 Desember 2026 itu diberikan kepada masyarakat yang membayar PKB tepat waktu maupun sebelum jatuh tempo.

Sekda berharap, berbagai kemudahan dan insentif tersebut dapat mendorong semakin banyak masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan melalui pembayaran pajak.

Ia juga mengajak warga untuk memanfaatkan program cashback sekaligus menyebarluaskan informasinya kepada keluarga, kerabat, dan lingkungan sekitar.

“Kami juga minta tolong disampaikan kepada saudara-saudara, teman-temannya, untuk bisa memanfaatkan program ini. _Matur nuwun_ masyarakat Jawa Tengah. Inilah yang akan kita gunakan untuk pembangunan di Jawa Tengah,” ucap Sekda.

Sebelumnya, Kepala Badan Pengelola Pendapatan Daerah (Bapenda) Provinsi Jawa Tengah, Muhamad Masrofi, menyampaikan beberapa kemudahan dan insentif pajak yang diselenggarakan oleh Pemprov Jateng. Sebelumnya, sudah ada program untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Pada Februari 2026, Pemprov Jateng telah memberikan insentif berupa diskon 5% yang masih berlaku sampai akhir tahun ini.

Selanjutnya pada 21 September 2026, insentif diberikan melalui program bebas biaya denda PKB dan pajak progresif. Program ini masih berlanjut hingga 28 Desember 2026. Lalu pada akhir tahun nanti, juga akan dilakukan pemberian apresiasi kepada wajib pajak yang taat membayar pajak melalui Gebyar Samsat Jateng.

"Harapannya dengan adanya beberapa program tersebut, nilai kepatuhan membayar pajak dapat naik," katanya.

Investasi Kota Semarang Tembus Rp9,6 Triliun, Bisnis Kuliner Kian Bergeliat

Minggu, 8 November 2026 18:28 WIB
Penulis: Rezanda Akbar D, Editor: Deni Setiawan
https://jateng.tribunnews.com/semarang/1271965/investasi-kota-semarang-tembus-rp96-triliun-bisnis-kuliner-kian-bergeliat

TRIBUNJATENG.COM, SEMARANG – Iklim investasi di Kota Semarang menunjukkan perkembangan positif sepanjang 2026.

Hingga triwulan ketiga, nilai investasi yang masuk ke Ibu Kota Jawa Tengah tersebut telah mencapai Rp9,6 triliun.

Angka tersebut mendekati target investasi yang ditetapkan Pemkot Semarang sebesar Rp12 triliun pada tahun ini.

Kepala DPMPTSP Kota Semarang, Puput Widhiatmoko Hadinugroho mengatakan, capaian tersebut menjadi sinyal positif bagi pertumbuhan ekonomi daerah.

Pihaknya optimistis realisasi investasi masih akan bertambah pada triwulan keempat sehingga target yang telah ditetapkan dapat tercapai.

"Realisasinya sudah sangat baik, kami yakin sampai akhir tahun atau triwulan keempat bisa melampaui target," kata Puput, Minggu (8/11/2026).

Menurutnya, target investasi tahun ini mengalami peningkatan dibandingkan 2025 yang dipatok Rp11 triliun.

Pada tahun lalu, realisasi investasi bahkan mampu melampaui target dengan capaian Rp11,2 triliun atau sekira 101 persen.

Puput menjelaskan, kemudahan pelayanan perizinan menjadi salah satu faktor yang mendorong minat investor menanamkan modal di Kota Semarang.

Selain itu, kondisi perekonomian serta stabilitas keamanan daerah turut memberikan rasa percaya bagi pelaku usaha untuk mengembangkan bisnisnya.

"Kami masih optimis, tidak ada kendala apalagi pemerintah memberikan bantuan perizinan yang sangat mudah dan memfasilitasi," ujarnya.

Dia menyebut investasi yang masuk ke Kota Semarang masih didominasi sektor perdagangan dan jasa serta pariwisata.

Pertumbuhan investasi tersebut diharapkan tidak hanya meningkatkan aktivitas perekonomian, tetapi juga membuka kesempatan kerja bagi masyarakat.

"Mayoritas di perdagangan dan jasa, serta sektor pariwisata. Harapan kami, bisa menyerap tenaga kerja di Semarang," jelasnya.

Bisnis Kuliner Terus Bertambah

Sementara itu, perkembangan investasi di Kota Semarang juga terlihat dari bertambahnya usaha restoran, rumah makan, hingga kafe.

Bapenda Kota Semarang mencatat jumlah usaha di sektor kuliner mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya.

Kepala Bapenda Kota Semarang, Diah Supartiningtias mengatakan, jumlah restoran dan tempat makan yang sebelumnya sekira 3.500 usaha kini telah meningkat menjadi lebih dari 3.700 usaha.

Pertumbuhan sektor tersebut disebut mencapai sekira 10 persen dibandingkan tahun lalu.

"Saat ini jumlah restoran terus tumbuh, hal ini membuktikan investasi di Semarang cukup baik," kata Diah.

Menurutnya, bertambahnya usaha kuliner menunjukkan aktivitas ekonomi di Kota Semarang semakin berkembang.

Kondisi tersebut sekaligus membuka peluang bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan penerimaan pajak dari sektor makanan dan minuman.

Diah menilai Kota Semarang memiliki daya tarik tersendiri sebagai salah satu tujuan wisata kuliner di Jawa Tengah.

Keberadaan restoran, rumah makan, dan kafe dengan beragam konsep menjadi salah satu kekuatan ekonomi daerah yang terus berkembang.

"Semarang juga sudah semakin bergeliat. Apalagi Semarang terkenal sebagai kota kuliner."

"Kalau objek wisata mungkin kami kalah, tetapi kalau restoran dan kafe, Kota Semarang paling juara," ungkapnya.

Meski demikian, pertumbuhan jumlah usaha kuliner diharapkan dapat diimbangi dengan meningkatnya kepatuhan pelaku usaha dalam memenuhi kewajiban perpajakan.

Dengan demikian, perkembangan bisnis restoran dan kafe tidak hanya memberikan dampak bagi pelaku usaha, tetapi juga berkontribusi terhadap pendapatan daerah.

"Harapannya, tentu bisa menambah pendapatan daerah dari sektor pajak restoran," pungkasnya. (*)

Ekonomi Jawa Tengah Tumbuh 5,83 Persen, Wakil Ketua DPRD Jateng Tekankan Hilirisasi Pertanian dan Penguatan UMKM

Minggu, 8 November 2026
https://joglojateng.com/2026/11/08/ekonomi-jawa-tengah-tumbuh-583-persen-wakil-ketua-dprd-jateng-tekankan-hilirisasi-pertanian-dan-penguatan-umkm/

SEMARANG, Joglo Jateng – Wakil Ketua DPRD Jawa Tengah Heri Pudyatmoko menekankan pentingnya memperkuat sektor-sektor produktif untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi daerah. Hal itu menyusul pertumbuhan ekonomi Jateng yang mencapai 5,83 persen secara tahunan pada Triwulan III 2026, melampaui pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,47 persen.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah, industri pengolahan masih menjadi penyumbang terbesar terhadap perekonomian daerah dengan kontribusi 34,05 persen. Berikutnya, sektor perdagangan berkontribusi 13,58 persen, pertanian 12,17 persen, dan konstruksi sebesar 12,10 persen.

Heri menilai, dominasi industri pengolahan menunjukkan besarnya peran sektor manufaktur dalam menopang ekonomi Jawa Tengah. Namun, pertumbuhan industri perlu diikuti penguatan sektor pendukung, terutama pertanian dan UMKM, agar manfaat ekonomi dapat dirasakan lebih luas oleh masyarakat.

“Pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah yang melampaui nasional patut kita apresiasi. Tetapi momentum ini harus dijaga dengan memperkuat sektor-sektor produktif yang mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan nilai tambah, dan memberikan manfaat langsung bagi masyarakat,” kata Heri.

Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga menjadi komponen terbesar dengan kontribusi 58,76 persen. Sementara itu, ekspor menyumbang 45,66 persen dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) atau investasi fisik sebesar 32,63 persen.

Menurut Heri, besarnya kontribusi konsumsi rumah tangga menunjukkan bahwa daya beli masyarakat tetap menjadi salah satu penopang utama perekonomian. Karena itu, pemerintah perlu menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok sekaligus mendorong peningkatan pendapatan masyarakat.

“Penguatan ekonomi tidak cukup hanya mengandalkan konsumsi. Produktivitas masyarakat, kapasitas industri, pertanian, serta kemampuan UMKM untuk berkembang juga harus ditingkatkan. Dengan begitu, struktur ekonomi kita akan semakin kuat dan tidak mudah terpengaruh gejolak,” ujarnya.

Secara kuartalan, ekonomi Jawa Tengah tumbuh 1,20 persen dibandingkan Triwulan II 2026. Pertumbuhan tersebut didorong oleh peningkatan sektor konstruksi sebesar 3,87 persen dan PMTB sebesar 3,98 persen.

Sekretaris DPD Gerindra Jawa Tengah ini menilai, peningkatan investasi perlu diarahkan pada kegiatan produktif yang mampu memperluas kapasitas usaha dan membuka kesempatan kerja.

Sementara itu, secara kumulatif hingga Triwulan III 2026, ekonomi Jawa Tengah tumbuh 5,82 persen. Kinerja tersebut didukung pertumbuhan sektor penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 13,96 persen serta ekspor barang dan jasa sebesar 14,63 persen.

Heri mendorong agar potensi pertumbuhan sektor-sektor tersebut terus dikembangkan melalui peningkatan kualitas produk, perluasan akses pasar, dan penguatan konektivitas antarsektor. Sektor pertanian, misalnya, perlu didorong agar tidak hanya menghasilkan bahan mentah, tetapi juga memiliki nilai tambah melalui pengolahan dan hilirisasi.

“Jateng memiliki kekuatan di sektor industri, pertanian, perdagangan, dan pariwisata. Potensi ini harus saling terhubung. Kita ingin pertumbuhan ekonomi tidak hanya tinggi secara angka, tetapi juga menciptakan lebih banyak peluang usaha, lapangan kerja, dan kesejahteraan masyarakat,” kata Heri. (hms/rds)

Jaga Stabilitas Harga Pangan Jelang HBKN, Pemprov Jateng dan BI Perkuat Pengendalian Inflasi

Minggu, 8 November 2026 16:47 WIB
https://www.metrotvnews.com/play/KdZCPEoM-jaga-stabilitas-harga-pangan-jelang-hbkn-pemprov-jateng-dan-bi-perkuat-pengendalian-inflasi

Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Tengah bersama Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPwBI) Jawa Tengah dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) memperkuat langkah pengendalian inflasi guna menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pasokan bahan pangan. Penguatan strategi ini disiapkan untuk mengantisipasi potensi lonjakan permintaan masyarakat menjelang serangkaian Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN), mulai dari Natal, Tahun Baru, hingga Ramadan dan Idulfitri.

Komitmen tersebut ditegaskan dalam High Level Meeting (HLM) TPID dan gelaran Sinergi Pengendalian Inflasi Pangan (SIGAP) se-Jawa Tengah yang dihadiri para bupati dan wali kota di Kabupaten Magelang.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) per Oktober, inflasi di Jawa Tengah tercatat sebesar 0,21 persen secara bulanan (month-to-month) dan 2,99 persen secara tahunan (year-on-year). Kendati angka tersebut masih terkendali dan berada di bawah rata-rata nasional, sejumlah daerah seperti Kabupaten Rembang, Kota Surakarta, dan Kota Semarang tetap menjadi perhatian khusus akibat adanya tekanan harga pangan.

Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi menegaskan pentingnya pengawasan ketat terhadap rantai pasok agar tidak terjadi penimbunan maupun kelangkaan bahan pangan pokok di tengah masyarakat.

"Kita menyiapkan pengendalian inflasi bahan pokok penting dalam rangka menjelang Natal, Tahun Baru, dan nanti puasa. Desember, Januari, Februari itu hari-hari besar di mana bahan pokok menjadi kebutuhan mendesak. Tidak boleh ada kelangkaan apalagi penimbunan," kata Ahmad Luthfi, dikutip dari tayangan Selamat Pagi Indonesia, Metro TV, Minggu, 8 November 2026.

Ia menambahkan, Pemprov Jateng terus menggencarkan intervensi pasar melalui Gerakan Pangan Murah (GPM) dan operasi pasar secara masif di berbagai wilayah.

"Operasi pasar dan bazar pangan murah sudah hampir 2.000 kegiatan yang kita laksanakan di seluruh daerah," ucapnya.

Selain intervensi harga, Pemprov Jateng dan BI turut mendorong perluasan kerja sama antardaerah (KAD) melalui temu bisnis off-taker yang mempertemukan langsung para produsen pangan dari kabupaten/kota untuk memangkas rantai distribusi hulu-hilir serta menekan biaya logistik.

Senada dengan hal itu, Kepala Perwakilan Bank Indonesia Jawa Tengah Mohamad Noor Nugroho menyampaikan bahwa efisiensi distribusi menjadi kunci utama dalam meredam gejolak harga pangan selama periode HBKN yang berlangsung beruntun.

"Kita mesti bersiap karena ada beberapa event berdekatan, mulai dari Nataru, selang satu bulan ada Imlek dan Ramadan, hingga Idulfitri. Oleh karena itu, kita berupaya mengoordinasikan kesiapan

pasokan dan pemerataan distribusi agar inflasi Jawa Tengah tetap terkendali dalam sasaran target 2,5 persen plus minus 1 persen," ucap Mohamad Noor Nugroho.

Hadapi Lonjakan Kebutuhan Jelang Nataru, Stok Pangan Jateng Dipastikan Aman

Senin, 8 November 2026
Jurnalis : Rizky Syahrul, Editor : Sekar Sari
https://harianmuria.com/semarang/hadapi-lonjakan-kebutuhan-jelang-nataru-stok-pangan-jateng-dipastikan-aman/

SEMARANG, Harianmuria.com – Stok pangan di Jawa Tengah dipastikan dalam kondisi aman untuk memenuhi kebutuhan masyarakat menjelang perayaan Natal dan Tahun Baru (Nataru). Sejumlah komoditas strategis dilaporkan mencapai surplus hingga jutaan ton.

Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan (Distannak) Jawa Tengah, Defrancisco Dasilva Tavares mengatakan berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) 2026, mayoritas komoditas pangan yang masuk dalam 11 indikator kinerja utama (IKU) telah melampaui target kebutuhan.

Capaian tersebut diperkirakan masih cukup kuat untuk mengantisipasi peningkatan permintaan masyarakat selama libur akhir tahun.

“Dari semua komoditas pangan yang ada di Jawa Tengah khususnya di 11 komoditas yang menjadi indikator kinerja utama kami, itu semuanya dari data BPS melaporkan sampai saat ini lebih dari target yang dibutuhkan. Stok kita sangat banyak,” ujarnya, Jumat, 6 November 2026.

Berdasarkan capaian IKU 2026, beras menjadi salah satu komoditas dengan surplus terbesar, yakni mencapai sekitar 1,4 juta hingga 1,5 juta ton. Sementara itu, realisasi produksi padi tercatat sebesar 79,01 persen.

Capaian positif juga terlihat pada sejumlah komoditas strategis lainnya. Produksi jagung telah mencapai 82,18 persen, kopi 90,28 persen, daging 89,19 persen, susu 91,92 persen, serta telur sebesar 80,51 persen.

“Beras surplus sampai 1,4 hingga 1,5 juta ton, jagung surplus, daging dan telur juga surplus. Semua komoditas utama indikator kinerja kita terlampaui dengan baik,” imbuhnya.

Meski sebagian besar komoditas menunjukkan capaian positif, Pemprov Jateng masih memberikan perhatian khusus terhadap produksi kedelai. Pasalnya, realisasi produksi komoditas kedelai baru mencapai 20,69 persen sehingga masih membutuhkan upaya tambahan untuk mengejar target yang telah ditetapkan.

Sebagai langkah percepatan, Pemprov Jawa Tengah menyiapkan gerakan penanaman kedelai secara serentak di Kabupaten Grobogan. Kegiatan tersebut ditargetkan mencakup lahan seluas kurang lebih 2.000 hektare.

“Yang masih kita upayakan untuk kita kejar terus adalah kedelai. Hari Selasa besok kita akan melakukan penanaman bersama secara serentak seluas kurang lebih 2.000 hektare di Grobogan,” pungkas Frans.

Inflasi Produsen China Sentuh 5,7%, Tertinggi sejak Era Pandemi

Senin, 9 November 2026 10:20 WIB
https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/127127/inflasi-produsen-china-sentuh-5-7-tertinggi-sejak-era-pandemi/2

Bloomberg, Inflasi produsen China meningkat ke level tertinggi sejak Juni 2022 seiring kenaikan harga energi yang mendongkrak biaya produksi pabrik. Namun, kenaikan tersebut gagal mencegah perlambatan pertumbuhan harga konsumen.

Harga di tingkat produsen atau factory gate naik 5,7% pada Oktober dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, setelah meningkat 5% pada September, menurut data yang dirilis Biro Statistik Nasional China pada Senin. Angka tersebut melampaui hampir seluruh proyeksi ekonom dalam survei Bloomberg, dengan estimasi median sebesar 5,3%.

Sebaliknya, indeks harga konsumen (IHK) turun lebih besar dari perkiraan menjadi 0,7% pada Oktober, dibandingkan 0,9% pada bulan sebelumnya. Inflasi inti, yang tidak memperhitungkan harga pangan dan energi yang bergejolak, turun menjadi 0,8%, menyamai level terendah tahun ini.

Sembilan industri, terutama sektor hulu seperti pertambangan batu bara, ekstraksi minyak dan gas, serta pengolahan bahan bakar, berkontribusi lebih dari 6 poin persentase terhadap kenaikan inflasi produsen secara keseluruhan, kata ahli statistik Biro Statistik Nasional China Dong Lijuan dalam pernyataan terpisah.

Konflik yang berkepanjangan di Timur Tengah, ditambah belanja kecerdasan buatan (AI) yang mencapai triliunan dolar, mendorong kenaikan biaya komoditas seperti minyak dan logam. Namun, perusahaan-perusahaan China kesulitan meneruskan kenaikan biaya tersebut kepada konsumen.

Di tengah kegagalan upaya diplomatik meredakan ketegangan terkait Iran, harga minyak acuan global Brent melonjak ke level tertinggi dalam enam bulan pada Oktober, meskipun aliran minyak melalui Selat Hormuz, jalur energi terpenting di dunia, kembali pulih. Sementara itu, pembangunan pusat data secara global meningkatkan permintaan terhadap produk terkait kecerdasan buatan dan sejumlah bahan baku.

Meski perekonomian China mencatatkan pemulihan moderat pada kuartal III sehingga pertumbuhan kembali berada dalam kisaran target Beijing, pemulihan tersebut masih belum merata. Sikap hati-hati rumah tangga dan lemahnya kepercayaan sektor swasta terus menahan permintaan domestik, di tengah penurunan harga properti yang berkepanjangan.

Menurut Dong, meskipun kenaikan harga bensin memberikan dorongan terhadap inflasi konsumen, sejumlah kategori lain, termasuk barang konsumsi, perhiasan emas, dan jasa, mencatat perlambatan kenaikan harga. Penurunan harga sayuran segar, daging babi, dan buah-buahan yang lebih dalam memberikan tekanan sebesar 0,54 poin persentase terhadap inflasi konsumen.

Didorong oleh komoditas seperti bahan bakar dan logam nonbesi, harga pembelian produsen melonjak 7,9% secara tahunan. Kenaikan tersebut juga menjadi yang tercepat sejak Juni 2022. Selisih antara kenaikan harga bahan baku dan harga jual produsen melebar ke level tertinggi dalam empat bulan.

Meski inflasi harga di tingkat produsen secara keseluruhan melonjak, harga jual barang konsumsi dari produsen terus mengalami penurunan yang telah berlangsung selama lebih dari tiga tahun. Meski laju penurunannya melambat dalam beberapa bulan terakhir, kondisi ini mencerminkan ketatnya persaingan dan lemahnya belanja konsumen yang menghambat pabrik meneruskan kenaikan biaya kepada rumah tangga.

Ekonomi Filipina Tumbuh 2,1% pada Kuartal III-2026, Jauh di Bawah Ekspektasi

Senin, 9 November 2026 09:27 WIB
Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto
https://internasional.kontan.co.id/news/ekonomi-filipina-tumbuh-21-pada-kuartal-iii-2026-jauh-di-bawah-ekspektasi

KONTAN.CO.ID - Pertumbuhan ekonomi Filipina melambat pada kuartal III-2026 dan berada di bawah ekspektasi pasar.

Produk domestik bruto (PDB) negara tersebut tumbuh 2,1% secara tahunan (year-on-year/yoy) pada periode Juli-September 2026.

Melansir Reuters, data badan statistik Filipina yang dirilis Senin (9/11/2026) menunjukkan, pertumbuhan tersebut lebih rendah dibandingkan perkiraan ekonom dalam jajak pendapat Reuters sebesar 3%.

Dari sisi kuartalan, ekonomi Filipina hanya tumbuh 0,1% secara seasonally adjusted pada kuartal III-2026. Angka ini melambat dibandingkan pertumbuhan 0,6% pada kuartal sebelumnya.

Sementara itu, pemerintah Filipina pada Jumat (6/11/2026) merevisi pertumbuhan ekonomi kuartal II-2026 menjadi 2,4% dari laporan sebelumnya sebesar 2,3%.

Perlambatan pada kuartal III menunjukkan momentum pertumbuhan ekonomi Filipina masih menghadapi tekanan.

Capaian yang lebih rendah dari perkiraan juga menjadi perhatian terhadap prospek aktivitas ekonomi negara tersebut pada sisa tahun ini.

China Perpanjang Penangguhan Tarif 24% atas Produk AS hingga Dua Bulan

Senin, 9 November 2026 12:15 WIB
Sumber: Reuters, Editor: Noverius Laoli
https://internasional.kontan.co.id/news/china-perpanjang-penangguhan-tarif-24-atas-produk-as-hingga-dua-bulan

KONTAN.CO.ID - BEIJING. China memperpanjang penangguhan tarif tambahan sebesar 24% terhadap produk impor asal Amerika Serikat (AS) selama dua bulan.

Kebijakan ini menjadi bagian dari upaya menjaga kesepakatan dagang kedua negara setelah pertemuan pemimpin China dan AS di Washington pada September lalu.

Mengutip Reuters, Senin (9/11/2026), Dewan Negara China menyatakan penangguhan tarif tambahan tersebut berlaku mulai Selasa (10/11/2026) pukul 13.01 waktu setempat.

Dengan perpanjangan ini, produk AS tetap dikenakan tarif sebesar 10%, sementara tarif tambahan 24% belum diberlakukan kembali.

China juga memperpanjang penangguhan pungutan khusus terhadap kapal-kapal yang terkait dengan AS hingga 10 Januari 2027.

Kementerian Transportasi China menyatakan pemerintah juga masih menangguhkan penyelidikan terkait keamanan rantai pasok industri pelayaran dan pembuatan kapal.

Perpanjangan kebijakan ini menunjukkan kedua negara masih berupaya mempertahankan ruang negosiasi perdagangan di tengah ketidakpastian hubungan ekonomi.

Terlebih, kesepakatan pemangkasan tarif timbal balik senilai US$ 60 miliar yang diusulkan setelah pertemuan kedua pemimpin pada September lalu belum rampung.

Dalam rancangan kesepakatan tersebut, China diharapkan meningkatkan impor produk AS, termasuk komoditas pertanian senilai sekitar US$ 17 miliar. Nilai tersebut mengacu pada impor produk pertanian AS oleh China sepanjang 2024.

Otoritas China menyatakan perpanjangan penangguhan tarif dilakukan untuk menjalankan hasil dan kesepahaman yang dicapai dalam pertemuan kedua kepala negara.

Namun, Beijing juga masih mencermati langkah Washington terkait kebijakan tarif berikutnya.

China menyoroti pernyataan AS yang berencana menggunakan tarif berdasarkan Section 301 untuk menggantikan tarif yang sebelumnya diberlakukan melalui Undang-Undang International Emergency Economic Powers Act (IEEPA), yang dinyatakan tidak sah melalui putusan pengadilan.

China menegaskan akan memantau kebijakan AS dan menyesuaikan langkah balasan tarif jika diperlukan.

"China akan menyesuaikan langkah balasan tarif terkait sesuai perkembangan yang terjadi," demikian pernyataan otoritas China.

Perpanjangan penangguhan tarif ini setidaknya memberikan kepastian sementara bagi pelaku usaha kedua negara.

Namun, belum finalnya kesepakatan dagang dan potensi perubahan kebijakan tarif AS membuat hubungan perdagangan China-AS masih rentan terhadap ketidakpastian.

Redam Penguatan Yuan, Bank-Bank di China Naikkan Bunga Deposito Dolar AS

Senin, 9 November 2026 12:52 WIB
Sumber: Reuters, Editor: Noverius Laoli
https://internasional.kontan.co.id/news/redam-penguatan-yuan-bank-bank-di-china-naikkan-bunga-deposito-dolar-as

KONTAN.CO.ID - BEIJING. Sejumlah bank di China menaikkan suku bunga deposito dolar Amerika Serikat (AS) secara agresif.

Langkah ini berpotensi menahan arus konversi dolar ke yuan sekaligus meredam penguatan mata uang China yang mulai membebani eksportir.

Reuters melaporkan, sedikitnya enam bank, mulai dari bank milik negara, bank swasta hingga bank asing, telah menaikkan bunga deposito dolar AS dalam beberapa pekan terakhir.

Kenaikan tersebut membawa tingkat bunga ke posisi tertinggi sejak setidaknya 2023.

Di salah satu bank milik negara, bunga deposito dolar AS naik sekitar 80 basis poin dalam beberapa bulan terakhir hingga mencapai 4,5% pada akhir Oktober.

Sementara itu, bank negara lainnya menawarkan bunga deposito satu tahun di atas 4% untuk simpanan lebih dari US$ 50.000.

Bahkan, salah satu bank menawarkan bunga deposito dolar AS setara dengan suku bunga Secured Overnight Financing Rate (SOFR), yang saat ini berada di kisaran 3,97%, kepada nasabah dengan kualitas kredit terbaik.

Kenaikan tersebut membuat bunga deposito dolar AS di China semakin kompetitif dibandingkan perbankan di Hong Kong maupun AS.

Salah satu sumber di bank milik negara China menyebut penguatan yuan saat ini kurang menguntungkan bagi eksportir.

Dengan menawarkan bunga deposito dolar yang lebih tinggi, bank dapat membantu eksportir mempertahankan simpanan dalam mata uang AS tanpa harus segera menukarkannya ke yuan.

"Bank dapat membantu mengimbangi sebagian tekanan agar eksportir tidak terpaksa mengonversi valuta asing kembali ke yuan," ujar sumber tersebut.

Strategi ini menjadi penting karena yuan telah menguat sekitar 10% terhadap dolar AS sejak awal 2025. Pekan lalu, yuan bahkan menyentuh level terkuat dalam empat tahun terakhir di posisi 6,6449 per dolar AS.

Penguatan yuan didorong oleh surplus perdagangan China yang terus membesar. Namun, apresiasi mata uang tersebut berisiko menggerus daya saing harga produk ekspor China, terutama ketika margin keuntungan eksportir relatif tipis.

Kenaikan bunga deposito dolar juga terjadi ketika bank-bank China justru memangkas bunga simpanan yuan. Tingkat bunga deposito yuan di bank-bank besar milik negara kini hanya sekitar 0,95%.

Perbedaan imbal hasil tersebut membuat menyimpan dolar AS menjadi lebih menarik bagi eksportir maupun nasabah ritel.

Dua sumber perbankan menyebut nasabah mulai memanfaatkan kenaikan bunga tersebut untuk menempatkan dananya dalam deposito dolar.

Ekonom ING untuk kawasan Greater China, Lynn Song, menilai kenaikan bunga deposito dolar dapat membantu bank mempertahankan simpanan valuta asing sekaligus mengurangi tekanan apresiasi yuan.

Bunga deposito dolar yang lebih tinggi juga berpotensi mengurangi dorongan eksportir untuk menukarkan akumulasi pendapatan dolar mereka ke yuan.

Di sisi lain, kenaikan bunga tersebut tidak sepenuhnya terlepas dari perkembangan suku bunga AS. Federal Reserve (The Fed) pada September lalu memangkas?

The Fed justru menaikkan target suku bunga acuannya sebesar 25 basis poin ke kisaran 3,75%-4%.

Meski demikian, kenaikan bunga deposito dolar di China berlangsung lebih cepat dibandingkan kenaikan suku bunga acuan AS. Kondisi ini mengindikasikan persaingan bank China untuk mempertahankan likuiditas dolar semakin kuat.

Langkah tersebut juga berlangsung di tengah upaya otoritas China mengendalikan penguatan yuan. Pada Selasa, Bank Sentral China (PBOC) mengumumkan kenaikan rasio cadangan devisa yang wajib ditempatkan bank-bank untuk menahan valuta asing.

Namun, belum ada konfirmasi bahwa kenaikan bunga deposito dolar tersebut merupakan instruksi langsung dari regulator. Reuters juga belum memperoleh tanggapan PBOC mengenai kebijakan bunga deposito tersebut.

Sementara itu, data PBOC menunjukkan simpanan valuta asing di perbankan China mencapai rekor US$ 1,2 triliun pada akhir September 2026. Angka tersebut meningkat 17,7% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Besarnya simpanan dolar tersebut memperlihatkan bahwa dana valuta asing di dalam negeri semakin melimpah. Dengan menawarkan bunga lebih tinggi, bank-bank China berupaya mempertahankan dana tersebut agar tidak segera dikonversi menjadi yuan.

China Perpanjang Gencatan Dagang dengan AS hingga Januari 2027

Senin, 9 November 2026 19:25 WIB
Sumber: Reuters, Editor: Handoyo
https://internasional.kontan.co.id/news/china-perpanjang-gencatan-dagang-dengan-as-hingga-januari-2027

KONTAN.CO.ID - BEIJING. China memperpanjang masa gencatan dagang dengan Amerika Serikat (AS) melalui keputusan untuk kembali menangguhkan sejumlah kebijakan perdagangan. Langkah ini diambil menjelang berakhirnya kesepakatan gencatan dagang kedua negara pada Selasa (10/11/2026).

Keputusan tersebut diumumkan pemerintah China pada Senin (9/11/2026), sekaligus memberikan ruang bagi kedua negara untuk melanjutkan negosiasi perdagangan di tengah upaya meredakan ketegangan ekonomi.

Perpanjangan ini juga berlangsung menjelang rencana pertemuan Presiden China Xi Jinping dan Presiden AS Donald Trump dalam Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) pemimpin APEC di China pekan depan. Pertemuan tersebut diperkirakan menjadi pertemuan ketiga kedua pemimpin sepanjang tahun ini.

Sebelumnya, dalam pertemuan di Washington pada September 2026, Trump dan Xi mengusulkan paket pemangkasan tarif timbal balik senilai US$ 60 miliar. Paket tersebut mencakup sekitar US$ 17 miliar produk pertanian AS yang diimpor China pada 2024. Namun, rencana tersebut hingga kini belum difinalisasi.

Pada September lalu, Menteri Keuangan AS Scott Bessent mengatakan bahwa perpanjangan gencatan dagang selama dua bulan akan memberikan kesempatan bagi kedua negara untuk membahas lebih lanjut kerja sama ekonomi.

"Perpanjangan dua bulan ini akan memberikan lebih banyak waktu bagi kedua pihak untuk melihat apa yang dapat kami lakukan di bidang ekonomi," ujar Bessent.

Sejumlah Kebijakan Perdagangan China dengan AS Diperpanjang

Berdasarkan pengumuman Dewan Negara China atau kabinet, pemerintah China akan tetap menangguhkan tarif tambahan sebesar 24% terhadap produk impor dari AS selama dua bulan.

Penangguhan tersebut berlaku mulai Selasa (10/11/2026) pukul 13.01 waktu setempat. Meski demikian, tarif sebesar 10% terhadap impor AS tetap diberlakukan.

Selain kebijakan tarif, Kementerian Perdagangan China juga mengumumkan perpanjangan sejumlah kebijakan terkait pengendalian ekspor dan pembatasan perdagangan.

Berikut sejumlah kebijakan yang diperpanjang China:

1. Penangguhan tarif tambahan 24%: China memperpanjang penangguhan tarif tambahan sebesar 24% terhadap produk impor AS selama dua bulan, sementara tarif 10% tetap berlaku.
2. Pengecualian pengendalian ekspor mineral kritis: China memperpanjang pengecualian pengendalian ekspor terhadap sejumlah mineral penting dan teknologi terkait hingga 10 Januari 2027.
3. Penangguhan pembatasan perusahaan AS: Langkah terhadap 11 perusahaan AS yang masuk daftar entitas tidak dapat diandalkan (unreliable entities list) dan 16 perusahaan dalam daftar pengendalian ekspor tetap ditangguhkan hingga 10 Januari 2027.
4. Penangguhan biaya pelabuhan: China memperpanjang penangguhan pungutan khusus terhadap kapal yang memiliki keterkaitan dengan AS hingga 10 Januari 2027.
5. Penghentian penyelidikan sektor maritim: Penyelidikan terkait keamanan rantai pasok industri pelayaran dan pembuatan kapal tetap ditangguhkan.
6. Penangguhan sanksi terhadap Hanwha Ocean: China memperpanjang penangguhan sanksi terhadap lima unit usaha Hanwha Ocean yang terkait dengan AS selama dua bulan.

Komisi Tarif Dewan Negara China menyatakan bahwa perpanjangan penangguhan tarif tersebut dilakukan untuk melaksanakan hasil dan kesepakatan yang dicapai dalam pertemuan antara kepala negara China dan AS di Washington.

Namun, pemerintah China juga menyoroti rencana kebijakan tarif AS yang berpotensi memengaruhi hubungan perdagangan kedua negara.

China mencatat bahwa pemerintah AS berulang kali menyatakan niat untuk menggunakan tarif berdasarkan Section 301 sebagai pengganti tarif yang sebelumnya diberlakukan berdasarkan Undang-Undang Kekuasaan Ekonomi Darurat Internasional atau International Emergency Economic Powers Act (IEEPA).

Tarif berdasarkan IEEPA tersebut sebelumnya dinyatakan tidak sah melalui sejumlah putusan pengadilan.

"China akan mencermati secara saksama langkah-langkah selanjutnya yang diambil oleh pihak AS dan, jika diperlukan, menyesuaikan langkah-langkah balasan tarif terkait dengan mempertimbangkan perkembangan yang terjadi," demikian pernyataan Komisi Tarif Dewan Negara China.

Ekspor Jerman Naik 2% pada September 2026, Lampaui Ekspektasi Pasar

Senin, 9 November 2026 17:00 WIB
Sumber: Reuters, Editor: Handoyo
https://internasional.kontan.co.id/news/ekspor-jerman-naik-2-pada-september-2026-lampaui-ekspektasi-pasar

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Ekspor Jerman mencatatkan pertumbuhan lebih tinggi dari perkiraan pada September 2026. Kenaikan ini terutama ditopang oleh meningkatnya permintaan dari negara-negara anggota Uni Eropa (UE), di tengah persaingan perdagangan global yang semakin ketat.

Berdasarkan data Kantor Statistik Federal Jerman (Destatis) yang dirilis Senin (9/11/2026), nilai ekspor Jerman pada September 2026 meningkat 2% dibandingkan bulan sebelumnya (month-on-month/MoM).

Pertumbuhan tersebut melampaui perkiraan analis yang disurvei Reuters sebesar 0,5%. Capaian ini sekaligus membalikkan tren penurunan ekspor yang terjadi selama dua bulan berturut-turut, yakni pada Juli dan Agustus 2026.

Kepala Ekonom Bethmann HAL Bank, Alexander Krueger, menilai perkembangan ekspor tersebut menjadi sinyal positif bagi perekonomian Jerman secara keseluruhan. Menurutnya, kinerja perdagangan luar negeri menunjukkan bahwa Jerman masih memiliki ketahanan dalam menghadapi persaingan dari China.

"Perdagangan luar negeri kemungkinan akan menopang pertumbuhan ekonomi untuk sementara waktu, tetapi tidak menjadi pendorong utamanya," ujar Krueger.

Di sisi lain, impor Jerman juga mengalami peningkatan signifikan pada September 2026. Secara bulanan, impor tercatat tumbuh 4,2%, jauh lebih tinggi dibandingkan proyeksi analis yang memperkirakan kenaikan sebesar 0,5%.

China Siap Perkuat Hubungan dengan Iran, Dorong Stabilitas Timur Tengah

Senin, 9 November 2026 16:22 WIB
Sumber: Reuters, Editor: Handoyo
https://internasional.kontan.co.id/news/china-siap-perkuat-hubungan-dengan-iran-dorong-stabilitas-timur-tengah

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. China menyatakan kesediaannya untuk memperkuat hubungan dengan Iran di tengah upaya meredakan ketegangan dan memulihkan stabilitas di kawasan Timur Tengah.

Utusan khusus China untuk Timur Tengah, Zhai Jun, menyampaikan hal tersebut dalam pertemuan dengan Ali Bagheri Kani, Wakil Sekretaris Dewan Keamanan Nasional Tertinggi Iran.

Mengutip Reuters, Senin (9/11/2026), Zhai bertemu dengan Kani dalam kunjungannya ke Iran. Kementerian Luar Negeri China menyampaikan informasi mengenai pertemuan tersebut dalam pernyataan resminya pada Senin.

Zhai dijadwalkan mengunjungi Iran, Oman, dan Arab Saudi sepanjang November ini. Kunjungan tersebut merupakan bagian dari upaya China untuk meningkatkan peran diplomatiknya dalam meredakan ketegangan di Timur Tengah.

Dalam pertemuan tersebut, Zhai menekankan pentingnya pendekatan politik untuk menyelesaikan konflik dan memulihkan kondisi kawasan.

"Perlu ada fokus pada solusi politik dengan semangat rasional dan pragmatis, serta mendorong pemulihan stabilitas dan pembangunan di kawasan sesegera mungkin," ujar Zhai.

China Dorong Penyelesaian Konflik Timur Tengah

Upaya China mendorong penyelesaian konflik melalui jalur diplomasi juga tercermin dalam pernyataan Menteri Luar Negeri China Wang Yi.

Dalam pertemuan terpisah dengan pejabat keamanan nasional Iran dan Arab Saudi, Wang Yi menegaskan bahwa seluruh pihak yang terlibat dalam konflik Timur Tengah perlu mengutamakan solusi politik daripada kembali menggunakan kekuatan militer.

Sikap tersebut menunjukkan konsistensi China dalam mendorong dialog dan diplomasi sebagai jalan untuk mengatasi ketegangan regional.

Sebelumnya, Presiden China Xi Jinping juga menyatakan kesiapan Beijing untuk bekerja sama dengan negara-negara Afrika dalam mengatasi dampak meluas dari konflik di Timur Tengah.

Jepang Gelontorkan US$ 50,36 Miliar untuk Intervensi Yen, Cetak Rekor Harian

Senin, 9 November 2026 09:11 WIB
Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto
https://internasional.kontan.co.id/news/jepang-gelontorkan-us-5036-miliar-untuk-intervensi-yen-cetak-rekor-harian

KONTAN.CO.ID - Pemerintah Jepang mencatat intervensi pembelian yen terbesar dalam satu hari pada Juli 2026. Otoritas moneter Jepang menggelontorkan dana sebesar US$ 50,36 miliar untuk membeli yen dan menahan pelemahan mata uang tersebut terhadap dolar AS.

Data kuartalan Kementerian Keuangan Jepang (MOF) yang dirilis Senin (9/11/2026) menunjukkan, Jepang melakukan intervensi di pasar valuta asing selama tiga hari, yakni pada 30 Juli hingga 3 Agustus 2026.

Intervensi terbesar terjadi pada 30 Juli, ketika pemerintah Jepang menghabiskan 7,98 triliun yen atau setara US$ 50,36 miliar. Nilai tersebut melampaui rekor sebelumnya sebesar 6,28 triliun yen yang tercatat pada 30 April.

Data MOF yang tersedia sejak 1991 menunjukkan, nilai intervensi pada 30 Juli menjadi yang terbesar dalam satu hari.

Selain itu, Jepang mengeluarkan dana sebesar 5,55 triliun yen pada 31 Juli. Pada hari yang sama, Amerika Serikat (AS) juga melakukan intervensi dengan menjual euro untuk membeli yen. Jepang kemudian kembali menggelontorkan 1,87 triliun yen pada 3 Agustus.

Rincian terbaru tersebut menguraikan intervensi bulanan senilai 15,4 triliun yen atau setara US$ 97,19 miliar yang sebelumnya telah diumumkan pemerintah Jepang. Intervensi tersebut berlangsung pada periode 30 Juli hingga 26 Agustus.

Ekonom senior NLI Research Institute Tsuyoshi Ueno mengatakan, besarnya dana yang digelontorkan menunjukkan tingginya urgensi pemerintah Jepang untuk menahan pelemahan yen.

Menurut dia, situasi di sekitar Iran yang menjadi salah satu faktor utama pelemahan yen belum terselesaikan. Kondisi tersebut berpotensi membuat mata uang Jepang tetap berada di bawah tekanan.

Jepang kembali melakukan intervensi pembelian yen sejak 30 Juli, termasuk melalui aksi bersama AS pada 31 Juli.

Langkah tersebut dilakukan ketika yen melemah hingga mendekati level terendah dalam 40 tahun, yakni sekitar 164 yen per dolar AS.

Pada periode yang sama, Bank of Korea (BOK) juga menyelaraskan intervensi pembelian won dengan langkah Jepang untuk memperbesar efektivitas upaya menahan tekanan terhadap mata uang regional tersebut, menurut pejabat Korea Selatan saat itu.

Dengan kurs US$ 1 setara 158,45 yen, intervensi tersebut mencerminkan besarnya upaya otoritas Jepang untuk menjaga stabilitas nilai tukar.

Won Korea Selatan Menguat 0,41%, Rupiah Justru Melemah ke Rp 18.095

Senin, 9 November 2026 09:34 WIB
Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto
https://internasional.kontan.co.id/news/won-korea-selatan-menguat-041-rupiah-justru-melemah-ke-rp-18095

KONTAN.CO.ID - Nilai tukar sejumlah mata uang Asia bergerak terbatas terhadap dolar Amerika Serikat (AS) pada perdagangan Senin (9/11/2026).

Won Korea Selatan mencatat penguatan terbesar di antara mata uang yang tercantum dalam data Reuters, sementara rupiah justru melemah tipis.

Berdasarkan data Reuters pada pukul 02.06 GMT, won Korea Selatan menguat 0,41% ke level 1.358,10 per dolar AS, dari posisi sebelumnya 1.363,64 per dolar AS.

Yen Jepang juga menguat 0,15% ke level 158,22 per dolar AS. Dolar Singapura naik 0,07% ke posisi 1,282 per dolar AS, sedangkan yuan China menguat tipis 0,01% menjadi 6,675 per dolar AS.

Sebaliknya, rupiah melemah 0,08% ke level Rp 18.095 per dolar AS, dibandingkan posisi sebelumnya Rp 18.080 per dolar AS.

Sejumlah mata uang Asia lainnya juga berada di zona merah. Dolar Taiwan melemah 0,32% ke 32,872 per dolar AS, peso Filipina turun 0,27% menjadi 63,179 per dolar AS, dan baht Thailand terkoreksi tipis 0,01% ke 33,525 per dolar AS.

Sementara itu, rupee India tercatat stagnan di level 93,905 per dolar AS. Data pergerakan ringgit Malaysia tidak tersedia dalam tabel Reuters pada perdagangan tersebut.

Kinerja Mata Uang Asia Sepanjang 2026

Secara kumulatif sejak akhir 2025, kinerja mata uang Asia menunjukkan pergerakan yang beragam. Won Korea Selatan menjadi mata uang dengan penguatan terbesar dalam daftar tersebut, yakni 6,07% ke posisi 1.358,10 per dolar AS.

Yuan China juga menguat 4,68% sejak akhir tahun lalu. Dolar Singapura naik 0,30%, sementara yen Jepang justru melemah 0,99%.

Di sisi lain, sejumlah mata uang Asia mengalami depresiasi. Rupiah mencatat pelemahan terbesar kedua dalam daftar tersebut, yakni 7,88% sejak akhir 2025. Peso Filipina melemah 6,93%, baht Thailand turun 6,19%, dan rupee India terkoreksi 4,30%.

Dolar Taiwan juga melemah 4,36% sepanjang periode tersebut, sedangkan ringgit Malaysia tercatat tidak berubah dibandingkan posisi akhir 2025.

Rupiah Tutup Perdagangan di Bawah Rp18.100/US$

Senin, 9 November 2026 15:26 WIB
https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/127177/rupiah-tutup-perdagangan-di-bawah-rp18-100-us/2

Bloomberg Technoz, Jakarta - Rupiah menutup perdagangan Senin (9/11/2026) dengan penguatan 0,14% ke Rp18.085/US$, seiring membaiknya sentimen di pasar keuangan domestik.

Sejalan dengan itu, aksi beli berlangsung kuat di pasar surat utang domestik. Yield banyak terpangkas turun di hampir semua tenor.

Untuk tenor acuan 10 tahun, yield turun tipis 0,9 basis poin (bps) jadi 7,64%. Yield tenor pendek 3 tahun ikut turun 3,4 bps jadi 7,19%. Meski begitu, tenor 1 tahun dan 2 tahun masih tercatat naik tipis masing-masing 7,02% dan 6,99%.

Dari kawasan, mata uang Asia cukup beragam. Penguatan terjadi pada won Korea Selatan, diikuti yen Jepang, dolar Singapura, rupiah, baht Thailand, dan yuan China. Sebaliknya, peso Filipina melemah bersama dolar Taiwan dan rupee India.

Indeks dolar Amerika Serikat (AS) terhadap enam mata uang utama yang kembali landai terpangkas 0,31% ke 101,98 turut menopang laju penguatan valuta Asia.

Di samping itu, harga minyak mentah Brent kembali turun 1,82% ke US$96,56/barel. Meredanya tekanan eksternal itu membuat mata uang kawasan menguat.

Dari domestik, rupiah juga mendapat sokongan dari membaiknya persepsi keyakinan konsumen terhadap kondisi perekonomian. Data Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang dirilis Bank Indonesia (BI) hari ini menunjukkan adanya perbaikan persepsi meski masih dibayangi kehati-hatian konsumen.

IKK Oktober tercatat 119,9, naik dari posisi September yang berada di 118,1. Namun memang belum diikuti dengan kenaikan Indeks Pembelian Barang Tahan Lama/Durable Goods (IPDG) yang masih stagnan di 106,7.

Tantangan pemerintah selanjutnya adalah membuat transmisi keyakinan tersebut menjadi aksi belanja di sektor riil. Sebab, data BI juga menggambarkan bahwa sebenarnya proporsi pendapatan rumah tangga yang digunakan untuk konsumsi justru turun.

Pada September komposisi penggunaan pendapatan rumah tangga untuk konsumsi sebesar 74,9%, sedangkan pada Oktober turun menjadi 73,6%. Sementara, pembayaran cicilan tercatat naik dari 9,7% pada September jadi 10,1% di Oktober. Begitu juga dengan tabungan naik jadi 16,4% pada Oktober dari posisi September hanya 15,4%.

Pemerintah melalui Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan akan terus mendorong belanja terutama terkait dengan program Makan Bergizi Gratis (MBG) dan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP).

“Pertama terus kita melanjutkan mempertahankan konsumsi dengan tadi stimulus yang didorong nilainya sekitar Rp31 triliun. Diharapkan daya beli masyarakat bisa kita tetap jaga,” kata Airlangga.

Utang RI Tembus Rp10.326 T, Pakar Sorot Ruang Fiskal Kian Sempit

Senin, 9 November 2026 15:20 WIB
https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/127169/utang-ri-tembus-rp10-326-t-pakar-sorot-ruang-fiskal-kian-sempit/2

Bloomberg Technoz, Jakarta - Pemerintah baru saja melaporkan posisi utang Indonesia pada kuartal III-2026 sebesar Rp10.326,93 triliun atau 40,30% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

Meski masih berada di bawah batas maksimum 60% terhadap PDB yang ditetapkan dalam kerangka fiskal Indonesia, ekonom menyoroti makin sempitnya ruang fiskal Indonesia sehingga keberlanjutan utang perlu mendapat perhatian serius.

“Ukuran keamanan utang tidak cukup hanya dilihat dari perbandingannya terhadap PDB atau batas 60%, tetapi juga harus mempertimbangkan kemampuan penerimaan negara membayar bunga, kebutuhan pembiayaan ulang, serta biaya utang baru,” kata Chief Economist Bank Permata, Josua Pardede kepada Bloomberg Technoz, Senin (9/11/2026).

Dalam konteks Indonesia, tantangan utamanya menurut Josua terletak pada kapasitas penerimaan negara yang masih terbatas dibandingkan kebutuhan belanja dan pembiayaan pembangunan.

Sementara, dari sisi beban bunga, tekanan terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sudah cukup signifikan dan cenderung meningkat.

Pembayaran bunga utang diperkirakan mencapai sekitar Rp582,2 triliun pada 2026, meningkat dari Rp514,4 triliun pada 2025. Sementara itu, rencana pembayaran bunga utang pada 2027 mencapai sekitar Rp650,3 triliun, atau meningkat hampir 12% dibandingkan perkiraan 2026.

Jumlah tersebut setara dengan sekitar 19% dari target pendapatan negara 2027 sebesar Rp3.435,1 triliun, sekitar 22% dari target penerimaan perpajakan, dan hampir 16% dari keseluruhan belanja negara.

Artinya, dari setiap Rp100 pendapatan negara yang diterima pemerintah, sekitar Rp19 harus dialokasikan untuk membayar bunga utang saja, belum termasuk pembayaran pokok utang yang jatuh tempo.

“Kondisi ini menunjukkan semakin besarnya bagian anggaran yang sudah terikat untuk kewajiban masa lalu sehingga ruang pemerintah membiayai infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan program produktif lainnya menjadi lebih terbatas,” kata Josua.

Apalagi, imbal hasil Surat Berharga Negara (SBN) tenor sepuluh tahun sempat meningkat menuju 7,7%, lebih tinggi dibandingkan asumsi APBN 2027 sebesar 6,9%.

Kenaikan imbal hasil tidak langsung meningkatkan bunga seluruh utang karena banyak SBN memiliki kupon tetap. Namun, apabila kondisi tersebut bertahan, biaya penerbitan utang baru dan pembiayaan ulang utang yang jatuh tempo akan meningkat secara bertahap.

“Sebagai ilustrasi, tambahan biaya bunga sebesar satu poin persentase atas penerbitan utang baru senilai Rp1.000 triliun dapat menambah beban bunga sekitar Rp10 triliun per tahun setelah berlaku satu tahun penuh,” kata Josua.

Beban Bunga Utang 2027 Bisa Lampaui Target Defisit

Kenaikan beban bunga utang menurutnya juga berpotensi memberikan tekanan signifikan terhadap defisit APBN, terutama apabila pertumbuhan penerimaan negara tidak mampu mengimbanginya.

Dalam APBN 2027, pemerintah menargetkan defisit Rp671,2 triliun atau 2,40% terhadap PDB, sementara rencana pembayaran bunganya mencapai sekitar Rp650,3 triliun.

“Ini berarti besarnya pembayaran bunga hampir setara dengan keseluruhan defisit anggaran, sehingga keseimbangan primer secara perhitungan hanya mengalami defisit sekitar Rp21 triliun.

Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa beban bunga sudah menjadi salah satu faktor utama yang membatasi fleksibilitas fiskal.

Risiko akan meningkat apabila tekanan global menyebabkan rupiah melemah lebih dalam, harga minyak tetap tinggi, dan biaya pembiayaan pemerintah terus meningkat.

Dalam skenario makro yang lebih konservatif, ketika pertumbuhan ekonomi hanya sekitar 5,2–5,3%, rupiah berada di kisaran Rp19.000–Rp19.500 per dolar AS, dan biaya pendanaan tetap tinggi, Josua melihat risiko defisit APBN 2027 melebar menuju kisaran 2,75–2,90% terhadap PDB, terutama jika penerimaan pajak meleset dari target sementara kebutuhan subsidi energi dan pembayaran bunga meningkat.

Kisaran ini merupakan skenario risiko, bukan kepastian. Jika beberapa tekanan tersebut terjadi bersamaan tanpa diimbangi kebijakan fiskal, risiko defisit mendekati batas 3% juga tidak dapat diabaikan.

Harus Pastikan Biaya Utang Terkendali

Karena itu, menurut Josua, prioritas pemerintah bukan semata-mata menekan penambahan utang, melainkan memastikan biaya utang tetap terkendali dan setiap tambahan pembiayaan menghasilkan manfaat ekonomi yang lebih besar.

Pemerintah perlu memperkuat penerimaan pajak melalui perluasan basis pajak, peningkatan kepatuhan, dan perbaikan administrasi tanpa memperberat dunia usaha yang sedang menghadapi tekanan.

Dari sisi pengeluaran, evaluasi harus diprioritaskan pada belanja yang dampaknya rendah terhadap produktivitas, sementara anggaran untuk infrastruktur produktif, pendidikan, kesehatan, dan penciptaan lapangan kerja tetap dijaga.

“Strategi pengelolaan utang juga perlu diperkuat melalui diversifikasi investor domestik, pengaturan jadwal jatuh tempo yang lebih merata, serta penerbitan SBN secara fleksibel agar pemerintah tidak terpaksa melakukan pembiayaan besar ketika kondisi pasar sedang bergejolak,” kata Josua.

Kredibilitas fiskal dan konsistensi kebijakan juga harus dijaga untuk mencegah kenaikan premi risiko yang justru membuat utang semakin mahal.

Aksi Beli di Pasar Surat Utang Topang Penguatan Rupiah

Senin, 9 November 2026 13:45 WIB
https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/127159/aksi-beli-di-pasar-surat-utang-topang-penguatan-rupiah/2

Bloomberg Technoz, Jakarta - Pasar surat utang domestik siang ini, Senin (9/11/2026), mengalami aksi beli yang terlihat dari turunnya yield di sebagian besar tenor.

Data Bloomberg per 13:25 WIB menunjukkan aksi beli terkonsentrasi pada tenor pendek dan menengah. Meski begitu, sebagian tenor panjang juga mencatat penurunan yield.

Yield tenor 3 tahun turun paling tajam yakni 2,7 basis poin (bps) jadi 7,18%. Sementara tenor 2 tahun turun 1,9 bps jadi 6,96%. Sedangkan tenor 1 tahun justru naik 1,4 bps jadi 7,04%.

Tenor paling likuid 5 tahun turun 0,9 bps jadi 7,4%, disusul tenor acuan 10 tahun turun 0,8 bps jadi 7,64%. Sedangkan tenor 12 tahun turun cukup tajam yakni 3,2 bps jadi 7,74%.

Aksi beli tak berhenti di pasar surat utang berdenominasi rupiah. Pada surat utang berdenominasi dolar AS (INDON) pun tercatat penurunan yield. Tenor 2 tahun turun 1,5 bps jadi 4,88%, diikuti tenor 3 tahun turun 2,3 bps jadi 4,98% dan tenor 10 tahun turun 1,9 bps jadi 5,99%. Bahkan, INDON tenor 30 tahun juga susut 2,7 bps jadi 6,33%.

Aksi beli di pasar obligasi ini cukup untuk mempertahankan posisi rupiah di Rp18.108/US$ siang ini.

Harga Pangan 9 November: Cabai Rawit Merah - Beras Naik

Senin, 9 November 2026 11:23 WIB
Nadjwa Dwi Yulianita
https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/127141/harga-pangan-9-november-cabai-rawit-merah-beras-naik/2

Bloomberg Technoz, Jakarta - Harga pangan nasional seperti bawang merah, bawang putih, beras hingga gula pasir lokal tercatat mengalami kenaikan pada hari ini Senin, (9/11/2026). Harga cabai rawit hijau mencatatkan kenaikan paling tinggi dari harga pangan lainnya.

Berdasarkan data Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS) Bank Indonesia per pukul 10.00 WIB, cabai rawit hijau naik 14.23% yaitu di harga Rp88.300/kg, yang mana harga di hari penutupan sebelumnya yaitu Rp76.950/kg.

Adapun, harga cabai rawit merah, cabai merah besar dan cabai merah keriting juga mengalami kenaikan. Harga cabai merah besar naik 4.27% menjadi Rp73.300/kg di hari penutupan sebelumnya Rp70.550/kg. Dilanjut cabai merah keriting yang naik 11.91% di harga Rp94.450/kg, yang mana di hari penutupan sebelumnya Rp88.900/kg. Harga cabai rawit merah juga ikut naik 13.88% di harga Rp106.650/kg, harga di hari penutupan sebelumnya yaitu Rp96.700/kg.

Adapun, bawang merah ukuran sedang naik mencapai 5.11% di harga Rp39.100 dari hari penutupan sebelumnya di harga Rp37.500/kg.

Kemudian, harga beras kualitas bawah 1 hingga beras kualitas medium 2 juga kompak mengalami kenaikan. Beras kualitas bawah 1 naik 4.7% atau Rp700 di harga Rp15.600/kg. Sedangkan beras

kualitas bawah 2 di harga Rp15.350/kg, naik 3.72% atau Rp550 dari harga di hari penutupan sebelumnya Rp14.800/kg.

Sementara itu, beras kualitas medium 2 naik 2.73% di harga Rp16.500/kg. Sedangkan beras kualitas super 2 masih tetap seperti di penutupan sebelumnya yaitu Rp17.500/kg.

Berikutnya, harga minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan bermerk 2 mengalami penurunan. Minyak goreng curah turun 0.25% menjadi Rp20.300/kg, yang mana di hari penutupan sebelumnya yaitu Rp20.350/kg. Harga minyak goreng kemasan bermerek 2 turun 0.42% atau Rp100 di harga Rp23.600/kg. Sebaliknya, hanya minyak goreng kemasan bermerk 1 yang tercatat mengalami kenaikan di harga Rp24.750/kg, yang mana di hari penutupan sebelumnya yaitu Rp24.450/kg.

Lebih lanjut, daging sapi kualitas 1 mengalami penurunan, yaitu di harga Rp151.600/kg. Di lain sisi, daging sapi kualitas 2 naik 0.14% di harga Rp144.650/kg. Adapun, daging ayam ras segar turun 3.33% menjadi Rp37.700/kg.

Selanjutnya, harga gula pasir kualitas premium turun 0,73% menjadi Rp20.500/kg. Sedangkan, gula pasir lokal di harga Rp19.800/kg atau naik 1.02%.

Keyakinan Konsumen dan Pertumbuhan Ekonomi Membaik, Namun Daya Beli Belum Pulih

Senin, 9 November 2026 19:40 WIB
Reporter: Siti Masitoh, Editor: Khomarul Hidayat
https://nasional.kontan.co.id/news/keyakinan-konsumen-dan-pertumbuhan-ekonomi-membaik-namun-daya-beli-belum-pulih

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal III 2026 mencapai 5,47% secara tahunan (year on year/yoy), meningkat dibandingkan kuartal sebelumnya.

Sejalan dengan itu, Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Oktober 2026 juga mengalami perbaikan menjadi 119,9 dari 118,1 pada September 2026.

Meski demikian, perbaikan kedua indikator tersebut dinilai belum sepenuhnya mencerminkan pemulihan daya beli masyarakat. Pasalnya, pertumbuhan konsumsi rumah tangga justru sedikit melambat pada periode tersebut.

Lead Economist Bank Danamon Indonesia Irman Faiz mengatakan, secara umum pertumbuhan ekonomi Indonesia masih cukup solid. Namun, kondisi tersebut belum cukup untuk menyimpulkan bahwa daya beli masyarakat telah pulih secara menyeluruh.

Menurutnya, IKK Oktober 2026 memang meningkat menjadi 119,9 dari 118,1 pada September 2026. Namun, angka tersebut masih lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 121,2.

Selain itu, Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) tercatat sebesar 109,1, sama dengan posisi Oktober 2025. Sementara itu, indeks penghasilan saat ini justru turun dari 117,1 menjadi 114,9.

"Jadi, kenaikan IKK lebih cocok dibaca sebagai perbaikan sentimen dari konsumen yang belum sepenuhnya merata," ujar Faiz kepada Kontan, Senin (9/11/2026).

Di sisi lain, persepsi konsumen terhadap ketersediaan lapangan kerja memang membaik. Namun, penilaian terhadap penghasilan belum menunjukkan penguatan sebanding dengan kondisi tahun lalu.

Faiz menambahkan, konsumsi rumah tangga yang selama ini menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi juga belum menunjukkan akselerasi signifikan.

Hal ini tercermin dari pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang melambat dari 5,06% pada kuartal II 2026 menjadi 5,04% pada kuartal III 2026.

"Artinya, konsumsi riil tumbuh positif namun cenderung flat," kata Faiz.

Menurut Faiz, bantuan sosial dan subsidi pemerintah memang berperan dalam menopang konsumsi masyarakat. Bantuan tunai dapat menambah kemampuan belanja penerima, sedangkan subsidi membantu menahan biaya kebutuhan dasar sehingga masyarakat memiliki ruang lebih besar untuk pengeluaran lainnya.

Meski demikian, stimulus pemerintah lebih tepat dipandang sebagai bantalan untuk menjaga daya beli, terutama bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah yang rentan.

Karena itu, ia mengingatkan agar tidak terburu-buru menyimpulkan bahwa konsumsi masyarakat sepenuhnya bergantung pada dukungan pemerintah. Sebab, mayoritas konsumen, khususnya kelompok menengah atas, lebih dipengaruhi oleh kondisi ekonomi terkini dan ekspektasi terhadap perekonomian ke depan.

Faiz menilai, apabila stimulus dikurangi sebelum pendapatan masyarakat menguat, pertumbuhan konsumsi berisiko melambat, terutama pada kelompok berpendapatan rendah.

Namun, kondisi tersebut tidak serta-merta membuat konsumsi turun secara absolut. Dampaknya akan bergantung pada besaran pengurangan stimulus, jenis bantuan yang dikurangi, serta kemampuan pertumbuhan lapangan kerja dan upah riil dalam menggantikan dukungan pemerintah.

Lebih jauh, risiko jangka panjang dapat muncul apabila pemerintah harus terus meningkatkan stimulus demi mempertahankan pertumbuhan ekonomi, sementara produktivitas dan pendapatan masyarakat tidak ikut meningkat.

Kondisi tersebut berpotensi mempersempit ruang fiskal pemerintah untuk membiayai kebutuhan lainnya, seperti pendidikan, kesehatan, dan pembangunan infrastruktur.

Oleh karena itu, Faiz menekankan pentingnya menjaga bantuan sosial agar tetap tepat sasaran, sekaligus memperkuat penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan riil masyarakat.

Menurutnya, keberhasilan pemulihan ekonomi semestinya tidak hanya diukur dari pertumbuhan konsumsi, tetapi juga dari kemampuan masyarakat untuk terus meningkatkan belanja seiring membaiknya penghasilan.

“Ukuran keberhasilan pemulihan adalah ketika konsumsi dapat terus tumbuh karena penghasilan masyarakat membaik, sehingga kebutuhan terhadap tambahan stimulus secara bertahap berkurang,” imbuhnya.

Jumlah Setengah Pengangguran Capai 12,8 Juta Orang, Daya Beli Terancam Tertahan

Senin, 9 November 2026 14:05 WIB
Reporter: Genta Disa, Editor: Khomarul Hidayat
https://nasional.kontan.co.id/news/jumlah-setengah-pengangguran-capai-128-juta-orang-daya-beli-terancam-tertahan

KONTAN.CO.ID-JAKARTA. Kenaikan jumlah angkatan kerja setengah menganggur menjadi 12,8 juta orang berpotensi membatasi pendapatan pekerja dan menahan konsumsi rumah tangga.

Kondisi ini menunjukkan bahwa bertambahnya jumlah penduduk bekerja belum tentu diikuti kecukupan jam kerja dan penghasilan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah angkatan kerja setengah menganggur pada Agustus 2026 bertambah lebih dari 1 juta orang dibandingkan Agustus 2025. Sehingga ada 12,8 juta anggatan kerja di Indonesia yang disebut setengah menganggur.

Kepala Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (LD FEB UI), I Gede Dewa Karma Wisana menjelaskan, setengah pengangguran merupakan penduduk usia kerja yang bekerja kurang dari 35 jam per minggu, tetapi masih mencari pekerjaan atau bersedia menerima pekerjaan lain.

“Mereka ini sudah tercatat atau diklasifikasi sebagai penduduk bekerja, tetapi pemanfaatan tenaga kerjanya belum secara penuh berdasarkan jam kerjanya,” ujar Dewa kepada Kontan, Senin (9/11/2026).

Menurut Dewa, kelompok tersebut berbeda dengan pekerja paruh waktu. Pekerja paruh waktu tidak mencari pekerjaan lain atau tidak bersedia menerima pekerjaan tambahan.

Kenaikan jumlah setengah pengangguran dapat dikaitkan dengan kapasitas pekerja yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Meski begitu, kenaikan tersebut tidak otomatis membuktikan produktivitas per jam mengalami penurunan.

Pasalnya, produktivitas perlu dibedakan berdasarkan hasil produksi per pekerja dan per jam kerja. Seseorang tetap bisa produktif selama bekerja, tetapi hanya memperoleh sedikit jam kerja. Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) juga membedakan pengukuran produktivitas berdasarkan jumlah pekerja dan jam kerja.

Dampak lainnya terlihat dari terbatasnya kesempatan pekerja memperoleh penghasilan. Kondisi ini terutama berkaitan dengan pekerja harian, pekerja lepas, atau pekerja yang dibayar berdasarkan hasil pekerjaan.

Bagi kelompok tersebut, berkurangnya jam kerja atau pesanan biasanya langsung membatasi pendapatan. Penghasilan yang tidak menentu juga dapat menyulitkan rumah tangga merencanakan belanja dan membentuk tabungan.

Meski demikian, status setengah menganggur tidak otomatis membuktikan seseorang berada dalam kondisi miskin atau mengalami penurunan pendapatan. Penilaian tersebut tetap membutuhkan data penghasilan dan kondisi rumah tangga.

Konsumsi Rumah Tangga Bisa Tertahan

Dewa mengatakan, keterbatasan dan ketidakpastian penghasilan juga dapat memberikan indikasi risiko tertahannya konsumsi rumah tangga. Kondisi ini berkaitan dengan daya beli masyarakat ketika pekerja menghadapi ketidakpastian pendapatan.

Menurutnya, bertambahnya jumlah orang bekerja belum tentu diikuti kecukupan jam kerja dan penghasilan. Karena itu, keberhasilan penciptaan lapangan kerja juga perlu dinilai berdasarkan kecukupan pekerjaan yang diperoleh masyarakat.

“Setengah pengangguran menunjukkan bahwa banyak orang sudah bekerja, tetapi belum mendapat jam kerja yang cukup. Karena itu, pemerintah perlu mengejar penciptaan pekerjaan sekaligus memastikan pekerjaan tersebut memberi penghasilan yang memadai,” ujar Dewa.

Untuk jangka pendek, Dewa menilai program padat karya dapat menambah hari kerja, terutama di daerah dengan pekerjaan musiman. Usaha kecil juga perlu dibantu memperoleh pesanan dan akses pasar agar mampu menambah jam kerja pekerjanya.

Selain itu, pelatihan tenaga kerja perlu dihubungkan dengan lowongan pekerjaan yang nyata. Pemerintah juga perlu memberikan bantuan sementara bagi keluarga rentan untuk menjaga daya beli.

“Ukuran keberhasilannya adalah apakah masyarakat memperoleh pekerjaan, penghasilan yang layak, dan kepastian untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari,” imbuh Dewa.

Masyarakat Kurangi Porsi Belanja, Alokasi Pendapatan untuk Tabungan Meningkat

Senin, 9 November 2026 13:18 WIB
Reporter: Siti Masitoh, Editor: Noverius Laoli
https://nasional.kontan.co.id/news/masyarakat-kurangi-porsi-belanja-alokasi-pendapatan-untuk-tabungan-meningkat

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Proporsi pendapatan konsumen yang digunakan untuk konsumsi mengalami penurunan pada Oktober 2026. Di sisi lain, porsi pendapatan yang disisihkan untuk tabungan justru meningkat.

Kondisi ini mengindikasikan adanya perubahan pola alokasi pendapatan masyarakat di tengah perkembangan ekonomi.

Berdasarkan hasil Survei Konsumen Bank Indonesia (BI), rata-rata proporsi pendapatan konsumen untuk konsumsi atau average propensity to consume ratio pada Oktober 2026 tercatat sebesar 73,6%. Angka tersebut turun dibandingkan bulan sebelumnya yang mencapai 74,9%.

Sebaliknya, proporsi pendapatan konsumen yang disimpan atau saving to income ratio meningkat menjadi 16,4% pada Oktober 2026, dari sebelumnya sebesar 15,4% pada September 2026.

Sementara itu, proporsi pendapatan yang digunakan untuk membayar cicilan atau utang (debt installment to income ratio) tercatat sebesar 10,1%. Angka ini relatif stabil dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 9,7%.

“Rasio konsumsi terhadap pendapatan menurun, di tengah pembayaran cicilan yang relatif stabil dan tabungan yang meningkat,” mengutip survei konsumen BI, Senin (9/11/2026).

Penurunan proporsi konsumsi terhadap pendapatan juga terjadi pada seluruh kelompok pengeluaran. Pada kelompok pengeluaran Rp 1 juta-Rp 2 juta, rasio konsumsi tercatat sebesar 75,9%.

Kemudian, kelompok pengeluaran Rp 2,1 juta-Rp 3 juta mencatatkan rasio konsumsi sebesar 74,1%. Selanjutnya, kelompok Rp 3,1 juta-Rp 4 juta sebesar 73,1%, kelompok Rp 4,1 juta-Rp 5 juta sebesar 71,3%, serta kelompok di atas Rp 5 juta sebesar 71,5%.

Di sisi lain, peningkatan proporsi pendapatan yang ditabung terjadi pada seluruh kelompok pengeluaran. Rasio tabungan tertinggi tercatat pada kelompok pengeluaran di atas Rp 5 juta sebesar 17,7%.

Sementara itu, kelompok pengeluaran Rp 2,1 juta-Rp 3 juta mencatatkan rasio tabungan sebesar 16,2%. Disusul kelompok Rp 4,1 juta-Rp 5 juta sebesar 15,9%, kelompok Rp 1 juta-Rp 2 juta sebesar 15,9%, serta kelompok Rp 3,1 juta-Rp 4 juta sebesar 15,7%.

Peningkatan porsi tabungan yang terjadi di seluruh kelompok pengeluaran tersebut sejalan dengan penurunan alokasi pendapatan untuk konsumsi pada periode yang sama.

Mendag: Nilai ekspor Indonesia tumbuh sebesar 5,58 persen

Senin, 9 November 2026 20:00 WIB
Pewarta: Akhmad Nazaruddin, Editor: Heru Suyitno
https://jateng.antaranews.com/berita/652883/mendag-nilai-ekspor-indonesia-tumbuh-sebesar-558-persen

Pati (ANTARA) - Nilai ekspor Indonesia selama Januari-September 2026 tumbuh 5,58 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, meskipun perdagangan global menghadapi tantangan akibat dinamika geopolitik internasional, kata Menteri Perdagangan Budi Santoso.

"Dengan situasi geopolitik global saat ini, tantangan perdagangan global tentunya semakin ketat. Ternyata ekspor kita tumbuh dengan bagus," ujarnya di sela pelepasan ekspor produk makanan ringan PT Dua Kelinci di Kabupaten Pati, Jawa Tengah, Senin.

Menurut dia pertumbuhan ekspor tersebut didukung oleh industri dalam negeri yang semakin kuat serta pelaksanaan program hilirisasi sehingga produk nasional memiliki nilai tambah dan daya saing di pasar internasional.

Ia mengatakan kinerja ekspor yang positif juga menjadi salah satu indikator aktivitas ekonomi nasional yang terus berkembang. Selain itu, neraca perdagangan Indonesia periode Januari-September 2026 juga mencatat surplus sebesar 10,6 miliar dolar AS.

Budi menyebutkan sejumlah produk manufaktur turut memberikan kontribusi terhadap kinerja ekspor, di antaranya makanan dan minuman, alas kaki, serta tekstil. Selain itu, ekspor produk unggulan lainnya seperti minyak kelapa sawit mentah (CPO) dan mineral juga masih menjadi penopang.

"Kita terus menumbuhkan atau mengembangkan produk-produk potensial seperti produk makanan dari PT Dua Kelinci Pati karena pasarnya semakin bagus," ujarnya.

Untuk menjaga pertumbuhan ekspor, dia menekankan pentingnya penguatan ekosistem perdagangan melalui dua strategi, yakni berbasis sumber daya (resource-based strategy) dan berbasis pasar (market-based strategy).

Strategi berbasis sumber daya mencakup penguatan manajemen, kapasitas produksi, ketersediaan bahan baku, serta kualitas sumber daya manusia. Sementara strategi berbasis pasar dilakukan dengan memahami kebutuhan konsumen dan menentukan negara tujuan ekspor yang potensial.

Terkait kebutuhan bahan baku industri, dia menegaskan bahwa ketersediaan bahan baku produksi dalam negeri harus diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan industri domestik. Apabila produksinya berlebih, barulah dapat dipertimbangkan untuk diekspor.

Sementara itu, bahan baku yang belum dapat diproduksi di dalam negeri masih perlu dipenuhi melalui impor guna menjaga keberlangsungan aktivitas industri nasional.

Ia berharap penguatan industri dalam negeri dan perluasan pasar ekspor dapat terus berjalan beriringan sehingga produk Indonesia semakin mampu bersaing di pasar global.

Pemerintah Kota (Pemkot) Surakarta mencatat capaian dalam upaya pengentasan kemiskinan

Senin, 9 November 2026 19:12 WIB
Pewarta: Aris Wasita,mEditor: Edhy Susilo
https://jateng.antaranews.com/berita/652871/pemerintah-kota-pemkot-surakarta-mencatat-capaian-dalam-upaya-pengentasan-kemiskinan

Solo (ANTARA) - Pemerintah Kota (Pemkot) Surakarta mencatat capaian dalam upaya pengentasan kemiskinan.

Berdasarkan data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS), angka kemiskinan Kota Surakarta mengalami penurunan hingga mencapai 7,31 persen pada 2026.

Wakil Wali Kota Surakarta Astrid Widayani menyampaikan capaian tersebut merupakan hasil komitmen dan kerja bersama seluruh elemen dalam mendorong

peningkatan kesejahteraan masyarakat. Ia menyebutkan, angka kemiskinan Kota Surakarta sebelumnya berada di angka 8,31 persen pada 2025, kemudian turun menjadi 7,89 persen hingga mencapai 7,31 persen.

“Alhamdulillah, ini menjadi satu capaian positif bagi Pemerintah Kota Surakarta. Penurunan angka kemiskinan ini merupakan bagian dari komitmen bersama dalam rangka pengentasan kemiskinan dan penurunan stunting. Kami menyampaikan terima kasih setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah berkolaborasi,” ujar Astrid.

Menurutnya, keberhasilan menurunkan angka kemiskinan maupun stunting tidak dapat dicapai hanya melalui satu sektor. Dibutuhkan keterlibatan berbagai perangkat daerah dan pemangku kepentingan agar intervensi yang dilakukan dapat menyentuh berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Astrid menjelaskan upaya penanganan stunting di Kota Surakarta kini dilakukan dengan pendekatan yang lebih komprehensif. Jika sebelumnya penanganan lebih banyak berfokus pada sektor kesehatan, saat ini Pemkot Surakarta turut melibatkan sektor lingkungan dan sosial melalui intervensi masing-masing organisasi perangkat daerah (OPD).

“Temuan kami di Kota Solo menunjukkan bahwa persoalan stunting tidak hanya berkaitan dengan sektor kesehatan, tetapi juga dipengaruhi faktor lingkungan dan sosial. Karena itu, kami menggandeng seluruh OPD agar bisa lebih fokus dengan intervensi sesuai tugas dan peran masing-masing,” jelasnya.

Sejalan dengan semangat Surakarta Zero Stunting, Pemkot Surakarta terus mendorong upaya pencegahan agar tidak muncul kasus stunting baru di setiap wilayah. Selain itu, pendataan jumlah kasus secara riil juga menjadi perhatian agar penanganan dapat dilakukan secara lebih terarah.

Pemkot Surakarta juga telah mengintegrasikan layanan Posyandu secara digital. Melalui sistem tersebut, data perkembangan dan kondisi balita di setiap wilayah diharapkan dapat terpantau lebih akurat sehingga memudahkan pemerintah dalam menentukan intervensi serta program yang tepat sasaran.

Astrid menegaskan penguatan kolaborasi lintas sektor, didukung pendataan yang terintegrasi, menjadi langkah penting untuk memastikan program pengentasan kemiskinan dan percepatan penurunan stunting berjalan berkelanjutan.

Dengan demikian, capaian penurunan angka kemiskinan tidak hanya menjadi indikator keberhasilan pembangunan, tetapi juga menjadi dorongan bagi Pemkot Surakarta untuk terus meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Pemkab Blora mencatat realisasi belanja capai Rp1,51 triliun per Oktober 2026

Senin, 9 November 2026 19:03 WIB
Pewarta: Akhmad Nazaruddin, Editor: Heru Suyitno
https://jateng.antaranews.com/berita/652863/pemkab-blora-mencatat-realisasi-belanja-capai-rp151-triliun-per-oktober-2026

Blora, Jateng (ANTARA) - Pemerintah Kabupaten Blora, Jawa Tengah, mencatat realisasi belanja daerah hingga 31 Oktober 2026 mencapai Rp1,51 triliun atau 67,81 persen dari total anggaran sebesar Rp2,23 triliun.

"Realisasi tersebut mencakup empat komponen belanja, yakni belanja operasi, belanja modal, belanja tidak terduga, dan belanja transfer. Belanja operasi menjadi komponen dengan realisasi terbesar, yakni Rp1,28 triliun atau 72,03 persen dari pagu anggaran sebesar Rp1,77 triliun," kata Kepala Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) Kabupaten Blora Pitoyo Trusingtyas Sarodjo di Blora, Jateng, Senin.

Ia menjelaskan pada komponen belanja operasi, realisasi belanja pegawai mencapai Rp906,69 miliar atau 79,13 persen dari anggaran Rp1,14 triliun. Sementara itu, belanja barang dan jasa terealisasi Rp356,56 miliar atau 59,91 persen dari pagu Rp595,13 miliar.

Selain itu, realisasi belanja bunga mencapai Rp7,25 miliar atau 64,53 persen, belanja hibah Rp9,15 miliar atau 38,11 persen, serta belanja bantuan sosial Rp401,94 juta atau 42,87 persen.

Sementara itu, realisasi belanja modal tercatat sebesar Rp43,01 miliar atau 37,23 persen dari total anggaran Rp115,50 miliar.

Ia mengatakan realisasi belanja modal tersebut meliputi belanja tanah sebesar Rp8,11 miliar atau 57,99 persen, belanja peralatan dan mesin Rp12,10 miliar atau 46,04 persen, serta belanja gedung dan bangunan Rp6,07 miliar atau 22,85 persen.

Adapun belanja modal jalan, jaringan, dan irigasi terealisasi Rp16,70 miliar atau 34,51 persen.

Sementara itu, belanja modal aset tetap lainnya belum mencatatkan realisasi.

Untuk belanja tidak terduga, realisasinya baru mencapai Rp49,09 juta atau 2 persen dari anggaran sebesar Rp2,44 miliar.

Adapun belanja transfer terealisasi Rp191,07 miliar atau 56,55 persen dari pagu Rp337,84 miliar. Realisasi tersebut terdiri atas belanja bagi hasil sebesar Rp14,04 miliar atau 93,66 persen dan belanja bantuan keuangan Rp177,02 miliar atau 54,83 persen.

"Dengan capaian tersebut, masih terdapat sekitar 32,19 persen anggaran belanja daerah Kabupaten Blora yang belum terserap hingga akhir Oktober 2026," ujarnya.

Produk makanan ringan asal Pati perluas ekspor lima kota di Australia

Senin, 9 November 2026 18:57 WIB
Pewarta: Akhmad Nazaruddin, Editor: Heru Suyitno
https://jateng.antaranews.com/berita/652859/produk-makanan-ringan-asal-pati-perluas-ekspor-lima-kota-di-australia

Pati (ANTARA) - Produsen makanan ringan asal Kabupaten Pati, Jawa Tengah, PT Dua Kelinci memperluas pasar ekspornya ke Australia dengan menambah tiga kota tujuan pengiriman, sehingga kini produknya menjangkau lima kota di negara tersebut.

Pelepasan ekspor produk makanan ringan tersebut ditandai dengan pengibaran bendera oleh Menteri Perdagangan Budi Santoso bersama Presdir PT Dua Kelinci Hadi Sutiono, dan Pelaksana Tugas Bupati Pati Risma Ardhi Candra untuk melepas truk pengangkut produk makanan ringan di Pati, Senin (9/11).

"Perluasan pasar tersebut merupakan bagian dari upaya meningkatkan ekspor produk dalam negeri agar semakin mampu bersaing di pasar internasional. Produknya sudah banyak diekspor ke mana-mana. Kami akan terus membantu agar ekspor, khususnya produk Dua Kelinci, semakin besar," kata Menteri Perdagangan Budi Santoso ditemui usai melepas truk kontainer yang mengangkut produk snack dari PT Dua Kelinci ke Australia di halaman perusahaan di Pati, Senin.

Menurut dia Indonesia telah memiliki sejumlah perjanjian perdagangan dengan berbagai negara yang dapat memberikan kemudahan bagi eksportir untuk memperluas jangkauan pasarnya.

Ia menjelaskan penguatan ekosistem ekspor membutuhkan dua strategi, yakni berbasis sumber daya (resource-based strategy) dan berbasis pasar (market-based strategy).

Strategi berbasis sumber daya mencakup penguatan manajemen, kapasitas produksi, ketersediaan bahan baku, serta kualitas sumber daya manusia. Sementara strategi berbasis pasar dilakukan dengan memahami kebutuhan konsumen dan menentukan pasar tujuan ekspor.

Budi menegaskan industri dalam negeri harus diperkuat terlebih dahulu agar mampu memenuhi kebutuhan pasar domestik sekaligus meningkatkan kapasitas produksi untuk memenuhi permintaan pasar global.

Terkait bahan baku, dia menekankan pentingnya menjaga ketersediaan pasokan bagi industri dalam negeri. Bahan baku yang diproduksi di dalam negeri perlu diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan industri domestik sebelum dipasarkan ke luar negeri ketika pasokannya mencukupi.

Ia berharap ekspansi PT Dua Kelinci dapat menjadi bagian dari penguatan industri makanan nasional sekaligus mendorong peningkatan ekspor produk Indonesia.

Export Deputy Director PT Dua Kelinci Vincent Kohar menambahkan sebelumnya produk Dua Kelinci dipasarkan di Sydney dan Melbourne. Kini, distribusinya diperluas ke Brisbane, Adelaide, dan Perth melalui pengiriman lima kontainer sebagai tahap awal ekspansi.

Ia mengatakan perluasan pasar tersebut menjadi langkah perusahaan untuk meningkatkan pemerataan distribusi produknya di Australia.

Perwakilan Sony Trading PTW Ltd Sydney, Australia Antonius Auwyang mengatakan perluasan distribusi juga bertujuan menciptakan keseragaman harga atau national price di seluruh wilayah Australia.

Saat ini, produk Dua Kelinci yang dipasarkan di Australia mencapai sekitar 30-40 jenis, termasuk produk kacang dan biskuit. Pada 2027, perusahaan menargetkan pengiriman meningkat menjadi sekitar 50 kontainer per tahun.

"Respons masyarakat Australia sangat bagus, terutama untuk produk kacang dan biskuit. Produk Dua Kelinci juga mampu bersaing dengan produk dari negara lain," ujarnya.

Batang memfokuskan pertumbuhan ekonomi berbasis industri dan pertanian

Senin, 9 November 2026 16:55 WIB
Pewarta: Kutnadi, Editor: Edhy Susilo
https://jateng.antaranews.com/berita/652835/batang-memfokuskan-pertumbuhan-ekonomi-berbasis-industri-dan-pertanian

Batang (ANTARA) - Pemerintah Kabupaten Batang, Jawa Tengah, memfokuskan pada pertumbuhan ekonomi berbasis industri dan pertanian seiring dengan disetujui bersama terhadap Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) 2027-2047 oleh DPRD.

Wakil Bupati Batang Suyono di Batang, Senin, mengatakan bahwa revisi RTRW ini merupakan tindak lanjut dari rekomendasi peninjauan kembali terhadap Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Tahun 2019–2039.

"Langkah tersebut dilakukan guna mengevaluasi kesesuaian rencana tata ruang dengan dinamika pembangunan dan kebutuhan aktual di lapangan sekarang ini," katanya.

Menurut dia, beberapa faktor utama yang mendasari revisi RTRW ini meliputi perubahan kebijakan nasional dan daerah, peningkatan investasi dan perkembangan kawasan industri dan permukiman, kebutuhan pengembangan pariwisata dan infrastruktur, hingga pentingnya perlindungan lahan sawah dan kelestarian lingkungan.

"Ke depan, arah penataan ruang daerah difokuskan pada terwujudnya pusat pertumbuhan ekonomi berbasis industri, pertanian, dan pariwisata yang berdaya saing global," katanya.

Hal ini, kata dia, didukung oleh pembangunan infrastruktur yang berkualitas, pengelolaan pertanian yang berkelanjutan, serta keterpaduan kawasan perkotaan dan perdesaan.

"Dengan demikian, revisi tujuan penataan ruang ini diarahkan untuk mewujudkan Kabupaten Batang yang aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan," tambahnya.

Ketua DPRD Batang Suudi mengatakan, penyusunan Raperda RTRW merupakan amanat peraturan perundang-undangan khususnya Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang beserta aturan turunannya.

"Penataan ruang harus dilakukan secara komprehensif, berjenjang, dan berkelanjutan dengan mengacu pada RTRW nasional, provinsi, serta Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD). Penyusunannya juga perlu memperhatikan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)," katanya.

Industri Pengolahan Sumbang 34,05 Persen Ekonomi Jateng, DPRD Minta Perkuat Sektor Pendukung

Senin, 9 November 2026
Penulis : Ulfa Puspa
https://harianmuria.com/semarang/industri-pengolahan-sumbang-3405-persen-ekonomi-jateng-dprd-minta-perkuat-sektor-pendukung/

SEMARANG, Harianmuria.com – Data Badan Pusat Statistik mencatat pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah mencapai 5,83 persen secara tahunan pada Triwulan III 2026, atau melampaui pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,47 persen.

Industri pengolahan menjadi penyumbang terbesar terhadap perekonomian dengan kontribusi 34,05 persen. Berikutnya, sektor perdagangan berkontribusi 13,58 persen, pertanian 12,17 persen, dan konstruksi sebesar 12,10 persen.

Melihat data tersebut, Wakil Ketua DPRD Jateng, Heri Pudyatmoko, menilai dominasi industri pengolahan menunjukkan besarnya peran sektor manufaktur dalam menopang ekonomi. Namun, pertumbuhan industri perlu diikuti penguatan sektor pendukung, terutama pertanian dan UMKM, agar manfaat ekonomi dapat dirasakan lebih luas oleh masyarakat.

Sektor pertanian, misalnya, perlu didorong agar tidak hanya menghasilkan bahan mentah, tetapi juga memiliki nilai tambah melalui pengolahan dan hilirisasi.

“Jateng memiliki kekuatan di sektor industri, pertanian, perdagangan, dan pariwisata. Potensi ini harus saling terhubung. Kita ingin pertumbuhan ekonomi tidak hanya tinggi secara angka, tetapi juga menciptakan lebih banyak peluang usaha, lapangan kerja, dan kesejahteraan masyarakat,” kata Heri. (adv)

Update Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat Kabupaten Tegal Senin 9 November 2026

Senin, 9 November 2026 08:47 WIB
Penulis: Desta Leila Kartika, Editor: M Syofri Kurniawan
https://jateng.tribunnews.com/jawa-tengah/1271999/update-harga-kebutuhan-pokok-masyarakat-kabupaten-tegal-senin-9-november-2026

TRIBUNJATENG.COM, SLAWI - Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kabupaten Tegal rutin melaporkan update harga kebutuhan pokok masyarakat per harinya baik melalui data secara internal maupun yang dibagikan melalui website.

Dalam website https://simpasar.tegalkab.go.id/ terdapat informasi lengkap mengenai jumlah pasar di Kabupaten Tegal, komoditas kebutuhan pokok masyarakat termasuk harga, dan informasi lainnya.

Kepala Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Tegal, Imam Rudy Kurnianto, memberikan beberapa data mengenai update harga kebutuhan pokok masyarakat.

Pasar Trayeman menjadi parameter harga kebutuhan pokok dari pasar lainnya di Kabupaten Tegal yang jumlahnya sebanyak 25 pasar.

Adapun data 25 pasar tradisional merupakan yang berada di bawah kewenangan dan pengelolaan Pemerintah Kabupaten Tegal.

Sesui data yang ter-update, harga kebutuhan pokok masyarakat untuk beras medium harga rata-rata Rp13.500 per kilogram dan beras premium Raja Lele harga Rp14.900 keduanya sesuai harga eceran tertinggi (HET).

Kemudian kedelai harga rata-rata Rp11.300, sedangkan sesuai HET Rp12.000 per kilogram.

Cabai merah keriting harga Rp48.000, harga rata-rata Rp48.800, dan HET Rp37.000 sampai Rp55.000 per kilogram.

Cabai merah besar harga Rp28.000 dan harga rata-rata Rp27.600 per kilogram.

Cabai rawit merah harga Rp72.000, harga rata-rata Rp71.600 dan HET Rp40.000-Rp57.000 per kilogram.

Cabai rawit hijau harga Rp50.000, harga rata-rata Rp52.000 per kilogram.

Kemudian Bawang Merah, harga Rp30.000, harga rata-rata Rp30.000 dan HET Rp36.500-Rp41.500 per kilogram.

Gula Pasir kristal curah harga Rp18.000, harga rata-rata Rp18.000 dan HET Rp17.500 per kilogram.

Gula pasir premium (dikemas) harga Rp18.000 dan harga rata-rata Rp18.000 per kilogram.

Minyak goreng curah (tanpa merek), harga Rp18.900 dan harga rata-rata Rp18.900 per liter.

Minyak goreng premium (kemasan), harga Rp23.500 dan harga rata-rata Rp23.200 per liter.

Minyak goreng Minyak Kita, harga Rp15.700, harga rata-rata Rp15.700 dan HET Rp15.700 per liter.

Sementara Tepung Terigu, harga Rp12.000 dan harga rata-rata Rp12.000 per kilogram.

Daging ayam ras harga Rp40.000, harga rata-rata Rp40.400 dan HET Rp40.000 per kilogram.

Telur ayam ras, harga Rp27.000, harga rata-rata Rp27.000 dan HET Rp30.000 per kilogram.

Daging sapi bagian paha belakang, harga Rp155.000, harga rata-rata Rp155.000 dan HET Rp140.000 per kilogram.

Daging sapi bagian paha depan, harga Rp155.000, harga rata-rata Rp155.000 dan HET Rp130.000 per kilogram.

Tetelan, harga Rp75.000 dan harga rata-rata Rp75.000 per kilogram.

Sandung lamur, harga Rp115.000 dan harga rata-rata Rp115.000 per kilogram.

Daging beku kerbau, harga Rp120.000 dan harga rata-rata Rp120.000 per kilogram.

Tempe kedelai, harga Rp12.000 dan harga rata-rata Rp12.000 per kilogram.

Tahu mentah putih, harga Rp14.000 dan harga rata-rata Rp14.000 per kilogram.

Ayam kampung ukurang sedang, harga Rp85.000 dan harga rata-rata Rp86.000 per kilogram.

Telur kampung, harga Rp38.000 dan harga rata-rata Rp38.000 per kilogram.

Kacang hijau, harga Rp30.000 dan harga rata-rata Rp30 ribu per kilogram.

Kacang tanah, harga Rp45.000 dan harga rata-rata Rp45.000 per kilogram.

Bawang putih, harga Rp30.000, harga rata-rata Rp30.000 dan HET Rp38.000 per kilogram.

Bawang bombay, harga Rp25.000 dan harga rata-rata Rp25.000 per kilogram.

Sementara sesuai update pada Senin (9/11/2026), kuota beras total 21.265 ton gabungan beras medium, premium dan SPHP.

Sedangkan gula pasir kuota total 175 ton, minyak goreng kuota total 170.929 liter gabungan minyak goreng curah, minyak goreng premium dan minyak Kita.

Daging ayam kuota total 3 ton, daging sapi kuota total 4 ton gabungan dari beberapa jenis seperti daging sapi beku, paha depan, sandung lamur, tetelan, paha belakang, dan Iga.

Sedangkan untuk telur ayam ras dan ayam kampung kuota 6 ton.

Ikan segar gabungan dari ikan kembung, ikan tongkol, ikan bandeng dan udang basah ukuran sesang jumlah kuota 4.110 kilogram.

Sayur mayur sesuai pembaruan terbaru jumlah kuota 1 ton, aneka buah stok 3.900 kilogram, dan kelompok susu baik bubuk maupun kental manis kuota 4.150 kilogram.

Mengenai harga belum tertera daftar terbaru dan masih sesuai data sebelumnya.

Sekian informasi mengenai harga beberapa kebutuhan pokok di Kabupaten Tegal sesuai update terakhir dari dinas terkait. (dta)

Impor-Ekspor Naik, Surplus Perdagangan China Tembus Rp18.000 T

Selasa, 10 November 2026 16:00 WIB
https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/127293/impor-ekspor-naik-surplus-perdagangan-china-tembus-rp18-000-t/2

Bloomberg, Surplus perdagangan China membengkak hingga sedikit di atas US$1 triliun (setara Rp18.082 triliun) sepanjang tahun ini, meskipun impor mencatat lonjakan terbesar sejak 2021. Hubungan perdagangan yang kian timpang dengan Uni Eropa menyumbang hampir sepertiga dari keseluruhan ketidakseimbangan tersebut.

Impor China melonjak jauh melampaui perkiraan, dengan kenaikan hampir 42% pada bulan lalu dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Data yang dirilis Administrasi Umum Kepabeanan China pada Selasa (10/11) menunjukkan, ekspor meningkat sedikit di atas 35%. Dengan demikian, surplus perdagangan pada Oktober mencapai US$105,3 miliar, terendah sejak Mei.

Selama 10 bulan pertama tahun ini, surplus perdagangan China hampir 9% lebih besar dibandingkan periode yang sama tahun lalu, ketika mencapai rekor US$1,2 triliun. Pada Oktober, nilai ekspor China ke Uni Eropa melampaui impornya dari blok tersebut sebesar US$33,4 miliar. Dengan demikian, selisih perdagangan sepanjang tahun berjalan telah melampaui US$310 miliar.

Surplus perdagangan China “menegaskan ketahanan dan daya saing sektor ekspornya meskipun lingkungan perdagangan global semakin menantang,” kata Hao Zhou, kepala ekonom di Guotai Junan International Holdings Ltd.

Ketidakseimbangan arus perdagangan barang China yang telah berlangsung lama akan tetap menjadi agenda utama mitra dagang terbesarnya. Para pemimpin Eropa berencana mengambil langkah-langkah

untuk mengelola hal-hal yang mereka anggap sebagai risiko keamanan ekonomi serta menutup celah regulasi guna melindungi pasar tunggal Uni Eropa dengan lebih baik.

Pejabat tinggi Beijing, seperti Wakil Perdana Menteri Ding Xuexiang, menanggapi kritik tersebut dengan menyatakan bahwa China akan mengimpor lebih banyak produk jika tidak ada pembatasan terhadap sejumlah barang berteknologi tinggi. Dia juga mengatakan China menyediakan pasar bagi berbagai negara dan perusahaan di seluruh dunia.

Ekspor China melonjak tahun ini berkat meningkatnya permintaan global terhadap perangkat keras kecerdasan buatan (AI), yang juga diperdagangkan di berbagai negara Asia. Meski impor China turut meningkat, pertumbuhannya masih tertinggal dibandingkan ekspor. Kenaikan impor sebagian besar terbatas pada sejumlah kecil produk, seperti emas, yang menunjukkan belum pulihnya permintaan domestik secara luas.

Kekhawatiran yang meningkat mengenai keberlanjutan lonjakan pembangunan infrastruktur AI mulai membayangi prospek pertumbuhan ekspor China yang mencapai dua digit. Chip dan komponen komputer saja menyumbang 40% dari kenaikan nilai ekspor China secara tahunan sejauh ini. Hal tersebut mencerminkan lonjakan harga kedua produk akibat maraknya pembangunan pusat data.

Namun, kekuatan ekspor China tidak hanya berasal dari perangkat keras AI. Menurut analisis Goldman Sachs Group Inc, dari sisi volume, pertumbuhan ekspor berasal dari beragam produk berteknologi tinggi. Produk-produk tersebut mencakup sektor “Tiga Baru” yang didorong oleh kepemimpinan China, yakni panel surya, kendaraan listrik, dan baterai, serta robot industri.

Sebaliknya, sebagian besar perdagangan terkait AI kemungkinan terdiri atas kegiatan perakitan dengan menggunakan komponen impor, yang kemudian diekspor kembali. Hal ini membatasi dampaknya terhadap neraca perdagangan, menurut para ekonom Goldman Sachs.

Pemulihan pembelian minyak mentah China menjadi salah satu faktor di balik pertumbuhan impor yang melampaui perkiraan. China mengimpor hampir 42 juta ton minyak mentah pada Oktober, jumlah tertinggi sejak Maret. Seiring kenaikan harga minyak, nilai impor tersebut mencapai level tertinggi dalam empat tahun. Pembelian produk minyak olahan juga meningkat tajam.

Sebelumnya, muncul perkiraan bahwa perusahaan penyulingan milik negara China baru akan mulai mengisi kembali persediaan minyak mereka dengan meningkatkan impor.

Dari sisi ekspor, pertumbuhan produk berteknologi tinggi meningkat menjadi 67% pada bulan lalu dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, menjadi yang tercepat sejak awal 2021. Penjualan chip dan komputer sama-sama melonjak dengan laju tiga digit.

Pengiriman ke Uni Eropa, AS, dan negara-negara Asia Tenggara yang tergabung dalam ASEAN tetap kuat, masing-masing tumbuh lebih dari 20%, 30%, dan 40% secara tahunan. Berdasarkan data sementara, ekspor ke Belanda, Inggris, dan Brasil meningkat tajam, sementara penjualan ke Korea Selatan tumbuh pada laju tertinggi sepanjang sejarah.

Waspadai Inflasi, Barkin The Fed Isyaratkan Suku Bunga Naik Lagi

Selasa, 10 November 2026 08:20 WIB
Enda Curran dan Aidan Williams
https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/127216/waspadai-inflasi-barkin-the-fed-isyaratkan-suku-bunga-naik-lagi/2

Bloomberg, Gubernur Federal Reserve Bank of Richmond Tom Barkin mengisyaratkan bahwa permintaan yang kuat dan inflasi yang masih tinggi membuat suku bunga perlu dinaikkan. Namun, ia mengingatkan bahwa setiap kenaikan harus dilakukan secara hati-hati dan bertahap.

Dalam pidato yang memaparkan tinjauannya terhadap kondisi ekonomi, Barkin menyebut keuntungan perusahaan sangat mengesankan. Ia juga mencatat bahwa konsumen terus berbelanja di tengah perekonomian yang mencatat rekor periode terpanjang dengan tingkat pengangguran berada di angka 4,5 persen atau lebih rendah.

Namun, ia mengingatkan bahwa kekuatan belanja konsumen belum tentu bertahan lama. Ia juga menyoroti keluhan perusahaan dan rumah tangga mengenai kenaikan biaya yang masih berlangsung. Kondisi ini membuat arah kebijakan bagi para pembuat kebijakan moneter cukup jelas, meski waktu pelaksanaannya belum dapat dipastikan.

"Arah kebijakan moneter yang tepat relatif mudah ditentukan," kata Barkin dalam pidatonya di South Carolina. "Namun, risiko terhadap prospek permintaan masih mudah dibayangkan. Karena itu, sebaiknya kebijakan dijalankan dengan hati-hati."

Para pejabat Federal Reserve (The Fed) mempertahankan suku bunga pada bulan lalu. Mereka mengatakan bahwa "akumulasi informasi lebih lanjut" akan membantu menentukan tingkat kebijakan yang paling tepat. Keputusan mempertahankan suku bunga tersebut diambil dengan hasil pemungutan suara 10-2, setelah pada September mereka sepakat menaikkan suku bunga acuan sebesar 0,25 poin persentase ke kisaran target 3,75-4 persen.

Sejumlah pembuat kebijakan yang berbicara sejak pertemuan tersebut menyampaikan perlunya kenaikan suku bunga tambahan. Sementara itu, para pialang memperkirakan peluang kenaikan suku bunga pada Desember mencapai sekitar 80 persen.

Data yang dirilis pekan lalu menunjukkan pertumbuhan lapangan kerja melonjak pada Oktober, sementara tingkat pengangguran sedikit menurun. Sebelum kembali berkumpul pada Desember, para pejabat The Fed masih akan menerima satu laporan ketenagakerjaan dan serangkaian data inflasi lengkap. Rangkaian data tersebut akan dimulai dengan indeks harga konsumen (IHK) untuk Oktober yang dijadwalkan dirilis pada Selasa.

Barkin menyebut lonjakan perkembangan kecerdasan buatan (AI) sebagai isu besar yang sangat nyata bagi para pembuat kebijakan. Menurutnya, bagaimana perkembangan tersebut berlangsung akan sangat menentukan kondisi perekonomian dalam waktu dekat.

"Jika hasilnya tidak sesuai harapan, investasi perusahaan dapat menurun, harga saham bisa ikut melemah, begitu pula belanja konsumen yang ditopang oleh kenaikan nilai aset," kata Barkin. "Risikonya juga bisa terjadi sebaliknya. AI dapat berkembang melampaui ekspektasi dan menggantikan lebih banyak pekerja daripada yang diperkirakan, sehingga memicu penurunan belanja. Kedua skenario tersebut akan mengalihkan perhatian pada aspek pencapaian kesempatan kerja maksimum dalam mandat kami."

Barkin menambahkan, belanja konsumen diperkirakan tetap tangguh hingga akhir tahun. Namun, ia mengingatkan bahwa perkiraan tersebut masih dapat berubah.

"Musim liburan secara luas diperkirakan akan berlangsung kuat, tetapi sekali lagi, ada pertanyaan mengenai berapa lama kekuatan belanja konsumen dapat bertahan," ujarnya.

Dalam keterangannya kepada wartawan setelah acara tersebut, Barkin menyampaikan kekhawatiran bahwa perusahaan semakin tertekan untuk meneruskan kenaikan biaya kepada konsumen.

"Saat ini ada sejumlah biaya yang harus mereka tanggung, yang saya sebut bersifat luas," katanya, seraya menyebut berbagai faktor mulai dari bensin dan solar hingga cip komputer dan asuransi kesehatan. "Saya telah berbicara dengan banyak perusahaan yang merasa margin keuntungan mereka tertekan dan mulai mempertimbangkan apakah mereka dapat meneruskan biaya tersebut kepada konsumen atau tidak. Hal itu menjadi pembahasan yang sangat nyata saat ini."

Ketika ditanya mengenai penolakan terhadap pembangunan pusat data dan apakah hal tersebut dapat secara signifikan memperlambat laju investasi yang sedang pesat, Barkin menyatakan keraguannya.

"Negara ini sangat luas," katanya. "Jika mereka perlu membangun pusat data, saya membayangkan mereka akan menemukan suatu daerah yang bersedia menerimanya."

Inflasi AS Naik 0,4% pada Oktober, Pasar Perkirakan The Fed Kerek Suku Bunga

Selasa, 10 November 2026 20:51 WIB
Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto
https://internasional.kontan.co.id/news/inflasi-as-naik-04-pada-oktober-pasar-perkirakan-the-fed-kerek-suku-bunga

KONTAN.CO.ID - Inflasi konsumen Amerika Serikat (AS) meningkat lebih tinggi dari perkiraan pada Oktober 2026.

Kenaikan harga tersebut memperkuat ekspektasi pasar bahwa Federal Reserve (The Fed) akan kembali menaikkan suku bunga acuan pada Desember mendatang.

Melansir Reuters Selasa (10/11/2026), Biro Statistik Tenaga Kerja AS (BLS) melaporkan, indeks harga konsumen (CPI) naik 0,4% secara bulanan pada Oktober.

Angka tersebut lebih rendah dibandingkan kenaikan 0,6% pada September, tetapi melampaui perkiraan ekonom yang disurvei Reuters sebesar 0,3%.

BLS tidak menerbitkan data inflasi tahunan pada Oktober karena penutupan pemerintahan federal AS pada tahun lalu menyebabkan pengumpulan data harga konsumen untuk Oktober 2025 tidak dapat dilakukan.

Kondisi tersebut membuat tidak tersedia basis pembanding untuk menghitung inflasi tahunan. Sebagai perbandingan, inflasi konsumen tahunan AS mencapai 3,7% pada September.

Tekanan inflasi AS masih jauh di atas target The Fed sebesar 2%. Perang antara AS-Israel dan Iran turut mendorong kenaikan harga minyak, sementara kebijakan tarif impor yang diterapkan pemerintahan Presiden Donald Trump sejak tahun lalu ikut meningkatkan biaya hidup masyarakat.

Di luar komponen pangan dan energi yang bergejolak, inflasi inti atau core CPI naik 0,3% pada Oktober. Angka tersebut sama dengan kenaikan pada September dan lebih tinggi dari perkiraan ekonom sebesar 0,2%.

Tidak tersedianya data pembanding tahunan untuk CPI Oktober 2025 tidak memengaruhi perhitungan indeks harga pengeluaran konsumsi pribadi atau Personal Consumption Expenditures (PCE).

Indikator tersebut menjadi acuan utama The Fed dalam mengukur perkembangan inflasi terhadap targetnya. Saat ini, baik CPI maupun PCE masih mencatat laju inflasi di atas 3%.

Tekanan inflasi yang tinggi turut menjadi salah satu faktor di balik kekalahan besar Partai Republik pimpinan Trump dalam pemilihan paruh waktu atau midterm elections pekan lalu.

Di pasar keuangan, pelaku pasar pada Selasa (10/11) sepenuhnya memperhitungkan peluang kenaikan suku bunga sebesar 25 basis poin pada pertemuan The Fed bulan depan.

Sebelumnya, bank sentral AS mempertahankan suku bunga acuan di kisaran 3,75%-4,00% pada bulan lalu.

Sejumlah ekonom menilai, hanya gejolak besar di pasar saham atau pelebaran selisih imbal hasil instrumen kredit yang berpotensi menghalangi The Fed menaikkan suku bunga pada Desember.

Pasar saham AS sempat tertekan pekan lalu setelah kemenangan besar Partai Demokrat memicu kekhawatiran bahwa regulasi baru dapat mengganggu keberlanjutan perdagangan saham berbasis kecerdasan buatan (AI). Namun, bursa saham kembali menguat pada Senin setelah harga minyak melemah.

Investor Jepang Kembali Borong Obligasi Asing pada Oktober 2026, Ini Pemicunya

Selasa, 10 November 2026 16:55 WIB
Sumber: Reuters, Editor: Handoyo
https://internasional.kontan.co.id/news/investor-jepang-kembali-borong-obligasi-asing-pada-oktober-2026-ini-pemicunya

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Investor Jepang kembali mencatatkan pembelian bersih obligasi asing pada Oktober 2026, setelah tiga bulan berturut-turut menjadi penjual bersih.

Penurunan imbal hasil (yield) obligasi pemerintah Amerika Serikat (AS) serta meningkatnya kekhawatiran terhadap valuasi saham teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI) mendorong investor mengalihkan sebagian investasinya ke aset yang lebih aman.

Mengutip Reuters, Selasa (10/11/2026), berdasarkan data Kementerian Keuangan Jepang, investor Jepang membukukan pembelian bersih obligasi asing sebesar 493,9 miliar yen atau setara US$ 3,13 miliar pada Oktober. Angka tersebut menjadi pembelian bersih bulanan pertama sejak Juli 2026.

Pembelian tersebut terdiri dari obligasi jangka panjang sebesar 457,2 miliar yen, tertinggi sejak Mei 2026, serta surat utang jangka pendek sebesar 36,7 miliar yen.

Selain obligasi, investor Jepang juga meningkatkan pembelian saham asing. Sepanjang Oktober, mereka mencatatkan pembelian bersih saham asing sebesar 1,46 triliun yen. Nilai tersebut menjadi investasi bersih bulanan terbesar sejak Maret 2026.

Perubahan arah investasi ini terjadi di tengah penurunan imbal hasil obligasi pemerintah AS tenor 10 tahun. Pada 7 Oktober 2026, yield US Treasury tenor 10 tahun sempat menyentuh 5,3645%, level tertinggi sejak April 2002.

Namun, sepanjang Oktober, yield tersebut turun 36,4 basis poin. Penurunan bulanan ini menjadi yang terdalam sejak November 2023.

Meredanya kekhawatiran pasar terhadap arah kebijakan Federal Reserve (The Fed) turut menekan yield obligasi AS. Di sisi lain, investor mulai mencermati besarnya belanja modal perusahaan teknologi untuk pengembangan AI, sehingga memunculkan kekhawatiran terhadap keberlanjutan lonjakan investasi di sektor tersebut.

Meski kembali membukukan pembelian bersih pada Oktober, investor Jepang secara kumulatif masih mencatatkan penjualan bersih obligasi asing sebesar 4,16 triliun yen sepanjang 2026.

Kondisi tersebut memunculkan spekulasi mengenai pergeseran aliran modal dari pasar luar negeri ke pasar domestik Jepang, seiring meningkatnya daya tarik investasi di dalam negeri.

Berdasarkan jenis investor, perusahaan asuransi jiwa Jepang membeli bersih obligasi asing jangka panjang sebesar 62,3 miliar yen pada Oktober. Pembelian tersebut sekaligus mengakhiri tren penjualan selama empat bulan berturut-turut.

Sementara itu, rekening perwalian (trust accounts) mencatatkan pembelian bersih sebesar 777,4 miliar yen. Adapun penjualan bersih oleh perbankan Jepang menyusut menjadi 833,5 miliar yen, terendah dalam tiga bulan terakhir.

Di sisi lain, laporan terpisah Bank of Japan (BOJ) menunjukkan bahwa investor Jepang justru melepas obligasi pemerintah AS senilai 6,06 triliun yen selama sembilan bulan pertama 2026.

Sebaliknya, mereka membukukan pembelian bersih obligasi Eropa secara gabungan sebesar 719,49 miliar yen pada periode yang sama.

Investor Jepang tercatat membeli obligasi Italia senilai 414,99 miliar yen, obligasi Spanyol sebesar 376,9 miliar yen, serta obligasi Jerman senilai 265,28 miliar yen.

Namun, mereka melepas obligasi Prancis dengan nilai penjualan bersih mencapai 317,28 miliar yen.

Perbedaan arah investasi tersebut menunjukkan bahwa investor Jepang tidak hanya mempertimbangkan tingkat imbal hasil, tetapi juga prospek pasar dan risiko investasi dalam menentukan alokasi aset global.

Pejabat The Fed Ini Dorong Kenaikan Suku Bunga 50 Basis Poin pada Desember 2026

Selasa, 10 November 2026 16:35 WIB
Sumber: Reuters, Editor: Handoyo
https://internasional.kontan.co.id/news/pejabat-the-fed-ini-dorong-kenaikan-suku-bunga-50-basis-poin-pada-desember-2026

KONTAN.CO.ID - LONDON. Pejabat Federal Reserve (The Fed) Christopher Waller mendorong bank sentral Amerika Serikat (AS) untuk kembali menaikkan suku bunga pada Desember mendatang. Bahkan, The Fed perlu mempertimbangkan kenaikan lebih agresif sebesar 50 basis poin apabila tekanan inflasi AS menunjukkan perburukan.

Gubernur The Fed Christopher Waller mengatakan, kenaikan suku bunga tetap diperlukan meskipun data pemerintah menunjukkan inflasi mengalami perlambatan pada bulan lalu.

“Meski saya berharap ada perbaikan dibandingkan September, sekalipun hal itu terjadi, saya tetap mendukung kenaikan suku bunga kebijakan Komite Pasar Terbuka Federal (FOMC) sebesar 25 basis poin pada pertemuan Desember,” ujar Waller dalam pidato yang disiapkan untuk disampaikan di London, Selasa (10/11/2026).

Pernyataan tersebut disampaikan menjelang rilis data indeks harga konsumen (Consumer Price Index/CPI) AS Oktober yang dijadwalkan pada Selasa pukul 08.30 waktu setempat.

Ekonom yang disurvei Reuters memperkirakan inflasi inti atau core CPI, yang tidak memperhitungkan harga pangan dan energi yang bergejolak, hanya meningkat moderat sebesar 0,2% pada Oktober dibandingkan bulan sebelumnya.

Namun, Waller menilai kenaikan inflasi inti sebesar 0,3% atau lebih akan menjadi sinyal perlunya langkah kebijakan moneter yang lebih agresif.

“Dalam kondisi tersebut, saya menilai kenaikan suku bunga kebijakan sebesar 50 basis poin perlu dipertimbangkan pada pertemuan Desember,” kata Waller.

Menurut dia, langkah yang lebih lunak berisiko merusak kredibilitas The Fed dalam mengendalikan inflasi. Pasalnya, tekanan harga saat ini masih terlalu tinggi dan menunjukkan kecenderungan meluas ke berbagai sektor.

Pandangan Waller cukup kontras dengan sikap Ketua The Fed Kevin Warsh yang selama ini enggan memberikan petunjuk mengenai arah kebijakan suku bunga ke depan.

Waller mengatakan, dirinya mendukung keputusan bank sentral AS yang tidak menaikkan suku bunga pada bulan lalu. Salah satu pertimbangannya adalah para pembuat kebijakan sebelumnya telah memberikan sinyal kuat bahwa pengetatan kebijakan moneter lanjutan akan dilakukan.

Ekspektasi tersebut juga tercermin di pasar keuangan. Berdasarkan perdagangan hingga penutupan Senin, kontrak berjangka yang mengacu pada suku bunga kebijakan The Fed memperkirakan peluang sekitar 85% terjadinya kenaikan suku bunga pada pertemuan 8–9 Desember.

Kenaikan tersebut diperkirakan akan membawa kisaran target suku bunga The Fed ke level 4,00%–4,25%. Pasar juga memperhitungkan peluang lebih dari 50% untuk kenaikan suku bunga berikutnya paling cepat pada Maret 2027.

“Namun, jika kenaikan suku bunga tersebut tidak dilaksanakan, pasar akan menurunkan ekspektasi terhadap kenaikan suku bunga dan tingkat suku bunga akan segera turun. Hal ini akan melonggarkan kebijakan moneter dengan cara yang tidak diinginkan,” ujar Waller.

Karena itu, menurut dia, waktu pelaksanaan kenaikan suku bunga secara persis bukanlah persoalan utama. Hal yang lebih penting adalah memastikan kenaikan yang telah dijanjikan dapat direalisasikan dalam jangka waktu yang wajar.

Pertumbuhan Ekonomi AS Masih Solid

Di sisi lain, Waller memperkirakan pertumbuhan ekonomi AS akan sedikit melambat pada kuartal berjalan. Perlambatan tersebut terutama dipengaruhi oleh konsumsi masyarakat yang diperkirakan kembali ke tingkat yang lebih sesuai dengan pendapatan dan kekayaan rumah tangga.

Meski demikian, ia memperkirakan aktivitas ekonomi AS masih akan tumbuh dengan laju yang solid.

Sebagai gambaran, produk domestik bruto (PDB) AS tumbuh sebesar 3,4% secara tahunan atau annualized pada kuartal sebelumnya. Pertumbuhan tersebut didukung oleh peningkatan investasi bisnis dua digit, terutama terkait pengembangan kecerdasan buatan (artificial intelligence/AI), serta konsumsi masyarakat yang ditopang oleh penguatan pasar saham.

Waller menilai kondisi pasar tenaga kerja AS juga masih relatif solid. Meskipun tingkat pengangguran sebesar 4,1% belum sepenuhnya menggambarkan kondisi pasar tenaga kerja yang sehat dan dinamis, permintaan tenaga kerja dan ketersediaan pekerja saat ini dinilai relatif seimbang.

Berbeda dengan kondisi pasar tenaga kerja, inflasi masih menjadi perhatian utama Waller.

The Fed menargetkan inflasi sebesar 2% secara tahunan berdasarkan indeks harga pengeluaran konsumsi pribadi (Personal Consumption Expenditures/PCE). Namun, data September menunjukkan inflasi PCE mencapai 3,7% secara tahunan.

Sementara itu, inflasi inti PCE yang menjadi acuan utama pembuat kebijakan The Fed untuk mengukur tren inflasi mendasar tercatat sebesar 3,1% secara tahunan.

Waller juga menyoroti meluasnya tekanan harga. Lebih dari 70% komponen inflasi jasa inti PCE mengalami kenaikan harga sebesar 3% atau lebih pada September.

“Pada hari ini, saya akan mencermati apakah tekanan inflasi yang meluas ini masih berlanjut, termasuk apakah harga barang-barang teknologi tinggi yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur AI terus meningkat dengan laju sangat tinggi seperti dalam beberapa bulan terakhir,” ujarnya.

Selain itu, Waller akan mengamati dampak kenaikan harga energi terhadap harga barang dan jasa. Menurut dia, analisis terbaru staf The Fed menunjukkan harga produsen berpotensi terus meningkat.

Guncangan harga energi juga diperkirakan dapat memberikan tekanan kenaikan harga yang lebih persisten dibandingkan periode sebelum pandemi Covid-19.

“Analisis mereka menunjukkan bahwa, terutama jika harga minyak tetap tinggi, tekanan tersebut dapat lebih besar dari perkiraan sebelumnya dan bertahan hingga jauh memasuki 2027,” kata Waller.

Surplus Perdagangan China Melonjak, Didorong Kenaikan Ekspor Kecerdasan Buatan

Selasa, 10 November 2026 11:13 WIB
Sumber: Reuters, Editor: Herlina Kartika Dewi
https://internasional.kontan.co.id/news/surplus-perdagangan-china-melonjak-didorong-kenaikan-ekspor-kecerdasan-buatan

KONTAN.CO.ID - BEIJING. Surplus perdagangan China melonjak melampaui US$ 1 triliun dalam 10 bulan pertama tahun ini, didorong oleh perlombaan global dalam membangun infrastruktur kecerdasan buatan (AI) yang meningkatkan penjualan produk berteknologi tinggi.

Melansir Reuters, Selasa (10/11/2026), angka-angka tersebut menyoroti ketergantungan Beijing yang kian besar pada permintaan luar negeri untuk menopang perekonomian yang terhambat oleh lesunya konsumsi dan kemerosotan sektor properti yang berkepanjangan.

Meskipun lonjakan investasi AI global diperkirakan akan menjaga permintaan terhadap produk teknologi China tetap kuat hingga tahun 2027, kondisi ini berisiko memperdalam ketidakseimbangan domestik dan memicu gesekan perdagangan dengan berbagai mitra, termasuk Uni Eropa.

Data bea cukai yang dirilis pada hari Selasa menunjukkan bahwa ekspor pada bulan Oktober melonjak tajam sebesar 35,2% dibandingkan bulan yang sama tahun lalu (dalam nilai dolar AS).

Angka ini sedikit lebih rendah dibandingkan lonjakan 36,3% pada bulan September, namun melampaui perkiraan para ekonom yang memprediksi kenaikan sebesar 33,5%.

Pencapaian ini mendorong surplus perdagangan China menjadi US$ 1,04 triliun dalam 10 bulan pertama, melampaui angka US$ 1 triliun untuk tahun kedua secara berturut-turut, dan mencapai tonggak sejarah tersebut satu bulan lebih awal dibandingkan tahun sebelumnya.

Membengkaknya surplus ini dapat memicu ketegangan lebih lanjut dengan Uni Eropa. Para pemimpin di kawasan tersebut telah menyerukan pembatasan perdagangan yang lebih ketat terhadap China, setelah mencapai kesepakatan dengan Beijing untuk membatasi ekspor kendaraan hybrid China ke blok tersebut dalam beberapa tahun ke depan. Mengingat langkah-langkah tersebut belum berlaku, pihak pabrik diperkirakan akan mempercepat pengiriman barang, yang pada gilirannya akan mendongkrak angka ekspor dalam jangka pendek. Pada hari Senin, China secara resmi mengumumkan perpanjangan gencatan senjata perdagangan dengan Washington—yang sedianya berakhir pada 10 November—selama dua bulan.

Namun, pekan lalu China menyatakan bahwa peningkatan pembelian produk pertanian AS akan bergantung pada pelaksanaan kesepakatan pengurangan tarif timbal balik yang telah disepakati kedua belah pihak.

"Risiko penerapan tarif tambahan dan hambatan perdagangan lainnya akan tetap tinggi pada tahun 2027, terutama seiring dengan upaya produsen China untuk terus memperluas kehadiran mereka di pasar luar negeri," ujar Joe Peissel, kepala makroekonom di Trivium China.

Di tengah situasi tersebut, angka impor pada bulan Oktober melonjak 41,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Angka ini melampaui perkiraan median sebesar 32% dalam jajak pendapat Reuters, serta menunjukkan percepatan pertumbuhan dibandingkan kenaikan 31% pada bulan September.

Surplus perdagangan China dengan AS sedikit menurun menjadi US$ 32,71 miliar pada bulan Oktober dari US$ 34,01 miliar pada bulan sebelumnya.

Meski demikian, selisih yang besar ini tetap menjadi sumber ketegangan antara kedua negara adidaya ekonomi tersebut.

Impor minyak turun 13,3% dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun volume pengiriman mencapai tingkat tertinggi sejak bulan Maret seiring dengan upaya para pembeli untuk mengamankan pasokan setelah konflik yang melibatkan AS, Israel, dan Iran mengganggu arus distribusi di Timur Tengah.

Data perdagangan ini muncul menjelang pertemuan puncak Kerja Sama Ekonomi Asia-Pasifik (APEC) pekan depan di Shenzhen.

Dalam pertemuan tersebut, Presiden China Xi Jinping dan Presiden AS Donald Trump diperkirakan akan bertemu untuk ketiga kalinya tahun ini, dengan fokus utama pada ketegangan perdagangan dan kebijakan tarif.

Menyusul pertemuan puncak antara Xi dan Trump di Washington pada bulan September, kedua pihak mengusulkan paket pengurangan tarif timbal balik senilai US$ 60 miliar, yang mencakup produk pertanian AS senilai sekitar US$ 17 miliar.

Tantangan dan Ketidakpastian

Salah satu kekhawatiran besar bagi Beijing adalah keengganan konsumen untuk berbelanja. Hal ini dipicu oleh kemerosotan pasar properti yang telah menggerus kekayaan rumah tangga dan menurunkan kepercayaan terhadap prospek ekonomi.

Lemahnya permintaan di dalam negeri mendorong produsen mobil China untuk mencari pasar di luar negeri.

Data terpisah yang dirilis oleh asosiasi industri menunjukkan bahwa ekspor mobil China tetap tumbuh dengan kuat pada bulan Oktober, sementara penjualan kendaraan di pasar domestik justru mencatat penurunan selama 12 bulan berturut-turut.

Namun, ketergantungan yang lebih besar pada ekspor membuat perekonomian China semakin rentan terhadap perlambatan permintaan global.

Sebagian besar kekuatan ekspor tahun ini didorong oleh upaya global untuk memperluas infrastruktur kecerdasan buatan (AI).

"Prospek ekspor bergantung pada seberapa lama lonjakan AI ini akan berlangsung," tulis para analis Macquarie. Mereka memperkirakan ekspor China akan semakin meningkat pada kuartal keempat, sebelum mulai melambat mulai kuartal pertama tahun 2027.

ADB: ASEAN Butuh Investasi Infrastruktur US$ 7,1 Triliun hingga 2040

Selasa, 10 November 2026 09:22 WIB
Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto
https://internasional.kontan.co.id/news/adb-asean-butuh-investasi-infrastruktur-us-71-triliun-hingga-2040

KONTAN.CO.ID - Negara-negara Asia Tenggara membutuhkan investasi infrastruktur hingga US$ 7,1 triliun sampai 2040.

Namun, kawasan ini masih menghadapi kesenjangan pendanaan yang besar untuk memenuhi kebutuhan tersebut, menurut laporan terbaru Asian Development Bank (ADB).

Mengutip Reuters, Selasa (10/11/2026), ADB memperbarui estimasi kebutuhan investasi infrastruktur negara-negara anggota ASEAN.

Nilai kebutuhan tersebut lebih dari dua kali lipat dibandingkan proyeksi sebelumnya yang mencapai US$ 3,15 triliun untuk periode 2016–2030.

Dalam laporan tersebut, ADB menyebutkan bahwa belanja pemerintah negara-negara ASEAN saat ini hanya mampu menutup sekitar 45% dari total kebutuhan investasi infrastruktur. Dengan demikian, masih terdapat kekurangan pendanaan hampir US$ 4 triliun hingga 2040.

ADB menilai, pemerintah perlu memprioritaskan proyek-proyek yang memberikan dampak langsung terhadap konektivitas transportasi, penyediaan listrik, dan layanan kesehatan.

Dari keseluruhan kebutuhan investasi, sekitar separuhnya dialokasikan untuk sektor kelistrikan. Sementara itu, sekitar sepertiga kebutuhan investasi ditujukan untuk meningkatkan infrastruktur transportasi, termasuk jalan raya, bandara, dan jaringan kereta api.

Di sisi lain, ketersediaan pendanaan dari sektor swasta juga masih terbatas. Karena itu, ADB menilai kesenjangan pendanaan hanya dapat dipersempit apabila pemerintah mampu memanfaatkan anggaran publik untuk menarik investasi swasta.

ADB juga menekankan pentingnya kepastian dan prediktabilitas kebijakan agar investor swasta bersedia terlibat dalam pembiayaan proyek infrastruktur di kawasan ASEAN.

Besarnya kebutuhan investasi tersebut mencerminkan tantangan negara-negara Asia Tenggara dalam membiayai pembangunan infrastruktur selama 15 tahun ke depan.

Kolaborasi antara pemerintah dan sektor swasta menjadi salah satu faktor penting untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Airlangga Soal Dampak Gibran Mundur: Ekonomi RI Masih Kuat

Selasa, 10 November 2026 19:06 WIB
Pramesti Regita Cindy
https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/127326/airlangga-soal-dampak-gibran-mundur-ekonomi-ri-masih-kuat/2

Bloomberg Technoz, Jakarta - Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto merespons dampak kabar pengunduran diri Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka terhadap kondisi ekonomi Indonesia.

Airlangga saat ditemui di kantornya, Selasa (10/11/2026) sore, hanya menyatakan bahwa pemerintah tentunya masih memantau perkembangan kabar tersebut.

Namun, ia memastikan kondisi fundamental ekonomi Indonesia masih kuat, sehingga perspektif pelaku pasar saham menurutnya juga masih positif.

"Pertama, kondisi ekonomi kita masih kuat, dan hari ini juga persepsi di pasar saham juga masih positif. Jadi kita harus menjaga fundamental ekonomi dengan berbagai kegiatan ataupun temperatur di politik," kata Airlangga.

Oleh karena itu, Airlangga menambahkan, situasi politik baik di Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan kondisi ekonomi nasional saat ini relatif solid.

"Jadi ya kita monitor saja," jelasnya.

Sebelumnya, Menteri Sekretaris Negara Prasetyo Hadi membenarkan terjadinya pertemuan antara Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka, pagi ini. Dalam pertemuan tersebut, dia juga mengakui adanya pernyataan niat putera sulung Presiden ke-7 Joko Widodo (Jokowi) tersebut untuk mengundurkan diri dari jabatan wakil presiden.

"Pertemuan berlangsung kurang lebih 2,5 jam. Di antaranya, dalam pembicaraan tersebut, Bapak Wakil Presiden bersama tentunya dengan Bapak Presiden Prabowo Subianto menyatakan niatan untuk mengundurkan diri menghadapi dinamika yang berkembang berkaitan dengan keputusan di Mahkamah Konstitusi maupun di Mahkamah Agung," kata Prasetyo dikutip, Selasa (10/11/2026).

Dalam pertemuan tersebut, menurut dia, Presiden Prabowo tak menolak pengajuan niat Gibran untuk mundur dari jabatannya. Meski demikian, kata dia, Prabowo memang memberikan beberapa masukan atau nasehat kepada Gibran dalam menghadapi permasalahan politik terkait keabsahan surat keterangan penyetaraan pendidikan.

"Di dalam diskusi, Bapak Presiden banyak memberikan saran-saran," ujar Prasetyo.

Akhirnya, kata dia, Gibran kemudian menyatakan niatnya untuk menempuh jalur hukum sebagai upaya membuktikan keabsahan pendidikannya. Salah satunya adalah proses gugatan di Pengadilan Tata Usaha Negara.

Meski tak gamblang, Prasetyo memberi isyarat, Gibran akan tetap menjadi wakil presiden hingga ada putusan dari pengadilan tentang keabsahan pendidikannya.

"Itu proses hukum. Untuk selanjutnya, kita tentunya menghormati dan dipersilakan kalau memang memohon kesempatan untuk dapat membuktikan melalui Peradilan Tata Usaha Negara," kata Politikus Partai Gerindra tersebut.

Pemerintah Tawarkan Panda Bonds, Targetkan Raup Rp32,5 Triliun

Selasa, 10 November 2026 17:30 WIB
Janice Huang
https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/127317/pemerintah-tawarkan-panda-bonds-targetkan-raup-rp32-5-triliun/2

Bloomberg, Pemerintah mulai memasarkan obligasi global kedua berdenominasi yuan atau Panda Bonds di pasar utang domestik Tiongkok, bahkan di saat ekonomi terbesar di Asia Tenggara ini tengah menghadapi ancaman penurunan peringkat ganda (double downgrade) dari MSCI.

Berdasarkan sebuah pengumuman, pemerintah menawarkan Panda Bonds dengan target perolehan dana mencapai 12 miliar yuan atau sekitar Rp32,5 triliun. Penawaran ini meliputi 3 tenor, yakni 3 tahun, 5 tahun, dan 7 tahun.

Pasar saham Indonesia berada di bawah tekanan sejak bulan lalu MSCI menyatakan bahwa mereka berencana mengeluarkan Indonesia dari indeks globalnya, kecuali jika terdapat perbaikan signifikan dalam tata kelola pasar. Prospek tersebut memicu kekhawatiran akan potensi arus keluar modal yang mencapai miliaran dolar.

Langkah ini akan mencabut status pasar berkembang 'emerging market' Indonesia dan menurunkannya ke kategori di bawah pasar perbatasan 'frontier market'—seperti Bangladesh. Ini akan menjadi penurunan peringkat ganda pertama sejak Rusia diturunkan peringkatnya pada tahun 2022 menyusul invasi ke Ukraina.

Peringatan tersebut membuat nilai tukar rupiah mendekati rekor terendah dan mendorong imbal hasil obligasi lokal ke level tertinggi dalam empat tahun terakhir.

Penawaran ini menandai penerbitan obligasi panda kedua bagi Indonesia, menyusul penjualan perdana pada bulan Juli lalu yang berhasil menggalang dana sebesar 7 miliar yuan.

Menurut dokumen penawaran sebelumnya, Indonesia telah mendapatkan persetujuan untuk menerbitkan obligasi panda hingga senilai 30 miliar yuan di pasar surat utang antarbank Tiongkok dalam kurun waktu dua tahun ke depan.

Tahun ini, Indonesia telah aktif mencari pendanaan di pasar utang internasional dengan menerbitkan obligasi dalam mata uang euro, yen, dan offshore yuan. Pekan lalu, Indonesia juga telah menjual obligasi senilai US$3 miliar dalam denominasi dolar AS.

Menakar Tantangan dan Risiko Indonesia Bergabung dengan OECD

Selasa, 10 November 2026 17:10 WIB
https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/127302/menakar-tantangan-dan-risiko-indonesia-bergabung-dengan-oecd/2

Bloomberg Technoz, Jakarta - Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyebutkan bahwa aksesi Indonesia ke Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) sudah mencapai tahapan teknis.

Airlangga mengatakan, dengan Indonesia menjadi anggota OECD maka akses pasar Indonesia ke pasar internasional akan menjadi lebih luas lantaran produk dan jasa dari Indonesia bisa dipasarkan di negara anggota lain.

Namun, Ekonom Center of Reform on Economics (Core) Indonesia Yusuf Rendy Manilet mengatakan bahwa keikutsertaan Indonesia sebagai anggota OECD tak serta merta meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia.

Menurutnya, pengalaman dari Meksiko menunjukkan bahwa status sebagai anggota OECD tidak cukup ketika reformasi berhenti pada penyesuaian aturan dan tidak diikuti penegakan yang konsisten.

“Risiko serupa juga ada di Indonesia karena tingkat kesesuaian 80% lebih banyak menggambarkan kemajuan regulasi, belum tentu kualitas implementasinya,” katanya kepada Bloomberg Technoz, Selasa (10/11/2026)

Yusuf menilai, pemerintah juga harus menjaga ruang kebijakan nasional. Sejumlah standar OECD mengenai perdagangan, BUMN, dan perlakuan terhadap investasi dapat bersinggungan dengan kebijakan hilirisasi, larangan ekspor bahan mentah, serta Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).

Menurut dia, negosiasi perlu dilakukan secara cermat agar Indonesia memperoleh standar tata kelola yang lebih baik tanpa melepaskan instrumen kebijakan industri sebelum kapasitas industrinya cukup kuat.

Dari sisi geopolitik, aksesi membutuhkan persetujuan seluruh anggota sehingga pertimbangan politik tetap dapat menjadi hambatan pada tahap akhir

“Sikap pemerintah bahwa proses ini tidak mengubah posisi Indonesia terhadap Israel perlu dijaga secara konsisten. Keanggotaan Indonesia di BRICS juga tidak harus dipandang bertentangan dengan proses aksesi OECD,” kata Yusuf.

Posisi tersebut justru dapat memperkuat peran Indonesia sebagai penghubung antara negara maju dan berkembang, selama diplomasi ekonomi tetap dijalankan secara bebas aktif dan tidak bergantung pada satu kubu.

Baru Terasa Saat Regulasi Diperbaiki

Yusuf tak menampik bahwa OECD bisa punya peran sebagai jangkar reformasi. Namun yang perlu digarisbawahi adalah OECD bukan blok dagang yang secara langsung membuka akses pasar atau menyediakan pendanaan.

Menurut Yusuf, manfaat akesesi OECD baru akan terasa jika proses tersebut benar-benar digunakan untuk memperbaiki regulasi, tata kelola, dan kualitas kelembagaan.

“Nilai strategisnya justru investor semakin mempertimbangkan kepastian aturan dan kredibilitas institusi,” kata Yusuf.

Yusuf mengingatkan, sorotan Morgan Stanley Capital International (MSCI) terhadap transparansi pasar modal Indonesia menunjukkan bahwa persoalan tata kelola memiliki dampak langsung terhadap persepsi risiko.

Saat ini, pemerintah menyebut kesesuaian regulasi Indonesia dengan standar OECD telah mencapai sekitar 80%, dengan target keanggotaan penuh pada 2028.

Manfaat utamanya terletak pada penguatan kredibilitas yang dapat menurunkan premi risiko, memperbaiki biaya pembiayaan pemerintah dan korporasi, serta membuat arus investasi lebih stabil.

Proses aksesi menurutnyajuga dapat menjadi pengikat reformasi yang secara politik sulit dilakukan dari dalam.

“Hal ini terlihat dari percepatan aturan mengenai penyuapan pejabat asing, revisi UU Statistik, dan revisi UU Persaingan Usaha yang masih menggunakan kerangka hukum tahun 1999,” katanya.

Selain itu, mekanisme tinjauan sejawat OECD memberi Indonesia akses terhadap evaluasi kebijakan dan praktik terbaik yang dibutuhkan untuk mendorong produktivitas dan keluar dari jebakan pendapatan menengah.

Di Balik Penguatan Rupiah, Ada Risiko Politik yang Membesar

Selasa, 10 November 2026 15:21 WIB
https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/127287/di-balik-penguatan-rupiah-ada-risiko-politik-yang-membesar/2

Bloomberg Technoz, Jakarta - Rupiah mampu mempertahankan penguatan hingga penutupan perdagangan Selasa (10/11/2026), walaupun sentimen perlambatan penjualan ritel yang membayangi pertumbuhan ekonomi kuartal terakhir tahun ini.

Melansir data Bloomberg, rupiah menutup perdagangan spot di posisi Rp18.051/US$, terapresiasi 0,19%, ditopang aksi beli yang meluas di pasar surat utang domestik.

Yield banyak terpangkas di sebagian besar tenor, termasuk tenor 10 tahun dengan penurunan yield 2 basis poin (bps) jadi 7,61%. Begitu juga tenor 5 tahun turun tajam 7,9 bps jadi 7,3%, dan tenor panjang 15 tahun ikut terpangkas 2,1 bps jadi 7,67%.

Hari ini, pemerintah juga menggelar lelang surat utang dengan target indikatif Rp30 triliun. Lelang hari ini diperkirakan mendulang penawaran masuk lebih tinggi ketimbang lelang pada 27 Oktober lalu, lantaran kondisi eksternal mendukung penguatan rupiah dan memangkas sebagian premi risiko aset domestik.

Hari ini, harga minyak Brent terpangkas lebih dalam menjadi US$91,44/barel. Begitu juga dengan indeks dolar Amerika Serikat (AS) yang stabil di kisaran 101,55.

Pasar obligasi global juga turut berbalik arah, dengan yield US Treasury turun 1,4 bps ke 4,86% untuk tenor 10 tahun, diikuti penurunan yield di obligasi pemerintah sejumlah negara utama. Di antaranya, Prancis turun 2,6 bps jadi 4,7%, Jerman turun 1 bps jadi 3,25%, Australia turun 1,5 bps jadi 4,98%, Selandia Baru turun 5,1 bps jadi 4,6%.

Di kawasan Asia, pasar obligasi pemerintah Malaysia tenor 10 tahun juga mencatat penurunan yield 4,6 bps jadi 3,77%. Namun, yield obligasi pemerintah China naik 1,7 bps jadi 1,58%, disusul Singapura naik 3,7 bps jadi 2,1% dan Jepang 3,2 bps jadi 2,67%.

Meski pasar obligasi sebagian negara mengalami kenaikan yield, penguatan pada mata uang kawasan lebih dominan.

Sore ini, peso Filipina menguat paling tajam, diikuti baht Thailand, won Korea Selatan, rupiah, dolar Singapura, ringgit Malaysia, yuan China, dan yuan offshore. Sebaliknya, yen Jepang, dolar Hong Kong, dan dolar Taiwan melemah terbatas.

Sentimen Domestik

Di tengah apresiasi dan penguatan hari ini, rupiah sejatinya masih dibayangi beberapa risiko. Salah satunya, menurut Ekonom Bloomberg Economics Tamara Henderson, adalah meningkatnya ketidakpastian politik, di tengah perlambatan ekonomi.

"Indonesia menghadapi risiko ketidakstabilan rezim pemerintahan di antara negara-negara G20 berdasarkan indikator risiko kami," sebut Henderson dalam catatannya.

Sebelumnya, Bloomberg Economics memperkirakan rupiah berpotensi berada di bawah tekanan perlambatan ekonomi hingga tahun depan. Namun, Henderson menambahkan, iklim politik yang memburuk semakin memperkuat prospek tersebut.

"Jika ketidakpastian politik berlangsung berkepanjangan, sebagaimana tampaknya akan terjadi, dampaknya terhadap investasi akan semakin besar, dan berpotensi menghambat pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang," kata Henderson.

Ia menambahkan, perkembangan itu sejalan dengan sinyal yang ditunjukkan oleh indikator risiko Bloomberg yang menunjukkan bahwa Indonesia memiliki tingkat risiko yang jauh lebih tinggi ketimbang negara G20 lainnya, yakni 20,55.

Henderson menilai, ketegangan politik akan menambah tekanan yang sudah lebih dulu ada, seperti kenaikan biaya hidup yang sudah menahan belanja non-esensial, belum lagi adanya klasifikasi ulang pasar Indonesia menjadi standalone market oleh MSCI yang dapat membatasi aliran modal investasi asing.

Henderson menilai dampak rambatan ketidakpastian politik itu juga akan memengaruhi pertumbuhan ekonomi melalui tiga saluran. "Yakni investasi, belanja pemerintah, dan konsumsi rumah tangga," katanya.

Dengan kondisi tersebut, penguatan rupiah dalam jangka pendek memang masih berpotensi terjaga, selama sentimen eksternal mendukung dan stabilitas pasar keuangan tetap terjaga.

Namun, ruang penguatan diperkirakan terbatas jika ketidakpastian politik domestik terus meningkat dan prospek pertumbuhan ekonomi melemah. Investor selanjutnya akan mencermati kemampuan pemerintah dalam menjaga konsistensi kebijakan, memperbaiki iklim investasi, serta meredam risiko arus modal keluar.

Sebab, tanpa perbaikan di sisi faktor fundamental itu, apresiasi rupiah berisiko hanya menjadi penguatan sementara di tengah tekanan struktural yang tak kunjung selesai ini.

Ekonom Soroti Daya Beli Kelas Menengah Masih Rapuh

Selasa, 10 November 2026 13:44 WIB
Pramesti Regita Cindy
http://bloombergtechnoz.com/detail-news/127274/ekonom-soroti-daya-beli-kelas-menengah-masih-rapuh/2

Bloomberg Technoz, Jakarta - Bank Indonesia melaporkan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Oktober 2026 meningkat menjadi 119,9 atau mencapai level tertinggi dalam lima bulan terakhir.

Menanggapi data ekonomi tersebut, Ekonom Senior Universitas Paramadina Wijayanto Samirin menilai hal itu sejatinya belum banyak dirasakan secara riil, terutama dari kalangan kelas menengah yang masih menghadapi tekanan ekonomi.

Sebab menurutnya, hal itu terlihat dari Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) yang berada di kisaran 130, jauh lebih tinggi dibandingkan Indeks Kondisi Ekonomi (IKE) yang sekitar 109.

"Artinya IKK tinggi lebih didorong oleh harapan konsumen bukan kondisi yang diharapkan saat ini," kata Wijayanto kepada Bloomberg Technoz, Selasa (10/11/2026).

Lebih lanjut menurut Wijayanto, optimisme konsumen kali ini memiliki arti lebih positif karena turut diikuti oleh perbaikan aktivitas manufaktur. Purchasing Managers' Index (PMI) manufaktur Indonesia pada Oktober 2026 mencapai 54, atau berada di zona ekspansi dan menjadi yang tertinggi sejak Maret 2025.

Meski demikian, kenaikan keyakinan konsumen belum otomatis mendorong peningkatan konsumsi rumah tangga.

Ia menilai kelompok kelas menengah masih menjadi salah satu segmen yang paling tertekan akibat hilangnya pekerjaan formal berkualitas, sementara insentif pemerintah yang diterima belum memadai.

"Ini menunjukkan bahwa kualitas pertumbuhan ekonomi kita masih buruk, terlepas secara nominal yang relatif tinggi," tegasnya.

Di sisi lain, Wijayanto juga menyoroti sejumlah indikator yang menunjukkan konsumsi masyarakat belum cukup kuat. Indeks Penjualan Riil Bank Indonesia mencatat belanja ritel hanya tumbuh 1,4% secara tahunan pada September 2026. Bahkan, penjualan ritel turun 1,6% dibandingkan Juni 2026.

Selain itu, kredit konsumsi pada September 2026 hanya tumbuh 4,9% secara tahunan, jauh di bawah pertumbuhan total kredit yang sudah mencapai dua digit. Penjualan rumah sederhana juga tercatat turun 4,9% secara tahunan.

Meskipun tabungan masyarakat secara keseluruhan meningkat 9,1% pada September 2026, tabungan kelompok kecil justru mengalami penurunan outstanding. Pada saat bersamaan, outstanding pinjaman online (pinjol) dan layanan buy now pay later (BNPL) terus meningkat.

Menurut Wijayanto, kondisi tersebut perlu menjadi perhatian pemerintah karena kenaikan keyakinan konsumen belum tentu berujung pada peningkatan belanja apabila kemampuan ekonomi rumah tangga belum membaik.

Tekanan juga datang dari kenaikan harga pangan. Inflasi pangan yang telah menembus 5% berpotensi semakin membebani konsumsi masyarakat, terlebih terdapat risiko peningkatan harga akibat fenomena El Nino.

Dia menjelaskan, pangan memiliki porsi besar dalam pengeluaran rumah tangga. Komoditas tersebut menyerap sekitar 75% belanja kelompok miskin dan 40%-50% belanja kelompok menengah atas.

Dengan demikian, pengendalian inflasi pangan menjadi salah satu faktor penting untuk menjaga daya beli sekaligus memastikan optimisme konsumen dapat terealisasi menjadi konsumsi.

Wijayanto menambahkan, pemerintah juga perlu memperkuat penciptaan lapangan kerja melalui ekspansi dunia usaha, menjaga peningkatan pendapatan riil masyarakat, serta memberikan insentif pada akhir tahun.

Hal ini penting mengingat periode Natal dan Tahun Baru (Nataru) berpotensi mendorong belanja ritel dan memberikan efek pengganda terhadap perekonomian.

"IKK yang tinggi hanya akan benar-benar menjadi motor konsumsi RT dan pertumbuhan ekonomi, jika Pemerintah bisa memenuhi ekspektasi konsumen tersebut," pungkasnya.

Sebelumnya, BI merilis hasil Survei Konsumen periode Oktober. Keyakinan konsumen meningkat, bahkan mencapai posisi tertinggi dalam lima bulan terakhir.

Pada Senin (9/11/2026), BI mengumumkan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) periode Oktober sebesar 119,9. IKK di atas 100 menandakan konsumen optimistis memandang perekonomian saat ini hingga enam bulan ke depan.

IKK Oktober lebih tinggi ketimbang September yang sebesar 118,1. Skor 119,9 menjadi yang tertinggi sejak Mei.

"Meningkatnya keyakinan konsumen pada Oktober 2026 ditopang oleh kenaikan Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) yang masing-masing tercatat sebesar 109,1 dan 130,7, lebih tinggi dibandingkan dengan indeks pada September 2026 sebesar 107,5 dan 128,7," demikian laporan BI.

Pengangguran Gen Z Meningkat, Pertumbuhan Ekonomi RI Dipertanyakan

Selasa, 10 November 2026 17:09 WIB
Reporter: Dendi Siswanto, Editor: Tri Sulistiowati
https://nasional.kontan.co.id/news/pengangguran-gen-z-meningkat-pertumbuhan-ekonomi-ri-dipertanyakan

KONTAN.CO.ID-JAKARTA. Kabar kurang menggembirakan datang dari pasar tenaga kerja Indonesia. Di tengah penurunan tingkat pengangguran nasional, kondisi pencari kerja dari kelompok usia muda atau Gen Z justru menunjukkan perkembangan sebaliknya.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat tingkat pengangguran terbuka (TPT) kelompok usia 15–24 tahun mencapai 17,50% pada Agustus 2026.

Angka tersebut meningkat 0,61 percentage point (poin) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 16,89%.

Tingginya pengangguran usia muda ini berbanding terbalik dengan kondisi pengangguran nasional. Pada Agustus 2026, TPT nasional tercatat sebesar 4,75%, turun 0,09 poin dibandingkan Agustus 2025 yang mencapai 4,85%.

Sebagai perbandingan, TPT kelompok usia 25–59 tahun justru turun dari 2,93% pada Agustus 2025 menjadi 2,78% pada Agustus 2026. Sementara itu, kelompok usia 60 tahun ke atas mengalami penurunan tingkat pengangguran dari 1,71% menjadi 1,44%.

Secara keseluruhan, BPS mencatat jumlah angkatan kerja Indonesia mencapai 155,37 juta orang pada Agustus 2026. Jumlah tersebut bertambah 1,366 juta orang dibandingkan Agustus 2025.

Dari total angkatan kerja tersebut, sebanyak 147,99 juta orang telah bekerja, sedangkan 7,38 juta orang masih menganggur. Jumlah penduduk bekerja bertambah 1,443 juta orang, sementara jumlah pengangguran berkurang sekitar 77.000 orang dibandingkan tahun sebelumnya.

Kondisi ini memperlihatkan bahwa perbaikan pasar kerja belum dirasakan secara merata, terutama oleh kelompok usia muda yang baru memasuki dunia kerja.

Analis Senior Indonesia Strategic and Economic Action Institution, Ronny P Sasmita, menilai kenaikan pengangguran usia muda ketika pengangguran nasional justru menurun merupakan sinyal yang perlu mendapat perhatian serius.

Menurutnya, kondisi tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia belum sepenuhnya berkualitas dari perspektif penciptaan kesempatan kerja bagi generasi muda.

Pertumbuhan ekonomi memang dapat meningkatkan output dan aktivitas usaha. Namun, peningkatan tersebut belum tentu menghasilkan lapangan kerja yang cukup banyak dan sesuai dengan karakteristik tenaga kerja baru.

Ronny menjelaskan, terdapat sejumlah faktor yang menyebabkan pengangguran anak muda masih tinggi. Salah satunya adalah kesenjangan antara kompetensi lulusan pendidikan dengan kebutuhan dunia usaha.

Perkembangan teknologi, digitalisasi, dan perubahan struktur industri membuat kebutuhan keterampilan perusahaan berubah lebih cepat dibandingkan penyesuaian kurikulum pendidikan dan pelatihan.

Selain itu, penciptaan lapangan kerja formal dinilai belum cukup cepat untuk mengimbangi masuknya angkatan kerja baru. Banyak perusahaan masih berhati-hati melakukan ekspansi dan perekrutan karena mempertimbangkan permintaan pasar, biaya produksi, serta ketidakpastian ekonomi.

Persoalan lainnya adalah persyaratan pengalaman kerja. Banyak perusahaan mensyaratkan pengalaman bagi calon pekerja, sementara lulusan baru belum memiliki kesempatan yang memadai untuk memperoleh pengalaman tersebut.

"Ini menciptakan semacam lingkaran masalah di mana perusahaan membutuhkan pekerja berpengalaman, tetapi kesempatan bagi pencari kerja pemula masih terbatas," ujar Ronny kepada KONTAN, Selasa (10/11).

Ronny juga menyoroti struktur pertumbuhan ekonomi Indonesia yang belum sepenuhnya ditopang sektor-sektor yang mampu menyerap tenaga kerja muda dalam jumlah besar.

Menurutnya, investasi yang masuk memang dapat meningkatkan kapasitas produksi. Namun, apabila terkonsentrasi pada sektor padat modal atau kegiatan yang membutuhkan keterampilan sangat spesifik, dampaknya terhadap penyerapan tenaga kerja baru bisa terbatas.

Oleh karena itu, Ronny menilai persoalan pengangguran anak muda tidak bisa semata-mata dilihat sebagai masalah kualitas atau kompetensi Gen Z.

Pemerintah juga perlu mengevaluasi kemampuan struktur ekonomi dalam menciptakan pekerjaan yang sesuai dengan pendidikan, keterampilan, dan aspirasi generasi muda.

Lebih jauh, tingginya pengangguran usia muda berpotensi menimbulkan kerugian ekonomi dalam jangka pendek maupun panjang.

Pertama, terdapat kehilangan potensi output atau produksi. Ketika anak muda yang seharusnya sudah produktif tidak terserap ke pasar kerja, kapasitas ekonomi nasional tidak dimanfaatkan secara optimal.

Kedua, ada kehilangan potensi pendapatan rumah tangga dan konsumsi. Semakin banyak anak muda yang menganggur, semakin banyak pula potensi pendapatan yang tidak tercipta.

Dampaknya dapat merambat ke sektor perdagangan, jasa, transportasi, dan berbagai kegiatan ekonomi yang bergantung pada konsumsi rumah tangga.

Ketiga, pengangguran berkepanjangan berisiko menurunkan kualitas sumber daya manusia. Anak muda yang terlalu lama menganggur berpotensi kehilangan keterampilan, pengalaman, dan keterhubungan dengan dunia kerja.

Dalam literatur ekonomi tenaga kerja, fenomena ini dikenal sebagai scarring effect, yakni dampak pengangguran pada awal karier yang dapat menekan pendapatan dan prospek pekerjaan seseorang, bahkan setelah akhirnya memperoleh pekerjaan.

Keempat, negara juga berpotensi kehilangan penerimaan pajak dan iuran sosial karena pendapatan serta aktivitas ekonomi yang seharusnya tercipta tidak terealisasi. Di sisi lain, pengangguran berkepanjangan juga dapat meningkatkan kebutuhan belanja perlindungan sosial.

Untuk mengatasi persoalan tersebut, Ronny menilai pemerintah perlu mengambil langkah yang lebih struktural. Pendidikan vokasi dan perguruan tinggi harus semakin terhubung dengan kebutuhan industri.

Program magang dan pelatihan kerja juga perlu diperluas, tetapi harus benar-benar memberikan pengalaman dan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan, bukan sekadar mengejar jumlah peserta.

Pada saat yang sama, pemerintah perlu mendorong investasi yang mampu menciptakan pekerjaan produktif bagi tenaga kerja muda, terutama di sektor manufaktur, agroindustri, ekonomi digital, pariwisata, ekonomi kreatif, dan jasa modern.

"UMKM juga perlu didorong naik kelas agar mampu menyerap lebih banyak tenaga kerja secara formal," katanya.

Selain itu, pemerintah perlu memperkuat sistem informasi pasar kerja agar lulusan dapat mengetahui kebutuhan keterampilan dan peluang pekerjaan secara lebih akurat.

Dunia usaha juga perlu diberi insentif untuk membuka kesempatan kerja bagi lulusan baru, termasuk melalui program pemagangan yang memiliki jalur rekrutmen jelas.

Ronny mengingatkan bahwa persoalan pengangguran anak muda harus ditempatkan sebagai agenda strategis pembangunan ekonomi Indonesia.

Pasalnya, Indonesia saat ini sedang berada dalam momentum bonus demografi. Apabila angkatan kerja muda tidak dapat diserap secara produktif, bonus demografi justru berisiko berubah menjadi beban demografi.

Pemerintah Terbitkan Panda Bond, Targetkan Raup Dana Sekitar Rp 32,5 Triliun

Selasa, 10 November 2026 18:12 WIB
Reporter: Nurtiandriyani Simamora, Editor: Herlina Kartika Dewi
https://nasional.kontan.co.id/news/pemerintah-terbitkan-panda-bond-targetkan-raup-dana-sekitar-rp-325-triliun

KONTAN.CO.ID-JAKARTA. Pemerintah melalui Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menerbitkan obligasi global berdenominasi renminbi (RMB) di pasar keuangan China atau yang dikenal sebagai obligasi Panda (Panda Bonds). Dalam penerbitan kali ini, pemerintah menargetkan penghimpunan dana hingga RMB 12 miliar atau setara CNY 12 miliar.

Jika konversi ke rupiah, CNY 12 miliar sekitar Rp 32,5 triliun dengan perhitungan kurs ¥1 CNY setara dengan Rp 2.707

Mengutip Bloomberg, obligasi yang diterbitkan dengan nama Republic of Indonesia 2026 Series 2 RMB Bonds (Bond Connect) tersebut mulai memasuki tahap pembentukan harga (bookbuilding) pada 10 November 2026.

"Nilai maksimum CNY 12 miliar, obligasi Renminbi Republik Indonesia seri 2 Tahun 2026 (Bond Connect)," tulis pengumuman tersebut dikutip dari Bloomberg, Selasa (10/11/2026).

Penerbitan obligasi ini dibagi menjadi tiga tranche berdasarkan jangka waktu atau tenor.

Tranche pertama dengan tenor 3 tahun dan kisaran imbal hasil indikatif yang ditawarkan untuk tranche pertama berada di rentang 1,55% hingga 2,15%.

Sementara itu, tranche kedua dengan tenor 5 tahun menawarkan kisaran 1,71% hingga 2,31%. Dan tranche ketiga tenor 7 tahun dengan kisaran imbal hasil yang ditawarkan sebesar 1,95% hingga 2,65%.

Dari sisi peringkat, obligasi tersebut memperoleh peringkat AAA dari lembaga pemeringkat domestik China, Lianhe.

Penerbitan ini juga memiliki peringkat internasional pemerintah Indonesia sebesar Baa2 dari Moody's, serta BBB dari Standard & Poor's (S&P) dan Fitch Ratings.

Dalam penerbitan obligasi ini, China International Capital Corporation Limited bertindak sebagai penjamin emisi utama sekaligus koordinator pembukuan (lead underwriter and lead bookrunner).

Sementara itu, sejumlah lembaga keuangan China turut bertindak sebagai penjamin emisi bersama dan koordinator pembukuan bersama, di antaranya Agricultural Bank of China, Bank of China, China Construction Bank, China Securities, CITIC Securities, Guotai Haitong Securities, Huatai United Securities, Industrial and Commercial Bank of China, serta The Export-Import Bank of China.

Adapun Deutsche Bank (China) dan Standard Chartered Bank (China) bertindak sebagai penjamin emisi lainnya. Penyelesaian transaksi obligasi tersebut dijadwalkan pada 17 November 2026.

Mendag tinjau harga bahan pokok di Solo

Selasa, 10 November 2026 14:49 WIB
Pewarta: Aris Wasita, Editor: Edhy Susilo
https://jateng.antaranews.com/berita/652979/mendag-tinjau-harga-bahan-pokok-di-solo

Solo (ANTARA) - Menteri Perdagangan (Mendag) RI Budi Santosa meninjau bahan pokok di Pasar Gede, Solo, Jawa Tengah, Selasa.

Pada peninjauan tersebut, harga beberapa komoditas pokok diketahui mengalami kenaikan, salah satunya daging ayam. Saat dialog dengan salah satu pedagang, Budi yang didampingi oleh Wakil Wali Kota Surakarta Astrid Widayani menanyakan harga pokok daging ayam yang per hari ini mengalami kenaikan dari Rp35.000/kg menjadi Rp40.000/kg.

“Mudah-mudahan jangan sampai di atas Rp40.000/kg ya,” pintanya.

Selain itu, komoditas pokok yang juga mengalami kenaikan harga dalam beberapa hari terakhir yakni cabai. Untuk cabai rawit merah naik harga dari Rp42.000/kg menjadi Rp60.000/kg, cabai merah besar naik harga dari Rp23.000/kg menjadi Rp35.000/kg. Selanjutnya, untuk rawit hijau naik harga dari Rp30.000/kg menjadi Rp50.000/kg.

Terkait hal itu, Mendag mengatakan kenaikan harga pangan masih terkendali. Meski demikian, terdapat variasi harga pada komoditas cabai, khususnya cabai rawit.

“Untuk cabai memang ada yang harganya tinggi dan ada yang rendah, misalnya tadi ada cabai rawit itu malah Rp35.000, tetapi ada juga yang Rp60.000. Harga acuan cabai rawit itu Rp57.000,” katanya.

Selain cabai, Budi menyebut harga bawang merah berada di kisaran Rp34.000-Rp35.000/kg. Harga tersebut masih di bawah harga acuan pemerintah sebesar Rp39.000/kg.

Selanjutnya, harga bawang merah juga masih stabil di kisaran Rp34.000-35.000/kg. Harga ini masih di bawah harga acuan Rp39.000/kg.

Sedangkan harga telur, pada peninjauan di Pasar Gede masih di kisaran Rp24.000-25.000/kg. Angka ini masih di bawah harga acuan Rp30.000/kg.

“Harga ayam Rp40.000 sesuai dengan harga acuan. Komoditas lainnya, seperti beras dan SPB juga normal. Jadi, saya kira harga-harga cukup bagus,” katanya.

Terkait harga cabai, Budi menyebut faktor musim menjadi salah satu penyebab berkurangnya produksi.

Sementara itu, Budi mengatakan pemerintah terus berkoordinasi untuk menjaga stabilitas harga dan pasokan pangan menjelang Natal dan tahun baru. Dia berharap kondisi tersebut dapat bertahan hingga Desember dan seterusnya.

“Mudah-mudahan sampai Desember dan seterusnya harga stabil sesuai dengan harga acuan yang ditetapkan pemerintah,” katanya.

Selain memantau harga bahan pokok, Budi juga menyoroti harga tepung. Dia mengatakan pemerintah akan mempertemukan pihak terkait untuk mengetahui penyebab kenaikan harga komoditas tersebut.

Ia mengatakan ada sejumlah faktor yang perlu ditelusuri, mulai dari ketersediaan pasokan, distribusi, hingga meningkatnya kebutuhan industri makanan.

“Kami ingin mempertemukan antara pasokan dan kebutuhan industri dalam negeri. Sekarang juga musimnya seperti ini, tetapi kebutuhan industri makanan juga meningkat,” katanya.

Budi mengatakan pemerintah akan mengecek kembali faktor yang menyebabkan harga tepung meningkat. Dengan begitu, pemerintah bisa mengetahui apakah kenaikan dipicu persoalan pasokan, distribusi, atau faktor lainnya.

Komisi C DPRD Jateng Akui Ekonomi Lesu Picu Kepatuhan Bayar Pajak Kendaraan

Selasa, 10 November 2026 17:15 WIB
Penulis: Iwan Arifianto, Editor: Raka F Pujangga
https://jateng.tribunnews.com/jawa-tengah/1272157/komisi-c-dprd-jateng-akui-ekonomi-lesu-picu-kepatuhan-bayar-pajak-kendaraan

TRIBUNJATENG.COM,SEMARANG - Komisi C Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Jawa Tengah menyoroti capaian pendapatan daerah sektor pajak kendaraan bermotor (PKB) yang menghadapi tantangan berat tahun ini.

Di tengah kondisi ekonomi yang dinilai lesu turut memengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan data Jasa Raharja, angka kepatuhan wajib pajak warga Jateng sempat berada di level 67 persen pada akhir 2025, lalu terperosok ke angka 57 persen pada Oktober 2026.

Penurunan 10 persen ini bahkan sempat menyentuh titik terendah pada April 2026 di angka 54 persen.

Sementara, capaian PKB per September 2026 tercatat mencapai Rp2,5 triliun, atau baru sekitar 57 persen dari target tahunan 2026 sebesar Rp4,2 triliun.

Ketua Komisi C DPRD Jateng, Bambang Haryanto Baharudin tidak menampik kondisi perekonomian makro menjadi salah satu faktor eksternal yang sangat berpengaruh terhadap keaktifan masyarakat dalam membayar pajak.

Persoalan kepatuhan, menurutnya, tidak bisa dilepaskan dari kemampuan finansial perorangan.

"Persoalan kepatuhan itu kan tidak terlepas juga daripada kemampuan orang membayar. Orang membayar itu kan mungkin juga tidak terlepas daripada bagaimana kondisi perekonomian secara makro," katanya kepada Tribun, Selasa (10/11/2026).

Meski pemerintah provinsi telah menggulirkan berbagai stimulus relaksasi, seperti program potongan pembayaran di awal tahun, penghapusan denda pajak, hingga skema cashback bagi pembayaran pertama, Bambang menilai efektivitas program tersebut masih memerlukan evaluasi berkala untuk mengukur output dan progres di lapangan.

Ia juga mendorong adanya inovasi baru dalam sisa waktu di akhir tahun ini supaya bisa memaksimalkan proses penarikan wajib pajak.

"Kami tentu mendukung langkah yang dilakukan Pemprov sekaligus menjaga optimisme agar memaksimalkan sisa waktu yang ada meskipun tidak bisa mencapai (target) sepenuhnya," bebernya.

Kolaborasi Antar Institusi dan Pemerintah

Lepas dari kondisi itu, Haryanto tetap meminta kepada seluruh pemangku kepentingan meliputi Badan Pengelola Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Tengah (Bapenda Jateng), Direktorat Lalu Lintas (Ditlantas) Polda Jateng, dan Jasa Raharja, bisa berkolaborasi lebih intensif dalam memaksimalkan pendapatan pajak saat ini.

Hal itu bisa dilakukan di antaranya dengan melakukan peningkatan kemudahan pelayanan agar wajib pajak merasa lebih nyaman.

Selain itu, optimalisasi Pendapatan juga bisa dimaksimalkan dengan kerjasama antara pemerintah provinsi dan kabupaten/kota.

Terlebih, dengan berlakunya Undang-Undang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (HKPD) serta penerapan sistem opsen.

Regulasi itu, pemerintah kabupaten/kota kini mendapatkan porsi bagi hasil pajak yang mengalami peningkatan signifikan dibandingkan skema sebelumnya.

"Sebab, wajib pajak itu kan adanya di wilayah, di desa-desa. Dengan adanya kebijakan opsen ini, kabupaten/kota kan mendapatkan peningkatan bagi hasil. Ini supaya lebih dimaksimalkan dalam sinergitasnya untuk mendorong kepatuhan wajib pajak," pesannya.

Sebagai Bahan Evaluasi

Kader PDI-P Jateng itu meminta Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Jateng untuk terus mengkaji terobosan-terobosan program kreatif untuk mengantisipasi dinamika pendapatan.

Evaluasi atas capaian tahun 2026 ini juga diproyeksikan sebagai acuan krusial dalam menetapkan target pendapatan yang lebih realistis dan terukur pada tahun 2027.

"Ya akan jadi bahas evaluasi terutama penetapan target tahun 2027," ujarnya.

Haryanto menambahkan kepada masyarakat luas agar tetap memanfaatkan berbagai program keringanan dan relaksasi pajak PKB yang telah disediakan oleh Pemprov Jateng.

Masyarakat diminta untuk tetap patuh membayar pajak meskipun dalam kondisi ekonomi tidak mudah.

"Pemerintah sudah memberikan sebuah keringanan sebagai upaya kepedulian terhadap kondisi masyarakat. Sehingga, masyarakat bisa tergugah untuk memanfaatkan program yang sudah dihadirkan oleh Pemprov Jateng," imbuhnya. (Iwn)

Lampaui Nasional, Ekonomi Jateng Tembus 5,83 Persen Didorong Industri Pengolahan dan Akomodasi

Selasa, 10 November 2026 16:51 WIB
Penulis: Idayatul Rohmah, Editor: Raka F Pujangga
https://jateng.tribunnews.com/jawa-tengah/1272152/lampaui-nasional-ekonomi-jateng-tembus-583-persen-didorong-industri-pengolahan-dan-akomodasi

TRIBUNJATENG.COM, SEMARANG - Pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah pada triwulan III 2026 tercatat mencapai 5,83 persen secara tahunan (year on year/yoy).

Capaian tersebut meningkat dibandingkan triwulan II 2026 sebesar 5,75 persen (yoy) dan lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi nasional yang tercatat sebesar 5,47 persen (yoy).

Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) Provinsi Jawa Tengah, Mohamad Noor Nugroho menyatakan, akselerasi ekonomi Jawa Tengah ditopang oleh sejumlah sektor utama, terutama industri pengolahan dan perdagangan.

Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga dan investasi juga memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

"Dari sisi Lapangan Usaha (LU), sumber pertumbuhan terutama berasal dari Industri Pengolahan dan Perdagangan," ungkap Mohamad Noor Nugroho, Selasa (10/11/2026).

Industri pengolahan masih menjadi kontributor terbesar terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Tengah dengan pangsa mencapai 34,05 persen.

Pada triwulan III 2026, sektor tersebut tumbuh 6,73 persen (yoy), meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar 5,06 persen (yoy).

Peningkatan kinerja industri pengolahan terutama didorong oleh ekspor barang industri yang tumbuh 19,21 persen (yoy) pada periode laporan.

Kenaikan ekspor tersebut sejalan dengan strategi front-loading atau percepatan pengiriman barang untuk memenuhi kebutuhan musim dingin (winter season) serta persiapan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idulfitri 2027 yang berlangsung lebih awal dibandingkan tahun sebelumnya.

Selain itu, peningkatan aktivitas industri pengolahan juga tercermin dari hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) Bank Indonesia.

Sementara itu, sektor perdagangan mencatatkan pertumbuhan sebesar 8,29 persen (yoy) pada triwulan III 2026.

Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan triwulan II 2026 yang tumbuh 7,52 persen (yoy).

Kinerja perdagangan didukung oleh berbagai kegiatan berskala nasional yang mendorong aktivitas jual beli, terutama produk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Salah satunya melalui penyelenggaraan Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) Nasional XXXI 2026 di Kota Semarang.

Kegiatan tersebut diikuti 2.242 peserta dan dihadiri 190.303 pengunjung.

Selain itu, sekitar 150 UMKM turut dilibatkan sehingga memberikan dampak terhadap aktivitas perdagangan selama penyelenggaraan acara.

Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga masih menjadi komponen utama yang menopang perekonomian Jawa Tengah.

Komponen ini memiliki pangsa sebesar 58,76 persen terhadap PDRB dan tetap tumbuh kuat di atas 4 persen.

Kinerja konsumsi masyarakat didukung oleh penyelenggaraan sejumlah kegiatan nasional di Jawa Tengah, termasuk MTQ Nasional XXXI 2026.

Selain itu, optimisme masyarakat dalam melakukan konsumsi juga masih terjaga, sebagaimana tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang berada pada level optimistis.

Di sisi lain, Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) atau investasi pada triwulan III 2026 tumbuh 5,43 persen (yoy).

Pertumbuhan tersebut melambat dibandingkan triwulan II 2026 yang mencapai 8,84 persen (yoy).

Meski demikian, investasi masih memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah.

Hal ini didukung oleh pertumbuhan realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebesar 16,78 persen (yoy) pada triwulan laporan.

Adapun sektor dengan realisasi investasi PMA dan PMDN terbesar meliputi industri karet dan plastik, industri tekstil, serta transportasi, pergudangan, dan telekomunikasi.

Keberlanjutan pembangunan kawasan industri, program prioritas pemerintah, serta Proyek Strategis Nasional (PSN) juga turut menjaga kinerja investasi di Jawa Tengah.

Nugroho menambahkan, selain industri pengolahan dan perdagangan, sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (Akmamin) turut menjadi salah satu sumber pertumbuhan ekonomi terbesar di Jawa Tengah.

Pada triwulan III 2026, sektor Akmamin tumbuh 14,06 persen (yoy), meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar 13,70 persen (yoy).

Pertumbuhan tersebut menjadi yang tertinggi di antara lapangan usaha lainnya.

Peningkatan kinerja sektor Akmamin terutama didorong oleh penyelenggaraan MTQ Nasional XXXI 2026 yang berdampak terhadap aktivitas perhotelan dan transportasi.

Hal tersebut tercermin dari peningkatan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) sebesar 4,25 persen (yoy) dan jumlah penumpang kereta api sebesar 9,23 persen (yoy).

"LU Penyediaan Akmamin tumbuh sebesar 14,06 (yoy) pada Tw III 2026, meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar 13,70 persen (yoy)," imbuhnya. (idy)

Retribusi TKA di Batang Tembus Rp3,89 Miliar, Lampaui Target 155 Persen, Ini Pemicunya

Selasa, 10 November 2026 16:04 WIB
Penulis: Tito Isna Utama, Editor: deni setiawan
https://jateng.tribunnews.com/mbangun-batang/1272147/retribusi-tka-di-batang-tembus-rp389-miliar-lampaui-target-155-persen-ini-pemicunya

TRIBUNJATENG.COM, BATANG - Penerimaan retribusi penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA) di Kabupaten Batang, sepanjang 2026 mencapai Rp3,89 miliar.

Angka tersebut jauh melampaui target perubahan yang ditetapkan pemerintah daerah sebesar Rp2,5 miliar atau mencapai 155,86 persen.

Artinya, penerimaan retribusi TKA Kabupaten Batang mengalami kelebihan sekira Rp1,39 miliar dari target yang ditetapkan.

Menariknya, tingginya realisasi tersebut tidak lepas dari perubahan status Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) menjadi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang.

Kabid Pelatihan, Penempatan dan Transmigrasi Disnaker Kabupaten Batang, Elisiyatun Muslimah menjelaskan, target awal retribusi TKA pada 2026 sebenarnya hanya Rp1,116 miliar

Namun, dalam penetapan target perubahan, angka tersebut dinaikkan menjadi Rp2,5 miliar.

Meski demikian, realisasi penerimaan justru melampaui proyeksi tersebut hingga mencapai Rp3,89 miliar.

Elisiyatun mengatakan, salah satu faktor yang memengaruhi tingginya penerimaan adalah perubahan mekanisme pembayaran Dana Kompensasi Penggunaan Tenaga Kerja Asing (DKPTKA) setelah KITB berubah status menjadi KEK.

"Target pendapatan awal sebenarnya tidak memasukkan TKA di KEK."

"Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2025 per 19 Maret 2025, KITB berubah menjadi KEK Industri Batang," kata Elisiyatun kepada Tribunjateng.com, Selasa (10/11/2026).

Menurutnya, berdasarkan ketentuan yang berlaku, pembayaran kompensasi TKA yang bekerja di kawasan KEK tidak lagi masuk kategori retribusi daerah, melainkan menjadi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Namun, dalam praktiknya, masih terdapat perusahaan yang mencantumkan Kabupaten Batang sebagai lokasi kerja TKA saat mengurus Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing (RPTKA) melalui sistem TKA Online.

Akibatnya, pembayaran kompensasi penggunaan TKA dari perusahaan tersebut tetap tercatat sebagai penerimaan kas daerah Kabupaten Batang.

"Pembayaran TKA di KEK sejatinya sudah tidak lagi menjadi retribusi daerah."

"Namun, beberapa perusahaan pada RPTKA-nya masih masuk ke daerah, karena perusahaan tetap memilih lokasi kerja Batang di sistem, sehingga otomatis pembayarannya masuk ke Batang."

"Hal inilah yang menyebabkan kenaikan realisasi cukup besar," jelasnya.

Elisiyatun mengakui, perubahan status KITB menjadi KEK Industropolis Batang membuat penghitungan potensi penerimaan retribusi TKA menjadi lebih kompleks.

Pasalnya, pembayaran kompensasi penggunaan TKA di kawasan KEK memiliki mekanisme tersendiri dan tidak lagi menjadi bagian dari retribusi daerah.

Di sisi lain, perusahaan masih dapat memilih Kabupaten Batang sebagai lokasi kerja TKA dalam sistem TKA Online.

Pilihan lokasi tersebut kemudian berpengaruh terhadap pencatatan dan alokasi pembayaran kompensasi yang masuk.

Kondisi ini membuat Disnaker Kabupaten Batang tidak bisa memproyeksikan secara spesifik seluruh potensi penerimaan dari perusahaan yang beroperasi di kawasan KEK.

"Pihak dinas tidak bisa mematok target tersebut secara spesifik karena di aplikasi TKA Online, mereka memilih dan memasukkan lokasi kerja di Batang, sementara target dinas berada di luar KEK Industropolis Batang," tutupnya.

Capaian penerimaan Rp3,89 miliar tersebut sekaligus menunjukkan besarnya aktivitas penggunaan tenaga kerja asing seiring berkembangnya kawasan industri di Kabupaten Batang.

Ke depan, sinkronisasi data antara pemerintah daerah, pengelola KEK, dan sistem administrasi tenaga kerja asing menjadi penting.

Langkah tersebut diperlukan agar pemerintah daerah dapat membedakan potensi penerimaan yang benar-benar menjadi hak daerah dengan pembayaran kompensasi yang masuk dalam skema PNBP.

Dengan demikian, pertumbuhan investasi dan aktivitas industri di Batang dapat memberikan kontribusi penerimaan yang lebih terukur, baik bagi pemerintah daerah maupun negara. (*)

Kemiskinan di Kudus Turun Jadi 6,41 Persen pada 2026, Terendah di Eks Karesidenan Pati

Selasa, 10 November 2026 15:21 WIB
Penulis: Rifqi Gozali, Editor: Deni Setiawan
https://jateng.tribunnews.com/visit-kudus/1272139/kemiskinan-di-kudus-turun-jadi-641-persen-pada-2026-terendah-di-eks-karesidenan-pati

TRIBUNJATENG.COM, KUDUS - Angka kemiskinan di Kabupaten Kudus, mengalami penurunan pada 2026.

Badan Pusat Statistik (BPS) Kudus mencatat persentase penduduk miskin di Kota Kretek tersebut turun dari 6,59 persen pada 2025 menjadi 6,41 persen pada 2026.

Penurunan sebesar 0,18 poin persentase itu juga diikuti peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Kudus dari 77,94 menjadi 78,61.

Data tersebut telah disampaikan BPS Kudus kepada Bupati Kudus Sam'ani Intakoris di Pendopo Kudus, Selasa (10/11/2026).

Sam'ani mengatakan, penurunan angka kemiskinan tersebut merupakan hasil dukungan berbagai pihak, mulai dari pemerintah daerah, TNI, Polri, masyarakat, dunia usaha hingga perguruan tinggi.

Menurutnya, sejumlah program pemerintah juga turut menjadi perhatian Pemkab Kudus, termasuk program Makan Bergizi Gratis (MBG).

Pemkab Kudus bahkan melakukan survei untuk melihat dampak positif maupun negatif pelaksanaan program tersebut sebagai bahan evaluasi dan perbaikan.

"Ini berkat dukungan seluruh pihak dari seluruh komponen masyarakat, dari TNI, Polri, masyarakat, OPD, dunia usaha, kampus, dari pengusaha."

"Termasuk dari program nasional, kami juga melakukan beberapa survei dampak MBG di Kabupaten Kudus."

"Ada dampak positif negatif, kami tetap lakukan beberapa perbaikan," kata Sam'ani.

Dia juga menyebut kegiatan olahraga berskala nasional hingga internasional yang belakangan digelar di Kabupaten Kudus ikut memberikan dampak terhadap perekonomian daerah.

Menurutnya, berbagai kegiatan tersebut dapat membuka lapangan pekerjaan sekaligus meningkatkan pendapatan dan daya beli masyarakat.

"Apalagi dengan adanya even-even kegiatan internasional di Kabupaten Kudus ini sangat mendongkrak pekerjaan, meningkatkan ekonomi masyarakat."

"Masyarakat punya daya beli, punya pendapatan, daya beli bisa cukup baik," ujarnya.

PKL Ikut Jaga Perputaran Ekonomi

Di sisi lain, Sam'ani menyoroti keberadaan pedagang kaki lima (PKL) yang belakangan mendapat sejumlah kritik karena berjualan di sepanjang jalan di Kabupaten Kudus.

Menurutnya, sektor informal seperti PKL tetap memiliki kontribusi terhadap keseimbangan ekonomi masyarakat.

Meski demikian, Pemkab Kudus akan melakukan kajian agar aktivitas perdagangan tersebut dapat diakomodasi tanpa mengabaikan ketertiban dan tata kota.

"Sektor informal dampaknya pertumbuhan ekonomi sangat baik, walau ada sebagian masyarakat yang terganggu dengan adanya aktivitas para PKL. Dari Pak Sekda akan melanjutkan beberapa kajian agar semuanya bisa diakomodir," katanya.

Pemkab Kudus juga berupaya memberikan perlindungan sosial bagi pekerja informal.

Sam'ani mengatakan, pemerintah daerah telah mengalokasikan anggaran untuk membayar iuran BPJS Ketenagakerjaan bagi sekira 32 ribu pekerja informal.

Program tersebut menyasar sejumlah kelompok pekerja, termasuk tukang becak, kuli, dan pengemudi ojek online.

"Kemarin kami sudah anggarkan untuk para tukang becak, kuli, ojol dengan memberikan BPJS Ketenagakerjaan sekira 32 ribu. Semoga tahun depan ada kenaikan melihat kemampuan keuangan daerah," jelasnya.

Garis Kemiskinan Naik Jadi Rp640.041

Kepala BPS Kudus, Eko Suharto menjelaskan, angka kemiskinan yang dirilis lembaganya dihitung berdasarkan pengeluaran rumah tangga.

Pada 2026, seseorang dikategorikan miskin apabila pengeluaran per kapita per bulan berada di bawah Rp640.041.

Angka tersebut menjadi garis kemiskinan Kabupaten Kudus tahun ini, meningkat dibandingkan 2025 yang sebesar Rp576.195.

Artinya, untuk rumah tangga dengan empat anggota keluarga, batas pengeluaran yang menjadi acuan garis kemiskinan mencapai sekira Rp2,56 juta per bulan.

"Disebut miskin ketika pengeluaran rumah tangga di bawah Rp640.041 per kapita per bulan. Kalau misalnya dalam satu keluarga ada empat orang, kali empat," kata Eko.

Eko menjelaskan, terjaganya pendapatan masyarakat akan berpengaruh terhadap kemampuan memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Ketika daya beli masyarakat terjaga, pengeluaran rumah tangga juga dapat memenuhi kebutuhan dasar sehingga berpengaruh terhadap penurunan angka kemiskinan.

Dia menilai keberadaan pelaku usaha informal, termasuk PKL, turut memberikan ruang bagi masyarakat untuk memperoleh penghasilan dan menjaga daya beli.

"Meskipun ada pro kontra terkait PKL, paling tidak itu memang salah satu upaya menjaga daya beli masyarakat."

"Perlu kajian bagaimana kemudian dari sisi tata kota. Dari sisi kalau dalam tanda kutip perut tetap bisa terpenuhi, dari sisi yang lain kebutuhan rumah tangga tercukupi," jelasnya.

Berdasarkan penghitungan BPS, jumlah penduduk miskin di Kabupaten Kudus tercatat sebanyak 59,27 ribu orang.

Jumlah tersebut merupakan yang terendah dibandingkan kabupaten lain di wilayah eks Karesidenan Pati. (*)

Inflasi AS Lampaui Proyeksi, Dukung Kenaikan Suku Bunga The Fed

Rabu, 11 November 2026 06:35 WIB
Mark Niquette
https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/127343/inflasi-as-lampaui-proyeksi-dukung-kenaikan-suku-bunga-the-fed

Bloomberg, Salah satu indikator utama harga konsumen AS kembali mencatat kenaikan cukup kuat pada Oktober. Kondisi ini membuat Federal Reserve (The Fed) tetap berada di jalur untuk menaikkan suku bunga bulan depan.

Indeks harga konsumen (IHK), di luar komponen makanan dan energi, naik 0,3% dibandingkan bulan sebelumnya, menurut data Biro Statistik Tenaga Kerja AS (BLS) yang dirilis pada Selasa (10/11). Kenaikan tersebut melampaui perkiraan selama tiga bulan berturut-turut. Secara keseluruhan, harga-harga melonjak 0,4% seiring meningkatnya biaya berbagai kebutuhan pokok.

Laporan tersebut menunjukkan tekanan harga terus meningkat menjelang pemilihan paruh waktu AS bulan ini. Dalam pemilu tersebut, Partai Demokrat kembali menguasai kedua kamar Kongres setelah menjalankan kampanye yang sebagian besar berfokus pada biaya hidup. Perang Iran, tarif, dan maraknya pembangunan pusat data turut mendorong inflasi sepanjang tahun ini.

Laporan IHK ini menjadi data terakhir yang akan diterima para pejabat The Fed sebelum pertemuan kebijakan pada 8–9 Desember. Investor memperkirakan bank sentral akan menaikkan suku bunga dalam pertemuan tersebut untuk menekan inflasi, setelah menaikkan suku bunga sebesar 0,25 poin persentase pada September dan memutuskan untuk mempertahankannya pada Oktober.

DeputiGubernur The Fed Christopher Waller sebelumnya mengatakan pada Selasa bahwa jika IHK inti naik 0,3% atau lebih, bank sentral mungkin perlu menaikkan suku bunga dengan besaran lebih besar, yakni 0,5 poin persentase, pada Desember. Imbal hasil obligasi pemerintah AS naik dan perdagangan saham dibuka melemah setelah laporan IHK dirilis, seiring meningkatnya taruhan investor terhadap kenaikan suku bunga yang lebih besar.

“Laporan ini kemungkinan besar memastikan The Fed akan menaikkan suku bunga pada Desember dan sangat mungkin kembali menaikkannya pada kuartal I,” kata Thomas Simons, kepala ekonom AS di Jefferies. “Jika tidak ada kemajuan dalam kesepakatan dengan Iran dalam waktu dekat dan harga energi tidak turun sebagai dampaknya, kenaikan suku bunga berikutnya bisa terjadi paling cepat pada Januari.”

BLS tidak merilis perubahan harga secara tahunan karena pengumpulan data terganggu pada Oktober tahun lalu akibat penutupan pemerintahan. Setelah laporan dirilis, para ekonom memperkirakan inflasi inti akan berada di sekitar 2,8% jika data tersebut tersedia. Angka itu akan menjadi yang tertinggi sejak Mei.

Hingga Oktober, indeks IHK inti naik 3,75% berdasarkan perhitungan tahunan untuk periode tiga bulan, laju tertinggi dalam lebih dari dua tahun. Sementara itu, berdasarkan perhitungan tahunan untuk periode enam bulan, kenaikannya mencapai 2,69%, menurut data yang dihimpun Bloomberg.

Laporan tersebut menunjukkan kenaikan harga yang meluas pada berbagai barang dan jasa yang digunakan sehari-hari. Harga bahan makanan naik paling tinggi sejak April, termasuk lonjakan rekor sebesar 5,1% pada harga makanan dan susu formula bayi.

Sewa ekuivalen pemilik rumah (owners' equivalent rent), indikator biaya perumahan yang merupakan komponen terbesar dalam IHK, naik 0,3%. Harga listrik melonjak 0,9%, sementara biaya asuransi kendaraan bermotor mencatat kenaikan terbesar dalam lebih dari setahun.

Guncangan Energi

Harga bensin naik 1% pada Oktober, meskipun harga minyak anjlok selama sepekan terakhir di tengah meningkatnya optimisme terhadap upaya diplomatik untuk mengakhiri perang di Timur Tengah. Sejumlah kategori lain menunjukkan bahwa dampak guncangan energi masih merambat ke berbagai sektor ekonomi. Tarif penerbangan naik 0,4%, sementara harga jasa pengiriman juga meningkat.

Harga jasa secara lebih luas, di luar energi dan sewa, naik 0,4%, menurut data yang dihimpun Bloomberg. Harga asuransi kesehatan turun paling besar dalam lebih dari tiga tahun setelah BLS memasukkan pembaruan data semesteran pada Oktober berdasarkan data industri mengenai premi dan manfaat asuransi. Namun, berbagai layanan perawatan medis lainnya mencatat kenaikan terbesar dalam beberapa bulan terakhir.

Harga jasa rekreasi naik pada bulan lalu dengan laju tertinggi sepanjang tahun ini. Sejumlah ekonom mengatakan mereka memperkirakan adanya tekanan kenaikan harga setelah layanan streaming, termasuk Disney+ dan Hulu, baru-baru ini mengumumkan kenaikan tarif.

Harga barang inti naik 0,2%, meskipun harga mobil bekas turun. Sejumlah kategori yang sangat terdampak tarif, termasuk perabot rumah tangga, peralatan rumah tangga, dan mainan, mencatat kenaikan harga yang cukup besar. Harga ponsel pintar naik dengan laju tertinggi yang pernah tercatat, bertepatan dengan peluncuran model iPhone Duo terbaru dari Apple Inc.

Laporan tersebut juga menunjukkan bahwa sejumlah kategori utama yang terkait dengan pembangunan infrastruktur kecerdasan buatan (AI) mengalami jeda kenaikan pada Oktober. Harga perangkat lunak dan aksesori komputer turun 1,5%, sementara harga komputer, perangkat pendukung, dan asisten rumah pintar naik dengan laju paling lambat dalam empat bulan.

Laporan terpisah yang dirilis pada Selasa, yang menggabungkan data inflasi dengan data upah terbaru, menunjukkan bahwa rata-rata upah per jam riil hampir tidak berubah dibandingkan bulan sebelumnya. Kondisi ini memperpanjang tren pelemahan yang terjadi belakangan. Ketidakmampuan upah untuk mengimbangi kenaikan harga turut memicu keresahan masyarakat terhadap biaya hidup, yang mendorong kemenangan besar Partai Demokrat atau disebut sebagai "tsunami biru" dalam pemilihan paruh waktu.

Inflasi AS Sulit Jinak, Pasar Obligasi Kembali Bergejolak

Rabu, 11 November 2026 08:42 WIB
https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/127355/inflasi-as-sulit-jinak-pasar-obligasi-kembali-bergejolak/2

Bloomberg Technoz, Jakarta - Pasar obligasi Amerika Serikat (AS) kembali diguncang aksi jual besar-besaran setelah inflasi Oktober melampaui ekspektasi pasar, dan memperkuat spekulasi bahwa bank sentral Federal Reserve (The Fed) akan kembali menaikkan suku bunga acuan secara agresif.

Imbal hasil atau yield US Treasury tenor 2 tahun melonjak 17 basis poin (bps) jadi 4,73% kemarin, Selasa (10/11/2026), mencatat kenaikan harian terbesar dalam 19 bulan terakhir atau sejak pengumuman tarif perdagangan Presiden Donald Trump pada April 2025.

Lonjakan yield juga terjadi pada US Treasury tenor 10 tahun yang tercatat naik 10,8 bps, hampir kembali mendekati 5%. Kenaikan yield ini menandai pembalikan arah pasar obligasi AS yang sebelumnya menikmati reli sejak awal Oktober. Harga obligasi sempat menguat kala investor mengalihkan dana dari saham-saham teknologi akibat kekhawatiran terhadap keberlanjutan ledakan investasi kecerdasan buatan (AI).

Permintaan terhadap aset aman juga sempat meningkat setelah kemenangan Partai Demokrat dalam Pemilu Sela yang memicu koreksi pasar saham. Di sisi lain, turunnya harga minyak di tengah harapan meredanya perang AS-Iran sempat ikut membantu meredakan ekspektasi inflasi.

Namun sekarang, sentimen positif itu berbalik arah setelah data indeks harga konsumen (CPI) AS menunjukkan tekanan inflasi belum kunjung mereda. Inflasi utama Oktober tercatat naik 0,4% secara bulanan (month-to-month/mtm), sedangkan inflasi inti yang mengecualikan komponen pangan dan energi naik 0,3% mtm.

Kedua indikator ini melampaui perkiraan ekonom, sekaligus menunjukkan bahwa tekanan harga ternyata masih persisten walaupun The Fed telah mempertahankan suku bunga di pertemuan Oktober kemarin.

Kondisi ini semakin memperkuat kekhawatiran bahwa kebijakan moneter AS ternyata belum cukup kuat untuk mengembalikan inflasi menuju target 2%.

Perubahan ekspektasi pasar kian tajam setelah Gubernur The Fed Christopher Waller membuka kemungkinan adanya kenaikan suku bunga sebesar 50 bps di pertemuan Desember, jika inflasi terus meningkat.

Pernyataan itu juga kemudian diperkuat oleh Presiden Federal Reserve Bank of Dallas Lorie Logan, yang menilai bank sentral masih perlu menaikkan suku bunga setidaknya dua kali, masing-masing 25 bps, dengan tempo yang lebih cepat daripada beberapa bulan terakhir.

Alhasil, sinyal hawkish itu mengubah perhitungan investor terhadap arah kebijakan moneter AS dalam semalam. Pasar kini memperhitungkan kenaikan suku bunga 25 bps pada Desember, sebagai skenario yang hampir pasti, sekaligus membuka peluang adanya kenaikan sebesar 50 bps.

Hingga Juni 2027, pasar bahkan telah memasukkan ekspektasi sekitar tiga kali kenaikan suku bunga, masing-masing 25 bps. Artinya, investor mulai memperkirakan bahwa siklus pengetatan moneter agaknya belum mencapai puncak.

Yield Obligasi Negara Lainnya

Kenaikan yield di pasar obligasi AS turut merembet ke pasar obligasi negara lainnya. Kenaikan yield di pasar US Treasury disusul terangkatnya yield obligasi Inggris sebesar 9,4 bps jadi 5,22%, obligasi Prancis juga naik 7 bps jadi 4,79%, begitu juga dengan Jerman naik 5,5 bps jadi 3,31%.

Di kawasan Asia Pasifik, yield obligasi pemerintah Jepang naik 6,3 bps jadi 2,74%, diikuti Australia naik 6,2 bps jadi 5,04%, dan Selandia Baru naik 5,2 bps jadi 4,65%.

Sementara sebagian obligasi negara lainnya di kawasan masih bertahan dalam tekanan dengan yield 2,09% untuk Singapura, 1,89% untuk obligasi Thailand, 3,77% obligasi Malaysia, dan 3,84% obligasi Korea Selatan.

Tekanan juga merambat pada obligasi pemerintah berdenominasi dolar AS, termasuk Indonesia (INDON) dan Filipina (PHILIPS) masing-masing jadi 5,98% untuk tenor 10 tahun.

Dampak ke Pasar Indonesia

Perubahan ekspektasi suku bunga AS yang terjadi secara semalam ini kembali menjadi risiko eksternal bagi Indonesia, terutama setelah rupiah mulai menunjukkan pemulihan dan stabilitas ke bawah Rp18.100/US$.

Bahkan, dalam lelang Surat Utang Negara (SUN) kemarin, penawaran yang masuk naik tajam menjadi Rp79,71 triliun. Pemerintah pun menaikkan total nominal yang dimenangkan menjadi Rp35 triliun dari target Rp30 triliun.

Naiknya yield US Treasury berpotensi kembali mengurangi daya tarik obligasi pemerintah Indonesia, jika selisih imbal hasil keduanya kian menyempit. Di sisi lain, tekanan itu juga bisa membatasi ruang gerak BI, yang harus menjaga stabilitas rupiah. Sementara, perekonomian domestik masih membutuhkan dukungan likuiditas dan pembiayaan untuk menjaga momentum pertumbuhan.

Poundsterling Melemah terhadap Dolar AS, Pasar Antisipasi Kenaikan Suku Bunga The Fed

Rabu, 11 November 2026 19:44 WIB
Sumber: Reuters, Editor: Handoyo
https://internasional.kontan.co.id/news/poundsterling-melemah-terhadap-dolar-as-pasar-antisipasi-kenaikan-suku-bunga-the-fed

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Nilai tukar poundsterling melemah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) pada perdagangan Rabu (11/11/2026). Penguatan dolar AS di pasar valuta asing dipicu oleh data inflasi AS yang lebih tinggi dari perkiraan serta pernyataan hawkish sejumlah pejabat Federal Reserve (The Fed).

Mengutip Reuters, poundsterling turun 0,2% menjadi US$ 1,331. Mata uang Inggris tersebut bergerak di dekat level terendah dalam dua pekan terakhir, sekaligus memperpanjang pelemahan setelah terkoreksi 0,7% pada sesi perdagangan sebelumnya.

Di sisi lain, indeks dolar AS menguat untuk hari kedua berturut-turut. Penguatan ini terjadi setelah data menunjukkan indeks harga konsumen (IHK) AS meningkat lebih tinggi dari perkiraan pada Oktober 2026. Kenaikan tersebut sekaligus menjadi kejutan inflasi selama tiga bulan berturut-turut.

Kondisi tersebut memperkuat ekspektasi pasar bahwa The Fed akan kembali menaikkan suku bunga acuan pada Desember mendatang.

Berdasarkan CME FedWatch Tool, pelaku pasar sepenuhnya memperhitungkan kemungkinan kenaikan suku bunga sebesar 25 basis poin pada pertemuan Desember. Bahkan, meskipun peluangnya relatif kecil, pasar juga mulai memperhitungkan kemungkinan kenaikan lebih besar sebesar 50 basis poin.

Penguatan dolar AS terhadap sebagian besar mata uang utama turut menambah tekanan terhadap poundsterling.

Faktor lain yang berpotensi membebani mata uang Inggris adalah kenaikan harga minyak mentah. Sebagai negara pengimpor energi bersih atau net energy importer, Inggris rentan terhadap kenaikan harga komoditas energi.

Pada perdagangan Rabu, kontrak berjangka minyak mentah Brent tercatat naik 1,4%.

Pasar menanti data pertumbuhan ekonomi Inggris

Selain perkembangan kebijakan moneter AS, investor juga mencermati rilis data produk domestik bruto (PDB) Inggris yang dijadwalkan pada Kamis (12/11/2026).

Survei Reuters terhadap para ekonom memperkirakan ekonomi Inggris tumbuh 0,7% secara kuartalan pada kuartal III-2026. Angka tersebut menunjukkan percepatan dibandingkan pertumbuhan pada periode sebelumnya.

Sebelumnya, Bank of England (BoE) menaikkan suku bunga pada Kamis (5/11/2026) untuk pertama kalinya dalam lebih dari tiga tahun. Keputusan tersebut diambil dengan dukungan yang hampir bulat dari para pembuat kebijakan.

Sejumlah analis menilai ekspektasi kebijakan moneter yang lebih ketat dari bank sentral Inggris selama beberapa waktu terakhir telah memberikan dukungan terhadap poundsterling.

Rory Glass, dealer valuta asing di Marex, London, mengatakan bahwa terdapat perubahan sikap di kalangan bank sentral yang kini cenderung lebih hawkish dalam merespons risiko inflasi.

"Ada pergeseran sekarang di kalangan bank sentral untuk menjadi sedikit lebih hawkish, karena ada kekhawatiran yang jauh lebih besar bahwa jika mereka tidak segera menekan inflasi sejak awal, kita bisa melihat efek inflasi putaran kedua benar-benar mulai terjadi," ujar Glass.

Kekhawatiran terhadap tekanan inflasi Inggris juga tercermin dalam proyeksi lembaga kajian ekonomi terkemuka.

Pada Selasa (10/11/2026), sebuah lembaga kajian akademis merilis perkiraan bahwa BoE kemungkinan tidak akan berhasil mengembalikan inflasi ke target sebelum 2030.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan dampak lanjutan perang Iran terhadap kenaikan upah yang berpotensi memicu efek inflasi putaran kedua atau second-round effects.

Sementara itu, pergerakan poundsterling terhadap euro relatif stabil. Mata uang Inggris tersebut bertahan di level 83,6 pence per euro setelah melemah selama empat sesi perdagangan berturut-turut.

Pelemahan tersebut menjadi periode penurunan terpanjang poundsterling terhadap euro sejak awal September 2026.

Inflasi AS Melonjak, Bursa Asia Tertekan Sinyal The Fed

Rabu, 11 November 2026 07:00 WIB
Thomas Kutty Abraham
https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/127345/inflasi-as-melonjak-bursa-asia-tertekan-sinyal-the-fed/2

Bloomberg, Bursa saham dan obligasi Asia diperkirakan melemah setelah inflasi AS yang lebih tinggi dari perkiraan memicu aksi jual di Wall Street dan meningkatkan taruhan bahwa Federal Reserve (The Fed) mungkin akan menaikkan suku bunga lebih agresif untuk menekan harga.

Kontrak berjangka indeks saham Korea Selatan, Jepang, Hong Kong, dan Australia menunjukkan potensi pelemahan. Obligasi pemerintah acuan Australia dan Selandia Baru juga turun pada awal perdagangan Rabu (11/11). Indeks S&P 500 menghentikan kenaikan selama dua hari berturut-turut, sementara Nasdaq 100 yang didominasi saham teknologi turun 0,6%. Dolar AS menguat dan harga emas anjlok.

Harga konsumen, di luar komponen makanan dan energi, naik 0,3% pada Oktober dibandingkan bulan sebelumnya, menurut data Biro Statistik Tenaga Kerja AS (BLS). Kenaikan tersebut melampaui perkiraan selama tiga bulan berturut-turut. Secara keseluruhan, indeks harga konsumen (IHK) melonjak 0,4% seiring meningkatnya biaya berbagai kebutuhan pokok.

Data tersebut memicu aksi jual obligasi pemerintah AS atau Treasuries, dengan obligasi berjangka pendek yang sensitif terhadap suku bunga mengalami tekanan paling besar. Imbal hasil obligasi pemerintah AS bertenor dua tahun melonjak 17 basis poin menjadi 4,73%, kenaikan terbesar dalam 19 bulan. Pasar uang kini memperhitungkan kemungkinan The Fed menaikkan suku bunga sebesar 0,25 poin persentase dalam pertemuan bulan depan, dengan peluang kenaikan yang lebih besar. Kontrak berjangka suku bunga juga mencerminkan ekspektasi kenaikan sekitar 0,25 poin persentase sebanyak tiga kali hingga Juni.

Setelah data IHK dirilis, Gubernur Federal Reserve Dallas Lorie Logan mengatakan kenaikan suku bunga yang lebih cepat mungkin diperlukan pada musim dingin ini untuk meredakan inflasi. Pernyataannya menyusul komentar Deputi Gubernur The Fed Christopher Waller sebelumnya yang menyebut kenaikan suku bunga sebesar 0,5 poin persentase pada Desember mungkin diperlukan.

“The Fed dapat mendorong siklus pengetatan yang lebih agresif jika data IHK terus menunjukkan angka yang kuat,” kata Lindsay Rosner dari Goldman Sachs Asset Management. “Kenaikan suku bunga pada Desember merupakan skenario dasar kami yang kuat meskipun kekhawatiran terhadap AI semakin meluas. Inflasi yang tetap tinggi membuat kami tidak dapat mengesampingkan kenaikan suku bunga lebih lanjut pada 2027.”

Prospek kenaikan suku bunga The Fed secara agresif mengancam akan menggagalkan pemulihan awal pasar saham, yang sebelumnya mengalami gejolak setelah Partai Demokrat menyapu bersih kemenangan dalam pemilihan paruh waktu AS dan kembali menguasai Kongres. Di pasar obligasi, aksi jual tersebut membalikkan reli yang dimulai pada awal bulan lalu, ketika saham teknologi melemah akibat kekhawatiran terhadap keberlanjutan lonjakan investasi kecerdasan buatan (AI).

Data IHK yang lebih tinggi dari perkiraan menjadi “hambatan” bagi aset berisiko, karena “kenaikan imbal hasil obligasi jangka pendek dan penguatan dolar menekan valuasi saham,” kata Jeff Schulze, kepala strategi investasi di Franklin Templeton Institute.

Investor juga mencermati kabar bahwa Anthropic PBC menargetkan nilai pasar sebesar US$1,4 triliun berdasarkan asumsi seluruh saham terdilusi melalui penawaran umum perdana saham (IPO). CoreWeave Inc melaporkan laba kuartalan yang melampaui perkiraan analis dan menaikkan proyeksi kinerja tahunannya. Hal ini meredakan kekhawatiran investor bahwa perusahaan yang dibebani utang tersebut akan mengalami perlambatan bisnis.

Saham SoftBank Group Corp juga akan menjadi perhatian pasar setelah perusahaan itu mencatat kerugian sebesar 1,12 triliun yen (US$7,1 miliar) pada kuartal II tahun fiskalnya. Kerugian tersebut terjadi setelah perusahaan menghapus nilai pembayaran uang muka yang tidak dapat dikembalikan untuk proyek pusat data di AS.

Di pasar lain, harga minyak mentah Brent turun untuk hari kedua berturut-turut dan ditutup di kisaran US$92 per barel. Penurunan ini dipicu ekspektasi meredanya konflik Iran lebih lanjut. Meski masih naik hampir 50% sepanjang tahun ini, pasar minyak mengalami perubahan arah yang tajam pada November, dengan harga anjlok dari level tertinggi dalam enam bulan terakhir.

Inflasi Memburuk, Pejabat The Fed Membuka Peluang Kenaikan Suku Bunga 0,5%

Rabu, 11 November 2026 05:45 WIB
Sumber: Reuters, Editor: Herlina Kartika Dewi
https://internasional.kontan.co.id/news/inflasi-memburuk-pejabat-the-fed-membuka-peluang-kenaikan-suku-bunga-05

KONTAN.CO.ID - WASHINGTON. Peluang Federal Reserve untuk menaikkan suku bunga sebesar 0,5% pada bulan depan meningkat, setelah data AS menunjukkan harga-harga naik lebih cepat dari perkiraan pada bulan Oktober, dan para pengambil kebijakan membuka pintu bagi langkah kenaikan suku bunga yang lebih agresif.

Mengutip Reuters, Rabu (11/11/2026), indeks Harga Konsumen (IHK) naik 0,4% secara bulanan pada bulan Oktober, turun dari 0,6% yang tercatat pada bulan September seiring meredanya inflasi energi.

Namun, indeks yang tidak mencakup harga pangan dan energi yang fluktuatif (IHK inti) justru naik 0,3% selama tiga bulan berturut-turut. Hal ini menjadi bukti adanya inflasi "inti" yang persisten serta tekanan harga yang menyebar ke seluruh perekonomian.

Dalam komentarnya di London semalam, Gubernur The Fed Christopher Waller mengatakan bahwa angka IHK inti sebesar 0,3% pada bulan Oktober akan mendorongnya untuk mempertimbangkan kenaikan suku bunga sebesar setengah poin persentase pada pertemuan bank sentral AS tanggal 8-9 Desember.

Dengan kenaikan suku bunga sebesar 25 basis poin (bps) yang hampir pasti terjadi, spekulasi pasar mengenai kenaikan yang lebih besar meningkat pesat di tengah aksi jual besar-besaran di pasar obligasi.

Probabilitas tersebut sempat mendekati 15% pada pertengahan pagi, sebelum akhirnya turun kembali ke sekitar 10% pada sore hari.

Jika harga konsumen inti naik 0,3% atau lebih dibandingkan bulan September, "langkah kebijakan yang lebih tegas mungkin diperlukan," ujar Waller dalam sebuah konferensi yang diselenggarakan oleh King's Business School dan Money Macro & Finance Society.

"Dalam situasi tersebut, menurut saya, kenaikan suku bunga kebijakan sebesar 50 basis poin patut dipertimbangkan pada pertemuan bulan Desember."

Waller menambahkan bahwa tetap mempertahankan kenaikan suku bunga yang lebih kecil berisiko mencederai kredibilitas The Fed dalam memerangi inflasi, mengingat tingkat inflasi saat ini terlalu tinggi dan tampak meluas ke berbagai sektor.

Para ekonom yang disurvei oleh Reuters sebelumnya memperkirakan inflasi inti bulanan akan turun menjadi 0,2% pada bulan Oktober. Data Indeks Harga Konsumen (IHK) serta komentar Waller memicu aksi jual di pasar obligasi pemerintah AS (US Treasury); imbal hasil (yield) surat utang tenor 2 tahun—yang menjadi tolok ukur ekspektasi kebijakan The Fed—mencatat kenaikan terbesar sejak awal April 2025.

Dalam kesempatan terpisah di sebuah konferensi energi, Pejabat The Fed Dallas, Lorie Logan, menyatakan bahwa "mungkin dimungkinkan untuk bergerak lebih cepat" dibandingkan kenaikan sebesar seperempat poin persentase yang disetujui pada bulan September. Logan berpendapat bahwa The Fed perlu menaikkan suku bunga setidaknya setengah poin persentase sebelum mengambil jeda untuk mengevaluasi situasi.

"Tujuannya adalah membuat kebijakan yang cukup restriktif agar kita dapat mencapai lapangan kerja maksimal dan stabilitas harga secara berkelanjutan," kata Logan. Ia menambahkan bahwa tingkat suku bunga kebijakan saat ini yang berada di kisaran 3,75%–4,00% masih terlalu rendah dan justru "menambah tekanan inflasi."

Pejabat The Fed Kansas City, Jeffrey Schmid, yang turut menyelenggarakan konferensi tersebut bersama Logan, mengatakan bahwa inflasi menjadi perhatian utamanya. Ia menilai kebijakan suku bunga bank sentral saat ini masih "cukup akomodatif."

Ia sempat meminta para peserta untuk memposisikan diri sebagai pengambil kebijakan di The Fed dan menentukan apakah suku bunga sebaiknya diturunkan, dipertahankan, atau dinaikkan pada bulan Desember.

Hasilnya, tidak ada satu pun peserta yang memilih penurunan suku bunga, sementara sebagian besar memilih kenaikan.

"Bukankah itu menarik? Menurut saya, hal ini cukup informatif," ujarnya.

Ia menambahkan bahwa salah satu bagian penting dari tugasnya adalah menjelaskan cara kerja The Fed kepada publik, termasuk bagaimana keputusan mengenai suku bunga diambil.

Risiko Inflasi Berlanjut

Data inflasi bulan Oktober muncul setelah pemilihan umum paruh waktu AS pekan lalu, yang berpusat pada isu biaya hidup dan berakhir dengan penolakan terhadap Presiden Donald Trump beserta Partai Republik pendukungnya.

Data bulan Oktober menunjukkan lonjakan tak terduga pada biaya asuransi kendaraan, transportasi umum, dan layanan medis—kenaikan yang dapat berdampak sangat berat bagi rumah tangga berpenghasilan menengah ke bawah. Para pembuat kebijakan memandang kelompok tersebut sebagai titik lemah dalam gambaran pengeluaran konsumen yang secara keseluruhan tampak kuat.

"Tidak banyak hal dalam laporan hari ini yang dapat meredakan kekhawatiran mengenai risiko inflasi yang berkelanjutan, atau fakta bahwa The Fed perlu menaikkan suku bunga lebih lanjut guna meredam tekanan harga," tulis Omair Sharif, presiden Inflation Insights, setelah dirilisnya data Indeks Harga Konsumen (IHK/CPI).

Ia menyatakan bahwa data tersebut menempatkan indeks harga pengeluaran konsumsi pribadi inti (core Personal Consumption Expenditures Price Index) pada jalur kenaikan sebesar 0,34% di bulan Oktober.

Angka ini mencerminkan laju tahunan sebesar 4%, yang berarti terjadi peningkatan dibandingkan bulan sebelumnya.

The Fed menggunakan Indeks Harga PCE untuk mengukur kemajuan menuju target inflasi 2%, namun mereka menganggap angka inti sebagai tolok ukur yang lebih baik untuk melihat tren inflasi.

Malaysia Kebanjiran Investasi AI, Grab hingga SoftBank Kucurkan Rp51 Triliun

Rabu, 11 November 2026 09:17 WIB
Penulis: Prihastomo Wahyu Widodo
https://internasional.kontan.co.id/news/malaysia-kebanjiran-investasi-ai-grab-hingga-softbank-kucurkan-rp51-triliun

KONTAN.CO.ID - Sejumlah perusahaan besar mulai berlomba-lomba menanamkan investasi untuk mengembangkan infrastruktur kecerdasan buatan (AI) di Malaysia.

Terbaru, Grab, SoftBank, dan Petroleum Sarawak (Petros) menyepakati rencana investasi awal sebesar US$1,85 miliar atau sekitar Rp33,47 triliun.

Kesepakatan yang diumumkan pada Selasa (10/11) tersebut menjadi bagian dari rencana pengembangan kapasitas AI di Malaysia dalam beberapa tahun ke depan.

Investasi akan digunakan untuk membangun infrastruktur komputasi yang mendukung kebutuhan pengembangan dan penggunaan teknologi AI.

Mengutip Business Times, pencairan investasi akan dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan pencapaian sejumlah target pengembangan dan kontrak pelanggan.

Ketiga perusahaan juga akan mencari investor tambahan serta pelanggan dari perusahaan penyedia layanan komputasi awan berskala besar atau hyperscaler untuk mendukung pengembangan proyek tersebut.

SoftBank dan Grab Jadi Investor Terbesar

Dalam kesepakatan tersebut, SoftBank menjadi penyumbang modal terbesar dengan komitmen investasi US$1 miliar atau sekitar Rp18,09 triliun.

Ketua sekaligus CEO SoftBank, Masayoshi Son, mengatakan kemitraan tersebut bertujuan membangun kapasitas yang dibutuhkan untuk mendukung ambisi digital Malaysia sekaligus mempercepat inovasi AI di Asia Tenggara.

Sebagai bagian dari kesepakatan, SoftBank pada prinsipnya menyetujui periode penguncian saham atau lock-up selama lima tahun atas kepemilikannya di Grab.

Sementara itu, Grab akan menginvestasikan US$750 juta atau sekitar Rp13,57 triliun. Pendiri sekaligus CEO Grab, Anthony Tan, diperkirakan akan mengawasi pengembangan kedua proyek.

SoftBank diketahui memiliki sekitar 10% saham Grab. Kesepakatan tersebut memperkuat hubungan kedua perusahaan di tengah rencana pengembangan infrastruktur AI di Malaysia.

Proyek Infrastruktur AI Kedua di Sarawak Senilai Rp18,09 Triliun

Investasi awal US$1,85 miliar bukan satu-satunya proyek yang disiapkan Grab, SoftBank, dan Petros di Malaysia.

Sehari sebelumnya, ketiga perusahaan juga mengumumkan kesepakatan terpisah untuk mengembangkan infrastruktur AI di Sarawak.

Proyek tersebut memiliki rencana investasi awal sebesar US$1 miliar atau sekitar Rp18,09 triliun.

SoftBank akan menyumbang US$800 juta atau Rp14,47 triliun, sedangkan Grab dan Petros masing-masing menyiapkan US$100 juta atau sekitar Rp1,81 triliun.

Dengan demikian, kedua proyek tersebut memiliki rencana investasi awal gabungan sebesar US$2,85 miliar atau sekitar Rp51,56 triliun.

Dalam jangka panjang, ketiga perusahaan menargetkan kapasitas infrastruktur mencapai 5 gigawatt atau lebih.

Selain pengembangan pusat komputasi AI, mereka juga akan menjajaki peluang investasi di sektor lain, termasuk manufaktur tingkat lanjut di Malaysia.

Pemerintah Targetkan KUR Rp325 T pada 2027, Naik 10%

Rabu, 11 November 2026 17:00 WIB
Lisa Listiani
https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/127416/pemerintah-targetkan-kur-rp325-t-pada-2027-naik-10/2

Bloomberg Technoz, Jakarta - Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto menargetkan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada 2027 senilai Rp325 triliun. Angka ini naik 10,17% dibandingkan dengan target pemerintah di 2026.

“Target KUR yang tahun ini [2026] kan Rp295 triliun, jadi KURnya sendiri [di tahun 2027] naik ke Rp325 triliun,” kata Airlangga ditemui di Kemenko Perekonomian, Rabu (11/10/2026).

Selain meningkatkan target penyaluran, pemerintah juga membahas perluasan pemanfaatan KUR untuk pembiayaan kepemilikan kekayaan intelektual (intellectual property). Pemerintah juga mendorong peningkatan pemanfaatan kredit bagi nelayan.

Hal tersebut diharapkan dapat memperluas akses pembiayaan bagi pelaku usaha di berbagai sektor, termasuk pemilik kekayaan intelektual dan kelompok nelayan.

Selain KUR, pemerintah juga menetapkan Kredit Usaha Pertanian (KUP) sebesar Rp1,4 triliun, Kredit Investasi Industri Padat Karya Rp600 miliar, kredit perumahan sebesar Rp30 triliun yang dapat ditingkatkan di semester kedua dan kredit perempuan pra sejahtera sebesar Rp 30 triliun.

“Sehingga total [Kredit Program Pemerintah di 2027] Rp394,2 triliun,” kata Airlangga.

Sebelumnya, Airlangga menyebut bahwa penyaluran kredit program pemerintah telah mencapai Rp294,6 triliun kepada 4,24 juta debitur hingga 27 Oktober 2026.

Realisasi penyaluran tersebut bahkan diklaim telah melampaui total penyaluran sepanjang 2025 yang sebesar Rp275,8 triliun.

Lebih lanjut, ia menjelaskan bahwa dari total tersebut, penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) mencapai Rp265,9 triliun kepada 4,12 juta debitur. Capaian tersebut setara 90,1% dari target KUR tahun ini.

RI Kembali Terbitkan Panda Bond, Penawaran Tembus Rp46,7 T

Rabu, 11 November 2026 11:50 WIB
https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/127380/ri-kembali-terbitkan-panda-bond-penawaran-tembus-rp46-7-t/2

Bloomberg Technoz, Jakarta - Pemerintah Indonesia kembali menerbitkan surat utang global dengan denominasi yuan. Total nominal penerbitan Panda Bonds tahap kedua ini mencapai CNY10 miliar atau Rp27,08 triliun (dengan asumsi CNY1 sama dengan Rp2.707,80).

Dalam keterangan terulisnya, Direktorat Surat Utang Negara Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan mengatakan bahwa total peak orderbook mencapai sekitar CNY17,26 miliar (Rp46,74 triliun) atau setara bid-to-cover ratio sebesar 1,726 kali.

“Tingginya minat investor tersebut memungkinkan Pemerintah memperoleh biaya pendanaan (cost of fund) yang efisien melalui penetapan tingkat imbal hasil yang kompetitif,” sebut Direktorat Surat Utang dalam keterangan tertulis, Rabu (11/11/2026).

Penawaran ini terdiri dari 3 tenor masing-masing tenor 3 tahun sebesar CNY5,7 Miliar, 5 tahun CNY3,7 Miliar dan 7 tahun sebesar CNY0,6 Miliar dengan kupon masing-masing 1,96%, 2,15% dan 2,5%.

Tanggal Pricing dilakukan pada tanggal 10 November 2026 sementara tanggal setelmen dilakukan pada 17 November 2026 (T+5).

Kemenkeu menyebut bahwa hasil penerbitan ini akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan APBN Tahun Anggaran 2026.

Surat Utang Negara Panda Bonds yang diterbitkan dalam transaksi ini memperoleh peringkat AAA (Stable) dari China Lianhe Credit Rating Co., Ltd.

Penerbitan tersebut merupakan kali kedua pemerintah Indonesia menerbitkan Panda Bonds. Pada Juli lalu, pemerintah menerbitkan Panda Bond sebesar Rp18,47 triliun.

Total permintaan (order) yang masuk mencapai CNY17 miliar atau sekitar Rp44,85 triliun, sehingga menghasilkan bid-to-cover ratio sebesar 2,4 kali.

Permintaan tersebut terdiri atas CNY12,38 miliar atau sekitar Rp32,66 triliun untuk tenor tiga tahun dengan bid-to-cover ratio 2,2 kali, serta CNY4,62 miliar atau sekitar Rp12,19 triliun untuk tenor lima tahun dengan bid-to-cover ratio 3,3 kali.

Ekonom Beber Risiko Ekonomi dari Gejolak Domestik dan Geopolitik

Rabu, 11 November 2026 09:50 WIB
https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/127368/ekonom-beber-risiko-ekonomi-dari-gejolak-domestik-dan-geopolitik/2

Bloomberg Technoz, Jakarta - Dinamika politik domestik, mulai dari ketidakpastian isu pemakzulan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka hingga munculnya desakan agar dirinya mundur dari jabatan, menambah ketidakpastian ekonomi Indonesia di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik global.

Guru Besar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Airlangga, Rahma Gafni menilai kondisi tersebut menciptakan gelombang ketidakpastian ganda bagi perekonomian Indonesia.

Menurut Rahma, sebagai negara dengan ekonomi terbuka, Indonesia menjadi sangat rentan terhadap sentimen eksternal maupun gesekan-gesekan politik di dalam negeri.

“Ketidakpastian politik dan geopolitik ini memengaruhi perekonomian melalui beberapa kanal utama terutama tekanan pada kurs Rupiah dan pasar keuangan,” kata Rahma kepada Bloomberg Technoz, Rabu (11/11/2026)

Rahma menyebut, geopolitik global yang panas seperti konflik di berbagai wilayah rantai pasok atau kebijakan suku bunga bank sentral global, biasanya memicu fenomena arus modal keluar menuju aset yang lebih aman (safe haven).

Sehingga, ketika hal ini ditambah dengan ketidakpastian domestik, maka investor cenderung menarik dana dari pasar keuangan Indonesia, yang menekan nilai tukar rupiah dan mendongkrak biaya impor terutama energi dan bahan baku.

Risiko Penundaan Kebijakan Strategis

Rahma juga menggarisbawahi adanya risiko penundaan kebijakan strategis. Hal ini sangat beralasan di tengah tak stabilnya iklim politik dalam negeri.

Rahma menyebut, menjelang atau di tengah konstelasi politik yang kurang kondusif, para pengambil kebijakan sering kali mengambil sikap berhati-hati (prudent) atau menunda reformasi struktural yang berisiko politik tinggi.

“Namun, di sisi lain, belanja pemerintah (APBN) sering kali diakselerasi sebagai stimulus untuk meredam gejolak sosial-ekonomi di tingkat akar rumput,” kata Rahma.

Rahma juga mengatakan bahwa ketidakpastian politik kerap memicu kehati-hatian di kalangan konsumen kelas menengah ke atas, yang cenderung menahan pengeluaran besar seperti pembelian properti atau kendaraan hingga situasi mereda dan ini sangat berpengaruh pada pertumbuhan investasi dan dampaknya sangat luas.

Di mata investor, ketidakpastian domestik dan geopolitik global secara langsung diterjemahkan sebagai risiko. Investor domestik maupun asing umumnya akan memilih posisi wait and see untuk investasi baru.

“Mereka menunggu kepastian hukum, stabilitas keamanan, serta arah kebijakan ekonomi jangka pendek hingga menengah dari pemerintah,” katanya.Rahma mengatakan, meskipun ada sikap wait and see, tidak berarti aliran modal berhenti total. Investor yang tetap masuk biasanya mengalihkan dana ke sektor-sektor yang dinilai lebih tahan banting/sektor resilien terhadap gejolak politik, seperti komoditas bernilai tambah (hilirisasi), sektor konsumer esensial, atau instrumen keuangan jangka pendek yang menawarkan imbal hasil menarik.

“Stabilitas makroekonomi Indonesia yang selama ini dijaga melalui disiplin fiskal dan cadangan devisa yang memadai menjadi bantalan penting, namun kepastian politik tetap menjadi kunci utama untuk memulihkan kepercayaan penuh investor,” kata Rahma.

Ekonomi Digital RI Tahun 2026 Capai Rp2.149 Triliun

Rabu, 11 November 2026 19:22 WIB
https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/127442/ekonomi-digital-ri-tahun-2026-capai-rp2-149-triliun/2

Bloomberg Technoz, Jakarta - Catatan nilai ekonomi digital Indonesia diperkirakan US$119 miliar (setara sekitar Rp2.149 triliun), dikutip dari laporan terbaru Google, Temasek Holdings Pte, dan Bain & Co., melengkapi paparan untuk wilayah Asia Tenggara pada bulan Oktober kemarin.

Pasar digital domestik masih tetap tangguh meski kondisi hari ini terbilang sulit, dimana pasar masih mengalami gejolak dan sejumlah tantangan di pasar, kata Country Director Google Indonesia Veronica Utami, dikutip Selasa (11/11/2026).

'Kue' kontribusi ekonomi digital dalam negeri berdasarkan nilai transaksi bruto masih dari dagang-el atau e-commerce dengan catatan US$85 miliar di 2026, atau terjadi kenaikan secara yoy 16%.

Kontribusi kedua terbesar media online dengan nilai US$12 miliar, atau bertumbuh 29% yoy. Terakhir berasal dari pasar digital mobilitas dan makanan sebesar US$11 miliar.

Seperti laporan yang bertajuk e-Conomy SEA 2026 disebut bahwa proyeksi ekonomi digital Indonesia bakal terus tumbuh hingga tahun 2035 diperkirakan mencapai US$446 miliar.

Secara khusus laporan ini menyinggung layanan pinjaman berbasis digital atau pinjaman online yang menunjukkan pertumbuhan 22% yoy, dimana di kawasan ASEAN Indonesia berada pada urutan pertama.

Catatan pertumbuhan ekonomi digital tahun ini, khususnya pada segmen e-commerce dan media online, masih menghadapi tantangan konsistensi dalam jangka panjang sehingga memberi keuntungan pada para pelakunya.

BI Gelontorkan Likuiditas Rp 149,3 Triliun, Dukung Kredit UMKM dan Perumahan

Rabu, 11 November 2026 19:17 WIB
Reporter: Siti Masitoh, Editor: Noverius Laoli
https://nasional.kontan.co.id/news/bi-gelontorkan-likuiditas-rp-1493-triliun-bidik-kredit-umkm-dan-perumahan

KONTAN.CO.ID – JAKARTA. Bank Indonesia (BI) menggelontorkan tambahan likuiditas Rp 149,3 triliun ke perbankan untuk memperkuat pembiayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta sektor perumahan.

Kebijakan ini diharapkan mendorong penyaluran kredit sekaligus menggerakkan aktivitas usaha dalam ekosistem perumahan.

Gubernur BI Destry Damayanti mengatakan, tambahan likuiditas tersebut berasal dari dua sumber.

Pertama, pelonggaran rasio cadangan wajib perbankan yang membebaskan dana sekitar Rp 84,3 triliun untuk mendukung pembiayaan UMKM.

Kedua, sekitar Rp 65 triliun dana dari sektor keuangan telah masuk ke perbankan sehingga dapat dimanfaatkan untuk pembiayaan sektor perumahan, alih-alih ditempatkan kembali di BI.

"Dana tersebut tidak perlu ditempatkan di BI, tetapi bisa digunakan untuk sektor perumahan," ujar Destry kepada awak media, Rabu (11/11/2026).

Pelonggaran likuiditas tersebut sejalan dengan kebijakan BI yang menurunkan Giro Wajib Minimum (GWM) perbankan dari 9% menjadi 7% pada Oktober 2026.

Melalui kebijakan ini, ruang likuiditas perbankan diharapkan semakin besar untuk menyalurkan pembiayaan ke sektor produktif.

Di sisi lain, penyaluran Kredit Program Perumahan (KPP) juga terus berjalan. Kementerian Perumahan Rakyat mencatat realisasi pembiayaan program tersebut mencapai Rp 29,60 triliun kepada 121.301 debitur selama Januari hingga 10 November 2026.

Realisasi tersebut setara dengan sekitar 59,2% dari target plafon KPP sebesar Rp 50 triliun. Target ini meningkat dari alokasi awal Rp 36 triliun pada 2026.

Menteri Perumahan Rakyat Maruarar Sirait menjelaskan, pembiayaan KPP terbagi menjadi dua kelompok, yakni sisi pasokan (supply) sebesar Rp 10,17 triliun dan sisi permintaan (demand) sebesar Rp 19,42 triliun.

Pada sisi pasokan, pembiayaan mengalir kepada pengembang perumahan sebesar Rp 5,83 triliun untuk 1.506 debitur.

Kemudian, pedagang bahan bangunan memperoleh Rp 3,15 triliun untuk 2.229 debitur, sedangkan penyedia jasa konstruksi mendapatkan Rp 1,18 triliun untuk 451 debitur.

Sementara itu, pembiayaan sisi permintaan didominasi renovasi rumah sebesar Rp 14,25 triliun yang menjangkau 95.376 penerima.

Berikutnya, pembelian rumah mencapai Rp 3,15 triliun untuk 11.707 penerima dan pembiayaan kegiatan usaha sebesar Rp 2,02 triliun untuk 10.032 penerima.

Besarnya porsi pembiayaan renovasi menunjukkan bahwa program ini tidak hanya menopang pembelian hunian, tetapi juga menggerakkan kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan perbaikan rumah.

Mulai dari pengembang, pedagang material bangunan hingga penyedia jasa konstruksi ikut memperoleh akses pembiayaan.

Dari sisi perbankan, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) menjadi penyalur KPP terbesar dengan nilai sekitar Rp 13 triliun.

Berdasarkan persebaran wilayah, Jawa Tengah mencatat penyaluran tertinggi sebesar Rp 6,7 triliun, disusul Jawa Timur Rp 4,8 triliun dan Jawa Barat Rp 4,6 triliun.

Maruarar menekankan, akses pembiayaan bagi UMKM dalam ekosistem perumahan harus disertai bunga yang terjangkau agar pelaku usaha kecil dapat meningkatkan kapasitas bisnis tanpa terbebani biaya pinjaman tinggi.

"Jangan sampai UMKM diberikan bunga yang tinggi, sementara pengusaha besar justru mendapatkan bunga yang rendah," tegasnya.

Dengan tambahan likuiditas dari BI dan realisasi KPP yang terus berjalan, tantangan berikutnya adalah memastikan ruang pendanaan di perbankan benar-benar berubah menjadi kredit produktif.

Efektivitas kebijakan tersebut akan bergantung pada kemampuan bank menjangkau pelaku usaha kecil dan masyarakat yang membutuhkan pembiayaan perumahan.

Dorong Ekonomi Tumbuh 5,6%, Pemerintah Perkuat Daya Saing Ritel dan Produk Lokal

Rabu, 11 November 2026 15:59 WIB
Reporter: Siti Masitoh, Editor: Anna Suci Perwitasari
https://nasional.kontan.co.id/news/dorong-ekonomi-tumbuh-56-pemerintah-perkuat-daya-saing-ritel-dan-produk-lokal

KONTAN.CO.ID – JAKARTA. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto membeberkan, untuk mengejar tarket pertumbuhan ekonomi 5,4% hingga 5,6% di 2026, penguatan rantai pasok perdagangan mutlak dilakukan.

Adapun sektor ritel dianggap memiliki peran strategis dalam menghubungkan produsen dengan konsumen, memperluas akses pasar produk dalam negeri, serta menjaga kelancaran distribusi barang kepada masyarakat. Di tengah perubahan pola konsumsi dan perkembangan teknologi perdagangan, sektor ritel dituntut semakin adaptif dalam meningkatkan efisiensi usaha sekaligus menjaga kualitas produk yang dipasarkan.

Penguatan kemitraan antara pelaku usaha ritel dan UMKM juga menjadi hal yang penting untuk memperluas penyerapan produk lokal dan meningkatkan daya saing pasar domestik.

“Peritel terus harus adaptif melakukan transformasi digital, seperti strategi omnichannel dan manfaatkan pembayaran non-tunai,” tutur Airlangga dalam keterangannya, Rabu (11/11/2026).

Airlangga menjelaskan, perkembangan sektor ritel turut didukung oleh kondisi keyakinan konsumen dan aktivitas perdagangan yang tetap terjaga. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Oktober 2026 tetap berada pada level optimis sebesar 119,9, sementara Indeks Penjualan Riil (IPR) September 2026 tumbuh 1,4% (yoy) menjadi 221,3.

Dari sisi produksi, Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur Oktober 2026 mencapai 54,0, sekaligus menjadi level tertinggi sejak Maret 2024. Ketiga indikator tersebut memberikan gambaran positif mengenai kondisi konsumen, aktivitas penjualan ritel, serta perkembangan produksi manufaktur yang mendukung ketersediaan produk di pasar.

Lebih lanjut, digitalisasi sistem pembayaran turut membuka peluang bagi pelaku usaha ritel untuk meningkatkan kemudahan dan efisiensi transaksi. Salah satunya melalui pemanfaatan QRIS yang terus berkembang.

Pada Semester I-2026, transaksi QRIS meningkat dua kali lipat menjadi 12,55 miliar transaksi. Saat ini, QRIS telah digunakan oleh lebih dari 66 juta pengguna dan hampir 45 juta merchant, yang mayoritas merupakan pelaku UMKM.

Perkembangan tersebut menunjukkan semakin luasnya pemanfaatan sistem pembayaran digital dalam mendukung aktivitas perdagangan, termasuk bagi UMKM.

Selain mendorong penguatan dari sisi pelaku usaha, Pemerintah juga terus menjaga daya beli masyarakat agar aktivitas konsumsi dan perdagangan tetap terpelihara.

Pada Triwulan IV-2026, Pemerintah menyalurkan bantuan pangan berupa beras 10 kilogram bagi 33,2 juta Keluarga Penerima Manfaat (KPM) serta Bantuan Subsidi Upah (BSU) sebesar Rp 300 ribu per bulan bagi 13,3 juta pekerja.

Untuk mendukung mobilitas masyarakat selama periode Natal dan Tahun Baru (Nataru), Pemerintah juga menyediakan insentif dan diskon tarif transportasi dengan anggaran Rp883 miliar yang menyasar bagi 6,6 juta penumpang.

Selanjutnya, pada 2027, insentif Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 Ditanggung Pemerintah (DTP) akan diperluas ke seluruh sektor bagi pekerja dengan penghasilan di atas Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) hingga Rp 10 juta per bulan.

Selain itu, Pemerintah juga terus memperluas akses pembiayaan produktif melalui Kredit Program Pemerintah, termasuk Kredit Usaha Rakyat (KUR). Secara kumulatif, penyaluran Kredit Program Pemerintah sejak 2015 hingga 27 Oktober 2026 telah mencapai Rp 2.440 triliun melalui 58,1 juta akad kredit.

Dukungan pembiayaan tersebut diharapkan dapat membantu UMKM meningkatkan kapasitas usaha, meningkatkan kualitas produk, dan memperluas jangkauan pemasaran sehingga semakin mampu memasuki pasar ritel modern.

“Saya mengajak seluruh anggota APRINDO dan para pelaku usaha ritel untuk terus memprioritaskan penyerapan produk lokal bermutu tinggi, memperluas kemitraan strategis dengan UMKM, dan mendorong modernisasi rantai pasok berbasis digitalisasi yang efisien,” pungkas Airlangga.

BI Kucurkan Likuiditas Rp 149,3 Triliun untuk Dukung Pembiayaan UMKM dan Perumahan

Rabu, 11 November 2026 15:22 WIB
Reporter: Siti Masitoh, Editor: Tri Sulistiowati
https://nasional.kontan.co.id/news/bi-kucurkan-likuiditas-rp-1493-triliun-untuk-dukung-pembiayaan-umkm-dan-perumahan

KONTAN.CO.ID – JAKARTA. Bank Indonesia (BI) menggelontorkan tambahan likuiditas sekitar Rp 149,3 triliun ke perbankan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, khususnya pembiayaan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta sektor perumahan.

Gubernur Bank Indonesia Destry Damayanti mengatakan, tambahan likuiditas tersebut berasal dari penurunan reserve requirement ratio atau rasio cadangan wajib perbankan yang mencapai sekitar Rp 84,3 triliun, yang bisa disalurkan untuk UMKM.

Selain itu, sekitar Rp 65 triliun dana di sektor keuangan juga telah masuk ke perbankan. Dengan demikian, dana tersebut tidak perlu lagi ditempatkan di BI dan dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembiayaan sektor perumahan.

“Dalam artian mereka tidak perlu menempatkan ke BI, tapi bisa digunakan untuk sektor perumahan,” tutur Destry kepada awak media, Rabu (11/11/2026).

Destry menjelaskan, BI juga telah menurunkan Giro Wajib Minimum (GWM) perbankan pada Oktober lalu dari 9% menjadi 7%.

Menurutnya, berbagai kebijakan tersebut merupakan langkah BI dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, terutama untuk memperkuat pembiayaan UMKM dan mendukung program pemerintah.

Pemerintah Terbitkan Utang Rp 32,48 Triliun di Pasar China, Ini Risikonya

Rabu, 11 November 2026 11:44 WIB
Reporter: Nurtiandriyani Simamora, Editor: Noverius Laoli
https://nasional.kontan.co.id/news/pemerintah-terbitkan-utang-rp-3248-triliun-di-pasar-china-ini-risikonya

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Pemerintah memperluas sumber pembiayaan utang ke pasar China melalui penerbitan obligasi global berdenominasi renminbi atau panda bonds senilai 12 miliar yuan.

Jika dikonversikan dengan kurs Rp 2.707 per yuan, target dana yang dihimpun mencapai sekitar Rp 32,48 triliun.

Penerbitan ini menjadi bagian dari upaya pemerintah mendiversifikasi sumber pembiayaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), sekaligus mengurangi ketergantungan terhadap pasar dolar AS.

Namun, penggunaan yuan juga membawa risiko tersendiri, terutama jika mata uang China tersebut terus menguat terhadap rupiah.

Mengutip Bloomberg, obligasi yang diterbitkan dengan nama Republic of Indonesia 2026 Series 2 RMB Bonds (Bond Connect) tersebut telah memasuki tahap pembentukan harga (bookbuilding) pada 10 November 2026.

Penyelesaian transaksi dijadwalkan pada 17 November 2026.

Pemerintah menawarkan obligasi ini dalam tiga seri berdasarkan tenor.

Seri pertama bertenor tiga tahun menawarkan indikasi imbal hasil sebesar 1,55%-2,15%.

Seri kedua dengan tenor lima tahun menawarkan imbal hasil 1,71%-2,31%, sedangkan seri ketiga bertenor tujuh tahun berada di kisaran 1,95%-2,65%.

Dari sisi peringkat, obligasi tersebut memperoleh peringkat AAA dari lembaga pemeringkat China, Lianhe.

Sementara itu, peringkat internasional pemerintah Indonesia tercatat Baa2 dari Moody's serta BBB dari Standard & Poor's (S&P) dan Fitch Ratings.

Penerbitan panda bonds ini dilakukan hanya empat hari setelah pemerintah menghimpun US$ 3 miliar melalui penerbitan sukuk global pada 6 November 2026.

Saat itu, pemerintah menawarkan tiga seri sukuk berdenominasi dolar AS, masing-masing bertenor tiga tahun dengan imbal hasil 5,45%, lima tahun sebesar 5,85%, dan 10 tahun sebesar 6,25%.

Dengan demikian, panda bonds menjadi penerbitan surat berharga negara (SBN) valas kedua yang dilakukan pemerintah setelah gejolak pasar keuangan terkait persoalan MSCI.

Kepala Ekonom Bank Central Asia (BCA) David Sumual menilai, penerbitan panda bonds dapat menjadi alternatif pembiayaan APBN sekaligus memperluas basis investor internasional. Diversifikasi mata uang juga berpotensi mengurangi eksposur pemerintah terhadap gejolak dolar AS.

"Penggunaan yuan dapat mengurangi kerentanan Indonesia terhadap volatilitas dolar AS," ujar David, Selasa (10/11/2026).

Menurut David, korelasi pergerakan yuan terhadap dolar AS relatif lebih lemah dibandingkan sejumlah mata uang utama lainnya, seperti euro dan yen Jepang. Selain itu, imbal hasil obligasi berdenominasi yuan cenderung lebih stabil dan menarik bagi investor.

Ruang ekspansi penerbitan instrumen ini juga masih terbuka. David memperkirakan porsi panda bonds yang diterbitkan pemerintah Indonesia baru sekitar 1,3% dari total outstanding panda bonds di pasar.

Meski demikian, pemerintah tetap perlu memperhitungkan risiko nilai tukar. Pasalnya, yuan dalam beberapa waktu terakhir cenderung menguat terhadap dolar AS.

Jika penguatan berlanjut, nilai pembayaran pokok dan bunga utang dalam yuan akan meningkat ketika dikonversikan ke rupiah.

Pemerintah RI Terbitkan Panda Bond Rp 27,15 T, Pesanan Investor Tembus Rp 46,87 T

Rabu, 11 November 2026 09:58 WIB
Reporter: Nurtiandriyani Simamora, Editor: Ignatia Maria Sri Sayekti
https://nasional.kontan.co.id/news/pemerintah-ri-terbitkan-panda-bond-rp-2715-t-pesanan-investor-tembus-rp-4687-t

KONTAN.CO.ID-JAKARTA. Pemerintah melalui Kementerian Keuangan (Kemenkeu) berhasil menerbitkan Surat Utang Negara (SUN) berdenominasi Yuan Tiongkok atau Panda Bond untuk kedua kalinya, dengan total nominal sebesar CNY 10 miliar atau setara US$ 1,50 miliar.

Jika dikonversi ke rupiah setara Rp 27,15 triliun dengan kurs Rp 2.715 per CNY 1 yuan

Minat investor domestik China terhadap penerbitan Panda Bond terbilang tinggi. Hal ini tercermin dari total pemesanan yang mencapai CNY 17,26 miliar, jauh melampaui nominal penerbitan yang ditetapkan pemerintah sebesar CNY 10 miliar. Jika dikonversi ke rupiah, CNY 17,26 miliar setara dengan Rp 46,87 triliun

Tingginya minat tersebut membuat penerbitan Panda Bond kedua pemerintah Indonesia mencatatkan rasio bid to cover sebesar 1,726 kali.

Direktur Jenderal Pembiayaan dan Pengelolaan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Suminto mengatakan, penerbitan Panda Bonds tersebut memanfaatkan kondisi pasar obligasi domestik Tiongkok yang kondusif.

"Dengan memanfaatkan kondisi pasar obligasi domestik Tiongkok yang kondusif, pemerintah melaksanakan penerbitan Panda Bonds kedua pada 10 November 2026," ujarnya dalam keterangan resmi, Rabu (11/11/2026).

Suminto menjelaskan, tingginya minat investor tersebut memungkinkan pemerintah memperoleh biaya pendanaan (cost of fund) yang efisien melalui penetapan tingkat imbal hasil yang kompetitif.

Menurutnya, hasil penerbitan ini juga mencerminkan kepercayaan investor terhadap fundamental ekonomi Indonesia yang tetap kuat, kebijakan fiskal yang prudent dan kredibel, serta komunikasi pemerintah yang efektif dengan investor di Tiongkok.

Adapun penerbitan Panda Bond tersebut terbagi dalam tiga seri, yakni RICNY1129 dengan tenor 3 tahun, RICNY1131 dengan tenor 5 tahun, dan RICNY1133 dengan tenor 7 tahun.

Secara rinci, seri RICNY1129 diterbitkan dengan nominal CNY 5,7 miliar, menawarkan kupon sebesar 1,96%, dan jatuh tempo pada 17 November 2029.

Selanjutnya, seri RICNY1131 memiliki nominal penerbitan sebesar CNY 3,7 miliar dengan kupon 2,15% dan jatuh tempo pada 17 November 2031.

Adapun seri RICNY1133 diterbitkan senilai CNY 600 juta dengan kupon 2,50% dan jatuh tempo pada 17 November 2033.

Penetapan harga (pricing) ketiga seri Panda Bonds tersebut dilakukan pada 10 November 2026. Sementara itu, penyelesaian transaksi (setelmen) dijadwalkan pada 17 November 2026 atau T+5.

Penerbitan Panda Bonds ini disebut merupakan bagian dari strategi pemerintah untuk mendiversifikasi sumber pembiayaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), sekaligus memperluas basis investor dan akses ke pasar keuangan internasional.

Kehadiran pemerintah Indonesia secara berkelanjutan di pasar obligasi domestik Tiongkok diharapkan tidak hanya memperluas basis investor Surat Berharga Negara (SBN), tetapi juga memperkuat hubungan kerja sama keuangan antara Indonesia dan Tiongkok.

"Adapun dana hasil penerbitan Panda Bond ini akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan APBN Tahun Anggaran 2026," ujar Suminto.

Sebagai informasi, Panda Bond yang diterbitkan pemerintah dalam transaksi ini memperoleh peringkat AAA (Stable) dari China Lianhe Credit Rating Co., Ltd.

Dalam transaksi tersebut, China International Capital Corporation Limited bertindak sebagai Lead Underwriter dan Lead Bookrunner.

Sementara itu, Agricultural Bank of China Limited, Bank of China Limited, China Construction Bank Corporation, China Securities Co., Ltd., CITIC Securities Co., Ltd., Guotai Haitong Securities Co., Ltd., Huatai United Securities Co., Ltd., Industrial and Commercial Bank of China Limited, serta The Export-Import Bank of China bertindak sebagai Joint Lead Underwriters dan Joint Bookrunners.

Adapun Deutsche Bank (China) Co., Ltd., Shanghai Pudong Development Bank Co., Ltd., dan Standard Chartered Bank (China) Limited bertindak sebagai Other Underwriters dalam transaksi tersebut.

Rupiah Kembali Melemah ke Rp 18.149, Investor Cermati Hasil Review MSCI

Rabu, 11 November 2026 16:50 WIB
Reporter: Vatrischa Putri Nur, Editor: Anna Suci Perwitasari
https://investasi.kontan.co.id/news/rupiah-kembali-melemah-ke-rp-18149-investor-cermati-hasil-review-msci

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Nilai tukar rupiah kembali tertekan tak berdaya terhadap dolar Amerika Serikat (AS) pada perdagangan Rabu (11/11/2026).

Penguatan dolar AS setelah rilis data inflasi yang lebih tinggi dari perkiraan serta sikap hawkish pejabat The Federal Reserve (The Fed) menjadi sentimen yang membebani mata uang Garuda.

Melansir Bloomberg pada Rabu (11/11/2026), rupiah spot ditutup di level Rp 18.149 per dolar Amerika Serikat (AS). Ini membuat rupiah melemah 0,48% dibandingkan dengan penutupan hari sebelumnya yang berada di level Rp 18.062 per dolar AS.

Sementara itu, pada kurs rupiah JISDOR juga tercatat mengalami pelemahan 0,52% secara harian menjadi Rp 18.154 per dolar AS, dari penutupan hari sebelumnya Rp 18.054 per dolar AS.

Chief Analyst Doo Financial Futures Lukman Leong, mengatakan pelemahan rupiah terjadi seiring penguatan dolar AS yang cukup signifikan. Hari ini indeks dolar AS (DXY) bertengger di level 102,5.

Kondisi tersebut dipicu oleh data inflasi AS yang lebih kuat serta pernyataan hawkish dari sejumlah pejabat The Fed.

"Selain faktor eksternal, Investor juga cenderung berhati-hari berhati-hati mengantisipasi review Morgan Stanley Capital International (MSCI) terhadap pasar saham Indonesia," ujar Lukman kepada Kontan, Rabu (11/11/2026).

Sejumlah analis mengatakan, beberapa saham berpotensi menghadapi tekanan jual menjelang pengumuman MSCI Index Review November 2026 pada Kamis (12/11/2026).

Menurut Lukman, belum terdapat rilis data ekonomi penting dari dalam negeri maupun AS yang dapat menjadi katalis utama pergerakan rupiah pada Kamis (12/11/2026).

Dengan demikian, Lukman memperkirakan rupiah masih berpotensi bergerak fluktuatif pada perdagangan besok. Ia memproyeksikan rupiah berada dalam rentang Rp 18.100-Rp 18.200 per dolar AS.

KEK Industropolis Batang Integrasikan Industri dan Ekonomi Kreatif

Rabu, 11 November 2026 11:40 WIB
Reporter: Dina Mirayanti Hutauruk, Editor: Dina Hutauruk
https://industri.kontan.co.id/news/kek-industropolis-batang-integrasikan-industri-dan-ekonomi-kreatif

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. KEK Industropolis Batang bersama Kementerian Ekonomi Kreatif (Kemenekraf) menggelar Program Flagship Aktivasi Creative Hub 2026. Program sertifikasi nasional untuk skema Stage Manager dan Event Planner ini diikuti 80 talenta kreatif, terdiri atas 50 pelaku seni tari profesional dari tiga sanggar di Kabupaten Batang, serta 15 Stage Manager dan 15 Event Planner berpengalaman.

Program ini bertujuan meningkatkan kompetensi SDM kreatif Kabupaten Batang agar memenuhi standar industri nasional, sekaligus mengoptimalkan pemanfaatan ruang kreatif melalui kolaborasi lintas pemangku kepentingan.

Bagi KEK Industropolis Batang, kolaborasi ini merupakan bagian dari pengembangan ekosistem kawasan yang terintegrasi. Selain industri pengolahan serta logistik dan distribusi, kawasan juga mengembangkan sektor pariwisata secara berkelanjutan.

KEK Industropolis Batang terus mengembangkan ekosistem pariwisata melalui peningkatan kompetensi SDM lokal dan penyediaan ruang kreatif terpadu di Bukit Srawung. Tempat ini dilengkapi taman tematik, amfiteater, dan helipad dengan pemandangan Laut Jawa. Fasilitas ini disiapkan untuk mendukung berbagai kegiatan seni dan kreatif.

Pengembangan tersebut merupakan bagian dari upaya mengintegrasikan sektor industri dan pariwisata melalui konsep future industry. Sehingga pengembangan kawasan tidak hanya mendorong aktivitas industri, tetapi juga membuka peluang ekonomi bagi masyarakat.

Kepala Divisi Human Capital Manajemen KEK Industropolis Batang, Bayuaji Darus Setiobudi, mengatakan perusahaan berkomitmen menyediakan ruang bagi talenta lokal untuk mengembangkan kemampuan dan terlibat dalam kegiatan profesional.

“Fokus kami tidak berhenti pada pemberian sertifikasi semata. Harapannya, program ini mampu mencetak SDM bertalenta yang siap berkontribusi langsung dalam mengelola berbagai perhelatan berskala profesional. Melalui langkah strategis ini, peningkatan kualitas talenta lokal diharapkan sejalan dengan terciptanya peluang ekonomi baru yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Kabupaten Batang,” ujar Bayuaji dalam keterangannya, Rabu (11/11/2026).

Sementara itu, Ketua Kelompok Fraksi Komisi VII DPR RI, Yoyok Riyo Sudibyo, menilai kolaborasi KEK Industropolis Batang dapat menjadi contoh pengembangan kawasan industri di Indonesia. Menurutnya, kawasan industri perlu mengintegrasikan aktivitas manufaktur dengan pengembangan ekonomi kreatif dan pemberdayaan masyarakat sekitar.

Sebagai puncak program, sejumlah sanggar tari dan peserta pelatihan berkolaborasi menggelar Showcase Harmoni Seni Pertunjukan bertema "Harmoni Ekspresi, Kolaborasi Seni, dan Identitas Budaya Batang".

Dalam pertunjukan tersebut, peserta pelatihan menerapkan langsung kompetensi pengelolaan acara, mulai dari perencanaan, persiapan teknis, tata panggung, hingga pengendalian jalannya acara dan keamanan panggung.

Program ini menjadi bagian dari upaya mencetak talenta lokal yang profesional dan berdaya saing. Ke depan, mereka diharapkan turut mempromosikan seni dan budaya Batang ke tingkat nasional.

KEK Industropolis Batang juga akan terus mengoptimalkan infrastruktur kawasan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif yang mandiri dan berkelanjutan di Kabupaten Batang.

Desk Investasi Hadir di Jateng, Perizinan 12 Calon Kawasan Industri Dikebut

Rabu, 11 November 2026
https://jatengprov.go.id/publik/desk-investasi-hadir-di-jateng-perizinan-12-calon-kawasan-industri-dikebut/

SEMARANG – Untuk mengakselerasi penanaman modal dan mendorong pertumbuhan ekonomi Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM menghadirkan Desk Investasi di Jawa Tengah. Kehadiran fasilitas tersebut disambut positif Gubernur Jateng Ahmad Luthfi, karena diharapkan mampu mempercepat penyelesaian berbagai kendala perizinan investasi.

Luthfi mengatakan, investasi menjadi salah satu penopang perekonomian daerah, sekaligus membuka lapangan kerja. Hal itu tergambar dari pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah pada triwulan III 2026 yang mencapai 5,83 persen secara tahunan (year on year).

Dari sisi penanaman modal, realisasi investasi Jateng periode Januari-September 2026 mencapai Rp72,54 triliun. Angka tersebut berasal dari 82.420 proyek, dengan serapan tenaga kerja sebanyak 340.334 orang.

Dia berharap keberadaan Desk Investasi dapat mengurangi hambatan (bottleneck) perizinan yang melibatkan pemerintah daerah dan pusat.

“Kawasan industri adalah salah satu upaya daerah menumbuhkan ekonomi baru di wilayah kita. Hari ini triwulan III investasi kita sudah Rp72,5 triliun, ditambah lagi dari Vietnam Rp10 triliun, sudah Rp82 triliun Jateng bisa tarik investasi,” ujarnya kepada wartawan, di Grhadika Bhakti Praja, Rabu (11/11/2026).

Dengan kondisi tersebut, Luthfi optimistis kinerja investasi mampu mencapai target yang ditetapkan Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM sebesar Rp99,09 triliun. Optimisme itu didukung kondusivitas wilayah dan ketersediaan infrastruktur, mulai dari jalan tol, pelabuhan hingga bandara.

“(Sebanyak) 340.000 itu serapan tenaga kerja didukung pula oleh sekolah vokasi, kemudian Balai Latihan Kerja, politeknik untuk menampung sumber daya manusia yang kita salurkan ke kawasan industri di wilayah kita,” ungkapnya.

Menanggapi hal tersebut, Wakil Menteri Investasi dan Hilirisasi/BKPM Todotua Pasaribu, menugaskan jajarannya untuk mengakselerasi perizinan bagi 12 calon kawasan industri baru. Lokasinya tersebar di Rembang, Demak, Kota dan Kabupaten Semarang, Batang, Brebes, Cilacap, Banyumas, Kebumen, Boyolali, serta Grobogan.

Dia mengatakan, pemerintah mendorong penanaman modal di kawasan industri, agar calon investor lebih mudah mendapatkan lokasi usaha dan tidak perlu repot mencari lahan.

“Paling lama 30 hari setelah dari sini, kita akan panggil 12 pelaku usaha kawasan industri, kita klarifikasi, paling lambat 30 hari kita sudah keluarkan izin kawasan industrinya,” urainya.

Todotua menjelaskan, Desk Investasi akan memfasilitasi penyelesaian berbagai persoalan perizinan, terutama untuk investasi bernilai besar, berisiko tinggi, serta membutuhkan perizinan lintas kementerian.

Fasilitas tersebut juga akan melakukan jemput bola terhadap rencana investasi, tidak hanya di Jawa Tengah, tetapi juga Jawa Timur dan DI Yogyakarta. Desk Investasi Jateng ditempatkan di Kantor DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah, Kota Semarang.

Selain di Jawa Tengah, fasilitas serupa juga tersedia di Batam, Bali, dan Sumatera Utara. Ke depan, Desk Investasi akan dikembangkan di Makassar dan Balikpapan.

“Kita taruh personel di sini. Nanti personel kita akan berakselerasi dengan teman-teman DPMPTSP provinsi, kabupaten, kota maupun para pelaku usaha juga bisa langsung,” pungkasnya. (Pd/Ul, Diskomdigi Jateng)

BI Jateng sebut Konsumsi RT dan investasi topang pertumbuhan ekonomi

Rabu, 11 November 2026 08:27 WIB
Pewarta: Zuhdiar Laeis, Editor: Edhy Susilo
https://jateng.antaranews.com/berita/653139/bi-jateng-sebut-konsumsi-rt-dan-investasi-topang-pertumbuhan-ekonomi

Semarang (ANTARA) - Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi Jateng, terutama ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan investasi dari sisi pengeluaran.

Kepala Perwakilan BI Jateng M Noor Nugroho, di Semarang, Selasa, mengatakan bahwa industri pengolahan dan perdagangan berkontribusi besar dari sisi lapangan usaha.

Ia menyebutkan perekonomian Jateng menunjukkan akselerasi pada triwulan III 2026, dengan pertumbuhan ekonomi mencapai 5,83 persen secara tahunan (year on year/yoy), meningkat dibandingkan triwulan II 2026 sebesar 5,75 persen.

"Pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah pada triwulan III 2026 menunjukkan akselerasi. Dengan capaian 5,83 persen, pertumbuhan ekonomi Jateng bahkan lebih tinggi dibandingkan nasional yang sebesar 5,47 persen," katanya.

Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga yang memiliki pangsa 58,76 persen terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) masih tumbuh kuat di atas 4 persen.

Kinerja tersebut didukung berbagai kegiatan berskala nasional yang diselenggarakan di Jawa Tengah, salah satunya Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Nasional XXXI 2026.

Sedangkan investasi atau Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) tumbuh 5,43 persen (yoy), melambat dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar 8,84 persen, namun kontribusi investasi terhadap pertumbuhan ekonomi masih cukup tinggi.

Kondisi tersebut didukung pertumbuhan realisasi penanaman modal asing (PMA) dan penanaman modal dalam negeri (PMDN) sebesar 16,78 persen (yoy), dengan investasi terbesar dari industri karet dan plastik, industri tekstil, serta sektor transportasi, pergudangan, dan telekomunikasi.

"Peningkatan investasi tetap menjadi salah satu penopang penting ekonomi Jateng. Pembangunan kawasan industri, program prioritas pemerintah, serta proyek strategis nasional yang terus berjalan turut menjaga kinerja investasi," kata Nunu, sapaan akrabnya.

Dari sisi lapangan usaha, industri pengolahan yang memiliki pangsa 34,05 persen terhadap PDRB masih menjadi kontributor utama perekonomian Jateng, dengan pertumbuhan 6,73 persen (yoy), meningkat dibandingkan triwulan II 2026 sebesar 5,06 persen.

Peningkatan tersebut, terutama didorong kinerja ekspor barang industri yang tumbuh 19,21 persen (yoy), sejalan dengan percepatan pengiriman barang untuk memenuhi kebutuhan musim dingin dan persiapan Idul Fitri 2027 yang berlangsung lebih awal.

Selain industri pengolahan, sektor perdagangan juga menjadi sumber pertumbuhan penting, dengan pertumbuhan 8,29 persen (yoy), meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar 7,52 persen.

Pertumbuhan tersebut turut didorong penyelenggaraan MTQ Nasional XXXI 2026 di Kota Semarang. Kegiatan itu diikuti 2.242 peserta, dihadiri 190.303 pengunjung, serta melibatkan sekitar 150 UMKM.

Sektor penyediaan akomodasi dan makan minum juga mencatatkan pertumbuhan tinggi sebesar 14,06 persen (yoy), meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar 13,70 persen.

Selain itu, keberlanjutan program prioritas nasional yang mendorong kegiatan penyediaan makanan turut memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan sektor akomodasi dan makan minum di Jateng.

Tingkat kemiskinan di Kabupaten Kudus turun 0,18 persen

Rabu, 11 November 2026 08:24 WIB
Pewarta: Akhmad Nazaruddin, Editor: Edhy Susilo
https://jateng.antaranews.com/berita/653127/tingkat-kemiskinan-di-kabupaten-kudus-turun-018-persen

Kudus (ANTARA) - Tingkat kemiskinan di Kabupaten Kudus, Jawa Tengah pada 2026 mengalami penurunan sebesar 0,18 persen menjadi 6,41 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 6,59 persen.

"Tentunya patut disyukuri karena tahun ini angka kemiskinan di Kabupaten Kudus turun. Ini merupakan hasil upaya bersama, salah satunya didukung tumbuhnya sektor informal," kata Bupati Kudus Sam'ani Intakoris didampingi Kepala BPS Kabupaten Kudus Eko Suharto di Pendopo Pringgitan Kudus, Selasa.

Menurut dia pertumbuhan sektor informal terlihat dari semakin banyaknya pedagang kopi keliling, pedagang kaki lima (PKL), pengemudi ojek daring, serta berbagai jenis usaha lainnya yang tetap berkembang di tengah kondisi ekonomi saat ini.

Ia berharap berbagai sektor usaha di Kabupaten Kudus terus berkembang, terlebih dengan banyaknya kegiatan berskala lokal, regional, nasional, hingga internasional yang diselenggarakan di daerah tersebut.

Salah satunya turnamen bulu tangkis tingkat dunia yang saat ini berlangsung. Bahkan, pekan ini kompetisi masih berlanjut untuk kelompok junior.

"Kami berharap kegiatan tersebut memberikan dampak ekonomi, mulai dari jasa penginapan, transportasi, kuliner, hingga pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) turut merasakan dampak positifnya," ujarnya.

Untuk menjaga pertumbuhan sektor informal sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Pemkab Kudus juga menggulirkan sejumlah program. Di antaranya pemberian beasiswa dan bantuan iuran BPJS Ketenagakerjaan bagi 32.000 pekerja rentan.

"Tahun depan tentu akan diupayakan penambahan dengan menyesuaikan kemampuan keuangan daerah," ujarnya.

Sementara itu, Kepala BPS Kabupaten Kudus Eko Suharto mengungkapkan tingkat kemiskinan tersebut diukur dari sisi moneter, pengeluaran rumah tangga, dan pengeluaran keluarga.

"Ketika daya beli terjaga, dalam artian dari sisi pendapatan mereka tercukupi, kemampuan mereka untuk membeli ada, maka dari sisi angka kemiskinannya bisa turun," ujarnya.

Warga masuk kategori miskin, kata dia, ketika pengeluaran rumah tangganya kurang dari Rp640.041 per kapita, per bulan. Sehingga ketika dalam satu keluarga terdapat empat orang anggota keluarga, maka ketika pendapatan kurang dari Rp2,56 juta dianggap miskin.

Ia mengungkapkan garis kemiskinan tersebut terjadi kenaikan dari sebelumnya Rp576.195 menjadi Rp640.041 per kapita per bulan.

Kenaikan tersebut mencerminkan perubahan nilai kebutuhan minimum masyarakat yang dipengaruhi perkembangan harga berbagai barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Jateng Peringkat 3 Besar Nasional Provinsi Terbanyak Lakukan PHK, 6.860 Buruh Dipecat

Rabu, 11 November 2026 21:17 WIB
Penulis: Iwan Arifianto, Editor: Raka F Pujangga
https://jateng.tribunnews.com/jawa-tengah/1272318/jateng-peringkat-3-besar-nasional-provinsi-terbanyak-lakukan-phk-6860-buruh-dipecat

TRIBUNJATENG.COM,SEMARANG - Provinsi Jawa Tengah (Jateng) masuk dalam tiga besar provinsi dengan jumlah laporan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terbanyak nasional sepanjang periode Januari hingga Oktober 2026.

Bersumber data dari Kementerian Ketenagakerjaan (Kemenaker) melalui sistem Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP), sebanyak 6.860 buruh di Jawa Tengah resmi dipecat.

Angka ini menempatkan Jateng di bawah Jawa Barat (14.694 orang) dan Banten (8.649 orang), serta berada di atas Jawa Timur (6.574 orang) dan DKI Jakarta (5.360 orang). Secara nasional, total laporan PHK yang masuk ke sistem JKP mencapai 72.336 tenaga kerja.

Kepala Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi (Disnakertrans) Jateng, Ahmad Aziz meminta masyarakat untuk melihat persoalan ini secara objektif dari dua sisi.

Di satu sisi, ia tidak menampik adanya gelombang PHK yang melanda sejumlah perusahaan akibat tekanan ekonomi saat ini.

Namun di sisi lain, iklim investasi di Jawa Tengah dinilai masih cukup baik sehingga masih mampu menyerap ratusan ribu tenaga kerja.

"Kalau kita bicara PHK, memang kita tidak menafikan ada beberapa perusahaan yang mengalami permasalahan. Ada pengurangan tenaga kerja karena disebabkan beberapa hal, mungkin karena bahan baku, pasar, mungkin karena buyer-nya mengurangi pesanan, dan lain sebagainya," ujar Aziz kepada Tribun selepas acara pertemuan dengan buruh di Kantor Gubernur Jateng, kota Semarang, Rabu (11/11/2026).

PHK Pilihan Terakhir

Saat disinggung mengenai sektor yang paling mendominasi gelombang PHK, Aziz menyebut sektor tekstil memegang porsi yang cukup signifikan, meski secara keseluruhan variasi sektornya cukup beragam.

Kendati demikian, ia mengklaim pemerintah tidak tinggal diam. PHK disebutnya sebagai langkah terakhir yang ditempuh perusahaan setelah berbagai upaya mitigasi darurat menemui jalan buntu.

Sebelum mengambil keputusan pemutusan hubungan, perusahaan lazimnya telah menempuh langkah-langkah efisiensi, mulai dari pengurangan jam kerja, pemangkasan waktu lembur, pengurangan shift, hingga penyesuaian jumlah tenaga kerja secara bertahap.

"Kami sudah memitigasi dari awal. PHK itu tahapan terakhir yang dilakukan oleh pihak perusahaan. Kami selalu melakukan pendampingan," bebernya.

Aziz menyebut, Pemerintah Provinsi Jateng memastikan setiap buruh yang terdampak PHK mendapatkan hak-hak normatifnya secara penuh.

Mulai dari kepastian pembayaran pesangon, pencairan Jaminan Hari Tua (JHT), hingga pemanfaatan program Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP).

Melalui skema JKP, pekerja yang terkena PHK berhak mendapatkan fasilitas bantuan finansial senilai 60 persen dari upah/gaji selama maksimal 6 bulan.

Fasilitas upskilling (peningkatan keahlian) atau reskilling (alih keahlian) secara cuma-cuma, baik di balai latihan kerja daerah maupun pusat.

Selain itu, adapula penyaluran kembali ke bursa kerja melalui platform digital resmi seperti aplikasi Ayo Kerja milik Disnakertrans Jateng maupun Siap Kerja milik Kementerian Ketenagakerjaan.

"Kalau mau berwirausaha ikut pelatihan tempat kami maupun dari balai Besar punyanya pusat, ada pelatihan kuliner, mau jadi guide pendaki gunung, guide biasa, barista dan sebagainya gratis," ujarnya.

Disnakertrans Sebut Jateng Masih Banjir Loker

Di tengah adanya gelombang PHK, Aziz menyebut Jateng sebenarnya masih dibanjiri lowongan kerja (loker).

Berdasarkan data dari Informasi Pasar Kerja Kabupaten/Kota, jumlah pencari kerja terdaftar berada di angka sekitar 130.000 orang, sementara ketersediaan lowongan pekerjaan di perusahaan-perusahaan wilayah Jawa Tengah justru jauh lebih tinggi, yakni mencapai 160.000 lowongan.

Menurutnya, persoalan utama yang kerap menghambat penyerapan tenaga kerja ini adalah fenomena mismatch (ketidaksesuaian).

Artinya, banyak pencari kerja yang enggan menerima posisi tertentu karena faktor lokasi yang dinilai terlalu jauh, ketidaksesuaian bidang pekerjaan, atau preferensi pribadi lainnya.

"Artinya untuk bekerja itu sebenarnya masih banyak lowongan. Nah, kadang-kadang ada namanya mismatch. Ternyata ada pencari kerja enggak suka kerja di bagian itu alasannya jauh dan lain sebagainya," ujarnya.

Untuk mengatasi hal tersebut, Aziz mengungkap telah mengoptimalkan penyelenggaraan job fair secara masif di berbagai kabupaten/kota.

Sebagai contoh, dalam sebuah bursa kerja baru-baru ini yang menyediakan lebih dari 6.000 lowongan dengan ribuan pendaftar, ratusan peserta langsung terserap, sementara sebagian lainnya masih dalam proses seleksi lanjutan.

Selain itu, pihaknya juga bersinergi dengan Dinas Pendidikan serta perguruan tinggi vokasi untuk membekali lulusan baru tidak hanya dengan hard skill, tetapi juga soft skill yang krusial seperti kedisiplinan, daya tahan mental, dan kemampuan bekerja sama.

"Seperti seminggu yang lalu saya mengajar di salah satu SMK. Saya sampaikan kondisi saat ini dan tantangan ke depan, lalu bekal apa saja yang harus dimiliki oleh anak-anak ketika mau masuk ke dunia kerja maupun berwirausaha," tuturnya. (Iwn)

Tak Ingin UMKM Kalah dari Produk Luar, KADIN Kota Pekalongan Siapkan Strategi

Rabu, 11 November 2026 16:52 WIB
Penulis: Indra Dwi Purnomo, Editor: Raka F Pujangga
https://jateng.tribunnews.com/pekalongan-kota/1272281/tak-ingin-umkm-kalah-dari-produk-luar-kadin-kota-pekalongan-siapkan-strategi

TRIBUNJATENG.COM, PEKALONGAN – Persaingan produk lokal dengan produk dari luar daerah, maupun luar negeri menjadi tantangan tersendiri bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Pekalongan.

Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Kota Pekalongan pun, mulai menyiapkan strategi untuk memperkuat daya saing UMKM agar produk lokal mampu menjadi pilihan utama masyarakat.

Salah satu upaya yang akan didorong adalah peningkatan kualitas produk, pemahaman terhadap kebutuhan pasar, serta pemanfaatan digitalisasi dalam pemasaran. Langkah tersebut menjadi bagian dari fokus kepengurusan KADIN Kota Pekalongan periode 2026-2031.

Ketua KADIN Kota Pekalongan, Wulan Utoyo atau akrab disapa Cik Lan, mengatakan pelaku UMKM harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Tidak cukup hanya menghasilkan produk, pelaku usaha juga perlu memahami karakteristik pasar agar barang yang dipasarkan benar-benar dibutuhkan dan diminati konsumen.

"Kita harus berpikir cerdas bagaimana kebutuhan masyarakat bisa dipenuhi oleh produk kita sendiri, bukan selalu membeli produk dari luar," katanya.

Menurutnya, perkembangan teknologi digital juga harus dimanfaatkan secara maksimal oleh pelaku usaha.

Digitalisasi membuka peluang pemasaran yang lebih luas sehingga produk lokal tidak hanya dikenal di lingkungan sekitar, tetapi juga mampu menjangkau pasar yang lebih besar.

"Jadi, bukan sekadar menghasilkan produk lalu menjualnya, tetapi juga mempelajari pangsa pasar agar produk kita benar-benar dibutuhkan dan disukai konsumen," ungkapnya.

Cik Lan menjelaskan, penguatan UMKM menjadi salah satu program prioritas kepengurusan baru KADIN.

Selain meningkatkan kualitas produk, pihaknya juga akan mendorong pelaku usaha agar lebih memahami persaingan dan perkembangan kebutuhan konsumen.

Kepengurusan KADIN periode 2026-2031 sendiri menjadi momentum untuk membangun kembali organisasi setelah cukup lama mengalami kevakuman.

Saat ini, KADIN Kota Pekalongan memiliki sekitar 45 anggota yang terdiri atas pengurus, penasihat, dan unsur lainnya.

Dalam waktu dekat, KADIN akan menggelar rapat kerja untuk menyusun program prioritas, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Selain penguatan UMKM, KADIN juga menyiapkan program jangka panjang berupa pengembangan museum.

Cik Lan menyebut, program tersebut membutuhkan kolaborasi berbagai unsur melalui pendekatan pentaheliks, mulai dari pemerintah, akademisi, praktisi, seniman, komunitas, hingga masyarakat.

Sementara itu, Wali Kota Pekalongan, Achmad Afzan Arslan Djunaid atau akrab disapa Aaf, berharap KADIN dapat mengambil peran lebih aktif dalam memperkuat perekonomian daerah.

Menurutnya, organisasi tersebut harus mampu menjadi mitra strategis pemerintah dalam mengembangkan potensi usaha dan meningkatkan daya saing pelaku usaha lokal.

Hal itu disampaikan Aaf seusai menghadiri pelantikan Pengurus KADIN Kota Pekalongan periode 2026-2031 di Hotel Khas Pekalongan, Rabu (11/11/2026).

Aaf menyambut positif terbentuknya kepengurusan baru tersebut. Ia menilai keberagaman latar belakang sektor usaha para pengurus menjadi modal penting untuk membangun komunikasi dan kerja sama dengan pemerintah.

"Alhamdulillah, pengurus KADIN periode 2026-2031 sudah dilantik dan dikukuhkan. Saya melihat semangatnya luar biasa, dengan keberagaman latar belakang usaha yang cukup lengkap."

"Mudah-mudahan, sinergi dengan pemerintah semakin kuat, termasuk dalam menyampaikan isu-isu strategis dunia usaha dan memberikan masukan tentang hal-hal yang bisa dimaksimalkan di Kota Pekalongan," tuturnya.

Aaf mengakui, kondisi dunia usaha saat ini cukup beragam. Ada sektor yang mengalami peningkatan, mampu bertahan, tetapi ada pula yang menghadapi penurunan.

Karena itu, diperlukan kajian bersama untuk mengetahui berbagai kendala yang dihadapi pelaku usaha.

Ia mencontohkan, sektor usaha mikro seperti kuliner, kedai kopi, dan pedagang kaki lima yang masih menunjukkan geliat positif.

Sebaliknya, sejumlah sektor usaha berskala lebih besar perlu mendapat perhatian agar dapat kembali berkembang.

"Ini yang nanti akan kita bedah bersama teman-teman KADIN. Kita lihat apa yang menjadi kendala, apakah berkaitan dengan kebijakan, kondisi ekonomi, persaingan produk luar negeri, atau faktor lainnya."

"Setelah itu, kita rumuskan bersama dan koordinasikan dengan dinas-dinas terkait agar potensi usaha daerah bisa semakin maksimal," jelasnya. (Dro)

Kementerian Investasi Beri Lampu Hijau Pendirian 12 Kawasan Industri Baru di Jateng

Rabu, 11 November 2026 16:38 WIB
Penulis: Iwan Arifianto, Editor: Rival Al Manaf
https://jateng.tribunnews.com/jawa-tengah/1272278/kementerian-investasi-beri-lampu-hijau-pendirian-12-kawasan-industri-baru-di-jateng

TRIBUNJATENG.COM, SEMARANG - Kementerian Investasi dan Hilirisasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) memberikan "lampu hijau" kepada Pemerintah Provinsi Jawa Tengah (Jateng) untuk membuka sebanyak 12 kawasan industri baru.

Kementerian tersebut menjamin mampu merampungkan tahapan awal pembukaan belasan kawasan industri maksimal hanya 30 hari.

Wakil Menteri Investasi dan Hilirisasi/Wakil Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Todotua Pasaribu mengatakan sepakat atas usulan Gubernur Jateng Ahmad Luthfi yang mengusulkan 12 kawasan industri baru untuk menarik para investor.

Pihaknya bakal segera memanggil para bupati / wali kota yang mengusulkan kawasan industri tersebut untuk dilakukan verifikasi.

"Kami akan langsung panggil nanti 12 (kepala daerah) calon kawasan industri itu, nanti tinggal klarifikasi dan lain-lain, paling lambat 30 hari," ujar Todotua selepas acara Penandatanganan Nota Kesepahaman Bersama Pemprov Jateng dan Peninjauan Desk Investasi di Kota Semarang, Rabu (11/10/2026).

Selain segera menindaklanjuti 12 calon kawasan industri itu, Todotua juga mendorong pemerintah kabupaten/kota di Jateng agar turut mengajukan pembukaan lahan kawasan industri baru.

Ia menilai, jika pemerintah daerah memiliki lahan setidaknya luasan 50 hektare yang menganggur lebih baik dibuka untuk kawasan industri.

"Kami mendorong teman-teman kabupaten/kota daripada punya aset lahan-lahan yang idle sudah bukain Ini kawasan industri. Karena ini salah satu strategi kita untuk mendorong percepatan investasi," paparnya.

Todotua menyebut pembukaan kawasan industri merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan investasi.

Strategi ini bertujuan agar para pelaku usaha baik dalam negeri maupun asing apabila mereka punya rencana berinvestasi di satu wilayah tidak perlu repot-repot mencari titik lokasi.

"Dengan kawasan industri lahan sudah ada. Dengan kawasan industri konsolidasi pelayanan perizinan itu lebih mudah dan lebih cepat," ujarnya.

Gubernur Minta Daerah Punya Kewenangan Lebih

Sementara itu, Gubernur Jateng Ahmad Luthfi mengaku telah mengajukan pembukaan 12 kawasan industri baru ke pemerintah pusat.

Ia menilai lahan yang diajukan tersebut sudah sesuai dengan ketentuan tinggal penerbitan izin.

"Mohon kiranya kalau perizinannya akan dipermudah, kalau bisa (izin) perwakilan, cukup gubernur saja sudah selesai, biar cepat," ucap Luthfi.

Luthfi meyakini penambahan 12 kawasan industri baru yang melengkapi 12 kawasan industri yang sudah eksisting bisa memacu pertumbuhan ekonomi Jateng melalui kantong investasi.

Ia menyebut, nilai investasi Jateng saja pada tahun 2025 mencapai Rp110 triliun, sementara hingga Oktober 2026, nilai investasi mencapai Rp82,5 triliun.

Pasca-pembukaan kawasan industri baru, ia ingin ada akselerasi capaian investasi.

"Kami menyakini pertumbuhan ekonomi ditopang oleh kawasan industri akan menumbuhkan ekonomi baru di wilayah Jateng," ujarnya.

Menurut Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Jawa Tengah, sebanyak 12 kawasan industri baru tersebut berada di Brebes, kabupaten Semarang, Grobogan, Boyolali, kebumen, Banyumas, dan Cilacap.

Kemudian Pemalang, Demak, Sukoharjo, Grobogan, dan Rembang.

Ada sejumlah titik wilayah yang sudah layak pembentukan kawasan industri meliputi Pemalang, Demak, Sukoharjo, Grobogan, dan Rembang.

Daerah itu lolos karena telah memenuhi salah satu syarat utama yakni memiliki lahan hamparan dengan luasan minimal 50 hektare.

Lahan itu juga masuk sebagai Kawasan Peruntukan Industri (KPI) dalam regulasi Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW). (Iwn)

Inflasi Jepang Naik, Peluang BOJ Kerek Suku Bunga Makin Besar

Kamis, 12 November 2026 10:20 WIB
Toru Fujioka
https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/127483/inflasi-jepang-naik-peluang-boj-kerek-suku-bunga-makin-besar/2

Bloomberg, Inflasi harga barang korporasi Jepang meningkat untuk pertama kalinya dalam tiga bulan. Kenaikan ini menambah bukti bahwa tekanan harga masih bertahan dan memperkuat alasan bagi bank sentral Jepang atau Bank of Japan (BOJ) untuk menaikkan suku bunga bulan depan.

Indeks harga barang yang diperdagangkan antarperusahaan di Jepang naik 7,1% pada Oktober dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, lebih cepat dari kenaikan 6,8% pada bulan sebelumnya, menurut laporan BOJ pada Kamis (12/11). Para ekonom sebelumnya memperkirakan laju kenaikan akan melambat. Secara bulanan, harga naik 0,7%, kenaikan tercepat sejak Mei.

Data tersebut menambah indikasi bahwa tekanan kenaikan biaya hidup masih bertahan, sementara perang Iran membebani Jepang yang sangat bergantung pada impor minyak, bahan baku, dan pangan. BOJ mengakui bulan lalu bahwa inflasi yang mendasari telah mencapai target harga bank sentral tersebut. Data pada Kamis juga dapat memperkuat alasan bank untuk kembali menaikkan suku bunga saat dewan gubernur menetapkan kebijakan berikutnya pada 18 Desember.

Harga di pasar overnight index swaps menunjukkan probabilitas kenaikan suku bunga sebesar 82% dalam pertemuan tersebut. Yen diperdagangkan di kisaran 159,62 per dolar AS pada Kamis pagi di Tokyo, mendekati ambang penting 160. Kondisi ini menjadi faktor lain yang berpotensi mendorong kenaikan harga konsumen.

Oktober menandai awal paruh kedua tahun fiskal Jepang, saat banyak perusahaan biasanya menerapkan perubahan harga. Kenaikan indeks harga produsen terutama didorong oleh minyak dan produk turunannya, seiring harga minyak mentah melonjak hingga melampaui US$100 per barel pada bulan lalu akibat kembali meningkatnya kekhawatiran terhadap konflik di Timur Tengah.

Dolar AS Menguat ke Level Tertinggi 19 Bulan, Yen Jepang Tertekan Mendekati 160

Kamis, 12 November 2026 15:15 WIB
Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto
https://internasional.kontan.co.id/news/dolar-as-menguat-ke-level-tertinggi-19-bulan-yen-jepang-tertekan-mendekati-160

KONTAN.CO.ID - Dolar Amerika Serikat (AS) menguat ke level tertinggi dalam 19 bulan terhadap sejumlah mata uang utama dunia pada Kamis (12/11/2026).

Penguatan dolar ditopang meningkatnya ekspektasi pasar terhadap kenaikan suku bunga Federal Reserve (The Fed), sementara yen Jepang bergerak fluktuatif di tengah pernyataan bernada dovish dari pejabat bank sentral dan peringatan otoritas terkait potensi intervensi.

Ekspektasi pengetatan kebijakan moneter The Fed meningkat setelah data inflasi AS periode Oktober lebih tinggi dari perkiraan.

Sejumlah pejabat bank sentral AS juga menyampaikan kekhawatiran terhadap inflasi yang masih sulit terkendali dan membuka peluang kenaikan suku bunga hingga 50 basis poin.

Sejumlah perusahaan pialang, termasuk Goldman Sachs, kini memperkirakan The Fed akan kembali menaikkan suku bunga pada awal tahun depan, setelah potensi kenaikan pada Desember mendatang.

Melansir Reuters, Indeks dolar yang mengukur kekuatan greenback terhadap enam mata uang utama naik 0,11% menjadi 102,98. Posisi tersebut merupakan level tertinggi sejak April 2025.

Sebaliknya, euro melemah 0,08% terhadap dolar AS ke US$ 1,108, level terendah sejak Mei 2025. Pound sterling juga turun 0,16% menjadi US$ 1,3259.

Pelaku pasar turut mencermati pernyataan Presiden Federal Reserve New York John Williams yang dijadwalkan berbicara dalam sebuah panel pada Kamis malam waktu setempat.

Strategi pasar senior National Australia Bank Gavin Friend mengatakan, pandangan Williams sebelum pertemuan Komite Pasar Terbuka Federal (FOMC) pada Oktober lalu akan menjadi perhatian pasar, terutama setelah data inflasi terbaru mengubah ekspektasi kebijakan moneter.

"Dua minggu kemudian, setelah laporan CPI Oktober yang lebih tinggi dari perkiraan, para pejabat The Fed tampaknya berlomba-lomba untuk membicarakan kenaikan suku bunga," kata Friend dalam catatannya.

Ia menambahkan, setiap petunjuk kebijakan dari Williams akan menjadi perhatian pelaku pasar.

Di pasar valuta asing Asia, pergerakan yen Jepang masih bergejolak. Dolar AS tercatat turun tipis 0,03% ke posisi 159,74 yen setelah bergerak naik-turun sepanjang perdagangan. Sebelumnya, dolar sempat menyentuh level tertinggi dalam lebih dari dua bulan terhadap yen.

Pelemahan yen terjadi di tengah perbedaan arah kebijakan moneter antara The Fed dan Bank of Japan (BOJ). Ekspektasi kenaikan suku bunga AS yang lebih tinggi membuat selisih imbal hasil kedua negara tetap menjadi perhatian investor.

Anggota dewan kebijakan BOJ Toichiro Asada justru menyampaikan sikap hati-hati terhadap kenaikan suku bunga dalam waktu dekat.

Asada, yang termasuk salah satu dari dua anggota yang menentang kenaikan suku bunga pada Juni dan September, memperingatkan bahwa kenaikan terlalu dini dapat menghambat pertumbuhan ekonomi dan menekan inflasi yang mendasari.

Sementara itu, diplomat utama Jepang untuk urusan mata uang Atsushi Mimura mengingatkan, pelaku pasar agar tidak melupakan intervensi otoritas Jepang pada musim panas lalu.

Pernyataan tersebut sempat mendorong pasangan dolar AS dan yen ke level terendah hari itu, meski penguatan yen tidak bertahan lama.

Analis pasar Matsui Securities Sho Suzuki mengatakan, kewaspadaan pasar terhadap potensi intervensi akan meningkat jika dolar menembus level 160 yen.

Menurut dia, penguatan lebih lanjut pasangan dolar-yen membutuhkan katalis tambahan, seperti meningkatnya ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed atau berkurangnya ekspektasi kenaikan suku bunga BOJ.

Di sisi lain, banyak analis yang disurvei Reuters memperkirakan BOJ dapat menaikkan suku bunga paling cepat pada Desember mendatang.

Ekspektasi tersebut mendapat dukungan dari data inflasi grosir Jepang yang kembali meningkat.

Harga barang grosir Jepang pada Oktober tercatat naik 7,1% secara tahunan, lebih tinggi dibandingkan kenaikan 6,8% pada September.

Pergerakan mata uang lainnya juga cenderung melemah terhadap dolar AS. Dolar Australia turun 0,15% menjadi US$ 0,6836, mendekati level terendah dalam tujuh bulan. Sementara itu, dolar Selandia Baru melemah 0,18% ke US$ 0,5552.

Di pasar aset kripto, Bitcoin turun 1,03% menjadi US$ 73.548,43. Ether juga terkoreksi 1,05% ke US$ 2.046,72.

Harga Emas Dunia Turun ke US$ 3.959 per Ons, Pasar Antisipasi Kenaikan Bunga The Fed

Kamis, 12 November 2026 15:09 WIB
Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto
https://internasional.kontan.co.id/news/harga-emas-dunia-turun-ke-us-3959-per-ons-pasar-antisipasi-kenaikan-bunga-the-fed

KONTAN.CO.ID - Harga emas dunia melemah ke level terendah dalam lebih dari sepekan pada perdagangan Kamis (12/11/2026).

Penguatan dolar AS dan meningkatnya ekspektasi kenaikan suku bunga acuan The Federal Reserve (The Fed) menjadi sentimen utama yang menekan harga logam mulia.

Mengutip Reuters, harga emas spot turun 0,7% menjadi US$ 3.959,03 per ons troi pada pukul 07.32 GMT. Sebelumnya, harga emas sempat menyentuh level terendah sejak 4 November 2026.

Sementara itu, kontrak berjangka emas AS untuk pengiriman Desember 2026 turun 0,9% menjadi US$ 3.964,50 per ons troi.

Tekanan terhadap emas terjadi setelah data inflasi Amerika Serikat (AS) yang lebih tinggi dari perkiraan serta pernyataan bernada hawkish dari sejumlah pejabat The Fed mendorong penguatan dolar AS.

Mata uang Negeri Paman Sam tersebut bahkan mencapai level tertinggi dalam 19 bulan terhadap sejumlah mata uang utama.

Penguatan dolar AS membuat emas yang diperdagangkan dalam mata uang tersebut menjadi lebih mahal bagi pemegang mata uang lainnya, sehingga berpotensi mengurangi permintaan.

Kepala Makro Global Tastylive Ilya Spivak mengatakan, harga emas telah mengalami koreksi cukup signifikan dalam beberapa hari terakhir setelah rilis data inflasi AS dan meningkatnya ekspektasi kenaikan suku bunga.

Namun, pasar masih menunjukkan kesulitan untuk melanjutkan pergerakan harga ke arah tertentu.

Ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed menguat setelah data yang dirilis Selasa menunjukkan inflasi AS pada Oktober meningkat lebih tinggi dari perkiraan.

Sejumlah pejabat bank sentral juga mengisyaratkan kesiapan untuk memperketat kebijakan moneter secara lebih agresif.

Berdasarkan perangkat CME FedWatch, pelaku pasar kini memperkirakan The Fed akan menaikkan suku bunga pada Desember mendatang dan kembali menaikkannya pada Maret 2027.

Kenaikan suku bunga menjadi sentimen negatif bagi emas karena meningkatkan biaya peluang atau opportunity cost untuk memegang aset yang tidak memberikan imbal hasil seperti emas. Kondisi ini dapat mengurangi daya tarik logam mulia dibandingkan instrumen berbunga.

Selanjutnya, pelaku pasar akan mencermati rilis data indeks harga produsen atau Producer Price Index (PPI) AS yang dijadwalkan pada Jumat (13/11/2026).

Analis OCBC dalam catatannya menyebutkan, pergerakan harga emas dalam jangka pendek masih menghadapi risiko dari dua arah.

Harga minyak, imbal hasil obligasi, dan pergerakan dolar AS akan menjadi sejumlah faktor utama yang memengaruhi harga logam mulia.

Meski latar belakang makroekonomi saat ini kurang mendukung pergerakan emas, OCBC belum mengubah pandangan positif terhadap prospek emas dalam jangka menengah.

Sementara itu, harga paladium spot justru naik 0,5% menjadi US$ 1.032,83 per ons troi. Pada perdagangan Rabu (11/11/2026), paladium sempat menyentuh level tertinggi sejak 22 Oktober 2026.

Trump Ancam Lipatgandakan Tarif Impor Meksiko Jika Gelombang Migran Tak Dihentikan

Kamis, 12 November 2026 20:42 WIB
Sumber: Reuters, Editor: Avanty Nurdiana
https://internasional.kontan.co.id/news/trump-ancam-lipatgandakan-tarif-impor-meksiko-jika-gelombang-migran-tak-dihentikan

KONTAN.CO.ID - WASHINGTON. Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump pada Kamis (12/11/2026) mengancam akan menaikkan tarif impor terhadap Meksiko menjadi dua kali lipat jika negara tersebut tidak menghentikan lebih dari 1.000migran yang bergerak menuju wilayah AS. Trump menegaskan bahwa para migran tersebut tidak akan diizinkan masuk ke negaranya.

"Ini terjadi lagi! Mereka tidak akan diterima! Meksiko harus menghentikan mereka sekarang. Jika tidak, tarif terhadap Meksiko akan segera dilipatgandakan. Meksiko, Gubernur Texas, Gubernur Texas yang sangat liberal, Patroli Perbatasan kami, dan ICE telah diberi tahu. Tidak akan ada kelonggaran!" tulis Trump melalui media sosial.

Kelompok migran tersebut diperkirakan berjumlah 1.500 orang dan sebagian besar berasal dari negara-negara Amerika Tengah. Mereka mulai bergerak pada Selasa dari Kota Tapachula, wilayah selatan Meksiko yang berada dekat perbatasan Guatemala.

Para migran berharap kemenangan Partai Demokrat dalam pemilihan paruh waktu AS dapat membuka peluang bagimereka untuk tinggal dan bekerja di Amerika Serikat.

Hingga berita ini ditulis, belum ada tanggapan langsung dari pejabat pemerintah Meksiko. Presiden Meksiko Claudia Sheinbaum dijadwalkan menggelar konferensi pers pada Kamis pagi.

Ancaman Trump terhadap kelompok migran tersebut muncul ketika AS dan Meksiko tengah melakukan negosiasi kesepakatan perdagangan. Sebelumnya, pada Juli, Trump memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian perdagangan Amerika Serikat-Meksiko-Kanada (USMCA).

Kebijakan imigrasi ketat pemerintahan Trump selama ini sebagian besar berhasil menghentikan arus migran menuju perbatasan selatan AS. Kondisi tersebut bahkan membuat banyak tempat penampungan migran di Meksiko menjadi kosong.

Trump terpilih kembali sebagai presiden pada 2024, salah satunya karena kekhawatiran pemilih AS terhadap persoalan perbatasan. Sejak saat itu, ia kerap menyoroti keberadaan rombongan migran yang bergerak menuju AS. Namun, dalam beberapa bulan terakhir, Trump juga menyatakan bahwa isu imigrasi tidak lagi memberikan pengaruh politik sebesar sebelumnya bagi dirinya dan Partai Republik.

Setelah pemilihan paruh waktu pada 3 November, Trump mengatakan kepada wartawan bahwa ia yakin gubernur Texas yang baru terpilih, Gina Hinojosa dari Partai Demokrat, akan menginginkan pengamanan di perbatasan Texas.

Ancaman Trump terhadap para migran juga muncul di tengah pengakuannya mengenai adanya reaksi negatif masyarakat terhadap program deportasi yang dijalankan pemerintahannya melalui Badan Imigrasi dan Bea Cukai AS (ICE).

Pada Minggu, dalam wawancara dengan program 60 Minutes di CBS, Trump mengakui bahwa aparat deportasi pemerintahannya telah bertindak "terlalu keras". Ia juga menyatakan terbuka untuk mencapai kesepakatan mengenai kebijakan imigrasi dengan Partai Demokrat setelah partai tersebut mengambil alih kendali Kongres AS pada Januari mendatang.

Melaju, Ekonomi Inggris Tumbuh 0,7% di Kuartal III-2026

Kamis, 12 November 2026 14:22 WIB
Sumber: Reuters, Editor: Anna Suci Perwitasari
https://internasional.kontan.co.id/news/melaju-ekonomi-inggris-tumbuh-07-di-kuartal-iii-2026

KONTAN.CO.ID - LONDON. Pertumbuhan ekonomi Inggris capai 0,7% di kuartal III-2026. Berdasarkan data yang dirilis Office for National Statistics (ONS), ekonomi Inggris tumbuh lebih cepat dari pertumbuhan ekonomi di kuartal II-2026 yang hanya 0,5%.

Realisasi pertumbuhan ekonomi kuartal III-2026 tersebut sejalan dengan proyeksi para ekonom yang disurvei oleh Reuters dengan perkiraan pertumbuhan 0,7% secara kuartalan untuk periode tersebut.

Ekonomi Inggris menunjukkan ketahanan yang mengejutkan pada paruh pertama tahun 2026 setelah tumbuh 0,6% pada kuartal I-2026..

Meskipun beberapa ekonom memperkirakan pertumbuhan yang lebih lambat pada kuartal terakhir tahun ini karena harga energi yang lebih tinggi dan biaya pinjaman membebani aktivitas ekonomi, Bank of England (BOE) pada pekan lalu meningkatkan proyeksi pertumbuhannya untuk tahun 2026 bersamaan dengan kenaikan suku bunga.

Bank sentral Inggris itu memperkirakan PDB akan tumbuh 1,6% di tahun ini, jauh lebih kuat daripada perkiraan pertumbuhan ekonomi sebesar 1,2% oleh Office for Budget Responsibility setelah anggaran Menteri Keuangan John Healey pada 28 Oktober yang tidak memperhitungkan beberapa data PDB yang lebih kuat baru-baru ini dan revisi ke atas terhadap angka-angka sebelumnya.

Bank sentral mengaitkan sebagian dari kekuatan tersebut dengan pengeluaran untuk kecerdasan buatan dan dorongan kecil dan sementara dari rencana fiskal Healey.

Namun, ada tanda-tanda melemahnya permintaan konsumen dan bisnis di tengah harga energi yang tinggi dan kenaikan suku bunga yang berkepanjangan.

Pengukuran resmi menunjukkan penurunan volume penjualan ritel pada bulan September dan kepercayaan konsumen mengalami penurunan bulanan paling tajam sejak April 2020 sebelum anggaran.

Inflasi Grosir Jepang Tembus 7,1%, Ekspektasi Kenaikan Suku Bunga BOJ Menguat

Kamis, 12 November 2026 08:45 WIB
Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto
https://internasional.kontan.co.id/news/inflasi-grosir-jepang-tembus-71-ekspektasi-kenaikan-suku-bunga-boj-menguat

KONTAN.CO.ID - Inflasi grosir Jepang kembali meningkat pada Oktober 2026. Kenaikan harga bahan bakar dan cip semikonduktor, yang dipicu konflik di Timur Tengah serta permintaan terkait kecerdasan buatan (AI), memperkuat ekspektasi pasar bahwa Bank of Japan (BOJ) akan kembali menaikkan suku bunga dalam waktu dekat.

Mengutip Reuters, Kamis (12/11/2026), indeks harga barang korporasi atau Corporate Goods Price Index (CGPI) Jepang naik 7,1% secara tahunan pada Oktober. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan kenaikan 6,8% pada September sekaligus melampaui median perkiraan pasar sebesar 6,5%.

Indeks CGPI mengukur harga barang dan jasa yang dibebankan antarperusahaan. Kenaikan pada Oktober mencerminkan tekanan biaya yang semakin luas, mulai dari tenaga kerja, bahan baku, minyak, hingga produk kimia.

Kepala Divisi Statistik Harga BOJ Sayaka Yamazaki mengatakan, perusahaan terus meneruskan kenaikan biaya tenaga kerja dan bahan baku kepada konsumen. Harga minyak dan produk kimia juga terdorong oleh konflik di Timur Tengah.

Harga produk minyak bumi dan batubara melonjak 15,9% secara tahunan pada Oktober, lebih tinggi dibandingkan kenaikan 11,5% pada September. Sementara itu, harga produk kimia naik 15,5%, dibandingkan 13,4% pada bulan sebelumnya.

Kenaikan juga terjadi pada harga peralatan transportasi, termasuk komponen otomotif, yang meningkat 3,2% pada Oktober.

Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan kenaikan 2,9% pada September. Permintaan yang kuat terkait industri AI turut mendorong kenaikan harga cip semikonduktor.

Tekanan inflasi juga datang dari pelemahan yen. Indeks harga impor berbasis yen melonjak 24,8% secara tahunan pada Oktober. Kondisi ini menunjukkan pelemahan mata uang Jepang masih meningkatkan biaya impor bahan baku.

Ekonom senior Sompo Institute Plus Masato Koike memperkirakan inflasi grosir Jepang masih berpotensi meningkat akibat ketidakpastian konflik Timur Tengah yang mendorong kenaikan harga berbagai komoditas.

"Inflasi grosir kemungkinan akan meningkat karena ketidakpastian yang masih berlangsung terkait konflik Timur Tengah, dengan berbagai jenis barang diperkirakan mengalami tekanan kenaikan harga," kata Koike.

Ia menambahkan, BOJ masih mungkin menahan suku bunga apabila volatilitas pasar tetap tinggi. Namun, proyeksi dasarnya adalah bank sentral Jepang akan menaikkan suku bunga pada Desember.

Pasar akan mencermati data inflasi tersebut menjelang pertemuan kebijakan BOJ pada 17–18 Desember 2026.

Sejumlah analis memperkirakan bank sentral akan menaikkan suku bunga kebijakan menjadi 1,5% dari posisi saat ini 1,25%.

BOJ sebelumnya telah menaikkan suku bunga pada Juni dan September. Jeda antarkenaikan tersebut lebih pendek dibandingkan pola kenaikan sekitar dua kali setahun yang terjadi pada 2024 dan 2025.

Dalam pertemuan kebijakan Oktober, BOJ mempertahankan suku bunga. Namun, bank sentral menyatakan telah mencapai target inflasi setelah perjuangan selama 14 tahun dan mengingatkan adanya risiko kenaikan harga.

Ringkasan pandangan para pejabat BOJ dalam pertemuan Oktober juga menunjukkan sejumlah anggota dewan mengusulkan percepatan kenaikan suku bunga.

Usulan tersebut muncul setelah inflasi yang mendasari mencapai target 2% BOJ, sehingga memperkuat alasan untuk pengetatan kebijakan moneter dalam waktu dekat.

Klaim Pengangguran AS Naik Jadi 200.000, Tapi Masih Dekati Level Terendah Sejak 1969

Kamis, 12 November 2026 21:07 WIB
Sumber: Reuters, Editor: Avanty Nurdiana
https://internasional.kontan.co.id/news/klaim-pengangguran-as-naik-jadi-200000-tapi-masih-dekati-level-terendah-sejak-1969

KONTAN.CO.ID - WASHINGTON. Jumlah warga Amerika Serikat (AS) yang mengajukan klaim baru tunjangan pengangguran meningkat pada pekan lalu. Meski demikian, angkanya masih berada pada tingkat yang menunjukkan bahwa pasar tenaga kerja AS tetap kuat.

Departemen Tenaga Kerja AS melaporkan pada Kamis (12/11/2026) bahwa klaim awal tunjangan pengangguran negara bagian naik 9.000 menjadi 200.000 klaim secara musiman untuk pekan yang berakhir pada 7 November.

Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan perkiraan para ekonom yang disurvei Reuters, yakni sebanyak 195.000 klaim.

Sejak pertengahan September, jumlah klaim pengangguran tercatat bertahan di angka 200.000 atau lebih rendah. Angka ini juga masih mendekati 189.000 klaim yang tercatat pada pertengahan Juli, level terendah sejak 1969. Kondisi tersebut memunculkan indikasi bahwa pasar tenaga kerja AS semakin ketat.

Pekan lalu, pemerintah AS juga melaporkan peningkatan tajam jumlah tenaga kerja nonpertanian (nonfarm payrolls) pada Oktober. Sementara itu, tingkat pengangguran turun menjadi 4,1% dari 4,2% pada September.

Meski pertumbuhan upah masih berlangsung dalam tingkat moderat, sejumlah ekonom menilai pasar tenaga kerja belum tentu kembali mengalami pengetatan. Sebagian ekonom lainnya berpendapat bahwa penurunan jumlah angkatan kerja menjadi faktor utama rendahnya klaim pengangguran.

Penurunan tersebut dikaitkan dengan meningkatnya jumlah pekerja yang memasuki masa pensiun serta kebijakan pemerintahan Presiden Donald Trump yang memperketat imigrasi.

Ekonom Citigroup, Veronica Clark, mengatakan berkurangnya jumlah angkatan kerja secara umum dapat membuat lebih sedikit orang yang mengajukan tunjangan pengangguran.

"Jumlah angkatan kerja yang lebih kecil secara umum dapat berarti lebih sedikit pekerja yang mengajukan asuransi pengangguran," ujar Clark.

Menurutnya, kondisi tersebut tetap sejalan dengan tingkat pengangguran yang rendah. Data klaim pengangguran lanjutan bahkan menunjukkan bahwa tingkat pengangguran berpotensi turun lebih jauh hingga sekitar 4,0% pada awal 2027.

Laporan tersebut juga menunjukkan bahwa jumlah orang yang masih menerima tunjangan pengangguran setelah melewati pekan pertama bantuan, yang menjadi salah satu indikator aktivitas perekrutan tenaga kerja, turun 20.000 menjadi 1,697 juta orang secara musiman.

Data tersebut mengacu pada pekan yang berakhir pada 31 Oktober.

Namun, klaim pengangguran lanjutan tidak mencakup seluruh kelompok pengangguran. Beberapa kelompok yang tidak tercatat antara lain lulusan perguruan tinggi baru dan orang-orang yang memiliki sedikit atau bahkan belum memiliki riwayat pekerjaan.

Selain itu, sebagian penganggur mungkin telah kehabisan masa kelayakan untuk menerima tunjangan. Di sebagian besar negara bagian AS, tunjangan pengangguran hanya diberikan maksimal selama 26 minggu.

Kondisi tersebut turut membuat jumlah klaim pengangguran lanjutan tetap berada pada tingkat yang relatif rendah.

Ekonom: Faktor Domestik Seret Rupiah Jatuh Lebih Dalam

Kamis, 12 November 2026 20:40 WIB
https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/127555/ekonom-faktor-domestik-seret-rupiah-jatuh-lebih-dalam/2

Bloomberg Technoz, Jakarta - Rupiah kembali mencatatkan pelemahan dan berada di posisi Rp18.232/US$ pada perdagangan Kamis (12/11/2026). Angka tersebut menjadi posisi penutupan terlemah rupiah sepanjang sejarah Indonesia.

Ekonom Senior Center of Reform on Economics (Core) Indonesia Yusuf Rendy Manilet menyebut faktor domestik menjadi salah satu hal yang menyebabkan rupiah jatuh lebih dalam meski bukan penyebab utama.

“Ada kaitannya, tetapi sentimen domestik bukan pemicu utama pelemahan rupiah. Faktor domestik lebih berperan memperbesar tekanan yang sudah datang dari luar,” kata Yusuf kepada Bloomberg Technoz, Kamis (12/11/2026).

Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya ekspektasi kenaikan suku bunga AS pada Rapat Federal Open Market Comittee (FOMC) Desember mendatang dan berlanjutnya kebijakan moneter ketat hingga 2027.

Akumulasi tekanan eksternal dan domestik tersebut kemudian membuat rupiah menjadi mata uang dengan kinerja terburuk di kawasan Asia Pasifik.

Menurut Yusuf, tekanan domestik yang paling berat justru bukan berasal dari politik, melainkan persoalan struktural pasar modal.

Kekhawatiran terhadap kemungkinan penurunan klasifikasi pasar saham Indonesia oleh Morgan Stanley Capital International (MSCI) telah meningkatkan risiko arus keluar.

Pada saat yang sama, yield SBN 10 tahun menembus 7,8%, jauh di atas asumsi APBN 2026 sebesar 6,9%, yang menunjukkan membesarnya premi risiko. Penurunan penjualan ritel turut memperlemah persepsi terhadap kondisi ekonomi domestik.

“Dinamika politik memang menambah ketidakpastian, tetapi respons pasar menunjukkan dampaknya terbatas. Setelah pengunduran diri Wakil Presiden, IHSG justru menguat 2,2% ke level 5.227,7, sementara rupiah melemah 96 poin menjadi Rp18.245 per dolar AS,” kata Yusuf.

Perbedaan arah ini menegaskan bahwa pelemahan rupiah lebih berkaitan dengan arus modal dan tekanan global daripada perubahan politik.

Pasar saat ini lebih mencermati figur pengganti Wakil Presiden karena pilihan tersebut akan menjadi sinyal mengenai arah kebijakan fiskal.

Wapres Mundur, Rupiah Tutup Perdagangan di Rp18.232/US$

Kamis, 12 November 2026 15:29 WIB
https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/127541/wapres-mundur-rupiah-tutup-perdagangan-di-rp18-232-us/2

Bloomberg Technoz, Jakarta - Rupiah menutup perdagangan Kamis (12/11/2026) dengan pelemahan 0,6% ke Rp18.232/US$, menyusul kekhawatiran terkait ketidakpastian politik domestik. Ini menjadi posisi penutupan terlemah rupiah sepanjang sejarah.

Rupiah menjadi mata uang terlemah kedua hari ini, setelah peso Filipina. Sore ini, mayoritas mata uang Asia memang jeblok. Meski begitu, won Korea Selatan berhasil bertahan bersama yuan China dan dolar Hong Kong.

Pelemahan mata uang kawasan dipicu oleh indeks dolar Amerika Serikat (AS) yang menguat 0,08% ke 102,99, yield US Treasury bertahan tinggi 4,99%.

Dari sisi domestik, gerak yield di pasar obligasi turut memperberat langkah rupiah. Yield Surat Utang Negara (SUN) naik 1 bps jadi 7,63% untuk tenor 10 tahun, diikuti tenor 5 tahun naik 5,2 bps jadi 7,47%, dan tenor 4 tahun naik 5,8 bps jadi 7,39%.

Kenaikan yield di pasar obligasi menunjukkan adanya aksi jual.

Konsensus pasar yang dihimpun Bloomberg memperkirakan rupiah berpotensi sentuh level Rp18.500/US$ menjelang akhir tahun 2026, dipicu oleh ketidakpastian pasar terkait MSCI, arus keluar modal asing yang berlanjut.

Analis FX Bloomberg Intelligence Chunyu Zhang memperkirakan, rupiah masih akan tertinggal dibandingkan mata uang negara-negar alainnya dalam jangka pendek.

"Ketegangan geopolitik, ketidakpastian arah kebijakan suku bunga Federal Reserve (The Fed), mandeknya arus masuk modal asing, serta sentimen pasar yang masih rapuh akan terus menekan nilai tukar rupiah," sebut Zhang.

Untuk diketahui, rupiah telah melemah sebesar 8,5% sepanjang tahun 8,5%. Bank Indonesia (BI) diperkirakan perlu mengambil langkah hawkish untuk menahan aliran modal keluar.

Rupiah Terlemah Sepanjang Masa, BI Klaim Masih Sejalan di Kawasan

Kamis, 12 November 2026 14:25 WIB
https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/127531/rupiah-terlemah-sepanjang-masa-bi-klaim-masih-sejalan-di-kawasan/2

Bloomberg Technoz, Jakarta - Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) melanjutkan pelemahan hingga menyentuh posisi terlemah sepanjang sejarah siang hari ini, Kamis (12/11/2026). Melansir data realtime Bloomberg pada 11.17 WIB, rupiah melemah 0,53% ke level Rp18.241/US$, dan melampaui posisi terendahnya pada Juni lalu di level Rp18.190/US$.

Dalam pengumuman resminya, Bank Indonesia mengeklaim pergerakan rupiah masih sejalan dengan mata uang negara kawasan.

"Cadangan devisa juga masih tetap terjaga sebesar US$146,8 miliar pada akhir Oktober 2026," ujar Kepala Departemen Pengelolaan Moneter dan Aset Sekuritas BI Erwin Gunawan Hutapea dalam keterangan tertulis, Kamis (12/11/2026).

Faktanya, berdasarkan data realtime Bloomberg pasca-tengah hari, terdapat empat mata uang yang mengalami penguatan. Won Korea Selatan mengalami penguatan, sekaligus menjadi mata uang paling kuat di kawasan dengan +0,47%. Kemudian, offshore renminbi China menguat 0,09%, diikuti yuan China yang menguat 0,08%, dan dolar Hong Kong menguat 0,03%.

Di sisi lain, rupiah melemah, bahkan berada di peringkat kedua terlemah di antara mata uang kawasan Asia lainnya dengan persentase pelemahan -0,56%. Berada di peringkat paling akhir ialah peso Filipina dengan pelemahan mencapai 0,60%.

Selain itu, baht Thailand melemah -0,35%, dolar Taiwan -27%, ringgit Malaysia -0,26%. dolar Singapura -0,12%, dan rupee India -0,05%. Terakhir yen Jepang melemah 0,05%.

Erwin menjelaskan, dari sisi eksternal, pergerakan nilai tukar rupiah dan mata uang negara kawasan dalam beberapa hari terakhir terutama dipengaruhi oleh meningkatnya ekspektasi kenaikan suku bunga AS pada FOMC Desember 2026 dan berlanjut hingga 2027.

"Ekspektasi tersebut menguat setelah data inflasi AS dirilis lebih tinggi dari perkiraan," kata Erwin.

Dampaknya, lanjut dia, dolar AS menguat, tercermin dari indeks dolar AS yang naik hingga 102,96, tertinggi sejak Maret 2025. Kenaikan imbal hasil (yield) surat berharga AS turut mendorong investor menarik dana dari pasar keuangan negara berkembang.

Dari dalam negeri, tekanan terhadap rupiah dipengaruhi oleh dinamika perekonomian domestik, serta kekhawatiran atas potensi penurunan klasifikasi pasar saham Indonesia oleh MSCI.

"Selain itu, meningkatnya kebutuhan valuta asing menjelang akhir tahun," ujar Erwin.

Dalam kesempatan tersebut, BI berjanji terus hadir di pasar untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah agar sesuai dengan kondisi fundamentalnya.

Langkah stabilisasi dilakukan melalui intervensi di pasar offshore melalui transaksi Non-Deliverable Forward (NDF), serta di pasar domestik melalui transaksi Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF) dan spot. Selain itu, bank sentral juga melakukan pembelian Surat Berharga Negara (SBN) di pasar sekunder.

Menurut tim riset Bloomberg Technoz, pelemahan rupiah kali ini tidak lagi semata-mata mencerminkan tekanan eksternal yang datang dari penguatan dolar AS, kenaikan yield US Treasury ataupun naiknya harga minyak mentah.

Kabar soal pengunduran diri Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka, yang beredar di tengah gugatan hukum soal keabsahan latar belakang pendidikannya, semakin menambah ketidakpastian di tengah kondisi pasar yang sebenarnya sudah rapuh.

Perkembangan itu berpotensi meningkatkan persepsi risiko investor terhadap stabilitas politik dan keberlanjutan arah kebijakan pemerintah.

Jelang Akhir Tahun Realisasi Kredit Padat Karya Baru 30%

Kamis, 12 November 2026 11:10 WIB
https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/127490/jelang-akhir-tahun-realisasi-kredit-padat-karya-baru-30/2

Bloomberg Technoz, Jakarta - Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto membeberkan bahwa hingga saat ini Kredit padat karya baru terealisasi sebesar 30% dari target.

“Jadi kredit untuk padat karya, kemarin kita sediakan anggaran, Tetapi anggarannya baru dipakai kurang dari 30% Dengan target Rp600 miliar,” kata Airlangga di kantor Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Senin (11/11/2026).

Airlanggapun mengatakan bahwa pemerintah akan terus mendorong penyaluran kredit tersebut, bahkan memperluas cakupan pemberian kredit.

“Kreditnya kita sudah perluas, bukan hanya kredit investasi Tetapi juga kredit modal kerja,” katanya.

Airlangga mengatakan pemerintah akan mempertahankan anggaran Kredit Investasi Padat Karya (KIPK) sebesar Rp600 miliar pada tahun depan.

Pemerintah akan mengevaluasi realisasi penyaluran kredit tersebut sebelum memutuskan untuk menambah alokasi anggaran.

“Ya, tapi untuk yang KIPK, padat karya tetap Rp600 miliar. Nanti kita lihat serapannya. Kalau serapannya meningkat, nanti kita naikin lagi,” ujar Airlangga.

Terkait kemungkinan penambahan subsidi bunga untuk penyaluran kredit pada 2027, Airlangga mengatakan skema subsidi tersebut telah diperhitungkan dalam kebijakan suku bunga kredit sebesar 6%.

“Kan kita sudah bahas, kalau kreditnya sudah 6%, itu subsidinya sudah dimasukkan,” katanya.

Sebelumnya, Airlangga menyebut bahwa pemerintah menganggarkan kredit program pemerintah di tahun 2027 sebesar Rp394 triliun.

Angka tersebut terdiri dari penyaluran KUR sebesar Rp325 trilun, Kredit Usaha Pertanian (KUP) sebesar Rp1,4 triliun, Kredit Investasi Industri Padat Karya Rp600 miliar, kredit perumahan sebesar Rp30 triliun yang dapat ditingkatkan di semester kedua dan kredit perempuan pra sejahtera sebesar Rp 30 triliun.

Airlangga Ungkap Risiko Ekonomi di Tengah Isu Mundurnya Gibran

Kamis, 12 November 2026 09:30 WIB
https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/127478/airlangga-ungkap-risiko-ekonomi-di-tengah-isu-mundurnya-gibran/2

Bloomberg Technoz, Jakarta - Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto membeberkan dampak ekonomi di tengah santernya isu mengenai rencana mundurunya Wakil Presiden Indonesia Gibran Rakabuming Raka.

Menurut Airlangga, sentimen mengenai isu mundurnya wakil presiden tersebut merupakan faktor sentimental dan faktor fundamental perekonomian.

“Jadi kita harus bisa, market harus bisa membedakan antara yang sentimental dan yang fundamental,” kata Airlangga di kantor Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Senin (11/11/2026).

Airlangga mengatakan bahwa pemerintah akan menjaga ekonomi tetap solid. Terlebih menurutnya, di negara dengan tingkat pertumbuhan dan kesejahteraan meningkat, terdapat pemisahan antara perekonomian dan politik.

“Jadi ekonomi terus kita jaga, supaya tetap secara fundamental solid Yang kita tunggu kan jangan ada surprise lagi di capital market,” kata Airlangga

Airlanggapun berharap bahwa isu tersebut tak akan mempengaruhi dana masuk investor ke Indonesia ke depannya.

Sebelumnya, beredar kabar Gibran telah kembali menemui Presiden Prabowo Subianto untuk berpamitan atau menyatakan ulang pengunduran diri dari jabatan wakil presiden. Namun, hingga berita ini ditulis, belum ada informasi yang lebih detail kapan Gibran atau pejabat Istana akan mengumumkan pengunduran diri tersebut secara resmi.

Di sisi lain, sebanyak 120 anggota DPR sebenarnya telah menginisiasi pengajuan Hak Menyatakan Pendapat (HMP) untuk pemakzulan Gibran, hari ini. Pimpinan DPR pun telah menetapkan akan menggelar sidang paripurna untuk membahas usulan HMP tersebut pada esok hari, sekitar pukul 10.00 WIB.

Sementara, Ketua Umum Projo, Budi Arie Setiadi mengatakan, Wakil Presiden ke-14 Gibran Rakabuming Raka telah mengundurkan diri dari jabatannya, Rabu (12/11/2026). Putera sulung Presiden ke-7 Joko Widodo (Jokowi) tersebut hanya menjalani masa tugasnya selama nyaris 25 bulan atau sekitar dua tahun.

"Mas Gibran sudah mengundurkan diri," kata bos tim relawan Jokowi tersebut.

Gibran akhirnya melepas jabatannya sebagai RI-2 usai surat keterangan penyetaraan pendidikan tingkat SMA-nya menjadi polemik hingga berakhir ke pengadilan.

Harga Pangan Kompak Naik, Cabai Tembus Rp100 Ribu/Kg

Kamis, 12 November 2026 10:40 WIB
Nadjwa Dwi Yulianita
https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/127489/harga-pangan-kompak-naik-cabai-tembus-rp100-ribu-kg/2

Bloomberg Technoz, Jakarta - Harga komoditas pangan nasional seperti bawang merah, bawang putih, daging ayam segar, hingga daging sapi mengalami kenaikan hari ini Kamis (12/11/2026). Dari komoditas yang alami kenaikan, bawang merah mencatatkan kenaikan paling tinggi dari harga pangan lainnya.

Berdasarkan data Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS) Bank Indonesia per pukul 09.00 WIB, bawang merah naik 15.85% yaitu di harga Rp43.500/kg dibandingkan kemarin pada Harga Rp37.900/kg. Sementara itu harga bawang putih ukuran sedang naik 4.43% di harga Rp40.100/kg naik sehari sebelumnya pada harga Rp38.100/kg.

Harga beras kualitas bawah 1 hingga beras kualitas super 2 juga kompak mengalami kenaikan. Beras kualitas bawah 1 naik 8% menjadi Rp16.200/kg. Sedangkan beras kualitas bawah 2 di harga Rp15.750/kg, naik 6.42% atau Rp950 dari harga di hari penutupan sebelumnya Rp14.800/kg. Sementara itu, beras kualitas medium 2 naik 6.34% menjadi Rp17.600/kg.

Selanjutnya, cabai merah keriting dan cabai rawit merah juga turut mengalami kenaikan. Cabai merah keriting naik 12.15% mencapai harga Rp99.200, yang di hari penutupan sebelumnya Rp85.850/kg. Sedangkan, cabai rawit merah naik 7.37% di harga Rp103.500/kg.

Di lain sisi, cabai merah besar dan cabai rawit hijau mengalami penurunan harga. Cabai merah besar turun 10.25% di harga Rp63.500/kg, yang di hari penutupan sebelumnya Rp68.700/kg. Dan, cabai rawit hijau 10.28% di harga Rp68.950/kg.

Berikutnya, harga minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan bermerk 1 mengalami mengalami kenaikan. Minyak goreng curah naik 4.9% atau Rp1000 menjadi Rp21.400/kg. Harga minyak goreng kemasan bermerek 1 naik 2.26% atau Rp550 di harga Rp24.900/kg. Sebaliknya, hanya minyak goreng kemasan bermerk 2 tercatat mengalami penurunan di harga Rp23.200/kg, turun 1.69%.

Daging sapi kualitas 1 dan 2 mengalami kenaikan, Daging sapi kualitas 1 naik 0.65% yaitu di harga Rp153.700/kg. Sedangkan, daging sapi kualitas 2 naik 0.87% di harga Rp144.850/kg. Adapun, daging ayam ras segar naik 3.35% menjadi Rp40.050/kg.

Selanjutnya, harga gula pasir premium naik 5.58% menjadi Rp21.750/kg. Sedangkan, gula pasir lokal di harga Rp19.800/kg atau naik 1.54%.

BI Pegang 25% Kepemilikan SBN, Daya Tarik Investor Asing Bisa Tergerus

Kamis, 12 November 2026 15:26 WIB
Reporter: Siti Masitoh, Editor: Anna Suci Perwitasari
https://nasional.kontan.co.id/news/bi-pegang-25-kepemilikan-sbn-daya-tarik-investor-asing-bisa-tergerus

KONTAN.CO.ID – JAKARTA. Kepemilikan Bank Indonesia (BI) terhadap Surat Berharga Negara (SBN) masih besar. Per 10 November 2026, kepemilikan BI tercatat mencapai Rp 1.769,10 triliun atau setara 25,05% dari total outstanding SBN yang mencapai Rp 7.062,47 triliun.

Kepala Ekonom Bank Central Asia (BCA) David Sumual menilai, intervensi BI di pasar SBN memberikan dampak positif bagi pemerintah, terutama dalam membantu menekan beban utang sehingga keseimbangan fiskal tetap terjaga.

Namun, di balik manfaat tersebut, terdapat sejumlah risiko yang perlu diwaspadai. David mengatakan, yield SBN yang dijaga tetap rendah berpotensi mengurangi minat investor untuk masuk ke pasar SBN, terutama investor asing.

"Intervensi BI di pasar SBN membantu menekan beban utang pemerintah, sehingga keseimbangan fiskal lebih terjaga," ujar David kepada Kontan, Kamis (12/11/2026).

"Namun dari sisi risiko, yield SBN yang dijaga rendah mengurangi minat investor terutama asing untuk masuk ke pasar SBN serta meningkatkan peredaran Rupiah, dan bisa mempengaruhi nilai tukar," lanjutnya.

Berdasarkan data Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan, total kepemilikan SBN per 10 November 2026 mencapai Rp 7.062,47 triliun.

Selain BI, perbankan tercatat memiliki SBN sebesar Rp 1.342,64 triliun atau setara 19,01% dari total outstanding. Sementara itu, investor nonbank menguasai Rp 3.950,73 triliun atau 55,94%.

Secara lebih terperinci, kepemilikan SBN oleh asuransi dan dana pensiun mencapai Rp 1.434,47 triliun atau 20,31%, investor nonresiden sebesar Rp 921,74 triliun atau 13,05%, individu Rp 594,01 triliun atau 8,41%, reksadana Rp 236,44 triliun atau 3,35%, serta investor lainnya Rp 764,08 triliun atau 10,82%.

Adapun kepemilikan perbankan terdiri dari bank konvensional sebesar Rp 1.226,62 triliun atau 17,37% dan bank syariah Rp 116,02 triliun atau 1,64%.

David menilai, pemerintah perlu menjaga kredibilitas kebijakan makroekonomi untuk mengurangi risiko ketergantungan terhadap intervensi bank sentral dalam pembiayaan pemerintah.

Menurutnya, hal tersebut dapat dilakukan dengan menunjukkan kedisiplinan fiskal serta menjaga independensi bank sentral.

Di sisi lain, pemerintah juga perlu memperkuat basis investor domestik, termasuk investor dari sektor nonbank. Upaya ini dapat dilakukan melalui pendalaman pasar keuangan serta mendorong pengembangan instrumen investasi jangka panjang.

"Ke depan, perlu terus menjaga kredibilitas kebijakan makro dengan menunjukkan kedisiplinan fiskal dan menjaga independensi bank sentral," kata David.

Menurutnya, basis investor domestik termasuk sektor nonbank perlu diperkuat dengan pendalaman pasar dan mendorong instrumen investasi jangka panjang, ritel maupun tematik seperti obligasi hijau, surat berharga berbasis syariah atau sukuk dan lainnya.

BI Dukung Pembiayaan UMKM dan Perumahan, Kucurkan Likuiditas Rp 149,3 Triliun

Kamis, 12 November 2026 05:30 WIB
Reporter: Siti Masitoh, Editor: Herlina Kartika Dewi
https://nasional.kontan.co.id/news/bi-dukung-pembiayaan-umkm-dan-perumahan-kucurkan-likuiditas-rp-1493-triliun

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Bank Indonesia (BI) menggelontorkan tambahan likuiditas sekitar Rp 149,3 triliun ke perbankan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, khususnya pembiayaan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta sektor perumahan.

Gubernur Bank Indonesia Destry Damayanti mengatakan, tambahan likuiditas tersebut berasal dari penurunan reserve requirement ratio atau rasio cadangan wajib perbankan yang mencapai sekitar Rp 84,3 triliun, yang bisa disalurkan untuk UMKM.

Selain itu, sekitar Rp 65 triliun dana di sektor keuangan juga telah masuk ke perbankan. Dengan demikian, dana tersebut tidak perlu lagi ditempatkan di BI dan dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembiayaan sektor perumahan.

“Dalam artian mereka tidak perlu menempatkan ke BI, tapi bisa digunakan untuk sektor perumahan,” tutur Destry kepada awak media, Rabu (11/11/2026).

Destry menjelaskan, BI juga telah menurunkan Giro Wajib Minimum (GWM) perbankan pada Oktober lalu dari 9% menjadi 7%.

Menurutnya, berbagai kebijakan tersebut merupakan langkah BI dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, terutama untuk memperkuat pembiayaan UMKM dan mendukung program pemerintah.

Gibran Mundur, Dinamika Politik RI Potensial Hambat Investasi

Kamis, 12 November 2026 21:44 WIB
Editor: Vito
https://jateng.tribunnews.com/bisnis/1272453/gibran-mundur-dinamika-politik-ri-potensial-hambat-investasi

TRIBUNJATENG.COM, JAKARTA - Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) meminta pemerintah menjaga stabilitas politik dan ekonomi di tengah dinamika pengunduran diri Wakil Presiden (Wapres) Gibran Rakabuming Raka.

Ketua Umum Apindo, Shinta Kamdani mengatakan, dunia usaha membutuhkan kepastian politik dan ekonomi agar kegiatan bisnis serta rencana investasi dapat berjalan dengan baik.

"Stabilitas nasional, kepastian hukum, dan kebijakan pemerintah yang konsisten menjadi faktor penting bagi pengusaha dalam mengambil keputusan bisnis, terutama untuk investasi jangka panjang," katanya, saat dihubungi Tribunnews, Kamis (12/11).

Menurut dia, ketidakpastian politik yang berlangsung terlalu lama dapat membuat investor lebih berhati-hati dalam menanamkan modal.

Bahkan, Shinta menuturkan, investor berpotensi menunda realisasi investasi maupun rencana pengembangan usaha jika menilai risiko di Indonesia semakin meningkat.

"Ketidakpastian politik yang berkepanjangan berpotensi meningkatkan persepsi risiko dan mendorong investor untuk lebih berhati-hati dalam merealisasikan investasi maupun rencana ekspansi," ucapnya.

"Dalam konteks ini, dunia usaha berharap setiap proses ketatanegaraan yang berlangsung dapat berjalan secara tertib dan sesuai dengan ketentuan konstitusi, dengan tetap menjaga stabilitas nasional dan kesinambungan kebijakan ekonomi," imbuhnya.

Ia berharap dinamika politik yang terjadi tidak mengganggu program pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

Shinta pun mendorong agenda strategis pemerintah seperti memperbaiki iklim usaha, meningkatkan daya saing industri, menarik investasi, hingga menciptakan lapangan kerja harus tetap berjalan secara konsisten.

"Dengan demikian, kepercayaan terhadap prospek perekonomian Indonesia perlu terus kita jaga bersama, sehingga dinamika yang berlangsung tidak menghambat momentum investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional," tukasnya.

Senada, Ketua Umum Himpunan Kawasan Industri Indonesia (HKI), Akhmad Ma'ruf Maulana menilai, dunia usaha membutuhkan kepastian arah kebijakan saat persaingan global semakin ketat.

Menurut dia, ketidakpastian politik yang berkepanjangan dapat menunda keputusan investasi, terutama proyek industri berskala besar yang membutuhkan pembiayaan dan perencanaan jangka panjang.

"Investor membutuhkan kepastian sebelum memutuskan menanamkan modalnya di suatu negara. Saat mempertimbangkan investasi, investor menghitung banyak faktor baik risiko politik, konsistensi regulasi, biaya energi, hingga kecepatan pemerintah mengambil keputusan," jelasnya, lewat keterangan pers, Kamis (12/11).

Maulana menyatakan, ketidakpastian politik yang berlangsung lama bisa menyita fokus pemerintah sehingga agenda ekonomi dan pengembangan industri kehilangan momentumnya.

“Ketika situasi politik terus menyita perhatian, ada risiko agenda ekonomi kehilangan momentum. Padahal negara-negara pesaing terus bergerak menarik investasi,” ujarnya. (Tribunnews/Nitis Hawaroh/Kompas.com)

Pemkab Sragen Salurkan Rp2,3 Miliar BLT DBHCHT bagi Buruh Pabrik Rokok dan Tani Tembakau

Kamis, 12 November 2026
Penulis : Yuli_Diskominfo, Editor : Ul, Diskomdigi Jateng
https://jatengprov.go.id/beritadaerah/pemkab-sragen-salurkan-rp23-miliar-blt-dbhcht-bagi-buruh-pabrik-rokok-dan-tani-tembakau/

SRAGEN – Bupati Sragen, Sigit Pamungkas menyerahkan Bantuan Langsung Tunai melalui Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (BLT DBHCHT) tahun 2026 sebesar Rp2,385 miliar. Bantuan diberikan kepada 3.868 penerima manfaat, di antaranya buruh pabrik rokok dan buruh tani tembakau, di Gedung SIKK Kabupaten Sragen, Selasa (10/11/2026).

Di hadapan ratusan penerima bantuan, Bupati Sigit mengucap rasa syukur karena seluruh buruh menerima alokasi bantuan sebesar Rp600.000 per/orang.

“Selamat panjenengan sedaya menjadi bagian yang mendapatkan dana DBHCHT ini, meskipun tidak banyak, semoga nanti bisa bermanfaat,” tutur Bupati.

Kepala Dinas Sosial Kabupaten Sragen Yuniarti menjelaskan, sebanyak 253 buruh tembakau disetujui sebagai penerima bantuan pengganti di PT Aroma Sukowati, setelah lolos verifikasi syarat masa kerja.

“Minimal enam bulan masa kerja, bantuan buruh pabrik rokok diterimakan di SIKK. Selebihnya disalurkan ke pabrik rokok, dan dimasing-masing desa untuk buruh tani tembakau,” katanya.

Yuniarti menjelaskan, penyaluran bantuan dilaksanakan secara nontunai melalui PT Pos Indonesia, tanpa lewat petugas Dinsos.

“Terkait penyaluran bansos, baik PKH, BPNT, maupun BLT hari ini tidak melalui tangan petugas Dinas Sosial, melainkan melalui PT Kantor Pos sesuai juklak, agar transparan dan tepat sasaran,” terangnya.

Menurut Yuniarti, besaran lokasi bantuan tunai itu dipengaruhi tingkat realisasi penerimaan cukai negara, di mana alokasi khusus PT Aroma Sukowati mencakup 1.037 buruh penerima APBD Sragen, ditambah 233 buruh asal luar daerah yang didanai Pemprov Jawa Tengah.

“Melalui penyaluran jaring pengaman sosial yang tepat sasaran ini, Pemerintah Kabupaten Sragen berkomitmen penuh untuk terus memelihara kesejahteraan buruh tani dan pabrik rokok, sekaligus mengentaskan kemiskinan daerah,” tutupnya.

Dari Pisau Dapur hingga Katana, Tempaan Pande Besi Desa Segaran Tembus Pasar Ekspor

Kamis, 12 November 2026
Penulis : ang/Kominfo-klt, Editor : Ul, Diskomdigi Jateng
https://jatengprov.go.id/beritadaerah/dari-pisau-dapur-hingga-katana-tempaan-pande-besi-desa-segaran-tembus-pasar-ekspor/

KLATEN – Jejak tradisi kerajinan kerajinan tempa besi Empu Koripan masih tampak jelas di Desa Segaran, Kecamatan Delanggu. Hal itu terlihat dari hasil karya pande besi yang dipamerkan pada kegiatan Sambung Rasa, yang digelar di Balai Desa setempat, Rabu (11/11/2026).

Mulai dari pisau yang biasa ditemui di setiap dapur rumah tangga, hingga berbagai kerajinan besi lainnya seperti golok, keris, hingga katana, membuktikan kualitas tempaan pande besi di Desa Segaran. Bahkan hasil karya tersebut berhasil menembus pasar internasional melalui jalur ekspor.

Keahlian itu tidak didapat dari pelatihan singkat. Salah satu pande besi Desa Segaran, Yudi Istanto mengatakan, keahliannya tersebut didapatkan dari ayahnya sejak masih belia.

“Usia 10 tahun saya sudah diajarkan untuk memilih bahan-bahan yang akan digunakan untuk membuat peralatan dari besi. Mulai dari memilih arang untuk pembakaran, sampai memperhatikan kualitas bahan yang akan digunakan,” ungkapnya, saat ditemui di sela kegiatan Sambung Rasa Desa Segaran.

Menurut Yudi, totalitas pande besi Koripan yang meliputi Desa Segaran (Delanggu), Desa Kranggan (Polanharjo), dan sekitarnya, tidak perlu diragukan lagi. Bukan hanya mampu membuat berbagai peralatan dapur dan pertanian yang digunakan sehari-hari, mereka juga mampu membuat berbagai senjata tajam khas dari berbagai negara, seperti Keris Nusantara, Katana yang berasal dari Jepang, pisau Kukri Nepal, hingga pedang Shashka khas Rusia. Termasuk pisau Santoku, pisau serbaguna khas Jepang yang dia hadiahkan kepada Pelaksana Tugas (Plt) Bupati Klaten, Yulinda Benny.

“Pembuatannya pun tidak asal jadi dan mirip, tapi di sini juga memperhatikan pakem dari masing-masing senjata khas ini. Dan kemampuan ini terus diasah,” katanya.

Kemampuan tersebut juga telah diakui oleh praktisi Samurai di Jepang, Katana buatan Yudi kini digunakan untuk sesi latihan pedang di salah dojo di Negeri Sakura.

Sementara, Plt Bupati Klaten, Yulinda Benny, menyampaikan apreasiasinya secara langsung kepada para pande besi Desa Segaran. Dia juga meminta tradisi dan keterampilan pande besi terus dilestarikan.

“Ini merupakan potensi dan produk unggulan Klaten, yang harus terus didukung dan dilestarikan,” kata Linda, sapaannya.

Kabupaten Blora mendapat alokasi PISEW sebesar Rp7,5 miliar untuk 15 titik

Kamis, 12 November 2026 10:10 WIB
Pewarta: Akhmad Nazaruddin, Editor: Edhy Susilo
https://jateng.antaranews.com/berita/653395/kabupaten-blora-mendapat-alokasi-pisew-sebesar-rp75-miliar-untuk-15-titik

Blora (ANTARA) - Kabupaten Blora, Jawa Tengah, mendapatkan alokasi Program Pengembangan Infrastruktur Sosial Ekonomi Wilayah (PISEW) sebanyak 15 titik kegiatan pada 2026 dengan total anggaran Rp7,5 miliar.

"Setiap titik kegiatan mendapatkan bantuan sebesar Rp500 juta yang bersumber dari APBN melalui Kementerian Pekerjaan Umum bidang Cipta Karya. Tahun 2026, Blora mendapatkan alokasi 15 titik yang tersebar di tujuh kecamatan," kata Kepala Bidang Perumahan Dinas Perumahan, Permukiman dan Perhubungan (Dinrumkimhub) Kabupaten Blora, Jawa Tengah, Muhamad Arif Hidayat di Blora, Selasa.

Menurut dia, program tersebut menyasar desa utama dan desa penyangga yang tergabung dalam satu kawasan, dengan maksimal dua desa dalam satu kelompok pelaksanaan.

Pembangunan infrastruktur melalui PISEW diprioritaskan pada jalan poros yang menghubungkan antardesa untuk meningkatkan konektivitas wilayah sekaligus mendukung aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat.

Salah satu pekerjaan yang dilaksanakan berupa pembangunan jalan paving dengan panjang rata-rata lebih dari 400 meter dan lebar sekitar tiga meter. Selain jalan, anggaran program tersebut juga dapat dimanfaatkan untuk pembangunan pasar, jembatan dan infrastruktur lainnya sesuai kebutuhan kawasan pedesaan.

Pelaksanaan pembangunan dilakukan secara swakelola dengan melibatkan masyarakat desa sehingga warga dapat berpartisipasi langsung sekaligus memperoleh manfaat ekonomi dari kegiatan tersebut.

Arif menambahkan Pemkab Blora juga telah mengusulkan 36 titik kegiatan PISEW yang tersebar di delapan kecamatan untuk tahun anggaran 2027. Namun, usulan tersebut masih dalam tahap verifikasi.

"Untuk 2027, kami mengusulkan 36 titik di delapan kecamatan. Saat ini masih dalam proses verifikasi," ujarnya.

Dalam ketentuan pelaksanaannya, minimal 75 persen untuk pengadaan bahan material dan peralatan kerja.

Sementara itu, anggaran untuk upah tenaga kerja dibatasi maksimal 20 persen sedangkan biaya operasional kegiatan maksimal 5 persen.

Program PISEW merupakan upaya pemerintah pusat berbasis pemberdayaan masyarakat untuk mendorong pembangunan infrastruktur dasar perdesaan, meningkatkan konektivitas antar wilayah, serta menggerakkan perekonomian lokal.

Investasi Triliunan Rupiah Tapi Upah Terendah, Buruh Jateng Tagih Keberanian Gubernur Ahmad Luthfi

Kamis, 12 November 2026 21:30 WIB

Penulis: Raf , Editor: Raka F Pujangga

https://jateng.tribunnews.com/jawa-tengah/1272451/investasi-triliunan-rupiah-tapi-upah-terendah-buruh-jateng-tagih-keberanian-gubernur-ahmad-luthfi

TRIBUNJATENG.COM,SEMARANG - Di balik gemerlap angka investasi triliunan rupiah yang kerap dibanggakan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, tersimpan ironi pahit bagi para pekerja yang justru terjebak dalam standar upah terendah di Indonesia.

Ketimpangan tajam antara derasnya arus modal industri dengan biaya kebutuhan pokok yang dipatok seragam secara nasional inilah yang memicu ratusan buruh mengepung Kantor Gubernur Jateng di Semarang untuk menuntut reformasi sistem pengupahan.

Koalisi Militan Buruh Jawa Tengah (Kombat) melakukan aksi demonstrasi yang dilakukan ratusan buruh dari perwakilan berbagai daerah di depan Kantor Gubernur Jateng, Kota Semarang, Kamis (12/11/2026).

Perwakilan buruh perempuan, Nur Laila, menyoroti disparitas upah yang mencolok antara Jawa Tengah dengan wilayah Jakarta dan Jawa Barat.

Ia menegaskan nilai tukar dan harga komoditas tidak mengenal batas wilayah administratif, harga dolar, bahan pokok, hingga harga rumah subsidi dipatok seragam di mana pun wilayahnya.

"Mau di manapun, pelosok manapun pabrik itu berada, dolar itu enggak berbeda. Harganya sudah sama. Jadi untuk Jawa Tengah ini kalau bisa itu distandarkan. Dikasih upah layak nasional supaya Jawa Tengah ini tidak tidak menjadi pelampiasan, tempat untuk beralihnya pabrik-pabrik yang ada di Jakarta atau di Jawa Barat," papar Laila saat audiensi di depan perwakilan Pemprov Jateng.

Sementara, Perwakilan Buruh Jateng, Widi, membeberkan ironi di berbagai wilayah yang menjadi pusat industrialisasi seperti Batang, Pekalongan, Kendal, Jepara, hingga Demak.

Daerah yang justru paling banyak mencatatkan investasi besar, upahnya justru dinilai sangat tidak layak.

Ia mencontohkan Kabupaten Brebes dengan upah sekitar Rp2,4 juta dan Kota Tegal di kisaran Rp2,49 juta. Angka tersebut dirasa tidak masuk akal ketika dihadapkan pada harga kebutuhan riil di lapangan.

"Kalau kita lihat harga BBM dan segala macam itu hampir sama. Kenapa kita ke sini juga minta political will? Keinginan politik dari Bapak Gubernur. Karena Bapak Gubernur juga bisa mengintervensi kepala-kepala bupati dan juga walikota untuk sekian upahnya," ujar Widi.

Menurutnya, tanpa penerapan KHL 100 persen, klaim keberpihakan pemerintah kepada buruh dikhawatirkan hanya menjadi kegiatan seremonial belaka di tengah ruwetnya masalah perburuhan.

"Kalau kenaikan upah tidak menggunakan KHL 100 persen, Berarti Pak Gubernur (naikan upah) hanya ceremonial saja," ujarnya.

Tuntut 100 Persen KHL

Kombat melakukan aksi demonstrasi dengan membawa dua truk mobil komando (mokom) dengan suara speaker yang cukup menggelar hingga terdengar hingga ke dalam ruangan kantor Gubernur Jateng.

Buruh dalam aksi itu ingin menyuarakan kepedihan mereka yang telah bekerja keras tetapi upah mereka kontras dengan tindakan pemerintah provinsi Jateng yang selal memamerkan capaian investasi triliunan rupiah.

Para buruh ini selain membawa bendera federasinya masing-masing, mereka juga membentangkan spanduk tuntutan di antaranya "Jika Kami Terus Melawan, Berarti Ada yang Terus Menindas".

Selepas melakukan orasi dari berbagai elemen perwakilan buruh, belasan buruh memasuki kantor Gubernur Jateng yang dijaga ratusan polisi bersenjata lengkap.

Buruh masuk ke dalam ruangan itu untuk melakukan audiensi dengan Pemprov Jateng yang diwakilkan Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat (Pemkesra) Sekda Provinsi Jateng Iwanuddin Iskandar didampingi Kepala Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi (Disnakertrans) Jateng, Ahmad Aziz.

Dalam audiensi tersebut, sejumlah buruh mengungkapkan unek-uneknya termasuk disparitas upah murah hingga tidak ingin Jateng hanya sekedar pelampiasan migrasi industri dari Jakarta hanya karena upahnya murah.

Menagih Keberanian Gubernur Lewat Diskresi Kebijakan

Ketua DPD Serikat Pekerja Nasional (SPN) Provinsi Jawa Tengah, Maksuri,menyoroti akar persoalan mengapa Jawa Tengah konsisten berada di jajaran provinsi dengan standar upah terendah di Indonesia.

Ia mengkritik kebiasaan pemerintah yang kerap mengukur keberhasilan dari besarnya aliran investasi, alih-alih kesejahteraan rakyat termasuk dari kalangan buruh.

Maksuri juga menolak istilah "kompetitif" yang sering digunakan pemerintah untuk melabeli murahnya upah di Jateng.

"Ya, terserah. Kami adalah buruh. Tidak mengerti bahasa-bahasa seperti itu. Yang kami mengerti adalah bagaimana kami bisa hidup sehari-hari bekerja, Upahnya harus layak. Nah, kalau dengan upah sekarang ini kita berani hitung-hitungan. Sudah tidak ada sisanya," ungkapnya.

Pria yang juga menjadi salah satu koordinator aksi itu menilai harga barang-barang kebutuhan pokok seperti BBM, beras, minyak, hingga biaya perumahan, dikendalikan oleh pemerintah dan dipatok rata secara nasional.Namun, upah buruh di Jateng paling murah se-Indonesia.

Maksuri lantas mempertanyakan nyali Gubernur Jateng."Kenapa pemerintah provinsi Jawa Tengah tidak berani mengambil diskresi untuk keluar daripada regulasi untuk mengimbangi ketertinggalan upah dari provinsi lain?" paparnya.

Tolak PP 49 dan Janji Demo Lebih Besar

Dalam tuntutannya, Kombat secara tegas menolak formula pengupahan yang merujuk pada regulasi turunan seperti PP No. 49 tahun 2023 yang dinilai membuat pengupahan stagnan dari tahun ke tahun.

Maksuri mendesak agar pemerintah berpatokan pada Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 168 dengan penerapan KHL 100 persen.

Andaikan tidak menggunakan formula tersebut, kondisi buruh akan tetap menderita dengan upah murah yang tidak bisa menghidupi buruh lajang. Apalagi yang telah berkeluarga.

"Kami tolak PP Nomor 49 sebagai patokan pengupahan, gunakan Putusan MK (Nomor 168) dengan acuan kenaikan upah buruh 100 persen KHL," ujarnya.

Maksuri menceritakan realitas pahit di lapangan yang dialami buruh selama ini.

Seperti para buruh di Jepara yang menerima UMK Jepara sebesar Rp2,7 juta bahkan untuk memenuhi kebutuhan hidup seorang pekerja lajang saja kerap kali tidak mencukupi.

Apalagi bagi mereka yang sudah memiliki tanggungan istri dan anak.

Akibat himpitan ekonomi ini, banyak buruh terpaksa mencari pekerjaan sampingan demi menyambung hidup..

"Padahal buruh tidak minta diistimewakan hidup bernegara ini. Yang penting kami itu cukup buat makan, anak sekolah, bayar kontrakan. Wong Jawa Tengah orangnya nerimo sebenarnya. Tetapi kondisi saat ini itu sangat jauh kesenjangannya dengan daerah lain," paparnya.

Melihat kondisi ini, para buruh akan tetap melakukan aksi demonstrasi. Maksuri menyebut koalisi yang menghimpun sembilan elemen buruh terdiri dari sembilan federasi di antaranya SPN, KASBI (Kongres Aliansi Serikat Buruh Indonesia), KSBSI (Konfederasi Serikat Buruh Seluruh Indonesia), KSBSI (Konfederasi Serikat Buruh Seluruh Indonesia), GSBI (Gabungan Serikat Buruh Indonesia), dan lainnya, bakal melakukan aksi demonstrasi susulan.

Aksi unjuk rasa besar-besaran tersebut akan dilakukan apabila dalam waktu dekat pihak Pemprov Jateng tidak kunjung mengundang serikat pekerja untuk berdialog secara terbuka mengenai formula reformasi upah.

"Akan ada aksi besar-besaran apabila dalam kurun waktu dekat ini pemerintahan provinsi dalam hal ini adalah Bapak Gubernur tidak mengundang kami untuk bisa berdiskusi bagaimana argumentasi kita tentang reformasi upah di Jawa Tengah, sebelum tanggal 21 November," ujarnya.

Pemprov Jateng Sebut Akan Kaji Usulan Kombat

Asisten Pemkesra Sekda Provinsi Jawa Tengah, Iwanuddin Iskandar mengatakan bakal melakukan kajian atas usulan buruh dari aliansi Kombat.

Namun, usulan tersebut juga akan mempertimbangkan dengan regulasi yang telah ditetapkan dari pemerintah pusat.

"Tentunya usulan itu akan kami kaji dulu. Dan sekali lagi Jawa Tengah itu sangat peduli pada buruh dan pada pengusaha. Sehingga dinamika itu nantinya akan dicari solusi yang terbaik yang sesuai regulasi," paparnya.

Iwan mengaku usulan dari Kombat berkaitan dengan upah di Jateng agar tidak terjadi disparitas atau kesenjangan terlalu tinggi.

Buruh meminta perhitungan upah buruh sesuai dengan KHL yang telah dihitung oleh pemerintah.

Kombat juga meminta Gubernur Jateng Ahmad Luthfi memberikan surat edaran ataupun perintah kepada Bupati wali kota supaya mengusulkan kenaikan upah di masing-masing Kabupaten/kota sesuai rekomendasi dari Kombat.

"Kami pelajari tuntutan-tuntutan itu yang nantinya kami sampaikan juga ke pemerintah pusat," bebernya. (Iwn)

Bupati Blora Dorong Optimalisasi PAD dari Sektor Pertanahan Tanpa Memberatkan Masyarakat

Kamis, 12 November 2026 17:18 WIB
Penulis: M Iqbal Shukri, Editor: Raka F Pujangga
https://jateng.tribunnews.com/blora-sesarengan/1272420/bupati-blora-dorong-optimalisasi-pad-dari-sektor-pertanahan-tanpa-memberatkan-masyarakat

TRIBUNJATENG.COM, BLORA – Pemerintah Kabupaten Blora terus berupaya mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), salah satunya melalui pembenahan administrasi dan sinkronisasi data pertanahan serta perpajakan.

Langkah ini dilakukan dengan mengedepankan akurasi pendataan dan optimalisasi potensi yang ada, tanpa menambah beban masyarakat.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui penandatanganan Nota Kesepakatan tentang Penataan Administrasi Pertanahan antara Pemerintah Kabupaten Blora dan Kantor Pertanahan Kabupaten Blora, Rumah Dinas Bupati Blora, Kamis (12/11/2026).

Bupati Blora, Dr. H. Arief Rohman, menyampaikan bahwa kerja sama ini menjadi langkah strategis untuk memperkuat sinergi dalam pengelolaan data pertanahan, khususnya yang berkaitan dengan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2), Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), serta pengamanan aset milik pemerintah daerah.

"Terima kasih kepada Kantor ATR/BPN Blora. Hari ini kita bersinergi untuk bekerja sama terkait pendataan, bagaimana kita meningkatkan PAD dari sektor ini, tetapi dengan tidak memberatkan masyarakat," kata Bupati Arief.

Menurutnya, optimalisasi PAD tidak selalu harus dilakukan dengan menambah beban pajak masyarakat.

Salah satu upaya yang dapat ditempuh adalah membenahi sistem administrasi, memperbaiki kualitas data, serta memastikan seluruh potensi pendapatan daerah dapat terdata secara akurat sesuai kondisi riil di lapangan.

Bupati Arief menjelaskan, saat ini masih terdapat aset tanah milik Pemkab Blora yang belum bersertipikat maupun belum terdokumentasi dengan baik.

Selain berisiko menimbulkan sengketa, kondisi tersebut juga membutuhkan penanganan agar aset daerah memiliki kepastian hukum dan tercatat secara tertib.

Di sisi lain, sinkronisasi data pertanahan dan perpajakan juga menjadi perhatian penting. Integrasi Nomor Objek Pajak (NOP) dengan Nomor Identifikasi Bidang (NIB), data luas tanah, Nilai Jual Objek Pajak (NJOP), hingga informasi peralihan hak diharapkan dapat meningkatkan akurasi pendataan objek pajak.

Dengan data yang semakin valid dan terintegrasi, pemerintah daerah dapat mengidentifikasi potensi penerimaan secara lebih tepat, meminimalkan kesalahan administrasi, sekaligus menghindari potensi permasalahan dalam transaksi pertanahan.

"Melalui kerja sama ini, hal penting yang menjadi perhatian kita, yaitu inventarisasi tanah instansi pemerintah, percepatan sertifikasi aset tanah milik Pemkab, integrasi data pertanahan dengan data PBB-P2 dan BPHTB, serta fasilitasi penyelesaian permasalahan dan sengketa pertanahan," jelasnya.

Bupati Arief menegaskan, kerja sama tersebut tidak hanya berorientasi pada peningkatan pendapatan daerah, tetapi juga harus memberikan manfaat langsung bagi masyarakat.

Di antaranya melalui kepastian hukum atas kepemilikan tanah, pelayanan pertanahan yang lebih cepat dan transparan, serta dukungan terhadap percepatan Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) dan sertifikasi tanah masyarakat.

Sementara itu, Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Blora, Sugiyanto, S.SiT, menyampaikan bahwa terdapat sembilan poin bentuk kerja sama antara ATR/BPN dan pemerintah daerah yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan dan potensi masing-masing wilayah.

"ATR/BPN memiliki sembilan poin bentuk kerja sama yang bisa dilaksanakan bersama Pemkab Blora. Beberapa di antaranya sudah berjalan, termasuk PTSL, sertifikasi tanah, reforma agraria, dan Zona Nilai Tanah (ZNT). Beberapa bentuk kerja sama lainnya juga dapat kita kembangkan dan laksanakan ke depan," jelasnya.

Sembilan poin kerja sama tersebut meliputi optimalisasi pendapatan daerah, peningkatan akses keuangan masyarakat, mendorong kepastian investasi, percepatan perizinan usaha, legalisasi tanah masyarakat, peningkatan kepuasan masyarakat, peningkatan Indeks Pelayanan Publik, pemberdayaan masyarakat melalui reforma agraria, serta optimalisasi pengamanan dan penataan aset pemerintah daerah maupun negara.(Iqs)